



DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2017



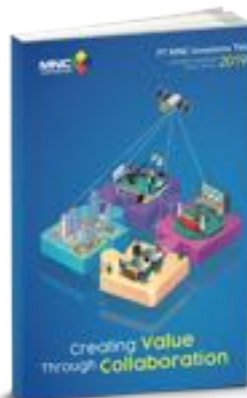
◆ PRIDE OF THE NATION

2018



◆ STRENGTHENING WITH DIGITAL LANDSCAPE

2019



◆ CREATING VALUE THROUGH COLLABORATION

2020



◆ GROUP EXPANSION THROUGH DIGITALIZATION

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. PT MNC Investama Tbk (BHIT/Perseroan) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen tersebut akan membawa hasil sesuai harapan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

This Annual Report contains operational statement, financial, projections and plans statements, implementation of the strategy as a forward statement. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result the actual developments materially different from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment. PT MNC Investama Tbk (BHIT/The Company) does not guarantee that these documents will bring results as expected. This Annual report is prepared during pandemic COVID-19. The photos after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE



Pertumbuhan digitalisasi yang sangat pesat mewarnai pola bisnis dunia usaha yang cepat berubah akibat pandemi. Digitalisasi mampu menjangkau semua lapisan masyarakat di Indonesia dan membuka peluang lebih besar untuk memperkuat momentum pemulihan ekonomi nasional. MNC Group sebagai salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia yang memiliki peranan penting pada masa pandemi, berhasil melanjutkan penguatan pertumbuhan. Beberapa inisiatif dan inovasi yang dilakukan secara konsisten, meraih beragam apresiasi dan penghargaan yang menjadikan MNC Group semakin unggul dan berkembang dengan pesat di tengah pandemi.

Komitmen untuk menerapkan digitalisasi pada model bisnis di setiap lini usaha, visi yang jelas, serta teamwork yang kuat, menjadi kekuatan bagi MNC Group dan unit bisnis untuk terus tumbuh di masa depan. Ekosistem digital terintegrasi yang dibangun MNC Group, menjadi kunci penting akselerasi pemulihan ekonomi. Dengan dukungan ekosistem digital terintegrasi, MNC Group semakin terdepan dalam menggali potensi bisnis khususnya di bidang Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

The very rapid growth of digitalization has become a dominating pattern in the transforming business world due to the pandemic. Digitalization reaches all levels of society in Indonesia and opens up greater opportunities to strengthen the national economic recovery. MNC Group as one of the largest national business group in Indonesia that serves an important role during the pandemic has succeeded in maintaining strong growth. Several initiatives and innovations have won various awards, pushing MNC Group to even greater eminence and rapid growth in the midst of a pandemic.

Commitment to implementing digitalization in the business models in every line of business, clear vision and strong teamwork are strengths for MNC Group and its business units to continue to grow in the future. The integrated digital ecosystem built by the MNC Group is an important key to accelerating economic recovery. With the support of an integrated digital ecosystem, MNC Group is increasingly leading in exploring business potential, especially in the fields of Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Utama

Highlights



Ikhtisar Kinerja 2021
Performance Highlights in 2021

06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

13

Aksi Korporasi
Corporate Actions

13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

13

02 Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

27

03 Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan
Company Identity

42

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

43

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association

47

Jejak Langkah
Milestones

48

Struktur Grup
Group Structure

52

Struktur Organisasi
Organization Structure

53

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

54

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

56

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

62

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

70

Demografi Karyawan
Employee Demographics

71

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

73

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

74

Riwayat Pencatatan Saham
Share listing History

76

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

77

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

78

Akuntan Publik
Public Accountant

80

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

80

Penghargaan dan Sertifikasi 2021
Awards and Certifications in 2021

81

Peristiwa Penting Perseroan dan Entitas Anak 2021
Significant Corporate and Subsidiaries' Events 2021

86

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Makro
Macro Overview

100

Tinjauan Industri
Industrial Review

101

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

106

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

110



05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implement Corporate Governance	130
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	136
Direksi Board of Directors	144
Dewan Komisaris Board of Commissioners	152
Komite Audit Audit Committee	159
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	163
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	168
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	171
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	174
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	178
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	184
Manajemen Risiko Risk Management	186
Perkara Hukum Litigation	191
Sanksi Administratif Administrative Sanction	192
Kode Etik Code of Conduct	192
Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Programs	194
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information Disclosure Policy	195
Sistem Pelaporan Pelanggan Whistleblowing System	196
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	198

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



07 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	206
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	207
Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	212
Profil Perusahaan Company Profile	213
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	220
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainability Economic Performance	228
Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainability Environmental Performance	234
Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance	240
Lain-Lain Miscellaneous	261
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Investama Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT MNC Investama Tbk	266

08 Laporan Keuangan Konsolidasi 2021 2021 Consolidated Financial Statements





Bagian
Chapter

01

**IKHTISAR
UTAMA**

Highlights



Perseroan berhasil mencatat hasil positif di tahun 2021 yang penuh dinamika dengan berfokus pada kolaborasi antar entitas anak serta mengedepankan teknologi digital. Perluasan model bisnis ke pasar digital dan transformasi digital pada proses operasional di setiap lini bisnis Perseroan merupakan salah satu strategi yang tepat dalam menunjang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company achieved positive results during the dynamic year of 2021 by focusing on collaboration among subsidiaries and emphasizing on digital technology. The expansion of business models into the digital market and the digital transformation of operational processes in each of the Company's lines of business were part of the key strategies in establishing sustainable growth.



Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Highlights in 2021

Sektor Media

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui 4 TV Nasional *Free To Air*, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, menutup tahun 2021 dengan pencapaian rekor tertinggi pangsa pemirsa di slot *prime-time* dengan pangsa pemirsa rata-rata 52,2%, meningkat sebesar 14,7% dibandingkan pencapaian pada tahun 2020. Kontributor utama dari kenaikan yang signifikan dari pangsa pemirsa *prime-time* MNCN berasal dari jajaran serial drama dengan performa yang kuat, diproduksi seluruhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN)* dan berbagai program spesial *in-house*. Selain itu, pada slot all-time, MNCN mampu meraih pangsa pemirsa sebesar 44,8%, atau meningkat 8,8% dari pencapaian pada tahun 2020. Kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di Indonesia.

MNCN juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNCN memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat.

*) Sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk (MSIN)

Media Sector

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) through its 4 FTA TV Stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, closed out 2021 on a record high, in terms of its audience share attainment on prime-time belt with an average audience share of 52.2%, which was an increase of 14.7% from the previous year. The main contributors for the big jump in MNCN's prime-time audience share were derived majorly by its strong line-up of drama series, produced single-handedly by PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN)* and various in-house special programs. For all-time belt, MNCN is averaging 44.8%, representing an increase of 8.8% from 36%, on a year-on-year basis. Both achievements were once again commanded the highest amongst all FTA TV group in Indonesia.

MNCN was also superior in content production, produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management.

*) Previously named PT MNC Studios International Tbk (MSIN)



Sektor Media

Media Sector

Di bidang media digital dan hiburan, MNCN memiliki super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta *monthly active users* (MAU). MNCN juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan *Multi Channel Networks* (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), tetap menunjukkan dominasinya dengan menjadi yang terbesar dan perkembangan terpesat di Indonesia pada *direct to home* (DTH) atau satelit Pay TV, *fixed broadband Pay TV*, dan OTT. Ketiga jaringan TV berbayar satelit dan *fixed broadband* tersebut memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Pada Tahun 2021, IPTV resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut. K-Vision, DTH (Ku-band) Pay-TV prabayar dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, berhasil meningkatkan pelanggan menjadi 8,6 juta, dan terus bertumbuh pada tingkat 8.000-10.000 pelanggan baru setiap hari.

Di layanan digital, IPTV berinvestasi sebesar \$40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia, untuk memaksimalkan percepatan perluasan jangkauan kontennya di Indonesia melalui platform Migo.

In the digital media and entertainment, MNCN owns the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+ which have combined monthly active users of more than 100 million. MNCN also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), still showing its dominance by being the biggest and fastest growth in Indonesia for direct-to-home or satellite pay-TV, fixed broadband pay-TV, and OTT. The 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks have more than 10 million subscribers.

In 2021, IPTV officially holds 100% K-Vision's share after acquiring the remaining 20% of its shares. K-Vision is the fastest growing and largest DTH (Ku-band) prepaid Pay-TV, managed to increase the number of its customers to 8.6 million subscribers and is adding 8,000-10,000 new members every day.

In the digital services, IPTV also invested \$40 million for a minority stake in Migo Indonesia, to maximize its content reach in Indonesia through Migo's platform.



Sektor Jasa Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) merupakan perusahaan jasa keuangan paling terdiversifikasi dan terintegrasi di Indonesia. Seiring dengan strategi dan misi BCAP untuk bergerak ke arah layanan keuangan digital, BCAP memberlakukan beberapa perubahan strategis untuk mengubah *brand* dan memperluas layanan digitalnya, melayani lebih banyak pengguna dan meningkatkan pengenalan merek.

Inisiatif digital yang direalisasikan BCAP dan entitas anak di tahun 2021 antara lain:

- MNC Bank meluncurkan MotionBanking setelah memperoleh lisensi *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- MNC Sekuritas melakukan *rebranding* MNC Trade menjadi MotionTrade, aplikasi perdagangan saham dan reksa dana online dengan fitur *voice command* pertama di Indonesia.

Financial Services Sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) is the most diversified and integrated financial services group in Indonesia. Along with BCAP's strategy and mission to move towards digital financial services, BCAP strategically enacted several changes to rebrand and expand its digital services offerings, catering to more users and increasing brand recognition.

Several digital initiatives that were successfully realized in 2021 were as follows:

- MNC Bank launched MotionBanking after obtaining a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK).
- MNC Sekuritas rebranded MNC Trade to MotionTrade. MotionTrade is an online stock trading and mutual funds application with Indonesia's first voice command feature.



Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

- MNC Teknologi Nusantara (MTN) melakukan *rebranding* SPIN menjadi MotionPay. MotionPay menyediakan e-money, e-wallet (MotionWallet) untuk pembayaran debit dan kartu kredit, dan pengiriman uang digital (MotionTransfer), dilengkapi dengan fitur QRIS dan program loyalitas MotionPoints.
- MTN telah resmi memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk beroperasi sebagai pendukung *backend payment gateway*.
- Peresmian Motion Technology yang merupakan wujud komitmen MNC Financial Services untuk menempatkan inovasi digital sebagai poros bisnis dengan menyatukan seluruh talenta financial technology (fintech).
- MNC Teknologi Nusantara (MTN) rebranded SPIN to MotionPay. MotionPay provides e-money, e-wallet (MotionWallet) for debit and credit card payments, and digital remittance (MotionTransfer), equipped with the QRIS feature and a loyalty program, MotionPoints.
- MTN obtained license from Bank Indonesia to operate as the payment gateway backend support.
- BCAP also launched Motion Technology, a manifestation of its commitment to putting digital innovation as the business axis by uniting all of its financial technology (fintech) talents.



Sektor *Entertainment Hospitality*

PT MNC Land Tbk (KPIG) saat ini fokus pada pengembangan proyek andalan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City di Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan proyek *hospitality* lainnya. KEK MNC Lido City adalah *worldclass entertainment hospitality city* seluas 3.000 ha di Jabodetabek. Strategi ini sejalan dengan Visi KPIG yaitu mewujudkan komunitas kelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas. Adapun pencapaian dan prestasi operasional KPIG di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

- KEK MNC Lido City secara resmi telah mendapat status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 Tahun 2021 yang telah di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel resmi menerima sertifikat bintang 5 dari Enhaii Mandiri 186.

Entertainment Hospitality Sector

PT MNC Land Tbk (KPIG) currently focuses on developing its flagship projects, namely Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, in Bogor Regency, West Java and other projects in the hospitality industry. SEZ MNC Lido City is a 3,000 ha world-class entertainment hospitality city in Greater Jakarta. This strategy is in line with KPIG's Vision, which is to create a world-class community and be the pioneer of a quality lifestyle. KPIG's operational achievements in 2021 were as follows:

- SEZ MNC Lido City was officially designated as a Tourism Special Economic Zone (SEZ) by the Government Regulation No. 69 of 2021, which was officially signed by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel officially received a 5-star certificate from Enhaii Mandiri 186.

Sektor *Entertainment Hospitality*

Entertainment Hospitality Sector



- KPIG bekerjasama dengan PT MNC Studios International Tbk (MSIN) secara resmi memulai pembangunan Movieland, di MNC Lido City. Movieland adalah *The Most Integrated and One Stop Studios*, serta akan menjadi pusat industri film dan drama seri (TV & OTT) berkelas dunia pertama di Indonesia.
- KPIG menggelar peletakan batu pertama pembangunan Lido Music & Arts Center. Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama festival musik dan seni internasional di Asia Tenggara.
- KPIG menggelar peletakan batu pertama pembangunan Lido World Garden. Lido World Garden akan menampilkan berbagai inovasi arsitektur dan budaya.
- KPIG collaborated with PT MNC Studios International Tbk (MSIN) to officially start the construction of Movieland, at MNC Lido City. Movieland is The Most Integrated and One-Stop Studio, and will become the first world-class center for the film and drama series (TV & OTT) industry in Indonesia.
- KPIG held a groundbreaking ceremony for the construction of the Lido Music & Arts Center. Lido Music & Arts Center will be the main destination for international music and arts festivals in Southeast Asia.
- KPIG held a groundbreaking ceremony for the construction of Lido World Garden. Lido World Garden will present various architectural and cultural innovations.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	16.743	14.795	15.967	Net Revenues
Laba Kotor	8.263	7.235	7.764	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	540	151	431	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.806	1.375	1.657	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.346	1.526	2.088	Net Profit For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	553	187	505	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.794	1.396	1.667	Non-controlling interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.347	1.583	2.172	Comprehensive Income For The Year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	64.907	59.484	57.613	Total Assets
Aset Lancar	26.620	21.256	18.707	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.287	38.228	38.906	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	26.415	28.070	28.781	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	22.010	20.317	17.191	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.405	7.753	11.590	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	38.492	31.414	28.832	Total Equity
Modal Kerja Bersih	4.610	939	1.516	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	7,26	2,24	7,45	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
EBITDA	6.108	5.223	5.780	EBITDA
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	3,23 %	1,02%	2,70%	Net Income*/Net Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,83 %	0,25%	0,75%	Net Income*/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	1,40 %	0,48%	1,49%	Net Income*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,21	1,05	1,09	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,69	0,89	1,00	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,41	0,47	0,50	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	36%	35%	36%	EBITDA/Total Revenue

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
* Net Income attributable to Owners of the Company

PENDAPATAN BERSIH
Net Revenues
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



JUMLAH ASET
Total Assets
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



EBITDA
EBITDA
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Saham 2021-2020

Shares Performance 2021-2020

Uraian Description	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of outstanding shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2021						
Kuartal 1 Quarter 1	78	51	53	5.530.511.400	73.766.098.834	3.909,60
Kuartal 2 Quarter 2	153	50	85	36.740.619.300	73.766.098.834	6.270,12
Kuartal 3 Quarter 3	122	76	82	44.104.216.200	73.772.156.879	6.049,32
Kuartal 4 Quarter 4	85	53	56	14.736.221.800	86.068.156.705	4.819,82
2020						
Kuartal 1 Quarter 1	70	50	50	1.296.411.100	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 2 Quarter 2	56	50	50	211.592.200	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 3 Quarter 3	50	50	50	14.369.400	67.767.400.934	3.388,37
Kuartal 4 Quarter 4	85	50	66	4.965.400.500	73.766.098.834	4.868,56

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date at IDX	Jumlah Saham Total Shares			Harga Saham Share Price	
		Sebelum Prior	Yang Diterbitkan Issued	Sesudah Post	Nominal Per Lembar Saham Nominal Per Share	Harga Pelaksanaan Execution Price
Penawaran Umum Terbatas VII Right Issue VII	4 Oktober 2021 October 4, 2021	73.766.098.834	12.302.057.871	86.068.156.705	Rp100	Rp173

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dalam rangka *cooling down*, PT Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham Perseroan pada perdagangan tanggal 10 Juni 2021. Suspensi atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali pada perdagangan sesi I, 11 Juni 2021.

In light of the significant increase in the cumulative price of the Company's shares, to cool down, PT Bursa Efek Indonesia deemed it necessary to temporarily suspend trading of the Company's shares on June 10, 2021. The trading suspension, which was in effect for the Regular Market and Cash Market, was lifted on the next trading day (session I), June 11, 2021.



Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Sepanjang tahun 2021, Direksi telah berhasil melakukan banyak langkah-langkah strategis untuk terus mengembangkan bisnis dalam mendukung pencapaian visi dan misi MNC Group. Melalui model bisnis terintegrasi dengan dukungan infrastruktur dan inovasi produk digital di semua lini bisnis, posisi Perseroan semakin kokoh di bidang Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

The Board of Directors has been successful in adopting several strategic actions throughout a dynamic 2021 to continue to build the business in fostering the accomplishment of MNC Group's vision and mission. The Company has consolidated its position in the Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality market segments through an integrated business strategy supported by infrastructure and digital product innovation in all lines of business.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kinerjanya sepanjang tahun 2021. Melalui inisiatif industri 4.0, Direksi terus mengembangkan penggunaan teknologi dan digitalisasi terkini untuk meningkatkan nilai dan posisi Perseroan yang semakin kokoh di bidang Media, Jasa Keuangan, serta bidang *Entertainment Hospitality*.

The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' performance throughout 2021. Through industry 4.0 initiatives, the Board of Directors continues to develop the use of the latest technology and digitization to increase values and solidified the Company's position in Media, Financial Services and Entertainment Hospitality industry segments.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera dan damai untuk kita semua. Rasa syukur mendalam kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan anugerah-Nya, PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menghasilkan kinerja terbaik. Pada tahun 2021 MNC Group mengatasi dengan baik tantangan pandemi yang terjadi dan meletakkan dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

Di tengah iklim usaha yang dinamis sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat membanggakan berkat kepemimpinan Direksi serta kerja keras manajemen dan seluruh karyawan. Dengan ini kami pun menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

Tahun 2021 adalah tahun pemulihan ekonomi, ditandai dengan pertumbuhan permintaan yang kuat dan berbagai faktor makroekonomi lainnya. Tingkat pertumbuhan global ditandai dengan pertumbuhan 5,5%, seperti yang dilaporkan oleh Bank Dunia, sedangkan pasar saham utama pulih ke tingkat pra-pandemi atau menyentuh titik tertinggi sepanjang masa.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Best wishes and peaceful greetings to all of us. We are deeply grateful to the blessings and grace of God Almighty, PT MNC Investama Tbk ("The Company" or "MNC Group") was able to adapt well to face the dynamic market and optimize all resources to achieve the best performance. In 2021, MNC Group coped well with the ongoing challenges of the pandemic and laid down solid foundations for future growth.

Amidst the dynamic business climate throughout the year, the Board of Commissioners saw that the Company was able to post excellent operating and financial performance under the firm leadership of the Board of Directors and the hard work of the management and all employees. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 supervisory report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and the public in general.

2021 Economic Overview

2021 is the year of economic recovery, highlighted by the robust growth in demand and various other macroeconomic factors. Global growth rates were marked by a 5.5% growth, as reported by the World Bank, as major stock markets recovered to pre-pandemic levels or touched their all-time-highs throughout the year.



◆ **HARY
TANOESOEDIBJO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Indonesia khususnya mengalami pertumbuhan yang luar biasa dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2021, dengan kombinasi kembalinya permintaan domestik, surplus neraca perdagangan sebesar US\$35,34 miliar, kepercayaan investor domestik dan internasional yang berhasil menarik US\$31,1 miliar investasi asing, atau US\$2,4 miliar lebih tinggi dari tahun 2020 menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Meski perekonomian lebih kuat dan berkinerja, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi per 31 Desember 2021. Nilai tukar pasar spot IDR terhadap USD, menurut Bank Indonesia, melemah 2,7% menjadi Rp14.278 per dolar dari Rp13.903 pada 4 Januari 2021.

Inflasi setahun penuh juga tetap di bawah tingkat 2% hingga 4% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena Indeks Harga Konsumen (IHK) dilaporkan meningkat menjadi 1,87% YoY pada tahun 2021, level tertinggi sejak Juli 2020. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia telah berjalan dengan baik sepanjang tahun dan menunjukkan ketahanan fundamental yang kuat ketika menghadapi pasar yang bergejolak.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan selama tahun 2021, kami mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi. Direksi berhasil meningkatkan kinerja keuangan MNC Group di tahun 2021 dengan hasil yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasi tumbuh 13,2% YoY dari Rp14.795 miliar pada 2020 menjadi Rp16.743 miliar pada 2021, sedangkan laba bersih meningkat 53,8% menjadi Rp2.346 miliar.

Seluruh entitas anak Perseroan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja tahun 2021. Di bisnis media, entitas anak Perseroan, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), memiliki empat (empat) stasiun TV FTA, RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatatkan hasil rerata pangsa pemirsanya kolektif sebesar 52,2% di slot *Prime-Time* dan 44,8% di slot *All-Time*, tertinggi di industri media Indonesia. Keberhasilan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya untuk memberikan program berkualitas tinggi.

Selanjutnya, segmentasi 4 (empat) stasiun TV FTA dirancang secara berbeda untuk memudahkan pengiklan menjangkau target pasar dan konsumen yang sesuai. Aset digital unggulan MNCN yaitu RCTI+, *superapps* AVOD terbesar di Indonesia, telah mengumpulkan lebih dari 63 juta Pengguna Aktif Bulanan pada bulan Desember 2021, kinerja yang luar biasa dengan pertumbuhan 175% YoY dibanding tahun lalu.

Indonesia in particular saw outstanding growth with the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) reporting a 5.05% growth in 2021, following a combination of a rebound in domestic demand, a surplus trade balance of US\$35.34 billion, strong investor confidence coming from both domestic and international investors, and attracting US\$31.1 billion in foreign direct investments, or US\$2.4 billion higher than in 2020 according to the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

Despite a stronger and performing economy, the Rupiah exchange rate has depreciated as of December 31, 2021. Spot market exchange rates of IDR against the USD, according to Bank Indonesia, weakened by 2.7% to Rp14,278 per dollar from Rp13,903 on January 4, 2021.

Full-year inflation also remained below the 2% to 4% rates set by Bank Indonesia as the Consumer Price Index (CPI) was reported to increase to 1.87% YoY in 2021, the highest level since July 2020. Overall, the Indonesian economy have fared well throughout the year and demonstrated resilience through solid fundamentals when faced with turbulent market conditions.

Board of Directors' Performance Assessment

Based on evaluations and supervision during 2021, we appreciate the efforts taken by the Directors. The Board of Directors was successful in improving MNC Group's financial performance in 2021, yielding higher results than the previous year. Consolidated revenue increased by 13.2% YoY from Rp14,795 billion in 2020 to Rp16,743 billion in 2021, while net profit increased by 53.8% to Rp2,346 billion.

All of the Company's subsidiaries have made significant contributions to the strong performance in 2021. In the media business, the Company's subsidiary, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), owns four (four) FTA TV stations, RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, recorded a collectively average audience share of 52.2% in the Prime-Time belt and 44.8% in the All-Time belt, all-time high viewers in the Indonesia's media industry. The success is inextricably linked to our ability to deliver excellent and high-quality programs.

Furthermore, the Company's segmentation via 4 (four) FTA TV stations has been designed differently to facilitate advertisers in reaching the appropriate target market and consumers. MNCN's most important digital asset namely RCTI+, the biggest AVOD superapp in Indonesia, has attracted more than 63 million Monthly Active Users as per December 2021, representing an exceptional 175% YoY growth compared to last year.



K-Vision, layanan DTH prabayar Perseroan, menunjukkan performa lebih baik tahun ini berkat eksekusi strategi secara cermat dan seksama. K-Vision berhasil meningkatkan jumlah pelanggan menjadi 8,6 juta pada akhir tahun 2021, dengan akuisisi 8.000 - 10.000 pelanggan baru setiap hari.

Terakhir, Vision+, salah satu aset digital Perseroan yang menyediakan layanan OTT, telah berhasil memproduksi dan meluncurkan konten original eksklusif, meningkatkan jumlah *Monthly Active Users* (MAU) menjadi 45,7 juta pada akhir 2021, dan pelanggan berbayar menjadi 2,1 juta.

Anak perusahaan Perseroan di industri jasa keuangan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Financial Services, fokus pada percepatan ambisi teknologi keuangannya, melalui perluasan layanan digital baru dan transformasi produk keuangan tradisional.

Peluncuran MotionBanking oleh PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan langkah besar bagi MNC Financial Services karena telah mentransformasikan kontributor pendapatan terbesarnya secara digital, untuk beradaptasi dan melayani lebih banyak pelanggan.

Selain itu, *rebranding* dari aplikasi yang dimiliki, seperti aplikasi perdagangan saham dan reksa dana, MNCTrade menjadi MotionTrade; dan aplikasi uang elektronik, dompet elektronik, dan transfer dana, SPIN ke MotionPay, juga merupakan langkah signifikan yang dilakukan oleh Perseroan untuk membangun merek terkemuka dengan ekosistem yang kuat.

Sementara itu, PT MNC Land Tbk ("MNC Land"), anak perusahaan Perseroan di bidang *entertainment hospitality*, mengalami perkembangan yang baik sepanjang tahun 2021. MNC Land berfokus untuk menyelesaikan proyek-proyek besar di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City.

KEK MNC Lido City adalah proyek pengembangan kawasan seluas 3.000 ha yang terletak di wilayah Jabodetabek dan sekitar satu jam perjalanan dari Jakarta. KEK MNC Lido City memiliki berbagai atraksi *entertainment hospitality* termasuk taman hiburan, ritel, restoran, hotel, lapangan golf, dan banyak proyek lainnya.

Movieland Lido, studio terpadu satu atap dan proyek yang didanai oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk, juga dijadwalkan untuk menyelesaikan konstruksi dan produksi pada tahun 2022. Oakwood Hotel & Residences di Surabaya, Westin Hotel di Bali dan Lido Lake Resort beroperasi tanpa mengalami gangguan.

K-Vision, the Company's prepaid DTH service, performed well again this year, thanks to good strategy execution that considered all aspects carefully and thoroughly. K-Vision managed to increase the number of its customers to 8.6 million by the end of 2021, with an average of 8,000 - 10,000 new customers added every day.

Finally, Vision+, one of the Company's digital assets that provides OTT services, has succeeded in producing and launching exclusive original contents, increasing the number of Monthly Active Users (MAU) of Vision+ until the end of 2021 to 45.7 million, and paid subscribers to 2.1 million.

The Company's subsidiary in the financial services industry, PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services, is focusing on accelerating its financial technology ambitions, through the expansion of new digital services and transformation of traditional financial products.

The launch of MotionBanking by PT Bank MNC Internasional Tbk is a major step for MNC Financial Services as it has digitally transformed its largest revenue contributor, in order to adapt and cater to more customers.

Additionally, the rebranding of many of its currently available applications, such as the stock and mutual fund trading application, MNCTrade to MotionTrade; and its e-money and e-wallet, and funds transfer application, SPIN to MotionPay, are also a significant step by The Company to build a reputable brand with a robust ecosystem.

Meanwhile, PT MNC Land Tbk ("MNC Land"), the Company's subsidiary in the entertainment hospitality sector, is progressing well throughout 2021. It is MNC Land focus to complete major projects in the Tourism Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City.

SEZ MNC Lido City is a 3,000 ha property development project located within the Greater Jakarta region and approximately an hour drive away from Jakarta. SEZ MNC Lido City houses various entertainment hospitality attractions including a theme park, retail, dining, hotels, a golf course, and many more projects.

Movieland Lido, an integrated one-stop studio and a project funded by PT MNC Digital Entertainment Tbk, is also slated to complete its construction and due for production in 2022. Oakwood Hotel & Residences in Surabaya, Westin Hotel in Bali and Lido Lake Resort continue without experiencing disruptions.

Laporan Dewan Komisaris
 Board of Commissioners' Report

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Kami memandang secara keseluruhan Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan tepat sasaran, sehingga Perseroan dapat tumbuh sangat baik di tahun 2021. Berikut adalah strategi usaha yang diterapkan Perseroan di tahun 2021:

- Di bisnis media, anak perusahaan Perseroan, MNCN, berupaya untuk mengoptimalkan kualitas produksi konten dan memperkuat kemampuannya dalam menghadirkan konten yang dipersonalisasi melalui konsolidasi aset MNC Media di bawah anak perusahaan MNCN, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN).
- Perseroan melalui MSIN berinvestasi dalam pengembangan Movieland Lido di KEK MNC Lido City, sebuah rumah produksi *outdoor dan indoor* kelas dunia lengkap dengan studio dan *backlots*, fasilitas pre dan pasca produksi, untuk mendukung upaya peningkatan kualitas produksi.
- MNCN menambahkan 4 online portal baru sepanjang 2021, berfokus pada segmen audiens yang berbeda. BuddyKu, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, di mana kontennya berasal dari online portal Perseroan, penerbit lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna. Perseroan juga mendirikan pusat pengembangan *Artificial Intelligence* di New Delhi, India untuk mendukung semua inovasi produk digital.
- MNCN telah memperluas operasinya untuk memasuki pasar game dan e-sports dengan membentuk divisi gaming khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI), yang akan memberikan inovasi di seluruh aktivitas terkait game, seperti kompetisi E-Sports, talenta E-Sports dan manajemen tim, serta pengembangan game kasual.
- MNCN menarik hak menonton linier 4 TV FTA dari platform OTT dan layanan *streaming* pihak ketiga untuk memperkuat Grup media hiburan digital Perseroan, karena kami yakin bahwa RCTI+ akan menjadi katalis terbesar.
- Pada sektor jasa keuangan, Perseroan menargetkan produk dan layanannya kepada penduduk usia produktif yang terus bertambah serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang membutuhkan akses permodalan. Semua anak perusahaan di sektor jasa keuangan Perseroan bekerja untuk mengembangkan dan meningkatkan platform digital mereka untuk menjangkau atau melayani lebih banyak pelanggan.

Supervision over the Business Strategy Implementation

Overall, the Board of Directors has implemented accurate business strategies that ensured the Company exceptional growth in 2021. The following are business strategies implemented by the Company in 2021:

- On media business, the Company's subsidiary, MNCN, sought to optimize its content production quality and solidify its capabilities of delivering personalized content through the consolidation of MNC Media's assets under the MNCN's subsidiary, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN).
- The Company, through MSIN, invested in the development of Movieland Lido in SEZ MNC Lido City, an indoor and outdoor world-class production house equipped with everything such as studio and backlots, pre and post production facilities, to support the efforts to improve production quality.
- MNCN added 4 new online portals in 2021 to focus on different audience segments. BuddyKu, which has just been released to the Indonesian market as a news portal platform, where its content derived from our online portals, other publishers, and content generated by users. The Company also established an Artificial Intelligence development center in New Delhi, India to support all digital product innovations.
- MNCN expanded its operations and established a gaming arm, PT Esports Star Indonesia (ESI), to include coverage of the gaming and e-sports market and other gaming related activities, such as E-Sports competitions, E-Sports talent and team management, casual game development and publishing.
- MNCN pulled back linear viewing rights for its 4 FTA TV from third party OTT platforms and streaming services to strengthen the Company's digital entertainment media Group, as we expect RCTI+ will be the biggest catalyst for the Company.
- In the financial services sector, the Company is targeting its products and services to the growing productive-age population as well as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that require capital access. All subsidiaries in the Company's financial services sector work to develop and improve their digital platforms in order to reach or cater to more customers.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

- Perseroan berencana untuk memusatkan dan menghubungkan semua platform digital yang dimiliki ke dalam satu ekosistem digital dibawah Motion Digital untuk memaksimalkan sinergi bisnis MNC Group.
- Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan baik. Pengembangan proyek unggulan, yaitu KEK Lido City terus berprogres sesuai dengan rencana bisnis Perseroan tahun 2021. Kami juga memandang bahwa strategi usaha yang diterapkan Direksi bersifat adaptif, sehingga mudah menyesuaikan dengan keadaan terutama di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Selain itu, kami mencermati pula ada perkembangan positif pada beberapa proyek properti Perseroan lainnya, seperti Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, dan Park Hyatt Jakarta.
- The Company plans to centralize and connect all digital platforms owned across all subsidiaries into a single digital ecosystem under Motion Digital to maximize MNC Group's business synergy.
- The Board of Commissioners believes that the Board of Directors successfully implemented the business strategy throughout 2021. The Company's 2021 business plan continued to advance the development of the flagship project, namely the Lido City SEZ. We also thought the Board of Directors' business strategy was adaptable, making it simple to adapt to the current COVID-19 pandemic. In addition, we saw positive developments in several of the Company's other property projects, including the Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, and Park Hyatt Jakarta.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa upaya semua pihak menangani COVID-19 merupakan prasyarat bagi pemulihan ekonomi Indonesia secara utuh. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 4,7% hingga 5,5% pada tahun 2022. Angka tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan hingga 5,05%. Dewan Komisaris percaya Perseroan akan berkinerja lebih baik secara signifikan di tahun 2022.

Kami yakin dengan kemampuan Direksi dalam menavigasi strategi dan operasional Perseroan secara hati-hati sepanjang tahun 2022. Upaya Perseroan untuk mempertahankan kinerjanya akan sangat terbantu dengan digitalisasi dan pengembangan seluruh lini bisnis yang ada dan yang akan datang. Kami akan terus mendukung upaya Direksi untuk menjaga kinerja dan mengelola potensi risiko dengan strategi yang tepat.

Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam mengakselerasi upaya digitalisasi kami. Kami percaya bahwa pengelolaan anak perusahaan Perseroan dalam industri media akan terus berkembang pada tahun 2022. Monetisasi digital, jaringan multi-channel, layanan *streaming* OTT melalui RCTI+ dan Vision+, pengembangan dan perluasan siaran dan konten TV FTA, serta berbagai layanan digital lainnya menciptakan nilai lebih bagi perusahaan. Kami percaya bahwa investasi yang dilakukan Perseroan untuk memperkuat digitalisasi bisnis media kami akan terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan saat ini dan di masa depan.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

The Board of Commissioners viewed that the efforts of all parties in dealing with COVID-19 are a prerequisite for Indonesia's complete economic recovery. The Ministry of Finance and Bank Indonesia are optimistic that Indonesia's economic growth will reach 4.7% to 5.5% in 2022. This figure is slightly higher than the realized economic growth of Indonesia in 2021, which experienced a growth of up to 5.05%. Similarly, the Board of Commissioners believes that the Company will perform significantly better in 2022.

We have confidence in the Board of Directors' ability to prudently navigate the Company's strategy and operations throughout 2022. The Company's efforts to maintain its performance will be greatly aided by the digitalization and development of all existing and upcoming business lines. We will continue to support the Board of Directors' efforts to maintain performance and manage potential risks with appropriate strategies.

We appreciate the Board of Directors' efforts in accelerating its digitalization efforts. We believe that the Company's management of subsidiaries within the media industry will continue to thrive in 2022. Digital monetization, multi-channel network, OTT streaming services via RCTI+ and Vision+, the development and expansion of FTA TV broadcasts and content, as well as a variety of other digital services create more value for the company. We believe that the investments made by the Company to strengthen the digitalization of our media businesses will prove to significantly benefit the Company now and in the future.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pada lini jasa keuangan, penyesuaian model bisnis untuk setiap anak perusahaan harus direncanakan secara menyeluruh untuk memaksimalkan profitabilitas dengan tetap memperhatikan potensi risiko. Namun demikian, kami percaya bahwa layanan keuangan Perseroan, yang semakin terdigitalisasi dan terintegrasi di seluruh rantai bisnisnya, akan dapat memanfaatkan kekuatan dari strategi digital sepenuhnya untuk dengan mudah mengurangi risiko yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan sebagai bisnis jasa keuangan tradisional.

Sedangkan pada lini bisnis *entertainment hospitality*, kami tetap optimis bisnis properti MNC Land akan memiliki ruang untuk tumbuh pada tahun 2022. Kegiatan pengembangan properti dengan karakteristik unik, modern, dan konsep yang unik, terutama di area utama kota-kota besar seperti Jakarta, Jabodetabek, Surabaya, dan Bali, akan menjadi pendorong utama pertumbuhan Perseroan, selain mengkonsolidasikan kekuatan dan melanjutkan proyek bisnis yang sedang berjalan dengan mengantisipasi berbagai potensi risiko pengembangan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik dan mengapresiasi langkah manajemen dalam mengembangkan perangkat kebijakan-kebijakan GCG.

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang dituangkan melalui Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik di lingkup Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan efektif yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko. Dengan bangga kami melaporkan bahwa kerja sama antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut tetap efektif di tengah perubahan kondisi kerja akibat pandemi serta memainkan peranan penting dalam penerapan GCG Perseroan dengan standar yang tinggi di tahun 2021.

On financial services, business model adjustments for each subsidiary must be thoroughly planned in order to maximize gains, while taking carefully into account of the potential risks. However, we believe that the Company's financial services, which have been more digitized and integrated throughout its business chain, will be able to leverage the strengths of a completely digital strategy to easily mitigate foreseeable risks that was once not possible as a traditional financial services business.

On our entertainment hospitality business, we remain optimistic that MNC Land's property business will have room for growth in 2022. Property development activities with unique characteristics, modern, and one-of-a-kind concept, particularly in the main areas of big cities such as Jakarta, Greater Jakarta, Surabaya, and Bali, will become the Company's key drivers for growth, in addition to consolidating strengths and continuing ongoing business projects by anticipating various potential development risks.

Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG is an integral part of all of the Company's business processes. The Board of Commissioners considers that GCG in the Company is implemented well and appreciates the management's measures in developing GCG policies.

Pursuant to the duties and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has jointly supervised the control of the Company's operations, vision and mission, and provided advisory to the Directors and ensured the implementation of good governance within the Company's scope.

The Board of Commissioners believes that the Company is equipped with well-planned and effective corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee. We are proud to report that the cooperation between the Board of Commissioners and these committees was still effective notwithstanding the change in working conditions due to the pandemic and has played an important role in executing the Company's GCG implementation to a high standard in 2021.



Apresiasi

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT MNC Investama Tbk untuk menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our appreciation to shareholders, investors, regulators, and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation also goes to the entire Board of Directors, employees, and business partners who continually support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is committed to supporting the Board of Directors in their efforts to lead the Company to grow in a sustainable manner and provide added value to shareholders and stakeholders. We are optimistic that the success of the Company in the future will depend on the sincerity and commitment of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to jointly bring PT MNC Investama Tbk to become a leading business group in the Asia Pacific region.

Jakarta, 31 Mei 2022 | May 31, 2022
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Investama Tbk

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



◆ **VALENCIA HERLIANI
TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



◆ **HARY TANOESOEDIBJO**
Komisaris Utama
President Commissioner



◆ **LILIANA TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



◆ **KARDINAL ALAMSYAH KARIM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



◆ **RICKY HERBERT P. SITOHANG**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



◆ **DARMA PUTRA**

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segegap jajaran Direksi PT MNC Investama Tbk bersyukur dapat melewati tahun 2021 dengan baik, meskipun masih diwarnai tantangan sosial ekonomi akibat pandemi COVID-19. Di tengah keterbatasan ruang gerak, kami tetap menjalankan pengelolaan Perseroan dengan maksimal, sesuai dengan strategi dan rencana bisnis yang telah disusun. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan keunggulan operasional pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menghasilkan karya terbaik bagi negeri.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

COVID-19 tetap menjadi tema utama dari perjuangan berkelanjutan yang dihadapi sebagian besar ekonomi utama. Terlepas dari masalah yang dihadapi sebagian besar negara dalam program vaksinasi, tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat dari pertumbuhan PDB dan penguatan pasar saham.

Berbeda dengan kinerja tahun 2020, pasar saham utama meningkat pada tahun 2021. S&P500 mencapai 70x ATH (Tertinggi Sepanjang Masa), mencapai 4.766,18 atau meningkat 26,9% pada tahun 2021. DJIA (Dow Jones Industrial Average) dan Nasdaq Composite juga mengalami peningkatan 18,7% dan 21,4%, ditutup pada 36.338,30 dan 15.644,97 pada tahun 2021.

IHSG ditutup pada 6.581,48 atau meningkat 10,08% pada tahun 2021, mencerminkan kinerja ekonomi, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengumumkan pertumbuhan 5,05% YoY pada Q4 2021. IHSG juga mencatatkan ATH di level 6.723,39 pada 22 November 2021.

Menurut laporan *World Bank Economic Prospects* Desember 2021, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diperkirakan akan pulih dari negatif 2,2% menjadi positif 3,7% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 5,2% pada tahun berikutnya, dengan asumsi Indonesia tidak mengalami gelombang COVID-19 baru, penetrasi vaksin 70% pada tahun 2022, dan melanjutkan kebijakan makroprudensial. Menurut laporan OECD, pertumbuhan PDB Indonesia diharapkan meningkat 3,3% pada 2021 dan 5% pada 2022. Sedangkan Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) melaporkan peningkatan 5,05% YoY pada Q4 2021, melebihi proyeksi dan prakiraan.

Masyarakat beralih ke layanan digital setelah menghabiskan lebih banyak waktu di rumah. Di Indonesia, layanan digital telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Layanan hiburan dan media online berkembang pesat karena orang memiliki lebih banyak waktu luang dan dengan demikian, menyibukkan

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

The entire Board of Directors of PT MNC Investama Tbk is grateful to have passed the year 2021 in a good condition, even though socio-economic challenges still occurred due to the COVID-19 pandemic. With limited movement space, we still ran the Company optimally, in line with the strategies and business plans that we prepared. We are committed to continuously improving our operational excellence in economic, social, and environmental aspects to deliver the best work for the country.

Economic Review of 2021

COVID-19 remained a major theme of the ongoing struggles of most major economies faced. Despite the problems most countries faced in getting their people vaccinated, signs of economic recovery have begun to present itself in the form of GDP growth and the strengthening of stock markets.

In contrast to an underperforming year in 2020, major stock markets performed well in 2021. The S&P500 reached 70x ATHs (All-Time Highs), increasing by 26.9% or reaching 4,766.18 in 2021. Similarly, the DJIA (Dow Jones Industrial Average) and Nasdaq Composite have gained 18.7% and 21.4% or closing at 36,338.30 and 15,644.97 in 2021, respectively.

The IDX Composite (IHSG) closed at 6,581.48 or a 10.08% increase in 2021, reflecting a performing economy, as the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) announced a 5.05% YoY growth in Q4 2021. The IHSG also recorded an ATH of 6,723.39 on November 22, 2021.

According to the World Bank's Economic Prospects December 2021 report, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth was expected to rebound from negative 2.2% to positive 3.7% in 2021 and accelerate to 5.2% in the following year, assuming Indonesia does not experience another COVID-19 wave, achieve 70% vaccine coverage in 2022, and continued macroprudential policies. According to an OECD report, Indonesia's GDP growth was expected to be 3.3% in 2021 and 5% in 2022. However, the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) reported a 5.05% YoY increase in Q4 2021, exceeding projections and forecasts.

People turned to digital services as they spent more time at their homes. In Indonesia, digital services have expanded dramatically in recent years. Digital entertainment and media are growing rapidly as people have more spare time and thus, occupy themselves by consuming more digital entertainment. Digital financial

Laporan Direksi Board of Directors Report

diri dengan mengonsumsi lebih banyak hiburan digital. Layanan keuangan digital juga berkembang menangkap pangsa pasar *unbanked* dan *underbanked*.

Menurut Indeks Permintaan Properti Komersial BI, industri properti meningkat dari 0,05% pada tahun 2020 menjadi 1,01% pada tahun 2021. Selain itu, laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB tahunan sektor real estat meningkat dari 2,32% pada tahun 2020 menjadi 2,78% pada tahun 2021. Hal ini berdampak pada peningkatan kontribusi sektor *real estate* terhadap PDB nasional sebesar 2,76%.

Strategi & Kebijakan Strategis

Secara keseluruhan, kami sangat bangga dengan hasil kinerja yang dicapai Perseroan pada tahun 2021. Pendapatan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 13,2% menjadi Rp16.743 miliar. Sementara itu, laba bersih konsolidasi Perseroan juga meningkat sebesar 53,8% menjadi Rp2.346 miliar pada akhir tahun 2021.

Kontribusi pendapatan dari sektor media mencapai Rp13.977 miliar atau 83,48% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan. Selanjutnya, pendapatan dari sektor jasa keuangan adalah Rp2.679 miliar, atau 16,0% dari total pendapatan konsolidasi. Investasi lain menyumbang 0,52% dari total pendapatan konsolidasi.

Pada tahun 2021, pendapatan di sektor media meningkat 14,9% dari Rp11.519 miliar, terutama dari pendapatan iklan non-digital, iklan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan *broadband*. Pendapatan ini terutama ditopang oleh pendapatan usaha periklanan dan media berbasis konten yang meningkat 21,4% menjadi Rp10.668 miliar pada tahun 2021 melalui PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Kontribusi terbesar berasal dari pendapatan iklan sebesar Rp9.192 miliar, meningkat 22,8% dibandingkan tahun 2020. Pendapatan iklan digital pada tahun 2021 meningkat 107,7% menjadi Rp2.022 miliar. Sementara itu, pendapatan iklan non-digital meningkat 8,1% pada tahun 2021, dari Rp5.559 miliar menjadi Rp6.009 miliar. Hal ini terkait erat dengan peningkatan pangsa pasar iklan televisi dari tahun ke tahun pada platform non-digital dan digital.

Pada tahun 2021, televisi *Free To Air* (FTA TV) Perseroan yang dimiliki lewat MNCN berhasil melayani segmen pemirsa yang beragam di Indonesia, yang berasal dari 4 (empat) stasiun TV FTA: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Selain itu, Perseroan telah mengkonsolidasikan semua aset digital MNC Media di bawah MSIN, yang akan membantu memposisikan MSIN sebagai entitas terdepan MNC Media sebagai bisnis hiburan digital unggulan dan membentuk dasar digital yang kokoh bagi Perseroan untuk memanfaatkan berbagai bidang dalam memenuhi kebutuhan inovasi yang *agile* dan berbasis data.

services are also growing to capture the unbanked and underbanked market share.

According to the BI Commercial Property Demand Index, the property industry increased from 0.05% in 2020 to 1.01% in 2021. Additionally, a report by the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) shows that the annual GDP growth rate of the real estate sector increased from 2.32% in 2020 to 2.78% in 2021. This resulted in a 2.76% increase in the real estate sector's contribution to national GDP.

Strategy & Strategic Policies

Overall, we are very proud of the performance results achieved by the Company in 2021. The Company's consolidated revenue increased by 13.2% to Rp16,743 billion. Meanwhile, the consolidated net profit of the Company also increased by 53.8% to Rp2,346 billion at the end of 2021.

The revenue contribution from media sector accounted for Rp13,977 billion or 83.48% of the Company's total consolidated revenue. Furthermore, revenue from the financial services sector was Rp2,679 billion, or 16.0% of the total consolidated revenue. Other investments contributed 0.52% of the total consolidated revenue.

In 2021, revenue in the media sector increased by 14.9% from Rp11,519 billion, primarily from non-digital advertising revenue, digital advertising, content-based media, and pay TV and *broadband*. This revenue was primarily supported by the Company's advertising and content-based media business revenues, which increased 21.4% to Rp10,668 billion in 2021 through PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). The largest contribution came from advertising revenues of Rp9,192 billion, a 22.8% increase over 2020. Digital advertising revenue in 2021 increased by 107.7% to Rp2,022 billion. Meanwhile, non-digital advertising revenue increased by 8.1% in 2021, from Rp5,559 billion to Rp6,009 billion. This is inextricably linked to the year-on-year increase in television advertising market share on non-digital and digital platforms.

In 2021, the Company's *Free To Air* (FTA TV) televisions owned by MNCN succeeded in serving diverse audience segments in Indonesia, which came from four (4) FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews. Additionally, the Company has consolidated all of its MNC Media's digital assets under MSIN, which will help reposition MSIN as MNC Media's forefront entity as the flagship and digital entertainment business and form a solid digital foundation for the Company to leverage the various areas in addressing the need for an agile and data-driven innovations.



Melalui konsolidasi, MSIN akan memiliki *super-apps* RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD), yang akan menjadi katalis terbesar bagi Perusahaan untuk bergerak maju, karena pendapatan platform AVOD akan mendominasi pangsa pasar periklanan digital Indonesia untuk 3-4 tahun ke depan, dan RCTI+ akan meraih pangsa signifikan dari pemain lainnya di pasar, menangkan 18% dari keseluruhan pasar periklanan di Indonesia pada tahun 2024, menurut MPA; sedangkan Vision+ bertindak sebagai opsi *bundling* untuk melakukan *upsell* kepada pengguna *Pay-TV/fixed broadband* MNC Group di bawah PT MNC Vision Networks Tbk (MVN atau IPTV), dan mengubahnya menjadi pelanggan Vision+.

Selain itu, MNCN melaporkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan konten menjadi Rp1.476 miliar, atau meningkat 14%, pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh perpustakaan konten MNCN yang berkembang dan produksi konten bernuansa drama untuk FTA.

Pada bisnis TV berbayar dan media *broadband*, Perseroan melalui PT MNC Vision Networks Tbk (MVN atau IPTV), meningkatkan pendapatan sebesar 1,1% dari Rp3.685 miliar menjadi Rp3.727 miliar pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan IPTV kepada konsumen sebagian disebabkan oleh peningkatan pelanggan DTH *pre-paid* dan *post-paid* Pay-TV. Peningkatan pendapatan IPTV yang baik juga berasal dari kinerja *Over the Top* (OTT) platform, Vision+ dan pertumbuhan pendapatan *pre-paid* Pay-TV, K-Vision, dan penyedia *broadband*, MNC Play.

IPTV memiliki basis pelanggan *pre-paid* dan *post-paid* Pay-TV, MNC Vision dan K-Vision, yang terbesar di Indonesia dengan total 10,75 juta *subscriber* pada tahun 2021. Sementara itu, platform OTT dari IPTV, Vision+, yang terus menegaskan posisinya sebagai platform OTT terbesar pada kelompoknya, memiliki lebih dari 46 juta MAU (*Monthly Active Users*).

Lini layanan jasa keuangan Perseroan, melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Kapital, melaporkan hasil keuangan dengan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.735 miliar. Pendapatan tahun 2021 terutama berasal dari bunga dan dividen sebesar Rp1.532 miliar atau setara dengan 56,0% dari total pendapatan, diikuti oleh pendapatan pasar modal sebesar Rp434 miliar, kemudian pendapatan premi bersih sebesar Rp372 miliar. Pada tahun 2021, MNC Kapital mencatatkan pertumbuhan pendapatan digital dari hanya Rp72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp145 miliar pada tahun 2021, peningkatan signifikan YoY sebesar 100,5%.

Through the consolidation, MSIN will hold both RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) *super-apps*, which will serve as the biggest catalyst for the Company moving forward, as AVOD platforms revenue will dominate Indonesia digital advertising market share for the next 3-4 years, and RCTI+ is set to grab a significant share from other players in the market, capturing 18% of the overall advertising market in Indonesia by 2024, according to MPA; while Vision+ acts as a *bundling* option to *upsell* to users of MNC Group's *Pay-TV/fixed broadband* platforms under PT MNC Vision Networks Tbk (MVN or IPTV), and convert them to Vision+ subscribers.

Moreover, MNCN reported a significant increase in content revenue to Rp1,476 billion, or a 14% increase, in 2021. This is attributable to MNCN's expanding content library and the production of drama nuanced content for FTAs.

In the pay TV and broadband media business, the Company through IPTV, increased revenue by 1.1% from Rp3,685 billion to Rp3,727 billion in 2021. The increase in IPTV's revenue to consumers was partly due to an increase in *pre-paid* and *post-paid* Pay-TV DTH customers. The good increase in IPTV's revenue also came from performance on the *Over the Top* (OTT) platform, Vision+ and the revenue growth of *pre-paid* Pay-TV, K-Vision, and broadband provider, MNC Play.

IPTV has the largest subscriber base of *pre-paid* and *post-paid* Pay-TV, MNC Vision and K-Vision, in Indonesia with a total of 10.75 million subscribers in 2021. Meanwhile, IPTV's OTT platform, Vision+, continues to assert its position as the largest OTT platform in its group, has more than 46 million MAU (*Monthly Active Users*).

The Company's financial services line, through PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services, reported its financial results with consolidated revenues of Rp2,735 billion. 2021 revenues mainly came from interest and dividends, amounted to Rp1,532 billion, which is equal to 56.0% of total revenues, followed by capital market income at Rp434 billion, then net premium income at Rp372 billion. In 2021, the Company recorded a growth in its digital revenue from only Rp72 billion in 2020 to Rp145 billion in 2021. This represents a significant YoY increase of 100.5%.

Laporan Direksi Board of Directors Report

MNC Bank berkontribusi 50,7% dari pendapatan operasional MNC Kapital, diikuti oleh MNC Finance 10,7%, MNC Insurance 10,5%, MNC Life 9,9%, MNC Sekuritas 9,8%, MNC Leasing 5,5% dan MNC Asset Management 1,3%, Flash Mobile 0,8%, dan MNC Teknologi Nusantara 0,8%.

Pada tahun 2021, MNC Kapital memperluas model bisnisnya di pasar digital dengan memperoleh lisensi, *rebranding*, meluncurkan beberapa layanan digitalnya. PT Bank MNC International Tbk meluncurkan aplikasi MotionBanking, aplikasi *digital banking*, setelah mendapatkan lisensi *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT MNC Sekuritas mengubah nama aplikasi perdagangan saham dan reksa dana menjadi MotionTrade dari MNCTrade. SPIN, aplikasi *e-money* dan *e-wallet* berganti nama menjadi MotionPay dan PT MNC Teknologi Nusantara juga meluncurkan MotionPoints, program loyalitas, untuk melengkapi aplikasi MotionPay. PT MNC Asuransi Indonesia mengganti nama Hario, sebuah aplikasi asuransi digital, menjadi MotionSure. Selain itu, meningkatnya permintaan konsumen akan solusi pembiayaan juga menginspirasi Perseroan untuk meluncurkan platform pembiayaan haji berbasis web, SIAP Haji, melalui anak perusahaannya, PT MNC Guna Usaha Indonesia.

PT MNC Land Tbk (MNC Land) mengalami kenaikan pendapatan 3% (*year on year* atau *yoy*) menjadi Rp700 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp678 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sektor Jasa Keamanan Lainnya. Pendapatan Jasa Keamanan Lainnya mencatat kenaikan sebesar 9% dari Rp339 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp370 miliar di tahun 2021, diikuti dengan kenaikan pendapatan pada segmen Sewa Ruang Perkantoran sebesar Rp201 miliar dari Rp197 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan melalui MNC Land mengubah strategi untuk fokus mengembangkan *entertainment hospitality* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. Pada 16 Juni, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City resmi ditetapkan sebagai KEK Pariwisata dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2021. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menandatangani peraturan tersebut. Investor dan pelaku usaha di KEK MNC Lido City dapat memanfaatkan insentif yang berasal dari status KEK tersebut. Insentif perpajakan antara lain pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Penghasilan Badan, Cukai, dan Bea Masuk, serta berbagai keuntungan bagi investor terkait dengan lalu lintas barang, ketenagakerjaan, keimigrasian, pertanahan dan tata ruang, perencanaan, perizinan berusaha, dan/atau fasilitas dan kemudahan lainnya. Strategi ini sejalan dengan Visi MNC Land, yaitu membangun komunitas kelas dunia dan mempelopori standar gaya hidup berkualitas. MNC Land akan terus menghadirkan karya-

MNC Bank contributed 50.7% of MNC Financial Services' operating income, followed by MNC Finance 10.7%, MNC Insurance 10.5%, MNC Life 9.9%, MNC Sekuritas 9.8%, MNC Leasing 5.5% and MNC Asset Management 1.3%, Flash Mobile 0.8%, and MNC Teknologi Nusantara 0.8%.

In 2021, MNC Financial Services expanded its business model in the digital market by acquiring licenses, *rebranding*, launching several of its digital services. PT Bank MNC International Tbk has launched the MotionBanking application, a digital banking application, after obtaining a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). PT MNC Sekuritas rebranded its stock and mutual fund trading application to MotionTrade from MNCTrade. SPIN, an *e-money* and *e-wallet* application was rebranded to MotionPay and PT MNC Teknologi Nusantara also launched MotionPoints, a loyalty program, to complement the MotionPay app. PT MNC Asuransi Indonesia rebranded Hario, a digital insurance application, to MotionSure. In addition, a growing consumer demand for financing solutions also inspired the Company to launch a web-based hajj financing platform, SIAP Haji, through its subsidiary, PT MNC Guna Usaha Indonesia.

PT MNC Land Tbk (MNC Land) revenues increased by 3% (*year on year* or *yoy*) to Rp700 billion compared to 2020 which was Rp678 billion. The increase was caused primarily by the increased revenue from the Security and Other Services sector. The Security and Other Services segment's revenue recorded an increase of 9% from Rp339 billion in 2020 to Rp370 billion in 2021, followed by a revenue increase in the Office Space Rental of Rp201 billion from Rp197 billion.

In 2021, the Company through MNC Land shifted its strategy to focus on developing Entertainment Hospitality in Tourism Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City. On June 16th, MNC Lido City Tourism Special Economic Zone (SEZ) was officially designated as a Tourism SEZ by Government Regulation No. 69 of 2021. Joko Widodo, the President of the Republic of Indonesia, signed the aforementioned regulation. Investors and businesses in SEZ MNC Lido City can benefit from the incentives deriving from the SEZ status. Tax incentives include exemptions from Value Added Tax (PPN), Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM), Corporate Income Tax, Excises, and Import Duties, as well as various benefits for investors related to goods traffic, employment, immigration, land and spatial planning, business licensing, and/or other facilities and conveniences. This strategy is consistent with MNC Land's Vision, which is to build a world-class community and pioneer a standard of quality lifestyle. MNC Land will continue to present the best works that will be the pride of Indonesia. Along with other operating businesses, MNC Land intends to



karya terbaik yang akan menjadi kebanggaan Indonesia. Bersama dengan bisnis operasional lainnya, MNC Land bermaksud untuk terus meningkatkan dan memberikan layanan berkualitas seperti Westin Hotel di Bali, Park Hyatt di Jakarta, Oakwood Hotel & Residence, dan hotel bintang 5 di Surabaya.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategi dalam upaya untuk mencapai target Perseroan di tahun buku dilakukan secara *bottom up*. Unit-unit bisnis di MNC Group menyusun target dan strategi pencapaian target baik untuk satu tahun ke depan maupun untuk jangka panjang. Rencana target dan strategi pencapaian target tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk bersama-sama dilakukan penelaahan.

Dengan entitas-entitas anak Perseroan, Direksi melakukan pertemuan berkala guna memetakan tantangan dan peluang yang ada, kemudian mencanangkan target dan arah strategi ke depan. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan anak perusahaan.

Setelah target tersusun, Direksi menentukan visi-misi ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Hasil evaluasi Direksi kemudian dipresentasikan di sebuah rapat besar yang diikuti oleh semua unit kerja dan anak perusahaan, untuk selanjutnya disusun kembali detail langkah yang harus diterapkan oleh masing-masing unit kerja dan anak perusahaan untuk mendukung strategi Perseroan sebagai *holding*.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat secara aktif dalam proses pengawasan dan pelaksanaan rencana bisnis Perseroan melalui penilaian secara berkala, memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar.

Direksi menerima masukan dari unit manajemen risiko dan menindaklanjuti temuan unit audit internal untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dengan risiko yang terkendali. Antar-anggota Direksi menjalin komunikasi internal yang baik dan memastikan bahwa seluruh implementasi strategi Perseroan sudah mempertimbangkan berbagai tantangan bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta sudah mengakomodir arahan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

continue improving and deliver quality services such as Westin Hotel in Bali, Park Hyatt in Jakarta, Oakwood Hotel & Residence, and a 5-star hotel in Surabaya.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies.

Formulating strategies and strategic policies to achieve the Company's targets for the fiscal year is performed on a bottom-up basis. Business units at MNC Group are assigned to develop targets and strategies for achieving these targets, both for the next year and the long term. The planned targets and target achievement strategies are then reported to the Board of Directors for joint review.

The Board of Directors has regular meetings with the Company's subsidiaries to identify challenges and opportunities and establish goals and future strategic initiatives. In addition to conducting performance meetings, the Board of Directors monitors subsidiaries' business expansion and financial performance.

After establishing objectives, the Board of Directors sets future visions and missions pertinent to the Company's objectives, strategies, and corporate growth. The Board of Directors' evaluation findings is then presented at a meeting attended by all work units and subsidiaries to clarify further the steps that each work unit and subsidiary must follow to support the Company's holding company strategy.

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors is actively engaged in monitoring and implementing the Company's business strategies by conducting periodic evaluations, getting input, and taking the required actions to align with market dynamics.

The Board of Directors gets feedback from the risk management unit and follows up on the findings of the internal audit unit to verify that the Company is on track to achieve sustainable business objectives with well-managed risks. The Board of Directors members continued to communicate internally and ensure that the implementation of the Company's strategy was met while weighing business challenges relevant to its business activities and has accommodated the directives and recommendations of the Board of Commissioners.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Dengan demikian, seluruh anggota Direksi Perseroan berperan penting dalam proses perumusan inisiatif strategis Perseroan serta aktif mengawal jalannya eksekusi kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disepakati bersama serta memastikan tercapainya target dan tujuan Perseroan.

Target dan Realisasi

Kinerja Perseroan yang luar biasa ditandai dengan peningkatan Pendapatan Bersih tumbuh 13,2% dari Rp14.795 miliar pada 2020 menjadi Rp16.743 miliar pada 2021. Pertumbuhan Pendapatan Bersih dapat disebabkan oleh peningkatan tajam Pendapatan Digital, pertumbuhan 107,7% pada Iklan Digital dan peningkatan 639,9% Layanan Keuangan Digital dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatat peningkatan *Gross Profit Margin* sebesar 49,3% dari 48,9% di tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Bersih meningkat menjadi Rp2.346 miliar pada 2021, peningkatan 53,8% dari tahun sebelumnya.

Tantangan Tahun 2021

Investasi Perseroan dibangun di atas tiga pilar; yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*, yang masing-masing menghadapi dan menjawab tantangan berbeda terkait dinamika ekonomi dan bisnis di tahun 2021.

Pesatnya perkembangan bisnis digital merupakan fenomena penting yang harus kita hadapi dalam bisnis media yang merupakan bisnis utama Perseroan. Akibatnya, kami terus menerapkan transformasi digital dan pengendalian biaya di seluruh bisnis media MNC Group pada tahun 2021, meskipun menghadapi tantangan seperti akses internet yang tidak merata di seluruh Indonesia. Perseroan juga menghadapi tantangan bagaimana meningkatkan pangsa iklan TV, seiring dengan upaya kami untuk meningkatkan konsumsi media dari pengguna. Selain itu, kami juga harus mempertimbangkan daya beli konsumen Indonesia yang menjadi tantangan lain sepanjang tahun 2021.

Pada tahun 2021, rendahnya literasi keuangan dan akses terhadap produk keuangan (inklusi keuangan) di kalangan masyarakat umum tetap menjadi perhatian utama bagi operasional Perseroan di industri jasa keuangan. Pengendalian dan pengelolaan risiko keuangan akibat kondisi perekonomian yang tidak menentu dan bergejolak juga menjadi tantangan tersendiri bagi divisi jasa keuangan Perseroan.

Thus, all members of the Company's Board of Directors played a crucial role in formulating the Company's strategic initiatives and actively oversaw the execution of its policies and initiatives, which had been mutually agreed and to ensure that the Company's targets and objectives are achieved.

Target and Realization

The Company's outstanding performance was highlighted by growth in Net Revenues by 13.2% from Rp14,795 billion in 2020 to Rp16,743 billion in 2021. The growth in Net Revenues can be attributed to the sharp increase in the Digital Revenue streams such as a 107.7% growth in Digital Advertising and 639.9% increase in Digital Financial Services, compared to the previous year.

The Company also recorded an increase in Gross Profit Margin at 49.3% from 48.9% in the prior year. While, Net Profit increased to Rp2,346 billion in 2021, or a 53.8% increase from the prior year.

Challenges in 2021

The Company's investments are built on three pillars; which are media, financial services, and entertainment hospitality, each of which faced and addressed different challenges related to the economic and business dynamics in 2021.

The rapid development of digital business is an important phenomenon that we must address in the media business, of which is the primary business of the Company. As a result, we continued to implement digital transformation and cost control throughout MNC Group's media business in 2021, despite recognizing challenges such as inequitable access to the internet across Indonesia. The Company also faced challenges on how to increase our share of TV commercials, in tandem to our attempt of increasing media consumption of users. Furthermore, we had to consider the purchasing power of Indonesian consumers, which was another challenge throughout 2021.

In 2021, low financial literacy and access to financial products (financial inclusion) among the general public remained a major concern for the Company's operations in the financial services industry. Controlling and managing financial risk resulting from an uncertain and turbulent economic condition was also a challenge for the Company's financial services division.



Di sektor properti, Perseroan berkomitmen untuk merealisasikan berbagai pembangunan di KEK MNC Lido City secepat mungkin. Ini juga termasuk dapat mencari mitra yang tepat untuk mengembangkan proyek untuk memaksimalkan dan memberikan kesuksesan dalam jangka waktu yang dijadwalkan.

Prospek Usaha Tahun 2022

Kewaspadaan terhadap dampak pandemi COVID-19 di seluruh dunia akan tetap ada dan menjadi penting karena pemerintah merumuskan kebijakan yang mengakomodasi pengamanan kegiatan ekonomi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia di tahun mendatang, Direksi optimis Perseroan akan memiliki peluang untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

Strategi media Perseroan berfokus pada produksi dan peningkatan kualitas konten secara konsisten, didukung dengan selesainya Movieland di KEK MNC Lido City, untuk semakin memperkuat posisi MNC Media sebagai *market leader* di industri media.

Stasiun TV andalan Perseroan, RCTI, secara konsisten menjadi saluran yang paling banyak ditonton di Indonesia. Drama dan *talent show* RCTI yang berorientasi keluarga telah terbukti menjadi pilihan tontonan yang dominan di industri ini. MNC Media akan menyelenggarakan sejumlah acara menarik untuk melanjutkan kinerjanya yang luar biasa di tahun 2022.

Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan sejumlah program unggulan *in-house* menarik yang tentunya akan meningkatkan *viewership* di tahun 2022. MNCTV akan terus menghadirkan serial drama, *variety show*, dan program unggulan olahraga. Perseroan menargetkan MNCTV secara konsisten berada di peringkat 3 saluran teratas.

Sementara itu, GTV akan terus menargetkan demografi keluarga modern dan progresif dengan film dan serial, *reality & game show*, program E-Sports, dan banyak lagi. Terakhir, iNews, yang menayangkan program berita dan informasi terbaru ke semua stasiun FTA Perusahaan, akan terus menghadirkan program terbaru dalam format yang menarik dan inovatif.

Kinerja produksi *in-house* Perseroan secara konsisten membuktikan ketangguhan dan dominasinya. 2021 adalah tahun pencapaian terbesar kami, dengan hasil terbaik kami hingga saat ini. Sepanjang tahun 2021, MNCN berhasil mendominasi 20 dari 20 program yang paling banyak ditonton. Perseroan akan terus meningkatkan kemampuan produksi *in-house* dengan tetap fokus pada peningkatan pendapatan iklan melalui berbagai penempatan iklan yang kreatif.

In the property sector, the Company is committed to realizing various developments in SEZ MNC Lido City as soon as possible. This also includes being able to seek the appropriate partners to develop the project with in order to maximize and deliver success in the scheduled timeframe.

Business Prospects in 2022

Wariness surrounding the effects of the COVID-19 pandemic around the world will remain and it is essential as governments formulate policies that accommodate to safeguarding the economic activity. As the global and Indonesian economy is expected for another year of growth, the Board of Directors is optimistic that the Company will opportunities to maintain and improve performance.

The Company's media strategy focuses on consistently producing and improving content quality, supported by the completion of Movieland in SEZ MNC Lido City, to further strengthen MNC Media position as a market leader in the media industry.

The Company's flagship TV station, RCTI, has consistently been Indonesia's most watched channel. RCTI's family-oriented drama and talent show has proven to be a dominant watched choice in the industry. MNC Media will host a number of exciting events in order to continue its outstanding performance in 2022.

In addition, the Company has prepared a number of attractive *in-house* flagship programs that will undoubtedly increase viewership in 2022. MNCTV will continue to present drama series, variety shows, and featured sports programming. The Company is targeting MNCTV to consistently be ranked in the top 3 channels.

Meanwhile, GTV will continue to target the modern and progressive family demographic with films and series, reality and game shows, E-Sports programs and many more. Finally, iNews, which broadcasts the most recent news and information programs to all of the Company's FTA stations, will continue to present the most recent programs in an exciting and innovative format.

The performance of the Company's *in-house* production has consistently demonstrated its resilience and dominance. 2021 was the year of our greatest accomplishment, with our best results to date. Throughout 2021, MNCN managed to dominate 20 of the 20 most watched programs. The Company will continue to improve its *in-house* production capabilities while focusing on increasing advertising revenue through various creative ad placements.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Perseroan akan memanfaatkan perpustakaan kontennya melalui distribusi konten, monetisasi IP, dan NFT. Perseroan melakukan upaya ekstra untuk memantau area ini karena kami melihat potensi peningkatan yang sangat besar. Raksasa OTT global membuat terobosan ke pasar Indonesia, dan MNCN melihat ini sebagai peluang untuk memanfaatkannya, baik melalui lisensi pustaka konten atau permintaan pengadaan produksi asli.

Perseroan telah mengokohkan diri dalam monetisasi platform digital melalui media sosial, portal online, dan *super-app*. Kinerja berbagai platform tersebut akan memberi MNCN sarana yang diperlukan untuk mendiversifikasi aliran pendapatannya.

Industri game Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, MNCN membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi *end-to-end* yang menyeluruh, mencakup *game development*, *game publishing*, pembuatan kompetisi E-Sports profesional, program pencarian bakat, dan manajemen tim E-Sports. MNCN akan menghardirkan 2 game baru, Rapid Fire dan Fight of Legends, pada tahun 2022, dengan pemasaran yang akan didukung penuh oleh platform milik MNCN.

Di industri jasa keuangan, Perseroan melalui MNC Kapital akan terus fokus mengembangkan layanan keuangan digitalnya. Direksi menyadari sepenuhnya bahwa perkembangan global akan didorong oleh ekonomi digital ke depan. Dalam menghadapi era industri 4.0, Perseroan melalui MNC Kapital telah bekerja menuju digitalisasi dengan membentuk solusi dan sistem pembayaran digital. Salah satu langkah penting yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah *rebranding* aplikasi fintech-nya. "Motion" melambangkan komitmen Perusahaan untuk mengkonsolidasikan unit bisnisnya di bawah ekosistem Motion Technology, yang kemudian akan beroperasi secara mulus dari perspektif pengguna akhir.

MotionBanking adalah aplikasi perbankan digital yang diluncurkan pada tahun 2021, mengadopsi "Motion" ke dalam namanya, membawa layanan perbankan lebih dekat kepada pengguna. MotionBanking dikembangkan sebagai aplikasi perbankan terintegrasi dengan izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk layanan pembukaan rekening online (*digital onboarding*). Menawarkan tabungan, transfer, dan pembayaran kartu kredit, serta fitur UI/UX yang praktis seperti orientasi digital sepenuhnya, login biometrik, dan banyak lagi. MNC Kapital berharap dapat membangun ekosistem Motion Technology dengan infrastruktur yang kuat, untuk mendukung volume transaksi yang terus meningkat.

The Company will make use of its content library through content distribution, IP monetization, and NFT. The Company makes an extra effort to monitor these areas because we see a huge potential for improvement. Global OTT behemoths are making inroads into the Indonesian market, and MNCN sees this as an opportunity to capitalize on them, either through content library licensing or requests for original production procurement.

The Company has established a large scale in the monetization of digital platforms through its social media, online portals, and super-apps. The performance of these platforms will provide MNCN with the necessary means to diversify its revenue streams.

Indonesia's gaming industry has been expanding rapidly in recent years. As a result, MNCN established a dedicated gaming unit with the goal of providing comprehensive end-to-end solutions, including game development, game publishing, professional E-Sport competition creation, talent search programs, and E-Sports team management. MNCN will launch 2 new games, Rapid Fire and Fight of Legends, in 2022, with marketing that will be fully supported by MNCN's platforms.

In the financial services industry, the Company through MNC Financial Services will continue to focus on developing its digital financial services. The Board Directors are fully aware that global developments will be driven by the digital economy going forward. In addressing the industry 4.0 era, the Company through MNC Financial Services has worked towards digitalization having established a digital payment solutions and systems. One of the important steps taken by the Company in 2021 was the rebranding of its fintech applications. "Motion" symbolizes the Company's commitment to consolidate its business units to under Motion Technology ecosystem, which will then operate seamlessly from the end user perspective.

MotionBanking is a digital banking application launched in 2021, adopting "Motion" into its name, brings banking services closer to users. MotionBanking is developed as an integrated banking app with permission from the Financial Services Authority (OJK) for the online account opening service (digital onboarding). It offers savings, transfers, and credit card payments, as well as handy UI/UX features such as fully digital onboarding, biometrics login, and many more. MNC Financial Services hopes to build the Motion Technology ecosystem with a robust infrastructure, so as to support its ever expanding volume of transactions.



Perusahaan juga menganggap kripto sebagai peluang prospektif karena Dewan Direksi terus memantau prospek bisnis untuk aplikasi pertukaran kripto dan aspek hukumnya. Melalui MNC Kapital, Perusahaan berharap untuk mengambil langkah pertama ke era digital Web 3.0 saat kami mengeksplorasi kemungkinan lain dan kasus penggunaan untuk bisnis kami. Selain itu, Perseroan juga akan menjajaki investasi fintech lainnya seperti *crowdfunding* sekuritas, *peer-to-peer lending*, dan lain-lain.

Peluang pemasaran asuransi digital juga akan dioptimalkan pada tahun 2021. Dengan menasar kaum milenial di Indonesia yang tahun lalu mencapai sekitar 100 juta orang. Untuk memaksimalkan pengalaman pengguna, yang secara digital menggabungkan produk ritel, mulai dari asuransi kesehatan, kecelakaan, dan pensiun hingga asuransi pendidikan. MNC Life dan MNC Insurance terus mengembangkan produk asuransinya dengan menawarkan lebih banyak fleksibilitas dan aksesibilitas bagi pelanggan untuk dipilih. MNC Kapital juga akan mengembangkan platform broker asuransi, di mana pengguna juga dapat memilih produk dari penyedia asuransi lain, yang telah kami negosiasikan dengan biaya yang terjangkau, dan juga menawarkan saran, yang sesuai dengan kebutuhan pengguna individu.

Pada sektor *entertainment hospitality*, MNC Land akan fokus pada pengembangan KEK MNC Lido City. Investor dan mitra utama MNC Land telah menegaskan kepercayaan mereka pada proyek kami dengan mempercayakan investasinya untuk mendukung pengembangan KEK MNC Lido City, dan membantu Perusahaan mengembangkan industri propertinya pada tahun 2021. Tujuan Perusahaan untuk mengembangkan destinasi wisata kelas dunia yang terintegrasi di KEK MNC Lido City, lengkap dengan hunian mewah dan layanan yang menyertainya, akan mendorong pertumbuhan bisnis properti.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan (*Governance Culture*) yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh *stakeholder*.

Sebagaimana diwajibkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yakni pada tanggal 27 Agustus 2021. Pada tahun 2021, juga telah dilaksanakan 12 kali rapat Direksi yang secara

The Company also considers crypto a prospective opportunity as the Board of Directors continue to assess the business outlook for crypto exchange app and the legal landscape. Through MNC Financial Services, the Company hopes to take its first step into the digital age of Web 3.0 as we explore other possibilities and use cases for our businesses. In addition, the Company will also look to other fintech investments such as securities crowdfunding, peer-to-peer lending, and others.

The digital insurance marketing opportunity will also be optimized in 2021. Targeting millennials in Indonesia, which reached around 100 million people last year. To maximize user experience, that digitally incorporates retail products, from health insurance, accidents, and retirement to education insurance. MNC Life and MNC Insurance continue to expand its insurance products by offering more flexibility and accessibility for customers to choose from. MNC Financial Services will also look to developing an insurance brokerage platform, where users can also choose products from other insurance providers, whom we have negotiated an affordable fee with, and also offer advice, catered towards the needs of the individual user.

In the Entertainment Hospitality sector, MNC Land will be focusing on the development of SEZ MNC Lido City. Investors and key partners of MNC Land have emphasized their faith in our project by entrusting us with the capital to support the development of SEZ MNC Lido City, and helping the Company grow its property industry in 2021. The Company's aim to develop integrated world-class tourist destinations in SEZ MNC Lido City, complete with luxury residences and accompanying services, will fuel the property business's growth.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for the creation of a system of corporate governance that will become the Company's strength in running a sustainable business, having superior competitiveness, and being able to provide added value for all stakeholders.

As required by law on limited liability company, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) in 2021. AGMS and EGMS was conducted on August 27, 2021. The Board of Directors has convened 12 meetings during 2021, which in general addressed the issues of

Laporan Direksi Board of Directors Report

umum membahas masalah perencanaan strategis, operasional serta langkah realisasinya. Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, selama tahun 2021 Direksi juga telah menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas hal-hal penting mengenai kinerja operasional maupun finansial Perseroan serta entitas anak. Pada tahun 2021, Direksi menghadiri 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Manajemen risiko menjadi salah satu bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan *fairness*. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip GCG sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas operasional Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi dan perbaikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan dan setiap Entitas Anak yang mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan SPI dilakukan pada masing-masing fungsi dalam Perseroan yang di dokumentasi dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, serta deskripsi tugas dan tanggung jawab.

Menyangkut proses bisnis berdasarkan hasil audit, dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh unit Kepatuhan dan fungsi terkait. Sedangkan hasil audit terkait masalah kedisiplinan karyawan, ditindaklanjuti oleh departemen sumber daya manusia (HR) dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sementara, hasil audit yang terkait dengan teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

strategic planning, operational, and its measures. As part of GCG implementation, the Board of Directors also attended the joint meetings with the Board of Commissioners in 2021 to discuss issues pertinent to the Company and its subsidiaries' operational and financial performance. In 2021, the Board of Directors attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

Risk management is a part of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is committed to making the principles of GCG an integral part of the Company's operational activities.

To enhance effectiveness and the risk control, the Company and its subsidiaries regularly and continuously carried out assessment to improve the internal control system. Improvement actions tied up to the results of internal and external audits. The internal control system's implementation is performed on each of the Company's functions and documented in the guidelines/policies, work procedures, internal memos, as well as descriptions of duties and responsibilities.

With respect to business process based on audit results, the Company's Compliance Unit as well as related functions reviewed and enhanced the guidelines/policies and standard operating procedures and its dissemination. Meanwhile, audit results on employee discipline were followed-up by HR Department that adhered to the prevailing Company Rules. While the results of audits related to information systems and technology are followed up by the Company's Information Technology function.



Apresiasi

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga MNC Group mampu melewati tahun 2021 dengan baik. Kami juga sangat mengapresiasi kepercayaan serta dukungan penuh dari Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham atas pengawasan dan arahan-arahan yang senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, regulator dan pemangku kepentingan sehingga MNC Group senantiasa berdiri kokoh dan terus berkembang sebagai Perseroan yang berprestasi dan berintegritas.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to give our highest appreciation to all employees who have been working with full dedication, so that MNC Group managed to pass through the year of 2021 favorably. We also deeply appreciate the trust and full support from the Board of Commissioners and Shareholders for the supervision and directions, as well as constant guidance upon the measures we took in carrying out our mandate to manage and generate the best values. The same gratitude also goes to all business partners, regulators and stakeholders; hence MNC Group can stand strong and continue to develop as a company with achievements and integrity.

Jakarta, 31 Mei 2022 | May 31, 2022

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

PT MNC Investama Tbk

Darma Putra

Direktur Utama

President Director

Direksi

Board of Directors



◆ **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



◆ **DARMA PUTRA**
Direktur Utama
President Director



◆ **TIEN**
Direktur
Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report



◆ **MASHUDI HAMKA**
Direktur
Director

◆ **JIOHAN SEBASTIAN**
Direktur
Director

◆ **HENRY SUPARMAN**
Direktur
Director

◆ **NATALIA PURNAMA**
Direktur
Director

◆ **SANTI PARAMITA**
Direktur
Director



Bagian
Chapter

03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile



PT MNC Investama Tbk atau MNC Group merupakan kelompok usaha terkemuka Indonesia dengan 3 bisnis strategis: Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

PT MNC Investama Tbk or MNC Group is currently Indonesia's leading business group with 3 strategic businesses: Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality.

Identitas Perseroan

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name



PT MNC Investama Tbk

TANGGAL AKTA PENDIRIAN
Establishment Date



2 November 1989 | November 2, 1989

SEKTOR USAHA
Business Sector



Perusahaan Investasi
Investment Company

KEGIATAN USAHA
Business Activities



- Media | Media
- Jasa Keuangan | Financial Services
- Entertainment Hospitality

PEMEGANG SAHAM
Shareholders



HT Investment Development Ltd: 15,85%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited:
9,96%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited: 6,34%
PT Bhakti Panjiwira: 6,30%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5%): 61,55%

MODAL DASAR
Authorized Capital



Rp20.500.000.000.000

**MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH**
Issued and Paid-Up Capital



Rp8.606.815.670.500

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

KODE SAHAM
Ticker Symbol



BHIT

BURSA PERDAGANGAN SAHAM
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KODE ISIN
ISIN Code



ID1000064207

ALAMAT
Address



PT MNC Investama Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : +6221-29709700

AKSES INFORMASI
Information Access



- 🌐 www.mncgroup.com
- 📘 Facebook: MNCUpdate
- 📷 Instagram: mncupdate
- 🐦 Twitter: MNCupdate
- 📺 Youtube: MNC Update

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Santi Paramita
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia.

Dibawah kepemimpinan pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah menjadi yang terdepan di 3 bidang usaha strategis: media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*.

Media

Di media non digital, 4 TV FTA dari MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews mendominasi pasar dengan jumlah *audience share* tertinggi di Indonesia.

MNC Media menghasilkan beragam konten hiburan untuk semua generasi bagi segala segmen, lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten yang secara konsisten mendominasi chart program terbaik Indonesia.

Selama bertahun-tahun, MNC Media dikenal dalam pembuatan program pencarian bakat terbesar, mulai dari Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, dan pionir dalam *talent search*, *Esport Star Indonesia*, dan berbagai program special populer seperti Indonesian Television Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Indonesia Movie Actor Awards, Anugerah Dangdut Indonesia, Indonesian Esports Awards, dan Tiktok Awards Indonesia.

Di bidang media berbasis berbayar, MNC Vision Networks atau IPTV merupakan yang terbesar di Indonesia untuk TV berbayar dan *Fixed Broadband*. MNC Vision merupakan pionir penyedia layanan DTH TV berbayar terbesar di Indonesia yang memiliki satelit Indostar II dengan teknologi S Band yang dapat bertahan terhadap gangguan cuaca di Indonesia.

Sedangkan K-Vision hadir untuk memenuhi kebutuhan DTH di segment menengah ke bawah dengan model bisnis prabayar. K-Vision menjual set top box dan berkembang pesat menjadikannya sebagai DTH prabayar terbesar di Indonesia.

Pada segmen *fixed broadband*, MNC Play menghadirkan teknologi *fiber to the home* dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan TV berbayar, menawarkan 116 *channels* dengan fitur *catch up TV* dan *timeshift*.

Bisnis infrastruktur ICT milik MNC Media, di bawah Infokom, menggelar dan menyewakan jaringan fixed broadband untuk membantu pemerintah dalam program "internet masuk desa" menggunakan VSAT; dan bekerjasama dengan mitra teknologi strategis untuk membangun dan mengoperasikan pusat *data center* kelas dunia di KEK MNC Lido City.

Founded in 1989, MNC Group has grown to become one of the largest national business groups in Indonesia.

Under the leadership of its founder and Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group has become the leader in 3 strategic investments: media, financial services and *entertainment hospitality*.

Media

In non digital media, 4 FTA TV from MNC Media: RCTI, MNCTV, GTV, iNews dominates the market with the highest number of audience share in Indonesia.

MNC Media has successfully produced variety of content for all generations of all segments, with more than 20,000 hours new contents annually and a library of more than 300,000 hours and consistently dominate the nation's top programming charts.

For many years, MNC Media has been known to create the biggest talent search programs, from Indonesian Idol, Master Chef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, and the pioneer in talent search *esport star Indonesia*, and a number of special programs like Indonesian Television Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Indonesia Movie Actor Awards, Anugerah Dangdut Indonesia, Indonesian Esports Awards, and Tiktok Awards Indonesia.

In the subscription-based media, MNC Vision networks or IPTV is the largest in Indonesia for Pay TV and Fixed Broadband. MNC Vision is the pioneer and the largest in Indonesia in DTH based pay TV, which has its own satellite called Indostar II with S band technology, which is resistant to weather disturbance in Indonesia.

While K-Vision is present to serve the DTH needs for lower middle income segment with prepaid business model. K-Vision sells set top boxes and grows very fast, which is now the largest prepaid DTH company in Indonesia.

In fixed broadband, MNC Play offers fiber to the home technology with high speed internet and pay TV services offering 116 channels with catch up TV and timeshift features.

MNC Media's ICT infrastructure business, under Infokom, rolls out and leases fixed broadband networks to help the government in its program "internet masuk desa" using VSAT; and is engaged with strategic technology partners to build and operate a world class data center in SEZ MNC lido city.

Sekilas Perusahaan Company in Brief

MNC Media sangat fokus dan konsisten dengan pengembangan konten hiburan dan digital bisnisnya melalui MNC Digital Entertainment atau MSIN.

Bisnis utama MSIN terdiri dari produksi, pengembangan, dan distribusi konten dan IP terbaik dalam berbagai format untuk semua platform distribusi media. MSIN memproduksi sekitar 6.000 jam konten setiap tahunnya dan memiliki 300.000 jam pustaka konten digital milik MNC Group yang dapat dimonetisasi dengan berbagai cara. MSIN mempertahankan posisinya sebagai rumah produksi konten no 1 di Indonesia, dengan konten terbaiknya yang selalu menduduki program terbaik di Indonesia di berbagai *genre* penting, menjadikannya rumah konten paling produktif di Indonesia. Selain itu, konten animasi 'kiko' telah didistribusikan ke 63 negara, yang menunjukkan kemampuan MNC Group dalam mengembangkan karakter IP dengan standar internasional yang diterima secara global. MSIN senantiasa memaksimalkan potensinya dengan membangun ekosistem *outdoor production* yang canggih dan terintegrasi dengan standar internasional yang disebut *Movieland* di KEK MNC Lido City, seluas 21 hektar. *Movieland* akan menyediakan berbagai kebutuhan untuk berbagai macam tema dan *genre* produksi konten.

Perseroan memiliki unit *talent* manajemen terbesar dengan 400 artis yang mengelola *talent* dari berbagai *genre*, seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, *chef* hingga pesulap. MSIN juga memiliki label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemennya.

Di media sosial, Starhits mengelola aktivitas media sosial MNC Group, dan juga merupakan mitra resmi dari Youtube, Facebook, dan Tiktok. Kehadiran kami di platform media sosial tersebut merupakan yang terbesar di Indonesia, menghasilkan sekitar 1,5 miliar views setiap bulannya. *Content creator* di *Multi Channel Network* kami, terdiri lebih dari 180 *channels*, telah menghasilkan 12 miliar views dengan 88 juta *subscribers*.

MSIN juga terlibat dalam industri game dan e-sports yang berkembang pesat melalui E-Sports Star Indonesia atau ESI, dan merupakan pelopor dalam penyelenggaraan dan produksi berbagai kompetisi esports profesional terkemuka dan ajang pencarian bakat setiap tahunnya. Pada tahun 2022, ESI akan merilis 2 *mobile games* berjudul *Rapid Fire* and *Fight of Legends*, yang diyakini akan berhasil di pasar, didukung oleh kemampuan promosi dan pemasaran MNC Media yang luar biasa. ESI juga banyak terlibat dalam pengelolaan tim e-sports dan pengelolaan *casual games*.

Dalam digital bisnisnya, MSIN memiliki dan mengoperasikan 2 *superapps*, AVOD maupun SVOD, serta 7 portal umum dan berita. RCTI+, adalah *superapp* AVOD terbesar di Indonesia. Terdiri dari 5 kategori konten, yang meliputi video, agregator berita, konten audio, kompetisi pencarian bakat UGC, dan konten musik, melalui investasi strategis dalam TREBEL Music.

MNC Media is very focused and consistent with the development of its entertainment content and digital business through MNC Digital Entertainment or MSIN.

Its main operation consists of the production, development and distribution of the best content and IP in various formats for all media distribution platforms. MSIN produces around 6,000 hours of fresh content annually and holds MNC Group's 300,000 hours of digital content library, which is monetized in numerous ways. MSIN has cemented its position as the no 1 content production house in Indonesia, as its content has been topping the Indonesian best content chart in a number of important content genres and also being the most productive content house in the country. Additionally, its animation content, 'kiko' has been distributed to 63 countries, which highlights the group's capability in developing IP characters with international standards that are accepted globally. MSIN is seeking to further maximize its production potential by building a state of the art and integrated outdoor production ecosystem with international standards called *Movieland* in KEK MNC Lido City, on a 21 hectares of land. *Movieland* will provide various needs for a wide range of content production themes and genres.

The Company has the biggest talent management unit with 400 artists. It manages talent from various genres, such as singer, presenter, actor, actress, comedian, chef to magician. MSIN also has music labels with top rated singers under its management.

In social media, Starhits manages MNC Group's social media activities, and is also the official partner of Youtube, Facebook and Tiktok. Our presence on these social media platforms is the biggest in Indonesia, generating around 1.5 billion views every month. Our multi-channel network content creators, which now consist of more than 180 channels, has generated 12 billion views with 88 million subscribers.

MSIN has been involved in the rapidly growing gaming and e-sports industry through E-Sports Star Indonesia or ESI, and is the pioneer in organizing and producing leading esports professional competition and talent search event every year. In 2022, ESI is set to release 2 mobile games titled *Rapid Fire* and *Fight of Legends*, which we believe will do very well in the market, supported strongly by MNC media promotion and marketing capabilities. ESI is also heavily involve in managing e-sports team and the management of casual games.

Within the digital business, MSIN owns and operates 2 superapps, both AVOD & SVOD and 7 general and news portals. RCTI+, is the biggest AVOD superapp in Indonesia. The superapp consists of 5 content categories, which include video, news aggregators, audio content, UGC talent search competitions, and music content, through a strategic investment in TREBEL



TREBEL Music adalah layanan musik digital dengan tingkat pertumbuhan tercepat dan layanan musik berlisensi pertama yang menghadirkan pemutaran lagu *on demand* dan *offline* tanpa biaya.

Vision+ adalah *superapp* SVOD terbesar, menyediakan lebih dari 110 saluran linier premium lokal dan internasional, dengan lebih dari 18.000 jam konten VOD eksklusif, dan produksi konten original. Selain itu, Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 *casual games* dan fitur UGC melalui Klaklik untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi penggunanya.

MNC portal Indonesia or MPI memiliki dan mengoperasikan 7 portal online. MPI telah berhasil mendapatkan 80 juta pengguna aktif bulanan. Buddyku dirilis pada bulan Desember 2021 yang merupakan platform informasi dan berita berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang secara otomatis mempersonalisasi dan mengkurasi konten. Selain itu, BuddyKu juga berfungsi sebagai platform publikasi bagi semua *content creator*, yang berasal dari MNC Group, penerbit lain, dan UGC.

Jasa Keuangan

Di industri jasa keuangan, MNC Kapital menawarkan berbagai layanan dari perbankan, pembiayaan, sekuritas dan broker, asuransi, manajemen aset, teknologi keuangan, dan *payment gateway*.

MNC Kapital mendirikan Motion Digital dengan empat unit bisnis di bawahnya yang menyediakan layanan berbasis transaksi:

- MotionBanking dari MNC Bank, aplikasi perbankan digital dengan fitur terlengkap yang menjangkau seluruh Indonesia.
- MotionTrade dari MNC Sekuritas, aplikasi *online trading* dan reksadana
- MotionPay dari MNC Teknologi Nusantara, aplikasi e-money, e-wallet, transfer digital, dan program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group
- Flash Mobile sebagai *brand payment gateway* dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.
- Dan PT Flash Mobile sebagai *biller aggregator* melayani *biller* MNC Group dan melayani lebih dari 2.500 *merchant online* dan *offline* untuk mengumpulkan pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, *Fraud Detection System* (FDS), dan *credit scoring*.

Selain Motion Digital, MNC Kapital juga memiliki portofolio di berbagai layanan keuangan lainnya.

music. TREBEL music is the fastest growing digital music service and the first licensed music service that delivers on-demand and offline song play at no cost to the user.

Vision+ is the biggest SVOD *superapp* that provides more than 110 local and international premium linear channels, more than 18,000 hours of exclusive VOD content, and original content production. In addition, Vision+ also provides more than 74 *casual games* and UGC features through klaklik to increase traffic and engagement for its users.

MNC portal Indonesia or MPI owns and operates 7 online portals. MPI has generated an aggregate traffic of 80 million monthly active users. Buddyku was launched in December 2021, an information and news platform based on artificial intelligence (ai) technology that automatically personalize and curate content. It serves as a platform for publication for all content creators, derived from MNC Group, other publishers, and users network or UGC.

Financial Services

In financial services industry, MNC Kapital offers a wide variety of services from banking, financing, securities and brokerage, insurance, asset management, financial technology, and *payment gateway*.

MNC Kapital established Motion Digital, consisting of four business units, all of which are transaction-based services:

- MotionBanking by MNC Bank, digital banking application with complete features that reaches all over Indonesia.
- MotionTrade by MNC Sekuritas, online trading and mutual fund application
- MotionPay by MNC Teknologi Nusantara, an e-money, e-wallet, digital remittance, and loyalty points program application that integrates all MNC Group digital platforms.
- Flash Mobile as the brand for *payment gateway* owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.
- And PT Flash Mobile, as a *biller aggregator*, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, *Fraud Detection System* (FDS), and *credit scoring*.

Apart from Motion Digital, MNC Kapital also has a portfolio in various financial services.

Sekilas Perusahaan Company in Brief

MNC Finance dan MNC Leasing melayani *refinancing* konsumen dan korporasi, dan saat ini sedang mengembangkan aplikasi pembiayaan digital, MotionCredit.

Auerbach Grayson, salah satu broker global terbesar di dunia, menawarkan riset global, layanan *trading* dan *settlement*, akses korporasi, penggalangan dana serta M&A lintas negara. MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan platform asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, sedangkan MNC Insurance Broker akan memasarkan produk *custom* pada aplikasi aggregator MotionSafe. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksadana online.

Sebagai gerbang MNC Group memasuki era digital baru Web 3.0, MNC Kapital akan segera meluncurkan MotionCrypto, platform jual beli aset digital kripto.

Entertainment Hospitality

Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Land telah berkembang menjadi perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia. Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City merupakan kawasan hunian, komersial, dan hiburan terintegrasi seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, satu jam atau 60 kilometer dari Jakarta langsung melalui tol.

Sebagai destinasi wisata terintegrasi berkelas dunia, KEK MNC Lido City akan menghadirkan berbagai hiburan seperti MNC Park - *theme park* berstandar internasional, *retail dining & entertainment*, resort hotel mulai dari bintang tiga sampai luxury, 18-hole *championship golf course* yang dirancang Ernie Els, lengkap dengan fasilitas *club house & private club house modern*, villa eksklusif, Movieland - *the most integrated and one stop studios*, Lido Music & Arts Center - *the first class outdoor music & arts festival venue* in Indonesia, Lido World Garden yang menghadirkan keindahan taman dunia, Techno Park & Data Center, *international circuit, transit oriented development*, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Lido Adventure Park, Lido Nature Park, serta fasilitas pendukung lainnya.

MNC Land juga berencana membangun MNC Bali Resort, di kawasan Tanah Lot. MNC Land menghadirkan Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, dan Bali International Convention Center. MNC Land juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran dengan total area lebih dari 400.000 meter persegi, venue penyelenggaraan berbagai acara, serta *coworking space* di berbagai lokasi strategis di Jakarta, Surabaya, dan Bali.

MNC Finance and MNC Leasing serves consumer and corporate refinancing, and currently are developing digital lending application, MotionCredit.

Auerbach Grayson, one of the largest global brokers in the world, offers a full range of global research, trade execution and settlement, corporate access, capital raising and cross-border M&A. MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, while MNC Insurance Broker will market customized products in an aggregator app MotionSafe. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online mutual fund platform.

As the gateway for MNC Group to enter the new digital age of Web 3.0, MNC Kapital will soon be launching MotionCrypto, a cryptocurrency exchange platform.

Entertainment Hospitality

As part of MNC Group, MNC Land has grown to become the largest entertainment hospitality company in Indonesia. Special Economic Zone MNC Lido City is an integrated residential, commercial, and entertainment area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, one hour or 60 kilometers from Jakarta, with direct toll road access.

Set to be a world-class integrated tourism destination, SEZ MNC Lido City will present various entertainment projects such as MNC Park - international theme park standard, retail dining & entertainment, 3-star to luxury resort hotel, 18-hole championship golf course designed by Ernie Els equipped with a modern club house & private club house, exclusive villas, Movieland - the most integrated and one stop studios, Lido Music & Arts Center – the first class outdoor music & arts festival venue in Indonesia, Lido World Garden that showcases the beauty of gardens around the world, Techno Park & Data Center, international circuit, transit oriented development, Lido Lake Resort by MNC Hotel, Lido Adventure Park, Lido Nature Park, and other supporting facilities.

MNC Land also plans to develop MNC Bali Resort in the Tanah Lot area. MNC Land developed Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, and Bali International Convention Center. MNC Land also owns and manages office buildings with a total area of more than 400,000 square meter, venues for various events, and coworking spaces in various strategic locations in Jakarta, Surabaya, and Bali.



Sebagai bagian dari program kepedulian sosialnya, MNC Group aktif dengan kegiatan CSR bersama-sama dengan berbagai pihak menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui MNC Peduli.

MNC Group, membangun masa depan, kebanggaan bersama milik bangsa.

As part of its social awareness program, MNC Group is very active in CSR activities, together with various parties delivering help to communities in need through MNC Peduli.

MNC Group, developing and innovating the future, a pride of the nation.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Lines Based on The Latest Articles of Association



Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated March 23, 2021, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the increase of issued and/or paid up capital of the Company. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-AH.01.03-0221390 dated April 8, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

Jejak Langkah

Milestones

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.

Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.

The Company focused on investment business and became an Investment Company.

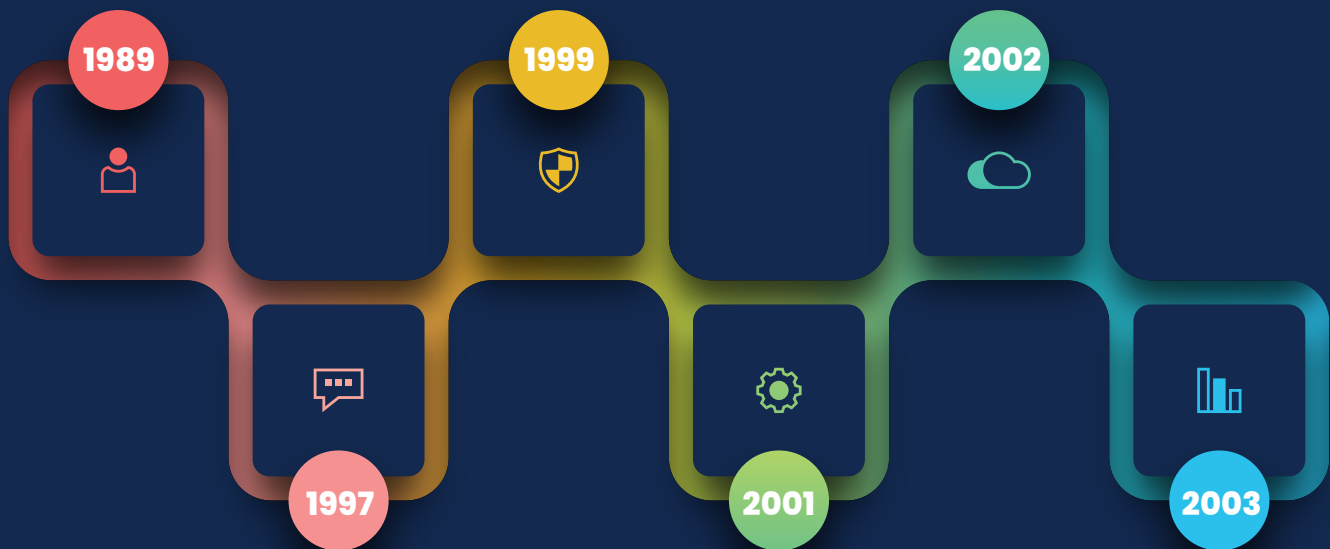
The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi *holding company* untuk sektor jasa keuangan.

MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai *holding company* untuk media berbasis konten.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.

MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.



Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BHIT.

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BHIT.

PT Bhakti Capital Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BCAP.

PT Bhakti Capital Indonesia conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BCAP.

Perseroan mengakuisisi PT Global Mediacom Tbk (MCOM)

The Company acquired PT Global Mediacom Tbk (MCOM)



Jejak Langkah
Milestone

Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.

MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.

The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.

MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.

Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

The rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.

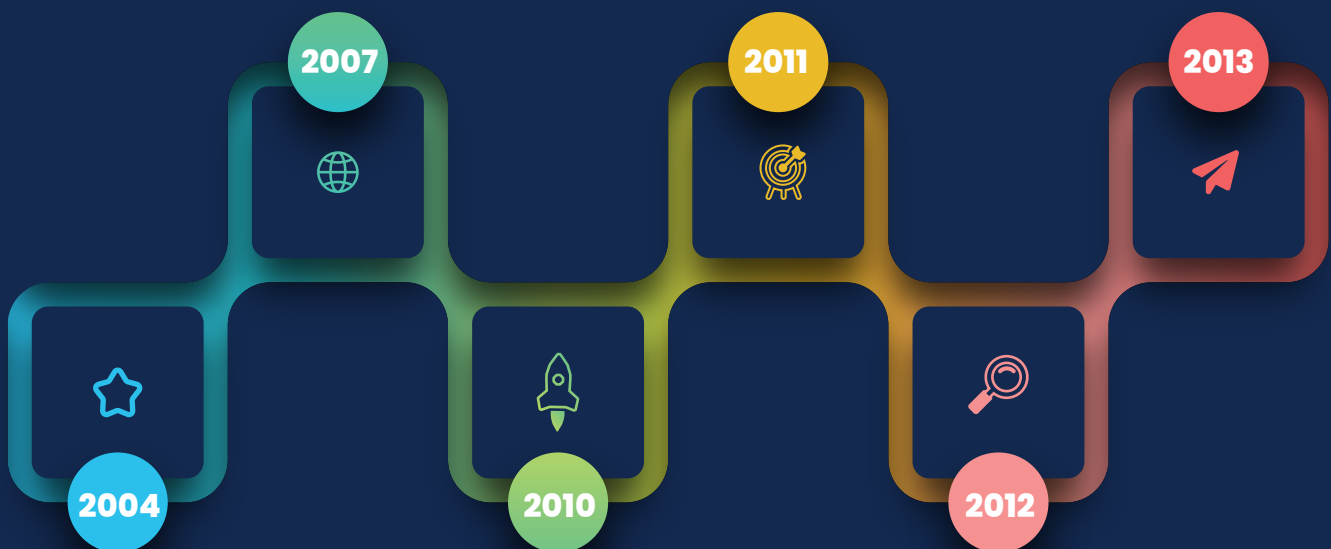
PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.

Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.

The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.

The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.



PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

- PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.
- Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).
- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

Jejak Langkah Milestone

2014



2015



2016



2017



2018



- Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan *broadband* multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).
- The Company and its financial services subsidiaries occupy a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia *broadband* service using Fiber To The Home (FTTH) technology.
- Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.
- Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebun Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.
- Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.
- Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan [www. misteraladin.com](http://www.misteraladin.com), sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.
- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings in Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched www. misteraladin.com, an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.
- *Soft Launching* MeTube.co.id.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- *Soft Launching* brandoutlet.co.id, situs layanan belanja *online*.
- *Soft Launch of* MeTube.co.id.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- *Soft Launch of* brandoutlet.co.id, an *online shopping service*.
- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
- Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.
- Indovision *rebranding* menjadi MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranding* menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah *platform fashion e-commerce*.
- Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
- Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision *rebranding* becomes MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranded* into The F Thing (thefthing.com), a fashion *e-commerce platform*.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.
- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.



Jejak Langkah
Milestone

2019



2020



2021

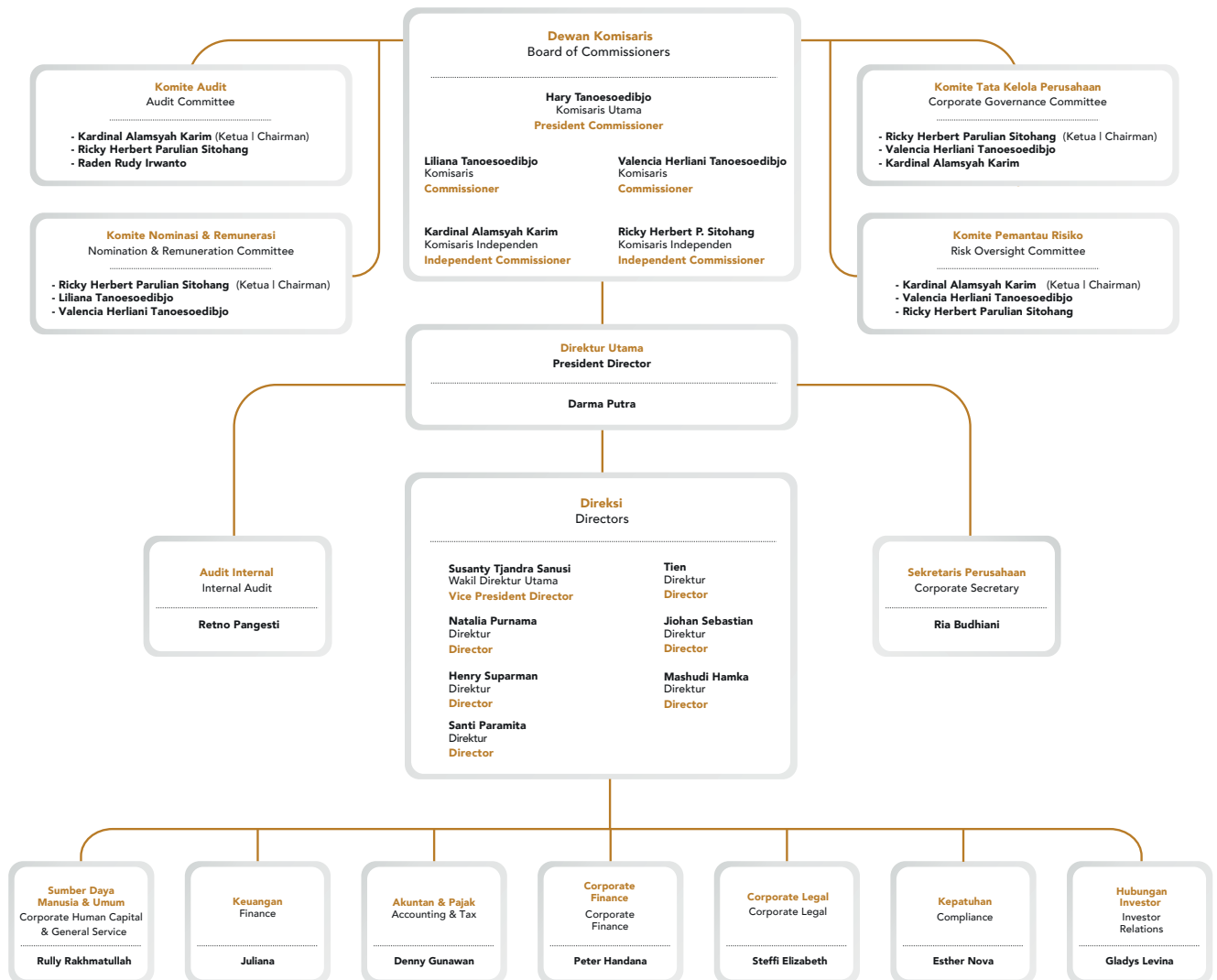


- Perseroan merayakan HUT ke-30
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan *streaming Over the Top* (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan
- *Soft launch* Trump Residences Lido dan Bali
- *Grand opening* Oakwood Hotel & Residence di Surabaya
- The Company celebrated its 30th anniversary
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+
- RCTI+ is officially launched, the *Over the Top* (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem
- *Soft launch* of Trump Residences Lido and Bali
- *Grand opening* of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya
- Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.
- PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.
- MNC Group meluncurkan eTvmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.
- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) dalam aplikasi SPIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator*.
- PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion – New Mobile Banking.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Land Tbk menggelar *soft opening* Lido Adventure Park yang akan menjadi *outbound* terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas *outbound* ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat *Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability* (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI).
- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTvmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a *soft opening* of Lido Adventure Park which set to be the largest *outbound* in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).
- PT MNC Portal Indonesia meluncurkan portal celebrities.id, portal berita seputar hiburan dan lifestyle serta sportstars.id, portal berita olah raga.
- PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk memecahkan rekor dunia untuk serial drama "Ikatan Cinta", 100 hari berturut-turut mencapai *audience share* sangat tinggi, di atas 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut.
- PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar \$40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia demi mempercepat perluasan jangkauan Migo kepada masyarakat Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk setuju mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus *rebranding* aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
- PT MNC Land Tbk secara resmi menerima status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: *Movieland, Lido Music & Arts Center* dan *Lido World Garden* di KEK Pariwisata MNC Lido City
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources, perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.
- PT MNC Portal Indonesia launched celebrities.id, an entertainment and lifestyle news portal and sportstars.id, a sport news portal.
- PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk broke the World Record for The drama series "Ikatan Cinta", 100 consecutive days reaching a very high audience share, above 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk officially holds 100% K-Vision's share ownership after acquiring the remaining 20% of its shares.
- PT MNC Vision Networks Tbk invested \$40M for a minority stake in Migo Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk agreed to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji - a web-based haji financing.
- PT MNC Land Tbk officially received a status of the Tourism Special Economic Zones (SEZ) for MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk held groundbreaking ceremonies for several iconic projects: *Movieland, Lido Music & Arts Center* and *Lido World Garden* at Tourism SEZ MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources, a holding company of nine coal companies with a Mining Business License (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.
- The Indonesian Badminton Association (PBSI) has entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi dan Budaya perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, jasa keuangan dan *entertainment hospitality* dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media, financial services and entertainment hospitality through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values



Vision

Menjadi *trend setter* dan market leader di Indonesia dan go global.

To become the trendsetter and market leader in Indonesia and go global.



Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



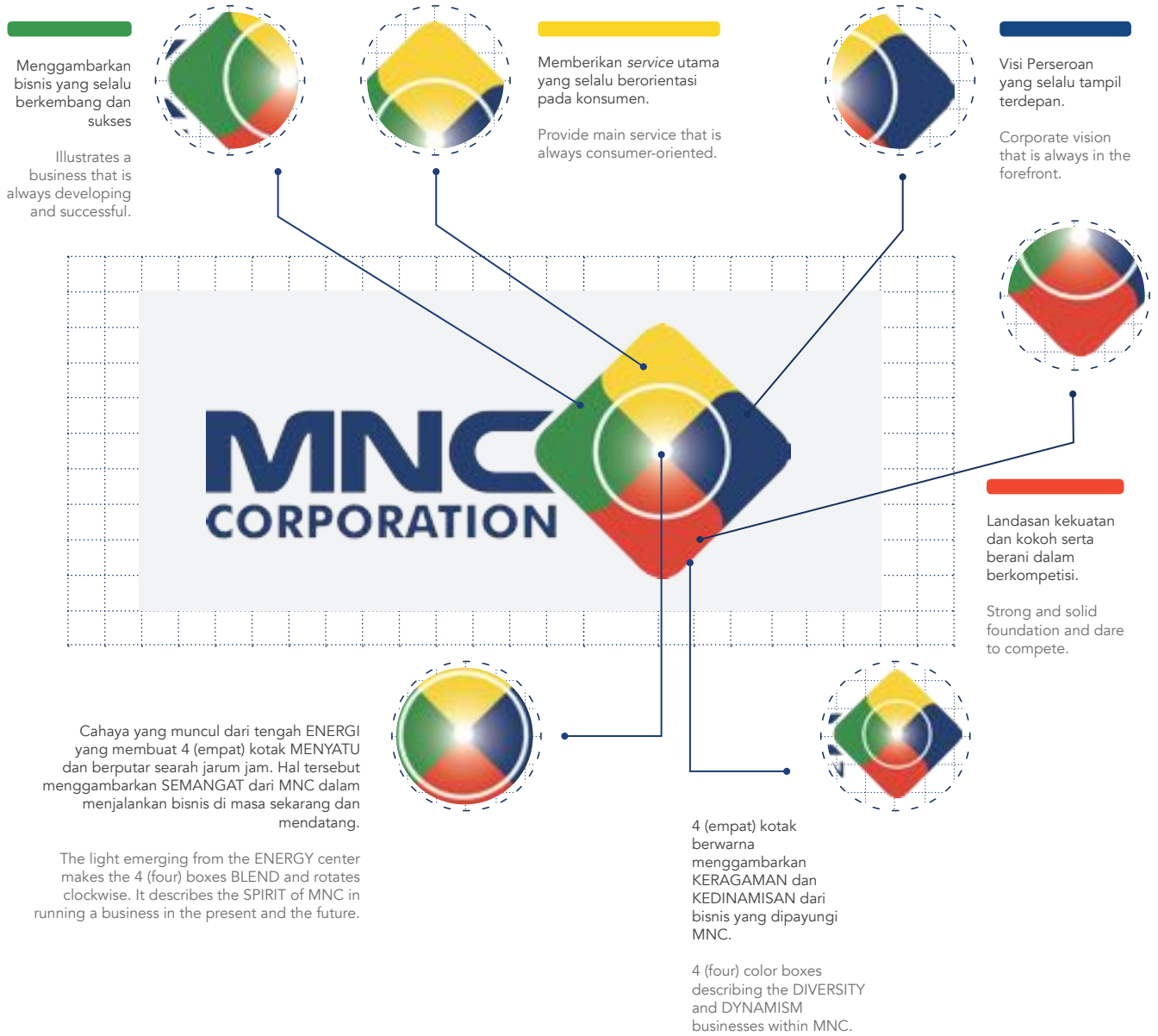
Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.



Makna Logo Perusahaan Corporate Logo



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada tiga bidang usaha: Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan *fixed broadband* yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta *monthly active users* (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, *podcast*, *audio series*, *radio streaming*, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan *Multi Channel Networks* (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 10 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+ which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.



Profile Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. Dalam waktu dekat, MNC Group akan meluncurkan *mobile game* dan menekuni bidang NFT dan metaverse.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker di Indonesia dan New York, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elektronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi *trading* saham, e-money/wallet dan *digital banking*.

Di bidang *entertainment hospitality*, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management. Soon, the group will launch its mobile games and enter into NFTs and metaverse.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage in Indonesia and New York, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya such as Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



LILIANA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dan Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989 dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada pada tahun 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 19 Juni 2009. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-sekarang), Direktur Utama di MNC Animation (Januari 2018-sekarang), Komisaris di PT MNC Digital Entertainment Tbk (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-sekarang), Direktur Utama di PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-sekarang), Komisaris di MNC Travel & Services (Januari 2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Suara Mas Abadi (Juni 2011-sekarang), komisaris di PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-sekarang), Komisaris di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-sekarang), Komisaris Utama di PT MNC Pictures (Juni 2009-sekarang), Pemimpin Umum di PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (Februari 2008-sekarang), Komisaris di PT MNC Land Tbk (September 2007-sekarang), Komisaris di PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-sekarang), Ketua Utama di Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-sekarang).

Liliana Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. She earned Diplomas as a Professional Nail Technician in 1987 and as a Professional Cosmetician in 1988 from the Versailles Academy of Make-Up Arts & Aesthetics, a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988, a Diploma as Fashion Designer in 1988-1989 from L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988 – 1989, and a Diploma as Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada in 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on the Deed of Meeting Resolution No.171 dated June 19, 2009. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Chairwoman of PT Livelt International Indonesia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Produser Pangan Asia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-present), the CEO of MNC Animation (January 2018-present), the Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (December 2017-present), the President Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-present), the Chairwoman of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-present), the Commissioner of MNC Travel & Services (January 2012-present), the President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (June 2011-present), the Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-present), the Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-present), the President Commissioner of PT MNC Pictures (June 2009-present), the Chairwoman of PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (February 2008-present), the Commissioner of PT MNC Land Tbk (September 2007-present), the Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-present), the Chairwoman of Star Harvest Academy (August 2007-present), the Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-present), the Chairwoman of the Miss Indonesia Organization (February 2004-present), and the Board of Trustee of Yayasan Jalinan Kasih (MNC Peduli) (December 2004-present).

Liliana Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 28 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 23 Juni 2017, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2016. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI+ (2019-sekarang), Managing Director di GTV (2019-sekarang), Direktur di PT MNC Digital Entertainment Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-sekarang), Deputy CEO MNC Ecommerce (2017-sekarang), Managing Director di PT Produser Pangan Asia (2016-sekarang), Direktur di MNC Digital Indonesia (2015-sekarang).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 28 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney in 2014 and a Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, the University of Sydney in 2012. She serves as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 23 June 2017, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2016. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee, a member of Risk Oversight Committee, and a member of the Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Managing Director of RCTI+ (2019-present), the Managing Director of GTV (2019-present), the Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-present), the Deputy CEO MNC Ecommerce (2017-present), the Managing Director of PT Produser Pangan Asia (2016-present), and as the Director of MNC Digital Indonesia (2015-present).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 79 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim memperoleh gelar Master in Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina (1980). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Juli 2015, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola PT MNC Investama Tbk, Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk, Anggota Komite Audit PT MNC Vision Networks Tbk dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk. Sebelumnya beliau juga menduduki beberapa posisi penting, antara lain: Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), Komisaris di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), dan Deputy Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

Kardinal Alamsyah Karim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 79 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim obtained his Master Degree in Management from Asian Institute of Management, Manila, Philippines in 1980. He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on Deed No. 96 dated July 27, 2015, before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of Audit Committee, the Chairman of Risk Oversight Committee, and a member of Corporate Governance Committee of PT MNC Investama Tbk, a member of Audit Committee of PT MNC Sky Vision Tbk, a member of Audit Committee of PT MNC Vision Networks Tbk and a member of Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Prior to his current position, he also held several important positions, including the President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), a member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), the Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), the Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), the President Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), and the Deputy Managing Partner of Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



RICKY HERBERT P. SITOANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT MNC Investama Tbk.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Perwira Tinggi Staff Ahli (Pati Sahli) Kapolri (2016), Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013), Kapolda NTT (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 63 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983). He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017. Currently, he also serves as the Chairman of Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of Corporate Governance Committee, a member of Audit Committee, and a member of Risk Oversight Committee of PT MNC Investama Tbk.

He has held several important positions, including: High Ranks Expert Staff (Pati Sahli) Kapolri (2016), Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013), NTT Police Chief (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



DARMA PUTRA

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat (1988) dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1990). Beliau diangkat sebagai Direktur Utama mulai tahun 2016, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 30 September 2016 dan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 78 tanggal 30 September 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-sekarang). Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014) dan Wakil Direktur Utama (2014-2016) di PT MNC Investama Tbk serta Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017), Komisaris PT MNC Finance (2008-2017), Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 55 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and MBA from the University of Minnesota, USA in 1990. He was appointed President Director in 2016, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 30, 2016, as stipulated in the Company Deed No. 78 September 30, 2016, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Commissioner and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-present). His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014) and the Vice President Director (2014-2016) of PT MNC Investama Tbk. He also served as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014), the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017), the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Beliau menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Investama Tbk sejak 30 April 2014, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 118 tanggal 30 April 2014, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 58 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. She was appointed as the Vice President Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Currently, she also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Prior to joining the Company, she built a career at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. The Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), the VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), the AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), the Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), the Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), the Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), and the Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



TIEN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 50 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently, she also serves as the Commissioner and a member of Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Her early career began in MNC Group as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris di PT Flash Mobile (2020-sekarang) & Direktur di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst (1996-1997) dan Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) di PT Bhakti Investama Tbk; kemudian sebagai Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) dan Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) di PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) dan Manager Investment Banking (2007-2010) di PT Bhakti Securities; dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Investama Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Operation Officer, Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 50 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently, she also serves as a Commissioner of PT Flash Mobile (2020-present) & the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-present).

She joined MNC Group as a Research Analyst (1996-1997) and the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) of PT Bhakti Investama Tbk; then served as the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) and the Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; the Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) and the Manager Investment Banking (2007-2010) of PT Bhakti Securities; and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Investama Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as an Operation Officer, Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



JIOHAN SEBASTIAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Jiohan Sebastian memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Adventist University of the Philippines di Manila, Filipina (1992), dan Master of Business Administration dari University of Santo Tomas, di Manila, Filipina (1994). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 1997 dengan menjabat sebagai Origination & Syndication Manager di PT Bhakti Investama Tbk. Kemudian pada 2001, menjadi Senior Manager of Treasury & Investment hingga 2007. Selanjutnya, menjadi General Manager Treasury & Investment MNC Group hingga 2012, dan Senior Vice President Treasury & Investment MNC Group sampai 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Investment Banking di Kantor Pusat PT Lippo Bank Tbk (1996-1997), Corporate Marketing Officer PT Lippo Bank Tbk (1995-1996), dan Credit Review Officer di PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 53 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Jiohan Sebastian earned his Bachelor of Commerce degree from Adventist University of the Philippines in Manila, Philippines (1992), and Master of Business Administration from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines (1994). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

He joined MNC Group in 1997 as an Origination & Syndication Manager of PT Bhakti Investama Tbk. Then in 2001, he became the Senior Manager of Treasury & Investment until 2007. He later became the General Manager Treasury & Investment of MNC Group until 2012, and the Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group until 2014. He served as the Assistant Manager Investment Banking of PT Lippo Bank Tbk Head Office (1996 – 1997), the Corporate Marketing Officer, PT Lippo Bank Tbk (1995 –1996), and a Credit Review Officer at PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (1996). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Networks (2018-sekarang), Direktur Utama PT Travel Now Nusantara (2018-sekarang), Direktur Utama PT Mediate Indonesia (2018-sekarang), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT MNC Aladin Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Ketua Yayasan Jalinan Kasih (2013-sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2005, sebagai Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities hingga 2007. Kemudian menjadi Corporate Secretary dan Investor Relations Manager PT Bhakti Investama sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency di MNC Media (2011-2014), Direktur Utama PT MNI Global (2010-2011), Wakil Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2010-2013), Direktur PT Media Nusantara Press (2009-2014), Direktur PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), Direktur PT MNI Global (2009-2010), dan Komisaris PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), the Commissioner of PT MNC Networks (2018-present), the President Director of PT Travel Now Nusantara (2018-present), the President Director of PT Mediate Indonesia (2018-present), the President Director of PT BSR Indonesia (2017-present), the President Director of PT MNC Aladin Indonesia (2017-present), the President Director of PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-present), the President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-present), the Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present), the Commissioner of PT MNC Televisi Network (2014-present), the Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), the Chairman of Yayasan Jalinan Kasih (2013-present).

He has joined MNC Group since 2005 as a Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities until 2007. Then later became the Corporate Secretary and Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama Tbk until 2009. He also served as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), the President Director of PT MNC Networks (2017-2018), the President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), the Director of PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), the Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency in MNC Media (2011-2014), the President Director of PT MNI Global (2010-2011), the Vice President Director of PT Sun Televisi Networks (2010-2013), the Director of PT Media Nusantara Press (2009-2014), the Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), the Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), the Director of PT MNI Global (2009-2010), and the Commissioner of PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



MASHUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, berusia 50 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Mashudi Hamka memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Japan citizen, 50 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Mashudi Hamka earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He serves as the Director of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017.

He joined MNC Group as the Director (2015-2018) and the Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



SANTI PARAMITA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2021. Saat ini berdomisili di Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 06 Juli 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Executive Vice President - General Counsel pada Perseroan.

Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999- 2000), Partner di Firma hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2021, and currently resides in Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 06 Juli 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Executive Vice President - General Counsel pada Perseroan.

In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Santi Paramita is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Pada 6 Juli 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020. Salah satu hasil RUPST tersebut adalah menyetujui adanya perubahan komposisi jajaran Direksi Perseroan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Ibu Santi Paramita sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

On July 6, 2021, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2020 Fiscal Year. The AGMS reached several resolutions, including approving the appointment of Mrs. Santi Paramita as the Director of the Company effective from the closing of AGMS.

Due to those changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	Susunan Pengurus Perseroan Terkini Current Management Composition of the Company
Direksi Board of Directors	
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director : Darma Putra Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur Director: Tien Direktur Director: Natalia Purnama Direktur Director: Jiohan Sebastian Direktur Director: Henry Suparman Direktur Director: Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director : Darma Putra Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur Director: Tien Direktur Director: Natalia Purnama Direktur Director: Jiohan Sebastian Direktur Director: Henry Suparman Direktur Director: Mashudi Hamka Direktur Director: Santi Paramita
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner: Liliana Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner: Liliana Tanoesoedibjo Komisaris Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 13.613 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Employee Based on Business Units

Investasi Strategis	2021		2020		2019		Strategic Investment
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Holding	84	0,62	81	0,57	88	0,52	Holding
Media	8.476	62,26	8.951	63,43	10.992	65,1	Media
Jasa Keuangan	2.178	16,00	2.115	14,99	2.480	14,69	Financial Services
Entertainment Hospitality dan/atau Bidang Lainnya	2.875	21,12	2.964	21,01	3.325	19,69	Entertainment Hospitality and/or Others
Jumlah	13.613	100,00	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Employee Demography

As of December 31, 2021, the Company has 13,613 employees. Following is the employee composition based on business unit, gender, position level, age, education, and employment status.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Gender

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki	9.945	73,06	10.405	73,74	12.273	72,69	Male
Perempuan	3.668	26,94	3.706	26,26	4.612	27,31	Female
Jumlah	13.613	100,00	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level jabatan

Employee Based on Position Level

Level Jabatan	2021		2020		2019		Position Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur	126	0,93	124	0,88	131	0,78	Director
Wakil Direktur	2	0,01	2	0,01	2	0,01	Deputy Director
GM/VP/SVP/EVP	277	2,04	316	2,24	278	1,65	GM/VP/SVP/EVP
Manajer	933	6,85	915	6,48	1.088	6,44	Managers
Asst. Manajer/Supervisor	2.853	20,96	2.850	20,20	3.064	18,15	Assistant Managers/Supervisor
Staf	7.572	55,62	7.895	55,95	9.600	56,85	Staffs
Non Staf	1.850	13,59	2.009	14,24	2.722	16,12	Non Staffs
Jumlah	13.613	100,00	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia	2021		2020		2019		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 25 Tahun	933	6,85	859	6,09	2.249	13,32	< 25 Years Old
25 - 34 Tahun	5.721	42,03	6.099	43,22	7.344	43,49	25 - 34 Years Old
35 - 44 Tahun	4.353	31,98	4.570	32,38	3.608	21,37	35 - 44 Years Old
45 - 50 Tahun	1.566	11,50	1.666	11,81	1.922	11,38	45 - 50 Years Old
> 50 Tahun	1.040	7,64	917	6,50	1.762	10,44	>50 Years Old
Jumlah	13.613	100,00	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan	2021		2020		2019		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S3	2	0,01	3	0,02	3	0,02	Doctor
S2	446	3,28	436	3,09	426	2,52	Postgraduate
S1	8.576	63,00	8.837	62,62	10.666	63,17	Undergraduate
Diploma	1.674	12,30	1.699	12,04	2.124	12,58	Diploma
Non Akademi	2.915	21,41	3.136	22,23	3.666	21,71	Non-Academic
Jumlah	13.613	100,00	14.111	100,00	16.885	100,00	Total

Jumlah di atas belum termasuk karyawan *outsourc*. Sehingga jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per akhir tahun 2021 & 2020 masing-masing berjumlah 20.183 karyawan dan 21.588 karyawan.

The above total does not include outsourced employees. So, the entire total of the Company's employees at the end of 2021 and 2020 are 20,183 employees and 21,588 employees respectively.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Based on Employment Status

Status	2021		2020		2019		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Permanen	7.512	37,22	7.890	36,55	8.705	32,19	Permanent
Kontrak	6.101	30,23	6.221	28,82	8.180	30,25	Contract
<i>Outsource</i>	6.570	32,55	7.477	34,63	10.156	37,56	<i>Outsource</i>
Jumlah	20.183	100,00	21.588	100,00	27.041	100,00	Total



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders' Composition as of December 31, 2021

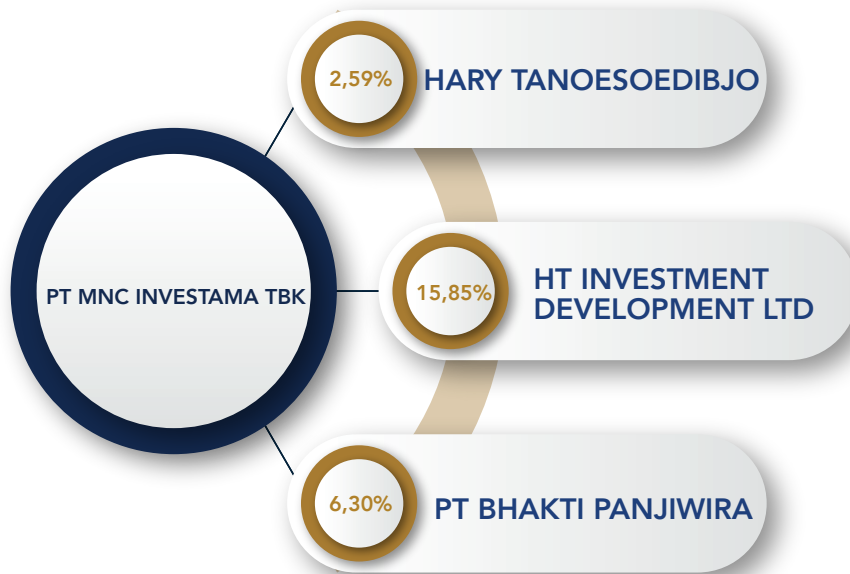
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	5.296.122.700	6,34%
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30%
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors		
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama President Commissioner)	2.166.568.300	2,59%
Liliana Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	89.662.000	0,11%
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	160.000	0,00%
Darma Putra (Direktur Utama President Director)	44.477.200	0,05%
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama Vice President Director)	1.000.000	0,00%
Tien (Direktur Director)	44.377.100	0,05%
Henry Suparman (Direktur Director)	16.180.500	0,02%
Natalia Purnama (Direktur Director)	16.152.500	0,02%
Mashudi Hamka (Direktur Director)	3.740.400	0,00%
Santi Paramita (Direktur Director)	2.700	0,00%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	49.042.132.731	58,70%
Subtotal	83.542.741.759	100%
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: Treasury Stocks	2.525.414.946	
Grand Total	86.068.156.705	

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Description
Pemodal Nasional				Nasional Investors
Individu	55.697	14.249.159.398	16,56	Individual
Institusi	66	9.652.739.461	11,21	Institutions
Sub Total	55.763	23.901.898.859	27,77	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	41	37.327.940	0,04	Individual
Institusi	65	62.128.929.906	72,19	Institutions
Sub Total	106	62.166.257.846	72,23	Sub Total
Total	55.869	86.068.156.705	100,00	

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate And Controlling Shareholders Information



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries And Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	FTA dan konten, TV Berbayar dan <i>Broadband</i> , dan lainnya. FTA and content, Pay TV and <i>Broadband</i> , and others.	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 Fax. 021 - 392 7859 Email : corsec.mncholding@mncgroup.com www.mediacom.co.id	1982	45,75%	34.795.776	Beroperasi Operating

MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan *Broadband*, dan lainnya.
MCOM and its direct and indirect subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and *Broadband*, and others.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	Pembiayaan, Efek dan Asuransi Financing, Securities and Insurance	MNC Financial Center, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 Fax. +6221-39836870 www.mncfinancialservices.com	2000	50,40%	21.653.968	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its direct and indirect subsidiaries engaged in financing, securities and insurances						
PT Global Transport Services (GTS)	Transportasi Transportation	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	136.910	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	Sumber Daya Mineral Mining Resources	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2012	100,00%	1.657.807	Beroperasi Operating
MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its direct and indirect subsidiaries engaged in mineral resources						
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Investasi Investment	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KYI-1203, Cayman Islands	2007	100,00%	358.895	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Investasi Investment	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.248.907	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Entertainment Hospitality	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 Fax: +62 21 392 1227 Email: contact.mncland@mncgroup.com www.mncland.com	2015	23,67%	4.631.142	Beroperasi Operating
PT Teknologi Migo Indonesia	Subscriber Based Digital Content Services	Graha Bin Hasan, Jl. KH Abdullah Syafei No.3, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12840	2020	40,00%	576.023	Beroperasi Operating
PT MNC Wahana Wisata	E-commerce & Media	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2021	5,00%	186.000	Beroperasi Operating

Riwayat Pencatatan Saham

Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non- Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.597.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II warrants
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 June 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II warrants
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2, 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.000	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue



Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.000	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.707.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VII	2021	12.302.057.871	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Right Issue VII
Jumlah		86.068.156.705		Total

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Pemegang Saham Shareholders	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota Member
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui entitas asosiasi) Member (Through associate)
Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota (Melalui entitas asosiasi) Member (Through associate)

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
29 Januari 2021 January 29, 2021 Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"& Corporate Business Update 53rd MNC Group Manager Forum "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Perry Warjiyo Gubernur Bank Indonesia Hary Tanoesoedibjo Executive Chairman MNC Group
26 Februari 2021 February 26, 2021 Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kememparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update 54th MNC Group Manager Forum "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Hary Tanoesoedibjo Executive Chairman MNC Group
2-3 Maret 2021, March 2-3, 2021 Zoom Webinar	MNC Group Investor Forum 2021 "Recovery Story after the Big Reset."	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A.,M.M.T. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Perry Warjiyo, S.E.,M.Sc.,Ph.D. Gubernur Bank Indonesia Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Erick Thohir B.A., M.B.A. - Menteri BUMN Sri Mulyani Indrawati, S.E.,M. Sc.,Ph.D. - Menteri Keuangan Bahlil Lahadalia, S.E. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Prof. Wimboh Santoso, S.E.,M. Sc.,Ph.D. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi, S.E. - Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
26 Maret 2021 March 26, 2021 Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update 55th MNC Group Manager Forum "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. Menteri Kesehatan RI Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group



Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
4 Mei 2021 May 4, 2021 Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update 56th MNC Group Manager Forum "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Prof. Wimboh Santoso, S.E.,M. Sc.,Ph.D. Ketua Dewan Komisiner OJK Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
24 Juni 2021 June 24, 2021 Zoom Webinar	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update 57th MNC Forum "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
19 Agustus 2021 August 19, 2021 Zoom Webinar	MNC Forum LVIII (ke-58): Business Case Studies 19th : "Integrated Financial Services Roadmap" 58th MNC Forum Business Case Studies 19th : "Integrated Financial Services Roadmap"	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
5 Oktober 2021 October 5, 2021 Zoom Webinar	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update 59th MNC Forum "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2 November 2021 November 2, 2021 Zoom Webinar	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" 60th MNC Forum "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
1 Desember 2021, December 1, 2021 Zoom Webinar	Asia TV Forum & Market (ATF) "Re-imagining TV: Vision 2022"	<ul style="list-style-type: none"> Valencia H. Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> ATF Speaker 2021
16 Desember 2021, December 16, 2021 Zoom Webinar	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update 61st MNC Forum "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia H. Tanoesoedibjo Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD 	<ul style="list-style-type: none"> Sri Mulyani Indrawati, S.E.,M. Sc.,Ph.D. - Menteri Keuangan Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Harris Siregar, Ak., CPA.	382.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.
2020		Barugamuri Dachi M.Ak., CA., CPA.	382.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
 Gedung Sindo Lt. 3
 Jl. Wahid Hasyim No. 38
 Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
 Tel.: (021) 80864722

Notaris | Notary

Notaris Aryanti Artisari S.H.
 Menara Sudirman Lantai 17D
 Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel. : +62-21 520 4778
 Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek | Trade Information and Share Listing

Bursa Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel. : +62-21 515 0515
 Email: callcenter@idx.co.id



Penghargaan & Sertifikasi 2021

Awards and Certifications in 2021

PT MNC INVESTAMA TBK



22

April | April

- MNC Group meraih Top CSR Awards 2021 # STAR 4
- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo meraih TOP Leader on CSR Commitment.
- MNC Group received Top CSR Awards 2021 # STAR 4
- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo received TOP Leader on CSR Commitment.

31

Mei | May

- PT MNC Investama Tbk berhasil meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi pasar menengah (mid cap) dalam acara The 12th IICD Corporate Governance Awards.
- PT MNC Investama Tbk was awarded the Top 50 Midcap public listed Company's in the 12th IICD Corporate Governance Awards.

Sektor Media

Media Sector

25

September |
September

- PT Global Mediacom Tbk menerima penghargaan kategori Emiten Terbaik Perusahaan Holding Multisektor pada penganugerahan Bisnis Indonesia Award (BIA) 2021.
- PT Global Mediacom Tbk (BMTR) received an award for the Best Issuer category in Multisector Holding Company at the 2021 Bisnis Indonesia Award (BIA).

21

Oktober |
October

- PT Global Mediacom Tbk menerima penghargaan Sukuk Ijarah Terbaik 2021 pada acara Investor Awards 2021 – Syariah Terbaik yang diadakan oleh Majalah Investor – Berita Satu.
- PT Global Mediacom Tbk (BMTR) received the 2021 Best Sukuk Ijarah award at the 2021 Investor Awards – Best Sharia event held by Investor Magazine – Berita Satu.

Penghargaan dan Sertifikasi 2021
Awards and Certification in 2021



10

Desember |
December

RCTI menerima penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia untuk Program Drama Seri: "Amanah Wali 4" dan Program Feature dan Dokumenter: "Jalan Penyeru Kebaikan".

RCTI received an award from the Indonesian Broadcasting Commission for the Drama Series Program: "Amanah Wali 4" and the Feature and Documentary Program: "Jalan Penyeru Kebaikan".

10

Desember |
December

MNCTV menerima penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia untuk Program Anak: "Doa Anak Sholeh" pada acara Anugerah Syiar Ramadan 2021.

MNCTV received an award from the Indonesian Broadcasting Commission for Children's Programs: "Prayer for the Sholeh Children" at the Anugerah Syiar Ramadan 2021 event.

22

Oktober |
October

iNews menerima penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia untuk Program Ajang Bakat: "DAI Spesial Indonesia" pada acara Anugerah Syiar Ramadan 2021.

iNews received an award from the Indonesian Broadcasting Commission for the Talent Event Program: "DAI Special Indonesia" at the Anugerah Syiar Ramadan 2021 event.

Sepanjang 2021 Sinetron Ikatan Cinta Meraih Penghargaan:

- "Program TV yang Paling Banyak Ditonton dan Menghibur Masyarakat Selama Pandemi." - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemenko Perekonomian RI), Airlangga Hartarto.
- Karya Ekonomi Kreatif Dengan Pencapaian Penonton Terbanyak Di Indonesia Saat Pandemi - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Sinetron Prime Time Dengan Audience Share Di Atas 40% Berturut-Turut Dalam 100 Hari - Rekor MURI
- Most Favorite TV Series - Indonesian Digital Awards 2021
- Program Prime Time Drama Terpopuler - Indonesian Television Awards (ITA) 2021
- Drama Series Terfavorit - Indonesian Drama Awards 2021
- Sinetron Tersilet - Silet Awards 2021

In 2021 Ikatan Cinta Drama Series Recieved Various Awards:

- "Most Watched TV Programs and Entertained People During a Pandemic." - Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto.
- Creative Economy Works with Most Audience Achievements in Indonesia During a Pandemic - Ministry of Tourism and Creative Economy.
- Prime Time drama series with audience share above 40% in a row in 100 days - MURI record
- Most Favorite TV Series - Indonesian Digital Awards 2021
- Most Popular Prime Time Drama Program - Indonesian Television Awards (ITA) 2021
- Favorite Drama Series - Indonesian Drama Awards 2021
- Sinetron Tersilet - Silet Awards 2021



Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector

26

Februari | February

MNC Sekuritas meraih penghargaan dalam kategori E-Trading Securities dalam acara "Indonesia's Most Popular Digital Brand Awards 2021".

MNC Sekuritas won an award in the E-Trading Securities category at the "Indonesia's Most Popular Digital Brand Awards 2021".



09

April | April

PT MNC Bank Internasional Tbk meraih peringkat 3rd The Best Category Bank BUKU 2 Public Company dalam acara Indonesia Enterprises Risk Management Award IV 2021.

PT MNC Bank Internasional Tbk was ranked 3rd in The Best Category Bank BUKU 2 Public Company in the Indonesia Enterprises Risk Management Award IV 2021.



31

Mei | May

PT MNC Kapital Indonesia Tbk berhasil meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi pasar menengah (mid cap) dalam acara The 12th IICD Corporate Governance Awards.

PT MNC Investama Tbk was awarded the Top 50 Midcap public listed Company's in the 12th IICD Corporate Governance Awards.

03

Juni | June

MNC Sekuritas berhasil meraih penghargaan Peringkat 1 Best Overall Perusahaan Sekuritas dan The Best Digital Brand 2017 – 2021 kategori Perusahaan Sekuritas dalam acara 10th Digital Brand Awards 2021.

MNC Sekuritas won an award in the virtual award event "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 (Millennials Choice)" from The Economics.

03

Juni | June

MNC Sekuritas berhasil meraih penghargaan 10th Digital Brand Awards 2021 dari majalah Infobank dan Isentia dengan kategori The Best Corporate Brand dan Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Aset Rp1 Triliun ke Atas.

MNC Sekuritas received the 10th Digital Brand Awards 2021 from Infobank magazines and Isentia in the category of The Best Corporate Brand and Securities Company Underwriting Assets of IDR 1 Trillion and Above.

24

Juni | June

PT MNC Bank Internasional Tbk meraih peringkat 1st The Best Informative Website 2021 Category Bank BUKU 2 Public Company dalam acara Indonesia Corporate Secretary -Communication Award VI 2021.

PT MNC Bank Internasional Tbk was ranked 1st in The Best Informative Website 2021 Category Bank BUKU 2 Public Company in the Indonesia Corporate Secretary -Communication Award VI 2021 event.

Penghargaan dan Sertifikasi 2021
Awards and Certification in 2021



28

Juli | July

MNC Sekuritas meraih Indonesia Financial Top Leader Awards 2021 dalam kategori *Best Leader for Business Resilience Through Business Innovation – Market Segmentation, Business Expansion and Product Development*.

MNC Sekuritas won the Indonesia Financial Top Leader Awards 2021 in the category of *Best Leader for Business Resilience Through Business Innovation – Market Segmentation, Business Expansion and Product Development*.

02

Desember |
December

MNC Sekuritas meraih IDX Islamic 2021 AB-SOTS dengan Rata-Rata Volume Transaksi Terbanyak dalam IDX Islamic Challenge 2021.

MNC Sekuritas won IDX Islamic 2021 AB-SOTS with the Most Average Transaction Volume in the IDX Islamic Challenge 2021.

28

Oktober |
October

MNC Life meraih *Best Insurance 2021 with Outstanding Financial Performance and Corporate Business Development*, category *Life Insurance*.

MNC Life won *Best Insurance 2021 with Outstanding Financial Performance and Corporate Business Development*, category *Life Insurance*.

09

Desember |
December

MNC Sekuritas melalui MotionTrade mendapatkan Top Innovation Award.

MNC Sekuritas through MotionTrade received the Top Innovation Award.

19

November |
November

PT MNC Bank Internasional Tbk meraih *Silver Award (Good) Category Bank Public Company* dalam acara Indonesia Finance Award IV 2021.

PT MNC Bank Internasional Tbk won the *Silver Award (Good) Category Bank Public Company* at the Indonesia Finance Award IV 2021.

15

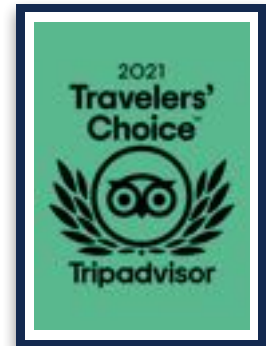
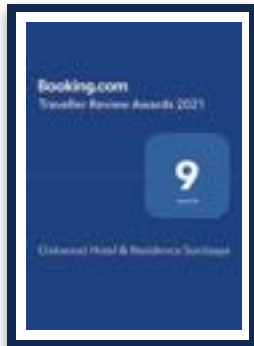
Desember |
December

MNC Sekuritas dianugerahi Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI dengan Kinerja Terbaik dalam acara GI BEI Award 2021.

MNC Sekuritas was awarded the Best Performing IDX Investment Gallery Partner Exchange Member at the GI BEI Award 2021.



Sektor *Entertainment Hospitality* Entertainment Hospitality Sector



01

Oakwood Hotel & Residence Surabaya menerima 7 penghargaan dalam acara TravelMyth Award 2021

Oakwood Hotel & Residence Surabaya received 7 awards at the TravelMyth Award 2021

02

Oakwood Hotel & Residence Surabaya meraih Score 9/10 dari Booking.com pada event Traveler Review Awards 2021

Oakwood Hotel & Residence Surabaya received a 9/10 score from Booking.com at the 2021 Traveler Review Awards event

03

Lido Lake Resort mendapatkan Awards dengan kategori Travelers' Choice 2021 dari TripAdvisor dan Gold Circle Award Winner 2021 dari Agoda

Lido Lake Resort received an Award in the category of Travelers' Choice 2021 from TripAdvisor and Gold Circle Award Winner 2021 from Agoda

04

The Westin Nusa Dua – Bali meraih beragam penghargaan diantaranya:

The Westin Nusa Dua – Bali won several awards including:

- TripAdvisor Traveler's Choice 2021 by TripAdvisor
- Agoda Customer Review Awards 2021
- Traveler Review Awards 2021 by Booking.com

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021

Significant Corporate & Subsidiaries Events 2021

Januari | January

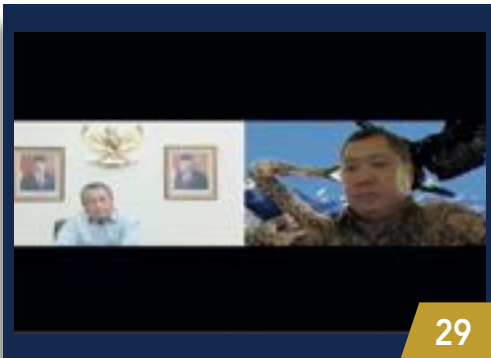


13

Jan 2021

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. Mentan mengajak MNC Group untuk bersinergi dan berinvestasi ke sektor pertanian.

Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, welcomed the visit of Minister of Agriculture Syahrul Yasin Limpo at the iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta. The Minister called for MNC Group to foster synergy and invest in the agriculture sector.



27

Jan 2021

9 Srikandi Persembahkan "Satukan Doa untuk Negeri". Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo mengajak masyarakat berdoa untuk Indonesia.

9 Srikandi held an event themed "Unite in Prayer for the Nation". Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, called for the public to pray for Indonesia.



29

Jan 2021

MNC Group menggelar Manager Forum LIII (ke-53) secara online dengan tema "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo.

MNC Group conducted its 53rd Manager Forum online, carrying the theme "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update. The Governor of Bank Indonesia, Perry Warjiyo, attended this virtual event.

31

Jan 2021

MNC Group Menggelar TikTok Awards Indonesia 2020 di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta.

MNC Group hosted the 2020 TikTok Awards Indonesia at Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta.

Februari | February



03

Feb 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank / BABP) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di iNews Tower, Jakarta.

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank/BABP) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at iNews Tower, Jakarta.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021



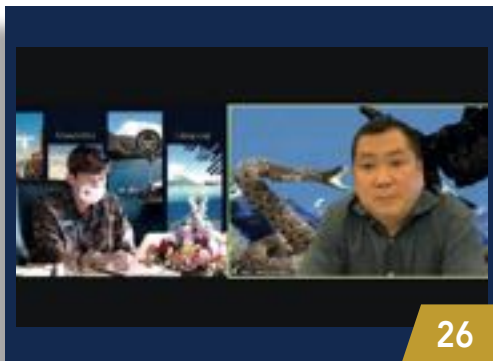
13

13

Feb 2021

PT MNC Studios International Tbk (MSIN) resmi memulai pembangunan Movieland, sebagai The Most Integrated and One Stop Studios di MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Angela Herliani Tanoesoedibjo turut menghadiri seremoni ini.

PT MNC Studios International Tbk (MSIN) officially commenced the construction of Movieland, which will be the Most Integrated and One-Stop Studios in MNC Lido City, Bogor Regency, West Java. The Deputy Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia/Deputy Head of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia, Angela Tanoesoedibjo attended this ceremony.



26

26

Feb 2021

MNC Group menggelar Manager Forum LIV (ke-54) secara online dengan tema "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (RI), Dr. H. Sandianga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

MNC Group conducted its 54th Manager Forum online, carrying the theme "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and the Creative Economy" & Corporate Business Update. Dr. H. Sandianga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., the Minister of Tourism and Creative Economy/the Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia, attended this virtual event.

Maret | March



02-03

02-03

Mar 2021

MNC Group Menjadi Tuan Rumah Investor Forum 2021. Tercatat 26.000 investor domestik dan global dari 125 negara ambil bagian di konferensi virtual bertema "Recovery Story after The Big Reset".

MNC Group held the 2021 Investor Forum. As many as 26,000 domestic and global investors from 125 countries participated in this virtual conference themed "Recovery Story after the Big Reset."



10

10

Mar 2021

PT MNC Land Tbk (MNC Land / KPIG), mengadakan acara peletakan batu pertama untuk memulai pembangunan Lido Music & Arts Center di MNC Lido City, Bogor. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandianga Uno beserta Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Angela Tanoesoedibjo turut menghadiri acara ini

PT MNC Land Tbk (MNC Land/KPIG) held a groundbreaking ceremony, marking the commencement of constructing Lido Music & Arts Center in MNC Lido City, Bogor. The Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia/Head of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, Sandianga Uno and the Deputy Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia/Deputy Head of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia, Angela Tanoesoedibjo attended vthis ceremony.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

Maret | March



19
Mar 2021

Tim Redaksi MNC Portal Indonesia (MPI) mengunjungi Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) untuk menjalin silaturahmi antara Pemerintah dan pelaku industri media massa nasional. Forum tersebut turut dihadiri Menteri ATR atau Kepala BPN Sofyan Djalil.

MNC Portal Indonesia (MPI) Editorial Team paid a courtesy visit to the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning or the National Land Agency (ATR/BPN). The visit was meant to strengthen relationships between the Government and the national mass media. The forum was also attended by the Minister of ATR and the Head of BPN Sofyan Djalil.

24
Mar 2021

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan CEO Lippo Karawaci & Director of Lippo Group John Riady serta jajaran direksi di kompleks MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta.

MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo welcomed the visit of Lippo Karawaci CEO & Director of Lippo Group John Riady, along with Lippo Karawaci's Board of Directors, to the MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta.

26
Mar 2021

MNC Group menggelar Manager Forum LV (ke-55) secara online dengan tema "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Kesehatan RI, Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU.

MNC Group conducted its 55th Manager Forum online, carrying the theme "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update. The Minister of Health of the Republic of Indonesia, Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU, attended this virtual event.

26
Mar 2021

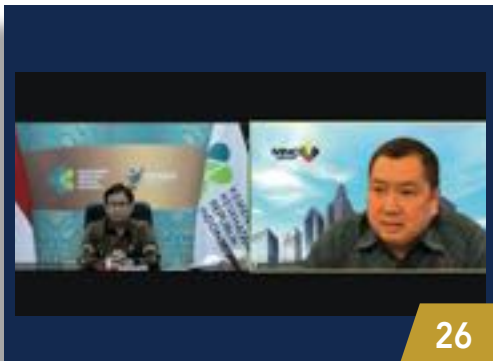
PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) telah menyelesaikan pembelian 20% saham K-Vision. Dengan mengakuisisi 20% sisa kepemilikan K-Vision tersebut, maka IPTV resmi menguasai 100% K-Vision.

PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) completed the purchase of 20% of K-Vision's shares. By acquiring this remaining 20% ownership of K-Vision, IPTV officially is now the controlling shareholder that owns 100% shares of K-Vision.

27
Mar 2021

PT MNC Portal Indonesia (MPI), unit bisnis PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) meluncurkan portal baru bernama celebrities.id yang mengulas berita-berita seputar hiburan dan lifestyle.

PT MNC Portal Indonesia (MPI), a business unit of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), launched a new portal called celebrities.id. The portal features entertainment and lifestyle news.





Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

April | April



07

07

Apr 2021

iNews menyelenggarakan iNews Maker Awards 2021 dengan tema "Outsmart the Pandemic: Fostering Innovation and Agility to Survive in Uncertainty".

iNews held the 2021 iNews Maker Awards carrying the theme "Outsmart the Pandemic: Fostering Innovation and Agility to Survive in Uncertainty."

16

Apr 2021

Soft Launching SPIN Points & New UI/UX. SPIN Points kemudian direbranding menjadi MotionPoints.

Soft Launching SPIN Points & New UI/UX. SPIN Points was later rebranded into MotionPoints.



16

19

Apr 2021

MNC Group menggelar live webinar bertajuk "Semangat Ekonomi Kreatif di Tengah Masa Pandemi". Hadir sebagai pembicara utama, yaitu Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Sandiaga Uno dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group held a live webinar entitled "The Spirit of the Creative Economy in the Midst of a Pandemic". The main speakers at this event were the Minister of Tourism and Creative Economy/the Head of the Indonesian Creative Economy Agency Sandiaga Uno, and Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

Mei | May



04

04

May 2021

MNC Group menggelar Manager Forum LVI (ke-56) secara online dengan tema "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Ketua Dewan Komisiner OJK, Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D.

MNC Group conducted its 56th Manager Forum online, carrying the theme "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update. The Chairman of the OJK's Board of Commissioners, Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D., attended this virtual event.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021



25
May 2021

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melalui unit bisnisnya PT MNC Portal Indonesia (MPI) meluncurkan portal baru yakni sportstars.id yang berfokus pada pemberitaan olah raga. Menteri Pemuda dan Olahraga RI, Zainul Amali hadir dalam acara peluncuran ini.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), through its business unit PT MNC Portal Indonesia (MPI), launched sportstars.id. This new portal focuses on featuring sports news. The Minister of Youth and Sports of the Republic of Indonesia, Zainul Amali attended this event.

27
May 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk telah mendapatkan izin digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bank MNC Internasional Tbk obtained a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK).

Juni | June



03
Jun 2021

PT MNC Kapital Indonesia Tbk meluncurkan aplikasi layanan perbankan digital MotionBanking dan rebranding aplikasi SPIN menjadi MotionPay.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk launched its digital banking application, MotionBanking, and rebranded its SPIN app with the new name, MotionPay.

10
Jun 2021

PT MNC Vision Networks Tbk menandatangani kerjasama strategis dengan perusahaan teknologi global disruptif Migo Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk signed a strategic collaboration agreement with Migo Indonesia, a global disruptive technology firm.



16
Jun 2021

PT MNC Studios International Tbk, melalui unit bisnisnya MNC Licensing, meluncurkan action figure Bima S, karya anak bangsa yang mengedepankan konsep Bangsa Buatan Indonesia.

PT MNC Studios International Tbk, through its business unit MNC Licensing, launched the Bima S action figure. It is the work of the nation's young generation that puts at the fore the concept of "Proud of Made in Indonesian Products."

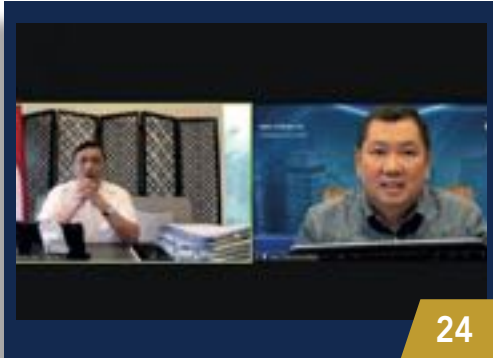
22
Jun 2021

Konsorsium yang dipimpin oleh Ustad Yusuf Mansur menandatangani kerjasama strategis pembelian 250.000.000 saham PT MNC Bank Internasional Tbk dari Winfly Ltd, perusahaan afiliasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

The consortium led by Ustad Yusuf Mansur entered into the signing of a strategic partnership to purchase 250,000,000 shares of PT Bank MNC International Tbk from Winfly Ltd, an affiliated company of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021



24
Jun 2021

MNC Group menggelar MNC Forum LVII (ke-57) secara online dengan tema “Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional” & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Ketua Dewan Komisiner OJK, Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A.

MNC Group conducted its 57th MNC Forum online, carrying the theme “Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery” & Corporate Business Update. The Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs, General (Ret.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A. attended this virtual meeting.



25
Jun 2021

PT MNC Land Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Land Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

29
Jun 2021

PT MNC Bank Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara telah menandatangani kerjasama strategis dengan Atome Financial untuk memperluas jangkauan layanan keuangan digital untuk masyarakat Indonesia.

PT MNC Bank Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara signed a strategic partnership with Atome Financial to expand the reach of digital financial services to the Indonesian people.

Juli | July



01
Jul 2021

MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Mid-Year Investment Outlook 2021.

MNC Sekuritas organized 2021 Mid-Year Investment Outlook Webinar.

06
Jul 2021

PT MNC Investama Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Investama Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021



07
Jul 2021

MNC Group menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Business (JMRB). Masing-masing menandatangani MoU kerja sama bisnis yang meliputi layanan *digital banking*, pengembangan ekosistem cashless, distribusi konten digital untuk para tenant rest area yang dikelola oleh PT JMRB, serta pengembangan properti.

MNC Group strengthened synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB). Each signed an MoU of business partnership agreement. The agreement constitutes digital banking services, cashless ecosystem development, and digital content distribution for rest area tenants managed by PT JMRB, as well as property development.



15
Jul 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk yang mengoperasikan aplikasi *digital banking* bernama MotionBanking bermitra dengan Visa Indonesia menerbitkan MotionVisa. MotionVisa merupakan kartu kredit virtual pertama di Indonesia dengan *credit scoring* berbasis *Artificial Intelligence*.

PT Bank MNC Internasional Tbk, which operates a digital banking application called MotionBanking, entered into a partnership with Visa Indonesia to issue MotionVisa. It is the first virtual credit card in Indonesia with advanced Artificial Intelligence-based credit scoring.



26
Jul 2021

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) menyelenggarakan RUPST di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) convened an AGMS at iNews Tower, Jakarta.

26
Jul 2021

PT MNC Vision Networks Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Vision Networks Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

27
Jul 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk dan Mastercard telah menandatangani MOU untuk meluncurkan MotionMastercard, kartu debit dan kartu kredit virtual yang dapat digunakan secara digital untuk untuk pembayaran online.

PT Bank MNC Internasional Tbk and Mastercard signed a memorandum of understanding (MOU) for the launch of MotionMastercard, a set of virtual debit and credit cards ideal for online payments.

Agustus | August



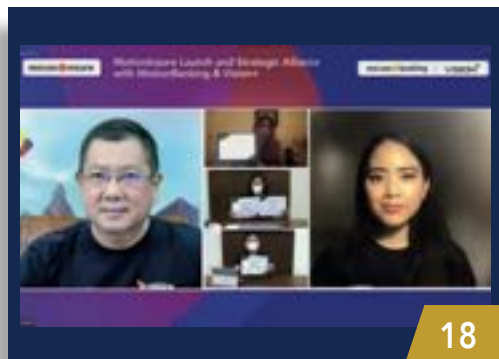
17
Aug 2021

Festival Indonesia Tangguh MNC Portal Indonesia Semarakkan HUT ke-76 Republik Indonesia

MNC Portal Indonesia held the Indonesia Tangguh Festival (literally means the Strong Indonesia Festival) to enliven the 76th Anniversary of Indonesia's Independence Day.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021



18

Aug 2021

PT MNC Life Assurance (MNC Life), yang sepenuhnya dimiliki oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) melakukan *rebranding* aplikasi asuransi digitalnya (*insurtech*) yang sebelumnya bernama Hario menjadi MotionInsure. Pada acara ini dilaksanakan juga penandatanganan kerjasama antara MotionInsure dengan MotionBanking dan Vision+ untuk mengintegrasikan ketiganya sehingga produk-produk MotionInsure dapat diperoleh melalui aplikasi MotionBanking dan Vision+.

PT MNC Life Assurance (MNC Life), a wholly-owned subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), rebranded its digital insurance application (*insurtech*), Hario, with the new name MotionInsure. In this event there was also a strategic alliance MOU Signing Ceremony between MotionInsure with MotionBanking & Vision+ to integrate the apps together.



19

Aug 2021

MNC Group menggelar MNC Forum LVIII (ke-58) secara online dengan tema "Integrated Financial Services Roadmap" & Corporate Business Update yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group conducted its 58th MNC Forum, carrying the theme "Integrated Financial Services Roadmap" & Corporate Business Update. The forum was led by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo.



24

Aug 2021

RCTI 32 Anniversary Celebration bertabur bintang, mulai dari pemain sinetron, musisi hingga juri MasterChef Indonesia.

RCTI's 32nd Anniversary Celebration featured numerous stars, from drama series actors, and musicians to MasterChef Indonesia judges.



26

Aug 2021

MNC Sekuritas, unit bisnis milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk, melakukan revamp dan rebrand aplikasi online trading saham dari yang sebelumnya MNC Trade New menjadi MotionTrade. Tak hanya untuk trading saham, MotionTrade juga dilengkapi dengan kemampuan jual beli reksa dana.

MNC Sekuritas, a wholly-owned business unit under PT MNC Kapital Indonesia Tbk, revamped and rebranded its online stock trading application from the previous MNC Trade New application to MotionTrade. Not only for stock trading, MotionTrade has the function to buy and sell mutual funds.

27

Aug 2021

PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPS LB di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

31

Aug 2021

PT Global Mediacom Tbk menyelenggarakan RUPST di iNews Tower, Jakarta.

PT Global Mediacom Tbk convened an AGMS at the iNews Tower, Jakarta.

31

Aug 2021

PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPS LB di iNews Tower, Jakarta.

PT Media Nusantara Citra Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

September | September



01

Sep 2021

RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, menggelar konferensi pers “Indonesian Television Awards” bertempat di studio 14, MNC Studios, Jakarta Barat.

RCTI, a television station owned by the Company, held a press conference for the “Indonesian Television Awards” at studio 14, MNC Studios, West Jakarta.

07

Sep 2021

PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).

PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).



08

Sep 2021

Groundbreaking Lido World Garden & serah terima resmi penetapan MNC Lido City sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata. Deputi VI Kementerian Koordinator Perekonomian, Wahyu Utomo yang mewakili Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto hadir dalam acara ini.

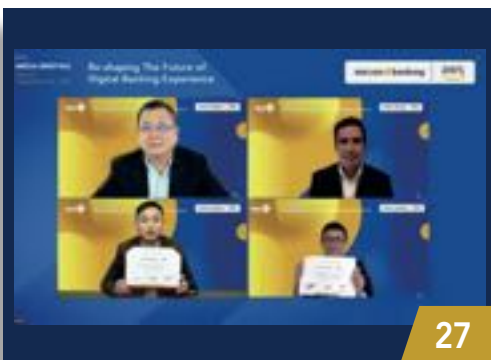
Lido World Garden held its groundbreaking, along with an official handover ceremony that designates MNC Lido City as a Tourism Special Economic Zone (SEZ). The Deputy VI of the Co-ordinating Ministry for Economic Affairs, Wahyu Utomo on behalf of the Co-ordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, attended this event.

09

Sep 2021

PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar \$40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia untuk mempercepat perluasan jangkauan Migo sehingga dapat menjangkau 100 juta masyarakat Indonesia di tahun 2022.

PT MNC Vision Networks Tbk invested \$40M for a minority stake in Migo Indonesia to accelerate Migo’s expansion to reach 100 million Indonesians in 2022.



27

Sep 2021

PT MNC Investama Tbk (MNC Group atau BHIT) berkolaborasi dengan Amazon Web Services (AWS), sebuah perusahaan Amazon.com, Inc., sebagai penyedia cloud perusahaan.

PT MNC Investama Tbk (MNC Group or BHIT) entered into a collaboration with Amazon Web Services (AWS), a company under the umbrella of Amazon.com, Inc., as its preferred cloud provider.



29

Sep 2021

PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sediakan layanan setor tarik tunai tanpa kartu.

PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara signed a cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) to provide a card-less cash deposit and withdrawal services.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

Oktober | October



05
Oct 2021

MNC Group menggelar MNC Forum LIX (ke-59) secara online dengan tema "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update yang turut dihadiri oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, Nadiem Makarim.

MNC Group conducted its 59th MNC Forum online, carrying the theme "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update. The Minister of Education and Culture, Research and Technology Republic of Indonesia, Nadiem Makarim, attended this virtual meeting.



06
Oct 2021

MNC Group dan Kementerian Koperasi & Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) Republik Indonesia menandatangani nota kesepahaman sebagai komitmen bersama mendorong digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menteri Koperasi & Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) RI, Teten Masduki menghadiri seremonial penandatanganan ini.

MNC Group and the Ministry of Cooperatives & Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia (KemenkopUKM) signed a memorandum of understanding as a joint commitment to encourage the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, Teten Masduki attended this signing ceremony.



09
Oct 2021

GTV merayakan Hari Ulang Tahun ke-19 dengan menggelar konser "Amazing 19" yang bertemakan Indonesia di Studio RCTI+, MNC Studios Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

GTV celebrated its 19th Anniversary by holding a concert titled "Amazing 19". The event carried the theme Indonesia at Studio RCTI+, MNC Studios Kebon Jeruk, West Jakarta.



11
Oct 2021

PT MNC Land Lido, yang sepenuhnya dimiliki oleh PT MNC Land Tbk melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom) untuk mengembangkan infrastruktur terintegrasi dan ekosistem berteknologi tinggi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City.

PT MNC Land Lido, a wholly-owned subsidiary of PT MNC Land Tbk, signed a memorandum of understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom) to develop an integrated infrastructure and high-tech ecosystem within the Tourism Special Economic Zone (SEZ) in MNC Lido City.

18
Oct 2021

PT MNC Vision Networks Tbk mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.

PT MNC Vision Networks Tbk entered into an agreement to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.

22
Oct 2021

PT MNC Vision Networks Tbk menjalin kerjasama dengan CATCHPLAY+ dalam menyediakan konten berkualitas tinggi dan menjangkau lebih banyak pemirsa OTT Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk established a partnership with CATCHPLAY+ to provide high-quality content and reach more Indonesian OTT viewers.

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

November | November



02

Nov 2021

PT MNC Kapital Indonesia Tbk meluncurkan Motion Technology (MotionTech), berfokus pada pengembangan aplikasi di bawah brand "Motion".

PT MNC Kapital Indonesia Tbk launched Motion Technology (MotionTech), focusing on developing applications under the "Motion" brand.

02

Nov 2021

MNC Group menggelar MNC Forum LX (ke-60) secara online dengan tema "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group conducted its 60th MNC Forum, carrying the theme "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination." The event was led by MNC Group Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo.

06

Nov 2021

MNC Group mempersembahkan MNC Group 32 Anniversary Celebration sebagai acara malam puncak dari rangkaian MNC e-Fest yang telah diselenggarakan selama satu minggu oleh MNC Group, dimana seluruh unit bisnis MNC Group menyelenggarakan rangkaian acara, diantaranya Kiko Run Competition, special programs dari RCTI+ dan Vision+, webinar series, Nyapit Cuan serta kegiatan sosial dari MNC Peduli.

MNC Group presented the MNC Group 32 Anniversary Celebration as the culmination of a series of the one-week MNC eFest. This celebration was organized by MNC Group where all business units of the Group held a series of activities, including the Kiko Run Competition, special programs from RCTI+ and Vision+, a webinar series, Nyapit Cuan as well as a social event by MNC Peduli.



08

Nov 2021

Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.

The Indonesian Badminton Association (PBSI) has entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.



21

Nov 2021

Lido Lake Resort by MNC Hotel resmi menerima sertifikat bintang 5 dari Enhai Mandiri 186.

Lido Lake Resort by MNC Hotel officially obtained a 5-star certificate from Enhai Mandiri 186.

24

Nov 2021

MNC Group resmi meluncurkan BuddyKu, media sosial dan informasi dengan kecanggihan Artificial Intelligent (AI). Acara ini turut dihadiri oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara RI, Erick Thohir, dan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Angela Herliani Tanoesoedibjo.

MNC Group officially launches BuddyKu, a social and information media with the sophistication of Artificial Intelligent (AI). The Minister of State-Owned Enterprises, Erick Thohir, and the Deputy Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia/Deputy Head of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia, Angela Tanoesoedibjo attended this event.



24

Nov 2021

iNews menggelar Indonesia Awards 2021 sebagai wujud komitmen televisi berita yang berperan aktif dalam usaha melawan COVID-19. Temanya tak jauh dari pandemi, Outstanding Leader in Pandemic Crisis: The Power of Vision and Resilience to Get Through Tough Times. Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi, Menerima Penghargaan Outstanding Public Official Leader dalam acara ini.

iNews held the 2021 Indonesia Awards as a manifestation of news television's commitment to actively participating in the fight against COVID-19. The theme of the event still relates to the pandemic, namely: "Outstanding Leader in Pandemic Crisis: The Power of Vision and Resilience to Get Through Tough Times." The Coordinating Minister of Maritime Affairs Republic of Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan was awarded for an Outstanding Public Official Leader in this event.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak 2021
Significant Corporate & Subsidiaries Events in 2021

Desember | December



01

Dec 2021

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk (BHIT) untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources (BCR), perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk (BHIT). The agreement is to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources (BCR), a holding company of nine coal companies with a Mining Business License (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.



09

Dec 2021

MNC Group Gelar Ibadah dan Konser Spesial Natal dengan mengusung tema 'Kedatangan-Nya yang Membawa Kebaikan'.

MNC Group held Christmas Worship and Special Concert, carrying the theme "His Coming Brings Kindness".



16

Dec 2021

MNC Group menggelar MNC Forum LXI (ke-61) secara online dengan tema "Indonesia Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group conducted its 61st MNC Forum, carrying the theme "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update. The event was led by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

17

Dec 2021

Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo bertemu Dubes Inggris Untuk Indonesia dan Timor Leste Owen Jenkins di iNews Tower, Jakarta untuk bersilaturahmi serta membahas potensi kerja sama.

Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo met British Ambassador to Indonesia and Timor Leste Owen Jenkins at iNews Tower, Jakarta. The meeting was meant to maintain relationships while they engaged in a discussion about the potential cooperation.



21

Dec 2021

PT Global Mediacom Tbk telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mengenai kerja sama strategis untuk memperkuat platform distribusi.

PT Global Mediacom Tbk signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) for a major strategic collaboration to strengthen its distribution platforms.

24

Dec 2021

Anak usaha PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) yakni PT Indonesia Air Transport (IAT) telah mendapatkan Sertifikat Operator Pesawat Udara dari Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

PT Indonesia Air Transport (IAT), a subsidiary of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA), obtained an Air Operator Certificate from the Directorate General of Civil Aviation at the Ministry of Transportation.



Bagian
Chapter

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Pencapaian Perseroan di tahun 2021 adalah hasil dari komitmen dan kerja keras untuk memanfaatkan sumber daya kami yang beragam serta keunggulan kompetitif di berbagai investasi strategis. Ke depan, model bisnis yang terintegrasi serta dukungan infrastruktur dan produk digital akan semakin memperkuat posisi Perseroan di bidang Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment Hospitality*.

The Company's 2021 accomplishments are the result of our commitment and continuous effort to diversify our resources and competitive advantages through numerous strategic initiatives. Going forward, an integrated business model, infrastructure support, and digital products will further strengthen the Company's position in the Media, Financial Services, and Entertainment Hospitality.

Tinjauan Makro

Macro Overview

Terlepas dari tantangan COVID-19, pemerintah di seluruh dunia telah merespons dengan tepat dan ekonomi mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Menurut data pemerintah, semua mitra dagang utama Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi di tahun 2021, seperti Amerika Serikat yang tumbuh 5,7%, Singapura 7,6%, Korea Selatan 4,0%, Uni Eropa 5,2%, China 8,1% dan Vietnam 2,6%. Meski kondisi ekonomi mulai menunjukkan hasil positif, namun tingkat pertumbuhan saat ini belum bisa dipastikan akan berlanjut pada 2022.

Laporan *World Economic Outlook* oleh Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan output ekonomi dunia untuk tahun 2022 menjadi 4,4% atau turun dari 5,9% yang diperkirakan pada Januari 2022. Selain itu, ekonomi Amerika Serikat dan China juga diproyeksikan berkontraksi setelah tahun yang relatif sukses masing-masing menjadi 4,0% dan 4,8% pada 2022.

Kerangka kebijakan yang kuat dan langkah-langkah penangan COVID-19 telah mendukung pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021, terutama di negara-negara maju. Namun, ketika tanda-tanda pemulihan mulai terlihat, pemerintah akan berupaya untuk secara perlahan menarik kembali belanja fiskal, yang akan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2021. Dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun 2020, perekonomian Indonesia telah meningkat secara signifikan, hal ini disebabkan oleh berbagai kebijakan makroprudensial dan tindakan pengendalian massa yang diambil oleh pemerintah untuk melindungi perekonomian dari dampak lebih lanjut dari COVID-19.

Pertumbuhan positif di tahun 2021 membawa optimisme baru karena Bank Indonesia dalam proyeksi barunya untuk tahun 2022 meyakini pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 4,7% hingga 5,5%. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5.

Dilihat dari cadangan devisa Indonesia, stabilitas sistem keuangan tetap terkendali pada akhir Desember 2021 sebesar US\$144,9 miliar. Bank Indonesia memandang posisi cadangan devisa setara dengan 7,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

Despite the challenges of COVID-19, governments around the world have responded accordingly and economies have begun to show signs of recovery. According to data from government sources, all of Indonesia's major trading partners recorded an expanding economy 2021, such as the United States recording a 5.7% growth, Singapore 7.6%, South Korea 4.0%, the European Union 5.2%, China 8.1% and Vietnam 2.6%. Although the economic condition is starting to turn in positive results, it is not certain that the the current level of growth will continue in 2022.

A World Economic Outlook report by the International Monetary Fund (IMF) projected the world economic output growth for 2022 to be 4.4% or down from 5.9% which was estimated in January 2022. Additionally, the economies of the United States and China are also projected to contract after a relatively successful year to 4.0% and 4.8% in 2022, respectively.

A robust policy framework and COVID-19 measures have supported the growth of economies in 2021, particularly in developed countries. However, as signs of recovery starts to manifest, governments will look to slowly pull back on fiscal spending which is expected to slow down economic growth.

Indonesia's economy grew by 5.05% in 2021. Compared to a 2.07% contraction in 2020, the Indonesian economy has significantly improved since then, in part due to the various macroprudential policies and crowd control measures adopted by the government to shield the economy from further effects of COVID-19.

A positive growth in 2021 has resulted in a new sense of optimism as Bank Indonesia, in their new projection for 2022, believe that economic growth could reach 4.7% to 5.5%. The Indonesian economy in 2021, as measured by the Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita goes Rp62.2 million or the US\$4,349.5.

As seen from Indonesia's foreign exchange reserves, financial system stability remains under control at the end of December 2021, amounting to US\$144.9 billion. Bank Indonesia views that foreign exchange reserves' position is equivalent to 7.8 months of imports and servicing of external government debt and is above the international adequacy standard of around three months of imports.



Sementara itu, kinerja ekspor yang lebih baik dibandingkan impor menyebabkan neraca perdagangan tahun 2021 surplus. Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 mendapatkan tambahan US\$35,34 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mengalami surplus US\$21,74 miliar.

Meanwhile, better export performance compared to imports led to a trade balance surplus in 2021. Indonesia's trade balance in 2021 experienced an abundance of US\$35.34 billion compared to 2020, which experienced a surplus of US\$21.74 billion.

Tinjauan Industri

Industrial Review

Dengan jumlah penduduk 276 juta, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat, sehingga menjadi target pemasaran produk dari seluruh dunia, yang berdampak pada belanja iklan yang terus meningkat.

With 276 million people, Indonesia is the world's fourth most populous country, making it a target for marketing products from all over the world, which affects the constantly increasing advertising spending.

Faktanya, dengan total bersih US\$2,524 miliar pada tahun 2021, Indonesia memiliki pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara. Indonesia juga merupakan pasar iklan TV Free-to-Air (FTA) terbesar di kawasan ini, dengan pendapatan iklan sekitar US\$1,1 miliar.

In fact, with a net total of US\$2.524 billion in 2021, Indonesia has the largest media advertising market in Southeast Asia. Indonesia is also the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market, with advertising revenues of approximately US\$1.1 billion.

Menurut *Media Partners Asia* (MPA), TV akan terus menjadi media paling populer untuk kampanye iklan massal yang menjangkau semua demografi utama. Pendapatan iklan TV diperkirakan akan tumbuh pada CAGR sebesar 4% dari tahun 2021 hingga 2026, mencapai US\$1,4 miliar pada tahun 2026. Siaran TV (FTA) seperti serial drama lokal populer, reality show dan serial Hollywood, film layar lebar, dan olahraga menggerakkan konsumsi *mass-market* pada konten TV di pasar Indonesia.

According to *Media Partners Asia* (MPA), TV will continue to be the most popular medium for mass advertising campaigns that reaches all key demographics. TV advertising revenue is expected to grow at a CAGR of 4% from 2021 to 2026, reaching US\$1.4 billion in 2026. TV broadcasts (FTA) such as drama series popular locales, Hollywood reality shows and series, feature films, and sports drive mass-market consumption of TV content in Indonesia.

Pertumbuhan permintaan domestik pada industri periklanan dan media di Indonesia masih relatif kuat, didorong oleh pengiklan dalam negeri, khususnya yang masuk dalam kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Namun, pengiklan dari perusahaan multinasional tampaknya memangkas biaya dan, dalam beberapa kasus, mengambil pendekatan "wait and see".

Domestic demand growth in the advertising and media industries in Indonesia remains relatively strong, fueled by domestic advertisers, particularly those in the *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) category industry. However, advertisers from multinational corporations appear to be cutting costs and, in some cases, taking a "wait and see" approach.

Permintaan dan belanja iklan untuk produk obat dan herbal telah meningkat secara signifikan. Selain itu, bisnis *e-commerce* berkembang pesat sebagai akibat dari meningkatnya jumlah orang yang tinggal di rumah karena langkah-langkah jarak sosial.

Demand and advertising spending for medicinal and herbal products has significantly increased. Furthermore, *e-commerce* businesses are rapidly expanding as a result of the growing number of people staying at home due to social distancing measures.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Sebagai alternatif, permintaan akan produk perhotelan dan produk terkait perjalanan telah menurun. Televisi tetap menjadi media periklanan yang dominan di Indonesia, menyumbang 45% dari total pasar periklanan pada tahun 2021.

Menurut laporan MPA, industri periklanan di FTA TV 2021 telah meningkat sekitar US\$53 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pasokan dan permintaan yang tinggi, penayangan TV yang tinggi, permintaan iklan yang lebih tinggi oleh perusahaan FMCG, dan peningkatan anggaran iklan dan promosi dari perusahaan terkait teknologi adalah pendorong utama di masa depan.

Menurut data MPA, pasar periklanan digital akan tumbuh setidaknya 15% CAGR menjadi US\$2,1 miliar pada tahun 2026, didorong oleh kombinasi sosial, e-commerce, pencarian, dan video online. Pada akhir tahun 2026, pendapatan digital akan menyumbang sekitar 57% dari total pendapatan iklan nasional.

Pendapatan bersih iklan cetak Indonesia mengalami perubahan yang stabil sepanjang tahun 2021. Menurut laporan MPA, pendapatan iklan diperkirakan akan menurun, sementara OOH, radio, dan bioskop akan tetap relatif kecil karena belanja iklan bergeser ke platform digital.

Dengan tingkat penetrasi yang relatif rendah, industri TV berbayar di Indonesia masih sangat menjanjikan. Menurut laporan MPA, Penetrasi TV Berlangganan (tidak termasuk satelit, kabel lokal, dan OTT) akan mencapai 14% pada tahun 2024, dengan pelanggan IPTV menyumbang 76% dari peningkatan bersih dari 2019 hingga 2024.

Terbukti dengan pertumbuhan yang menjanjikan dari K-Vision dalam industri TV berbayar yang berhasil meraih hingga 3,7 juta pelanggan pada tahun 2021, kualitas TV berbayar terus meningkat.

Penetrasi *broadband* di Indonesia termasuk yang terendah di kawasan Asia Pasifik; hingga akhir tahun 2019, penetrasi *broadband* baru mencapai 14% atau 10 juta rumah tangga dan diperkirakan akan tumbuh lebih dari 17%; hanya India (6%) dan Pakistan (5%) yang memiliki tingkat penetrasi lebih rendah dari Indonesia. Pada tahun 2021, MNC Play diharapkan memiliki sekitar 309 ribu pelanggan dan 1,5 juta *homepass*.

Alternatively, the demand for hospitality and travel-related products has declined. Television remains as the dominant advertising medium in Indonesia, accounting for 45% of the total advertising market in 2021.

According to the report by MPA, the advertising industry on FTA TV 2021 has increased by approximately US\$53 million over the previous year. High supply and demand, high TV viewership, higher advertising demand by FMCG companies, and increases in advertising and promotion budgets from technology-related companies are key future drivers.

According to MPA data, the digital advertising market will grow at least 15% CAGR to US\$2.1 billion by 2026, driven by a combination of social, e-commerce, search, and online video. By the end of 2026, digital revenue will account for approximately 57% of total national advertising revenue.

Indonesia's print advertising net income experienced a steady change throughout 2021. According to the report by MPA, advertising revenues are expected to decline, while OOH, radio, and cinemas will remain relatively small as ad spending shifts to digital platforms.

Given its relatively low penetration rate, the Pay TV industry in Indonesia remains very promising. According to the report by MPA, Pay TV Penetration (excluding satellite, local cable, and OTT) will reach 14% by 2024, with IPTV subscribers accounting for 76% of the net increase from 2019 to 2024.

As evidenced by K-Vision's promising growth for the Pay TV industry, which has managed to gain up to 3.7 million subscribers by 2021, quality Pay TV continues to grow.

Broadband penetration in Indonesia is among the lowest in the Asia Pacific region; until the end of 2019, broadband penetration had only reached 14% or 10 million household and is expected to grow to more than 17%; only India (6%) and Pakistan (5%) have lower penetration rates than Indonesia. In 2021, MNC Play is expected to have around 309 thousand subscribers and 1.5 million *homepass*.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Menurut MPA, pelanggan SVOD/AVOD di Indonesia akan tumbuh secara signifikan, dari 5,1 juta pada tahun 2020 menjadi 21,6 juta pada tahun 2025, dengan CAGR sebesar 33%. Selain itu, pendapatan dari video online diperkirakan akan tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang.

Pendapatan dari video online di Indonesia mencapai US\$366 juta pada tahun 2020, berkat kemudahan akses ke layanan OTT, dan diperkirakan akan tumbuh menjadi US\$960 juta pada tahun 2025, dengan CAGR 21,3%. Vision+ berkembang pesat di tahun 2020, sejalan dengan ekspansi Perseroan. Pada akhir tahun 2021, Vision+ telah mengumpulkan jutaan pelanggan berbayar dan 45 juta MAU.

Pandemi COVID-19 telah menciptakan badai yang sempurna untuk disrupsi digital, dan tahun 2022 diperkirakan akan lanjut menjadi tahun perubahan signifikan dan cepat bagi industri media. Signifikansi transformasi digital telah tumbuh lebih dramatis dari sebelumnya, baik melalui migrasi penuh atau pengembangan platform digital.

Di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19, stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dengan baik pada tahun 2021. Di pasar modal, kebijakan pengendalian volatilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkelanjutan, langkah pengawasan OJK yang ketat, dan pemulihan ekonomi meningkatkan kepercayaan investor, sebagaimana tercermin dari IHSG yang ditutup pada 6.581,48 pada tahun 2021, naik dari 5.979,07 pada tahun 2020.

Penguatan IHSG juga tidak terlepas dari peningkatan jumlah investor di pasar modal. Hingga akhir tahun 2021, jumlah investor meningkat 93% dari tahun 2020 menjadi 7,86 juta Single Investor Identification (SID). Nilai aset kelolaan reksa dana berfluktuasi sepanjang tahun 2021, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada Januari 2021 sebesar Rp594,35 triliun. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp578,44 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan akhir tahun 2020 sebesar Rp573,54 triliun.

Penyaluran kredit perbankan di industri perbankan sebesar 4,9% YoY pada tahun 2021. Selanjutnya, pada akhir tahun 2021, total penyaluran kredit adalah sebesar Rp5,76 triliun. Profil risiko perbankan pada tahun 2021 masih terkendali, dengan rasio NPL *gross* 3% (2020: 3,06%) atau *net* 0,88% (2020: 0,8%) dan permodalan yang cukup baik, dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,67% dibandingkan dengan 23,78% pada tahun 2020.

SVOD/AVOD subscribers in Indonesia will grow significantly, from 5.1 million in 2020 to 21.6 million in 2025, at a CAGR of 33%, according to MPA. Furthermore, revenue from online videos is expected to grow rapidly in the coming years.

Revenue from online video in Indonesia reached US\$366 million in 2020, owing to the ease of access to OTT services, and is expected to grow to US\$960 million by 2025, at a CAGR of 21.3%. Vision+ expanded rapidly in 2020, in line with the Company's expansion. By the end of 2021, Vision+ had amassed millions of paying subscribers and 45 million MAU.

The COVID-19 pandemic has created a perfect storm for digital disruption, and 2022 is expected to be another year of significant and rapid change for the media industry. The significance of digital transformation has grown more dramatically than ever before, whether through full migration or the development of a digital platform.

Despite the economic pressures caused by the COVID-19 pandemic, the financial services sector's stability was well maintained in 2021. In the capital market, the Financial Services Authority's (OJK) ongoing volatility control policy, strict OJK supervision measures, and a recovering economy increased investor confidence, as reflected in the IDX Composite, which closed at 6,581.48 in 2021, up from 5,979.07 in 2020.

The strengthening of the IDX Composite was also attributed to an increase in the number of investors in the capital market. By the end of 2021, the number of investors had increased by 93% from 2020 to 7.86 million Single Investor Identification (SID). The value of assets under management in mutual funds fluctuated throughout 2021, reaching an all-time high in January 2021 of Rp594.35 trillion. The net asset value (NAV) of mutual funds at the end of 2021 was Rp578.44 trillion, slightly higher than the end of 2020, which was Rp573.54 trillion.

Banking credit distribution in the banking industry was 4.9% YoY in 2021. Furthermore, by the end of 2021, total credit distribution was Rp5,76 trillion. The banking risk profile in 2021 is still manageable, with a gross NPL ratio of 3% (2020: 3.06%) or net 0.88% (2020: 0.8%) and a fairly good capital, with a *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 25.67% compared to 23.78% in 2020.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Sementara itu, akibat pandemi COVID-19, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih tertekan. Premi asuransi komersial meningkat sebesar 1,7% YoY, dibandingkan dengan penurunan 7,34% pada tahun 2020. Akibat belum pulihnya berbagai sektor ekonomi, piutang pada perusahaan pembiayaan mengalami kontraksi sebesar 1,45% YoY pada tahun 2021, dibandingkan dengan kontraksi sebesar 17,1% pada tahun 2020. Kebijakan restrukturisasi kredit pada multifinance juga berjalan baik, dengan perolehan Rp218,95 triliun dari 5,22 juta kontrak. Dengan rasio NPF yang terkendali sebesar 3,53%, hal ini membuat profil risiko perusahaan pembiayaan tetap stabil.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh positif di industri *Financial Technology* (Fintech), sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi. Bank Indonesia (BI) melaporkan nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2021 mencapai Rp35,1 triliun, naik 58,8% YoY. Selanjutnya, volume transaksi uang elektronik pada Desember 2021 meningkat 17,25% YoY menjadi 602,29 juta transaksi. Sementara itu, nilai transaksi perbankan digital mencapai Rp39.841,4 triliun, meningkat 45,64% YoY.

Industri properti terkena dampak tekanan makroekonomi akibat pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh penurunan di hampir semua sektor usaha di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan PDB tahunan sektor real estat turun dari 5,76% menjadi 2,32% pada tahun 2020. Namun, sedikit membaik menjadi 2,78% pada tahun 2021.

Membbaiknya proyeksi pertumbuhan ekonomi domestik, serta upaya Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunga kredit dan menyesuaikan kebijakan untuk melonggarkan rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) fasilitas kredit/pembiayaan perumahan, membantu perkembangan di sektor real estate pada tahun 2021. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendorong ekspansi kredit dan pemulihan ekonomi nasional.

Menurut Indeks Harga Properti Komersial, nilai properti meningkat dari 102,10 pada tahun 2020 menjadi 102,71 pada tahun 2021. Secara tahunan, persentasenya meningkat menjadi 0,6%, naik dari 0,12% pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan negatif pada indeks harga apartemen sewa sebesar 1,71% dibandingkan dengan penurunan 6,41% pada tahun sebelumnya, khususnya di Jakarta yang mengalami penurunan tingkat hunian rata-rata.

Meanwhile, due to the COVID-19 pandemic, Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) performance remained under pressure. Commercial insurance premiums increased by 1.7% YoY, compared to a 7.34% decline in 2020. Due to a lack of recovery in various economic sectors, receivables at a financing company contracted by 1.45% YoY in 2021, compared to a 17.1% contraction in 2020. Credit restructuring policies at finance companies also performed well, with Rp218.95 trillion generated from 5.22 million contracts. With a controlled NPF ratio of 3.53%, this has kept finance companies' risk profile stable.

Digital economic and financial transactions continue to grow positively in the Financial Technology (Fintech) industry, in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic. Bank Indonesia (BI) reported that the value of electronic money transactions in December 2021 reached Rp35.1 trillion, up 58.8% YoY. Furthermore, the volume of electronic money transactions in December 2021 increased by 17.25% YoY to 602.29 million transactions. Meanwhile, the value of digital banking transactions reached Rp39,841.4 trillion, a 45.64% YoY increase.

The property industry was impacted by macroeconomic pressures caused by the COVID-19 pandemic. This was due to a decline in almost all business sectors in Indonesia. According to the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS), the annual GDP growth rate in the real estate sector fell from 5.76% to 2.32% in 2020. However, it slightly improved to 2.78% in 2021.

Improved domestic economic growth projections, as well as efforts by Bank Indonesia (BI) to lower loan interest rates and adjust policy to relax the *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) ratio of housing credit/financing facilities, aided the development of the real estate sector in 2021. The goal of the policy was to encourage credit expansion and national economic recovery.

According to the Commercial Property Price Index, the property value increased from 102.10 in 2020 to 102.71 in 2021. Annually, the percentage increased to 0.6%, up from 0.12% in the previous year. The increase was primarily due to a negative 1.71% change in the rental apartment price index, compared to a 6.41% decrease in the previous year, particularly in Jakarta, which experienced a decline in the average occupancy rate.



Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Di sisi lain, indeks harga lahan industri dan gedung pertemuan mencatatkan kenaikan. Harga lahan industri meningkat sebesar 1,19% pada tahun 2021, menyusul kenaikan sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume transaksi yang berdampak pada tumbuhnya pasar lahan industri. Seiring dengan meningkatnya permintaan untuk sewa kantor dan sewa ritel, indeks harga segmen gedung pertemuan meningkat sebesar 2,33%, naik dari 1,12% di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Indeks Pasokan Properti Komersial meningkat 1,07% 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh akselerasi pertumbuhan pasokan di segmen lahan industri, *convention hall*, hotel, dan pergudangan. Penurunan persentase COVID-19 juga menyebabkan kenaikan indeks pasokan di segmen lahan industri.

Laju pertumbuhan Indeks Permintaan Properti Komersial juga meningkat dari negatif 0,05% di tahun 2020 menjadi positif 1,01% di tahun 2021, dipimpin oleh kenaikan indeks permintaan untuk segmen apartemen, hotel, lahan industri, dan gedung pertemuan. Membaiknya kondisi pandemi COVID-19 mempengaruhi peningkatan permintaan apartemen sewa.

Selain itu, meningkatnya permintaan akan ruang konvensi berdampak signifikan pada sektor ini, karena pihak bisnis dan pemerintah telah mengadakan kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* di ruang konvensi. Pertumbuhan indeks permintaan tahunan pada segmen lahan industri meningkat signifikan menurut wilayah, khususnya di Jakarta, Semarang, dan Palembang.

Sementara itu, sektor pariwisata, yang juga mempengaruhi aktivitas sektor properti komersial, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisman ke Indonesia pada tahun 2021 sebesar 1,55 juta kunjungan, turun signifikan sebesar 61,57% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 4,05 juta kunjungan.

The price index for industrial land and convention halls, on the other hand, recorded an increase. Industrial land prices increased by 1.19% in 2021, following a 0.4% increase in the previous year. This was due to an improvement in the volume of transactions, which resulted in a growing market for industrial land. As demand for rental offices and retail rentals increased, the convention hall segment price index increased by 2.33%, up from 1.12% in the previous year.

In 2021, the Commercial Property Supply Index increased by 1.07% 2020. This was primarily due to the accelerating supply growth in the industrial land, convention hall, hotel, and warehousing segments. The decrease in the percentage of COVID-19 also caused an increase in the supply index in the industrial land segment.

The growth rate of the Commercial Property Demand Index has also increased from negative 0.05% in 2020 to positive 1.01% in 2021, due to the increase in demand index for apartment, hotel, industrial land, and convention hall segments. Improving conditions of the COVID-19 pandemic influenced the increase in demand for rental apartments.

Furthermore, the growing demand for convention halls has had a significant impact on this sector, as business parties and the government have already held Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities at convention halls. The annual demand index growth in the industrial land segment increased significantly by region, particularly in Jakarta, Semarang, and Palembang.

Meanwhile, the tourism sector, which also influences the activities of the commercial property sector, the Central Bureau Statistics Indonesia (BPS) recorded the 1.55 million visits from foreign tourist arrivals to Indonesia in 2021, a significant decrease of 61.57% compared to 2020, which amounted to 4.05 million visits.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

MNC Group merupakan grup investasi terkemuka Indonesia dengan 3 bisnis strategis: Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment Hospitality*. MNC Group mengemban visi menjadi pilar penting pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi pelopor pengembangan teknologi.

MNC Group is Indonesia's leading investment group with 3 strategic businesses: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality. MNC Group's vision is to become an important pillar for the national economic growth, and a leader in technology-related development.

Sektor Media

Media Sector

Di sektor media, Perseroan memiliki PT Global Mediacom Tbk (BMTR), yang menghasilkan pendapatan melalui operasi anak perusahaan, khususnya bisnis media berbasis iklan dan konten PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan TV berbayar dan *broadband* bisnis di bawah MNCN, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV).

In the media sector, the Company owns PT Global Mediacom Tbk (BMTR), which generates revenue through the operations of its subsidiaries, particularly the advertising and content-based media business of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) and the Pay TV and broadband businesses under MNCN, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV).

Lini bisnis periklanan dan media berbasis konten MNCN tetap menjadi kontributor terbesar pendapatan BMTR, yaitu sebesar 69%, sedangkan bisnis TV berbayar dan *broadband* IPTV memberikan kontribusi sebesar 27%. Sisa 4% pendapatan BMTR dihasilkan oleh bisnis media lainnya. Pada tahun 2021, BMTR berhasil meraih pangsa pemirsa agregat 52,2% di slot *prime time* dan 44,8% di slot *all-time* melalui salah satu anak perusahaannya, MNCN. Saat ini, BMTR fokus untuk meningkatkan inisiatif digitalnya agar dapat melayani masyarakat dengan lebih baik dan memperkuat posisinya sebagai grup media paling terintegrasi di Indonesia/Asia Tenggara.

The advertising and content-based media business line of MNCN continued to be the largest contributor to BMTR's revenue, accounting for 69%, while the pay TV and broadband business of IPTV contributed 27%. The remaining 4% of BMTR's revenue is generated by other media businesses. In 2021, BMTR managed to capture an aggregate audience share of 52.2% in prime-time slots and 44.8% in all-time slots through one of its subsidiaries, MNCN. Currently, BMTR is focusing on improving its digital initiatives in order to better serve the community and strengthen its position as the most integrated media group in Indonesia/Southeast Asia.

Melalui MNCN, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi, antara lain meningkatkan kualitas konten untuk meningkatkan pendapatan; optimalisasi pengoperasian 7 portal online (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrity.id, sportstars.id, dan BuddyKu), menjaga kemitraan media sosial dengan YouTube, Facebook, dan TikTok, menjaga kualitas fitur-fitur dalam *super-app* RCTI+ & Vision+, serta penambahan unit game khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI) yang memberikan solusi *end-to-end* inovatif di seluruh spektrum aktivitas terkait game, seperti produksi dan penyiaran program kompetisi e-sports & pencarian bakat di Indonesia melalui platform FTA dan OTT, manajemen tim E-Sports, manajemen game kasual, dan pengembangan game dan penerbitan game online.

Through MNCN, the Company has implemented various strategies, including improving content quality to increase revenue; optimizing the operation of 7 online portals (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu), maintaining social media partnerships with YouTube, Facebook, and TikTok, maintaining quality features in *super-app* RCTI+ & Vision+, as well as the addition of a special game unit through PT Esports Star Indonesia (ESI) which provides innovative end-to-end solutions across the spectrum of game-related activities, such as production and broadcasting of e-sports competition programs & talent search in Indonesia through FTA and OTT platforms, E-Sports team management, casual game management, and game development and online games publishing.

Melalui IPTV, Perseroan juga menawarkan layanan DTH prabayar yang disebut K-Vision; segmen pasar K-Vision adalah segmen menengah ke bawah di kota-kota terpencil. Di masa pandemi, K-Vision meraih penjualan besar-besaran, dengan rata-rata 8.000-10.000 pelanggan per hari. Dengan lebih dari 1,6 juta pelanggan, Perseroan juga merupakan yang terbesar dalam DTH pascabayar melalui MNC Vision. Melalui anak perusahaan IPTV, Perseroan telah mengembangkan

Through IPTV, the Company also offers a prepaid DTH service called K-Vision; the K-Vision market segment is the lower middle segment in remote cities. During the pandemic, K-Vision achieved massive sales, with an average of 8,000-10,000 customers per day. With over 1.6 million subscribers, the Company is also the largest in postpaid DTH via MNC Vision. Through its IPTV subsidiary, the Company has developed a strategy to reach a larger segment of the customer-based media



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

strategi untuk menjangkau segmen yang lebih besar dari pasar media berbasis pelanggan di Indonesia yang belum secara agresif dijangkau. Selanjutnya, Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan sinergi MNC Group.

Sebagai anggota MNC Group, anak perusahaan IPTV memiliki hak eksklusif untuk menyalurkan 4 TV FTA milik anak perusahaan MNCN agar saling menguntungkan satu sama lain. Tingginya volume trafik dan pelanggan berbayar di anak perusahaan IPTV menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan sinergi MNC Group. Perseroan yakin akan terus memimpin industri media di Indonesia di tahun-tahun mendatang, berkat struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar anak perusahaan.

Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) membawahi bisnis Perseroan di sektor jasa keuangan, yang mencakup berbagai produk dan layanan keuangan terintegrasi. Perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, Pialang internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan, dan *payment gateway* hanyalah beberapa contoh. BCAP mengoperasikan MNC Bank, yang menyediakan layanan perbankan yang komprehensif untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pelanggan ritel dan korporat, serta layanan kartu kredit dan debit. MNC Bank meluncurkan MotionBanking setelah memperoleh lisensi *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aplikasi mobile banking baru dan lebih baik yang merupakan bagian dari strategi digital MNC Bank menuju modernisasi *legacy banking*, memanfaatkan kekuatan dan kemampuan teknologi Perseroan.

Di sektor multi-finance, BCAP mengoperasikan MNC Finance yang mengkhususkan diri pada pembiayaan konsumen, seperti pembiayaan kembali mobil, pembiayaan multiguna, dan anjak piutang. BCAP juga memiliki MNC Leasing, yang melayani nasabah korporasi dengan membiayai aset produktif terutama bisnis kesehatan dan alat berat, serta pembiayaan rantai pasokan, anjak piutang, sewa operasi, dan pembiayaan haji. MNC Leasing dan MNC Finance membantu menyalurkan dana MNC Bank menggunakan aplikasi MotionCredit untuk memperluas basis pinjaman secara digital.

BCAP beroperasi di pasar modal melalui MNC Sekuritas, menawarkan layanan komprehensif mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, *investment banking*, dan riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 140 titik penjualan dan mengoperasikan MotionTrade, salah satu platform perdagangan saham online terbaik di Indonesia, yang juga menawarkan lebih dari 100 reksa

market in Indonesia that has not been aggressively reached. Furthermore, the Company continues to strive to maximize MNC Group's synergy.

As a member of the MNC Group, the IPTV subsidiary has the exclusive right to channel the 4 FTA TVs owned by the MNCN subsidiary in order to mutually benefit from each other. The high volume of traffic and paid subscribers in IPTV subsidiaries demonstrates the Company's success in leveraging MNC Group's synergy. The Company is confident that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years ahead, thanks to a strong business structure and synergy between the subsidiaries.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) oversees the Company's businesses in the financial services sector, which includes a wide range of integrated financial products and services. Banking, consumer finance, leasing, securities, international brokerage, general insurance, life insurance, asset management, financial technology, and payment gateway are just a few examples. BCAP operates MNC Bank, which provides comprehensive banking services to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), retail and corporate customers, as well as credit and debit card services. MNC Bank has launched MotionBanking after acquiring a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK), a new and improved mobile banking app that is part of MNC Bank's digital strategy toward modernizing legacy banking, capitalizing on the Company's technological strength and capabilities.

In the multi-finance sector, BCAP operates MNC Finance which specializes in consumer financing, such as car refinancing, multi-purpose financing, and factoring. BCAP also owns MNC Leasing, which serves corporate customers by financing productive assets with a focus on healthcare businesses and heavy equipment, as well as supply chain financing, factoring, operating lease, and hajj financing. Both MNC Leasing and MNC Finance help channel MNC Bank's money using their MotionCredit app to expand their lending base digitally.

BCAP operates in the capital markets through MNC Sekuritas, offering clients comprehensive services ranging from equity, fixed income, investment banking, and research for optimal and strategic investments. It has over 140 points of sale and operates MotionTrade, one of the best online stock trading platforms in Indonesia, which also offers more than 100 online mutual fund

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

dana online. Auerbach Grayson didirikan di New York City pada tahun 1993 dan diakuisisi oleh MNC Kapital pada akhir tahun 2020. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan analisis di seluruh dunia, Auerbach Grayson menyediakan berbagai penelitian global yang mendalam, perdagangan layanan eksekusi dan penyelesaian, akses perusahaan, peningkatan modal, dan merger dan akuisisi lintas batas dalam instrumen ekuitas dan pendapatan tetap melalui mitra lokal di lebih dari 125 negara.

BCAP juga memiliki MNC Asset Management, yang mengelola berbagai produk investasi, dengan fokus pada instrumen ekuitas, pendapatan tetap, dan pasar uang, baik untuk investor individu maupun institusi melalui reksa dana dan layanan manajemen diskresioner.

Di bidang asuransi, BCAP mengoperasikan MNC Insurance yang menyediakan layanan asuransi umum bagi nasabah ritel dan korporasi, termasuk asuransi rumah, kendaraan bermotor, dan perjalanan. MNC Insurance berusaha untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya dengan menyediakan layanan pelanggan online 24/7. BCAP juga memiliki MNC Life, menawarkan berbagai produk seperti, kesehatan, kecelakaan, dan unit link. MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, di mana pengguna dapat memilih dan membeli asuransi dengan mudah sesuai kebutuhan.

BCAP mengendalikan perusahaan fintech MNC Teknologi Nusantara, yang mengoperasikan MotionPay, platform e-money, e-wallet, dan pengiriman uang digital. MotionPay bersertifikat QRIS dan menggunakan teknologi mutakhir, memastikan interkoneksi dengan penyedia e-money lainnya di Indonesia. MotionPay juga meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group. Untuk memfasilitasi semua transaksi dalam MNC Group, BCAP memiliki Flash Mobile.

products. Auerbach Grayson was founded in New York City in 1993 and was acquired by MNC Kapital in late 2020. As the largest global broker in terms of the number of companies covered and analysts worldwide, it provides a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising, and cross-border mergers and acquisitions in equities and fixed income instruments through local partners in over 125 countries.

BCAP also owns MNC Asset Management, which manages a wide range of investment products, focusing on equity, fixed income, and money market instruments, for both individual and institutional investors via mutual funds and discretionary management services.

In the insurance sector, BCAP operates MNC Insurance that provides general insurance services for retail and corporate customers, including home, motor vehicles and travel insurance. MNC Insurance strive to provide excellent service for its customers by providing a 24/7 online customer service. BCAP also owns MNC Life, offering various products such as, health, accidents, and unit links. MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, where users can easily find and purchase perfect insurance for all needs.

BCAP controls a fintech company called MNC Teknologi Nusantara, which operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform. MotionPay is QRIS certified and uses cutting-edge technology, ensuring interconnectivity with other e-money providers in Indonesia. MotionPay also launched MotionPoints, a loyalty points program that integrates all of MNC Group's digital platforms. To facilitate all transactions within MNC Group, BCAP owns the Flash Mobile.

Sektor *Entertainment Hospitality* Entertainment Hospitality Sector

Sektor *Entertainment Hospitality* Perseroan dikelola oleh PT MNC Land Tbk (KPIG) yang telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia. Perseroan berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan yaitu KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri *hospitality*.

The Company's *Entertainment Hospitality* Sector is managed by PT MNC Land Tbk (KPIG), which has grown into one of the largest *entertainment hospitality* companies in Indonesia. The Company focuses on developing flagship projects, namely the SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, and other projects in the *hospitality* industry.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City merupakan kawasan hunian, komersial, dan hiburan terintegrasi seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, satu jam atau 60 kilometer dari Jakarta langsung melalui tol. KPIG sedang mengembangkan KEK MNC Lido sebagai tujuan wisata terintegrasi kelas dunia dengan berbagai proyek yang sedang berjalan seperti MNC Park, *theme park* bertaraf internasional, *retail dining & entertainment*, hotel resor bintang tiga hingga mewah, lapangan golf kejuaraan 18 hole yang dirancang oleh Ernie Els dilengkapi dengan fasilitas *club house & fasilitas club house modern club modern*, berbagai tipe villa eksklusif, Movieland, studio paling terintegrasi dan one stop, Lido Music & Arts Center, tempat festival musik & seni outdoor kelas dunia Di Indonesia, Lido World Garden yang menghadirkan keindahan taman dari seluruh dunia, *Techno Park & Data Center*, *Transit Oriented Development*, Lido Nature Park, dan fasilitas pendukung lainnya.

MNC Land juga menghadirkan Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, dan Bali International Convention Center. MNC Land juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran dengan total area lebih dari 400.000 meter persegi di berbagai lokasi strategis di Jakarta, Surabaya, dan Bali. Kemudian untuk mengembangkan bisnis baru di sektor coworking, KPIG memiliki MNC x Kolega dan GoWork MNC Tower Surabaya.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2021, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp16,74 triliun dengan peningkatan 13,17% dari tahun sebelumnya, akibat pulihnya perekonomian dari wabah COVID-19 sepanjang tahun. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2021 dan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Special Economic Zone MNC Lido City is an integrated residential, commercial, and entertainment area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, one hour or 60 kilometers from Jakarta, with direct toll road access. KPIG is developing SEZ MNC Lido as a world-class integrated tourist destination with various ongoing projects such as MNC Park, an international standard theme park, retail dining & entertainment, three star to luxury resort hotels, an 18-hole championship golf course designed by Ernie Els equipped with club house facilities & modern club house facilities of a modern club, various types of exclusive villas, Movieland, the most integrated and one stop studio, Lido Music & Arts Center, a world-class outdoor music & arts festival venue in Indonesia, Lido World Garden that presents the beauty of gardens from all around the world, Techno Park & Data Center, Transit Oriented Development, Lido Nature Park, and other supporting facilities.

MNC Land developed Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, and Bali International Convention Center. MNC Land also owns and manages office buildings with a total area of more than 400,000 square meter in various strategic locations in Jakarta, Surabaya, and Bali. Then, to develop new businesses in the coworking space sector, KPIG has MNC x Kolega and GoWork MNC Tower Surabaya.

In 2021, the Company's consolidated revenues reached Rp16.74 trillion, an increase of 13.17% from the previous year due to the economic recovery from the COVID-19 outbreak throughout the year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2021 and 2020 is presented as follows:

Pendapatan

Revenue

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2021		2020		Description
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)	
Iklan Non Digital	6.008.927	35,89	5.559.364	37,58	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	2.021.552	12,07	973.217	6,58	Advertising - Digital
Media Berbasis Konten	1.475.945	8,82	1.300.925	8,79	Content Based Media
TV Berbayar dan <i>Broadband</i>	3.727.233	22,26	3.685.291	24,91	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan	2.678.761	16,00	2.600.083	17,57	Financial Services
Lain - Lain	830.532	4,96	676.405	4,57	Others
Jumlah	16.742.950	100,00	14.795.285	100,00	Total



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan *broadband*, meningkat 14,89% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp13,98 triliun per tahun 2021 dengan porsi menguat menjadi 83,48%.

Pendapatan iklan non digital menunjukkan peningkatan sebesar 8,09% (yoy) menjadi Rp6,00 triliun pada tahun 2021 dari Rp5,56 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini akibat dari pulihnya perekonomian dari menurunnya wabah COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2021. Pendapatan dari segmen media berbasis konten naik 13,45% (yoy) menjadi Rp1,48 triliun pada tahun 2021 dari Rp1,30 triliun pada tahun 2020.

Upaya Perseroan yang terus mengembangkan segmen bisnis media digital di tengah perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 107,72% (yoy) menjadi Rp2,02 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp973,21 miliar. Pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* naik 1,14% (yoy) menjadi Rp3,72 triliun dari Rp3,69 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan meningkat menjadi Rp2,68 triliun atau menguat 3,03% (yoy) pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2,60 triliun.

Profitabilitas

Profitability

Dengan pendapatan bersih konsolidasi yang meningkat pada tahun 2021, penguatan ekonomi dan juga efisiensi beban selama pandemi COVID-19 memberi dampak sangat positif terhadap profitabilitas Perseroan. Laba sebelum pajak dan laba bersih tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat masing-masing menjadi Rp3,06 triliun dan Rp2,35 triliun, atau meningkat 39,90% (yoy) dan 53,78% (yoy).

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content-based media, as well as pay TV and broadband, increased by 14.89% year on year (yoy), to Rp13.98 trillion in 2021 with the portion strengthening to 83.48%.

Non-digital advertising revenue increased by 8.09% (yoy), to Rp6.00 trillion in 2021 from Rp5.56 trillion in 2020. This increase was due to the economic recovery thanks to the more stable COVID-19 outbreak throughout 2021. Revenue of content-based media segment also declined by 13.45% (yoy) to Rp1.48 trillion in 2021 from Rp1.30 trillion in 2020.

The Company's efforts to continue developing digital media business segment aligned with rapid development in digital era also encouraged the growth of digital advertising revenue, which grew by 107.72% (yoy), to Rp2.02 trillion in 2021, compared to Rp973.21 billion in 2020. Revenue from pay TV and broadband segment rose by 1.14% (yoy) to Rp3,72 trillion from Rp3.69 trillion in the previous year.

In the financial services sector, revenue rose to Rp2,68 trillion, increasing by 3.03% (yoy) in 2021 compared to 2020 that reached Rp2,60 trillion.

With the increase in consolidated net income in 2021, the strengthening of the economy and the efficiency of expenses during the COVID-19 pandemic had a very positive impact on the Company's profitability. The Company's consolidated profit before tax and net profit for the year were recorded at Rp3.06 trillion and Rp2.35 trillion, respectively, or an increase of 39.90% (yoy) and 53.78% (yoy).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2021 and 2020 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) who provides an unqualified opinion for the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2021, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Aset	64.907.043	59.484.422	9,12	Assets
Aset Lancar	26.619.685	21.256.425	25,23	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.287.358	38.227.997	0,16	Noncurrent Assets
Liabilitas	26.414.675	28.070.486	(5,90)	Liabilities
Ekuitas	38.492.368	31.413.936	22,53	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	64.907.043	59.484.422	12,66	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2021, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp64,91 triliun dari sebelumnya Rp59,49 triliun pada tahun 2020 atau bertumbuh 9,12% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang tumbuh 25,23% (yoy), dari sebelumnya Rp21,26 triliun menjadi Rp26,62 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset meningkat menjadi 41,01%.

In 2021, the Company's total consolidated assets increased to Rp64.91 trillion from Rp59.49 trillion in 2020, increasing by 9.12% (yoy). The increase was mainly driven by an increase in current assets, which grew by 25.23% (yoy), from Rp21.26 trillion to Rp26.62 trillion. Thus, the portion for current assets to total assets increased to 41.01%.

Liabilitas konsolidasian Perseroan menurun dari Rp28,07 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp26,41 triliun pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp7,75 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,40 triliun pada tahun 2021. Namun dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp20,32 triliun menjadi Rp22,01 triliun.

The Company's consolidated liabilities decreased from Rp28.07 trillion in 2020 to Rp26.41 trillion in 2021. This was due to the decrease of non-current liabilities from Rp7.75 trillion in 2020 to Rp4.40 trillion in 2021. However, total current liabilities increased from Rp20.32 trillion to Rp22.01 trillion.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 22,53% (yoy) dari Rp31,41 triliun menjadi Rp38,50 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 22,53% pada tahun 2021.

Meanwhile, the Company's consolidated equity rose by 22.53% (yoy) from Rp31.41 trillion to Rp38.50 trillion. Thereby, the Company's equity portion to total assets increased to 22.53% in 2021.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	3.484.909	1.957.625	78,02	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	6.296.711	4.943.209	27,38	Other Financial Assets - Current
Piutang Usaha	3.360.088	3.380.603	(0,61)	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	447.406	653.080	(31,49)	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari :				Receivables and Mandatory Deposits From :
Lembaga Kliring dan Penjaminan	300.093	348.239	(13,83)	Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	688.693	870.317	(20,87)	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	1.685	748	125,27	Current Portion of Murabahah Receivables

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	10.274	6.783	51,47	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	3.126.222	1.729.374	80,77	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	178.176	192.625	(7,50)	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	119.611	127.284	(6,03)	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	3.774.563	3.577.685	5,50	Inventories
Wesel Tagih	2.107.935	211.506	896,63	Notes Receivable
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.254.091	1.520.253	(17,51)	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	107.970	126.259	(14,49)	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	1.361.258	1.610.835	(15,49)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	26.619.685	21.256.425	25,23	Total Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat pada tahun 2021 disebabkan oleh sejumlah pos dari aset lancar yang mengalami kenaikan, di antaranya pos kas dan setara kas, aset keuangan lainnya – lancar, bagian lancar kredit yang diberikan, persediaan, dan wesel tagih. Sementara itu, beberapa pos yang menunjukkan penurunan antara lain piutang nasabah dan margin dan aset lancar lainnya.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan meningkat dari Rp1,96 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,48 triliun pada tahun 2021, atau tumbuh 78,02% (yoy). Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan penempatan deposito di Bank Indonesia (BI) dari Rp474,88 miliar menjadi Rp1.10 triliun atau tumbuh 132,65% (yoy) dan deposito berjangka di bank lainnya dari Rp484,45 miliar menjadi Rp902,70 miliar atau naik 86,34% (yoy). Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan penempatan giro pada bank lainnya sebesar dari Rp480,46 miliar menjadi Rp871,36 miliar atau tumbuh 81,36% (yoy).

Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek meningkat 27,38% (yoy), dari Rp4,94 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp6,30 triliun pada tahun 2021. Jenis efek yang mengalami peningkatan nominal terbesar pada tahun 2021 adalah dana kelolaan dan efek utang sebesar Rp1.30 triliun dan Rp 58,26 miliar.

Bagian lancar kredit yang diberikan

Akun bagian lancar kredit yang diberikan Perseroan meningkat 80,77% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp1,73 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,13 triliun. Hal ini disebabkan oleh kredit modal kerja meningkat menjadi Rp3,01 triliun, dari sebelumnya Rp1,75 triliun.

The increase of the Company's total current assets in 2021 was due to the increase of several items in current assets, such as cash and cash equivalents, other financial assets – current, current portion of loans, inventories, and notes receivables. Meanwhile, several accounts recorded decrease, namely customer and margin receivables and other financial assets – current.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents increased by 78.02% (yoy) from Rp1.96 trillion in 2020 to Rp3.48 trillion in 2021. The increase was due to placement of time deposits in Bank Indonesia (BI) that increased by 132.65% (yoy) from Rp474.88 billion to Rp1.10 trillion and time deposits in other banks that increased by 86.34% (yoy) from Rp484.45 billion to Rp 902.70 billion. The increase was also due to the increase in demand deposits in other banks by 81.36% (yoy) from Rp480.46 billion to Rp871.36 billion.

Other Financial Assets – Current

The Company's other financial assets – current including securities strengthen by 27.38% (yoy), from Rp4.94 trillion in 2020 to Rp6.30 trillion in 2021. The types of securities that experienced the largest nominal increase in 2021 were managed funds and debt securities of Rp1.30 trillion and Rp58.26 billion.

Current portion of loans

The Company's current portion of loans increased by 80.77% (yoy) in 2021 from Rp1.73 trillion in 2020 to Rp3.13 trillion. This was due to the working capital loans that increased to Rp3.01 trillion from previously Rp1.75 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Piutang nasabah dan marjin

Piutang nasabah dan marjin Perseroan menurun dari Rp653,08 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp447,41 miliar pada tahun 2021, atau turun 31,49% (yoy). Hal ini karena penurunan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2021.

Persediaan

Akun persediaan Perseroan meningkat 5,50% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp3,58 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp3,77 triliun. Hal ini disebabkan oleh persediaan program media dan penyiaran meningkat menjadi Rp3,46 triliun, dari sebelumnya Rp3,13 triliun.

Wesel Tagih

Akun wesel tagih Perseroan meningkat 896,63% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp211,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,11 triliun. Hal ini disebabkan oleh wesel tagih baru dari PT MNC Energy Investments Tbk senilai Rp 2 triliun.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2021 turun 15,49% (yoy) menjadi Rp1,36 triliun dari sebelumnya Rp1,61 triliun di tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.172.325	1.280.657	(8,46)	Deffered Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	5.393.165	4.815.418	12,00	Investments In Associates
Piutang Pembiayaan	631.685	507.026	24,59	Financing Receivables
Piutang Murabahah	2.329	246	846,75	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	11.328	6.191	82,98	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	4.400.133	4.878.679	(9,81)	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	1.094.571	2.651.355	(58,72)	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	1.103.309	875.079	26,08	Investments Advances
Aset AI - Ijarah - Bersih	-	240	(100,00)	AI - Ijarah Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	15.489.357	15.498.028	(0,06)	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	88.124	104.159	(15,39)	Right- of use Assets-Net
Goodwill	4.704.241	4.703.822	0,01	Goodwill
Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih	1.831.723	1.408.526	30,05	Digital and Intangible Assets - Net
Tanah untuk Pengembangan	780.364	-	100,00	Land for Development
Aset Tidak lancar Lain-Lain	1.584.704	1.498.571	5,75	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.287.358	38.227.997	0,16	Total Noncurrent Assets

Customer and margin receivables

Customer receivables and the Company's margin decreased from Rp653.08 billion in 2020 to Rp447.41 billion in 2021, or decline 31.49% (yoy). This was due to the decrease in share purchase transactions by customers at the end of 2021.

Inventories

The Company's inventories increased by 5.50% (yoy) in 2021 from Rp3.58 trillion in 2020 to Rp3.77 trillion. This was due to the media and broadcasting program inventories that increased to Rp3.46 trillion from previously Rp3.13 trillion.

Notes Receivable

The Company's notes receivable increased by 896.63% (yoy) in 2021 from Rp211.50 billion in 2020 to Rp2.11 trillion. This was due to the new notes receivable from PT MNC Energy Investments Tbk amounted to Rp 2 trillion.

Other Current Assets

The Company's other current assets decrease by 15.49% (yoy) in 2021 to Rp1.36 trillion from Rp1.61 trillion in 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp59,36 miliar atau 0,16% (yoy) menjadi Rp38,29 triliun. Kenaikan tersebut mayoritas karena kenaikan tanah untuk pembangunan dan aset digital dan tidak berwujud bersih sebesar Rp780,36 miliar dan Rp423,20 miliar. Kenaikan ini offset dengan penurunan aset keuangan lainnya tidak lancar dan kredit yang diberikan masing – masing sebesar Rp1,56 triliun dan Rp478,55 miliar.

Tanah untuk Pembangunan

Tanah untuk Pembangunan meningkat sebesar 100,00% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya tidak ada menjadi Rp1,09 triliun.

Aset Digital dan Tidak Berwujud - Bersih

Aset Digital dan Tidak Berwujud – Bersih meningkat sebesar 30,05% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp1,41 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,83 triliun. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan *digital streaming platform* dari Rp586,67 miliar di 2020 menjadi Rp1,49 triliun di 2021

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar menurun sebesar 58,72% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp2,65 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,09 triliun. Penurunan ini terjadi karena penurunan obligasi wajib tukar dari Rp1,51 triliun di 2020 menjadi Rp99,00 miliar di 2021

Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan menurun sebesar 9,81% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp4,88 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp4,40 triliun. Penurunan ini diakibatkan penurunan pemberian kredit konsumsi porsi tidak lancar dari Rp3,08 triliun di 2020 menjadi Rp2,54 triliun di 2021. Perseroan berusaha mengalihkan pemberian kredit ke kredit modal kerja porsi lancar pada tahun 2021 seiring dengan pulihnya perekonomian dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

The Company's total non-current assets in 2020 increased by Rp59.36 billion or 0.16% (yoy) to Rp38.29 trillion. The increase was mainly due to the increase in land for development and net digital and intangible assets by Rp780.36 billion and Rp423.20 billion. This increase was offset by the decrease in other non-current financial assets and loans, which was recorded at Rp1.56 trillion and Rp478.55 billion, respectively.

Land for Development

Land for development increased by 100.00% (yoy) in 2021, from nil in 2020 to Rp1.09 trillion.

Digital and Intangible Assets - Net

Digital and Intangible Assets – Net increased by 30.05% (yoy) in 2021, from Rp1.41 trillion in 2020 to Rp1.83 trillion. This increase occurred due to the increase of digital streaming platform from Rp586.67 billion in 2020 to Rp1.49 trillion in 2021.

Other Financial Assets - Noncurrent

Other Financial Assets - Non-Current decreased by 58.72% (yoy) in 2021, from Rp2.65 trillion in 2020 to Rp1.09 trillion. This decrease occurred due to the decrease of mandatory exchangeable bonds from Rp1.51 trillion in 2020 to Rp99.00 billion in 2021.

Loans

Loans disbursed decreased by 9.81% (yoy) in 2021, from Rp4.88 trillion in 2020 to Rp4.40 trillion. This decline was due to the decrease in non-current consumer loans from Rp3.08 trillion in 2020 to Rp2.54 trillion in 2021. The Company was trying to shift its lending to working capital loans - current portion in 2021 that was in line with the economic recovery from the COVID-19 pandemic in 2020

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	10.005.592	8.837.237	13,22	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	923.640	873.999	5,68	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	126.757	175.735	(27,87)	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	351.025	365.080	(3,85)	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.878.636	1.086.663	72,88	Short Term Loans

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	385.506	421.663	(8,57)	Payables To Clearing and Settlement Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	298.830	465.894	(35,86)	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	32.416	26.917	20,43	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	23.163	25.918	(10,63)	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	733.795	1.100.817	(33,34)	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	7.158.522	6.793.206	5,38	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	91.744	144.371	(36,45)	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	22.009.626	20.317.500	8,33	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek menunjukkan peningkatan dari Rp20,32 triliun menjadi Rp22,01 triliun. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 antara lain di simpanan dan simpanan dari bank lain, pinjaman jangka pendek dan liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun yang naik masing-masing sebesar Rp1,17 triliun, Rp791,97 miliar dan Rp365,32 miliar.

Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain

Pada tahun 2021, simpanan dan simpanan dari bank lain jangka pendek Perseroan naik 13,22% (yoy) dari Rp8,84 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp10,01 triliun. Peningkatan tersebut karena deposito berjangka, tabungan dan giro jangka pendek masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp7,15 triliun, Rp1,75 triliun dan Rp1,11 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun meningkat dari Rp6,79 triliun menjadi Rp7,16 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh obligasi yang bersifat senior sedang dalam proses restrukturisasi dan ditempatkan di porsi jangka pendek.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2021, Perseroan menambah jumlah pinjaman hingga 72,88% (yoy) dari sebelumnya Rp1,09 triliun menjadi Rp1,88 triliun. Bertambahnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah menambah pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp1,00 triliun selama tahun 2021. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

Total current liabilities increased from Rp20.32 trillion to Rp22.01 trillion. The increase of current liabilities in 2021 was mainly due to the increase in deposits and deposits from other banks, short-term loans and current maturities of long-term liabilities amounted to Rp1.17 trillion, Rp791.97 billion and Rp365.32 billion.

Deposits and Deposits from Other Banks

The Company short-term deposits and deposits from other banks increased by 13.22% (yoy) in 2021 from Rp8.84 trillion in 2020 to Rp10.01 trillion. The increase was due to the increase of time deposit, saving deposit and current demand deposit to Rp7.15 trillion, Rp1.75 trillion and Rp1.11 trillion.

Current Maturities of Long-Term Liabilities

In 2021, Current Maturities of Long-Term Liabilities increased from Rp6.79 trillion to Rp7.16 trillion. This increase was due to the senior notes being in the process of restructuring and being placed in the short-term portion.

Short Term Loans

The Company increased its outstanding in short term loans by 72.88% (yoy) in 2021 from Rp1.09 trillion to Rp1.88 trillion. The increase in short-term loans was due to the fact that the Company's Subsidiaries have added loans to several banks with a total value of Rp1.00 trillion during 2021. In addition, to maintain liquidity and operational continuity, several of the Company's Subsidiaries have obtained loan facilities from a number of banks.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	179.896	181.467	(0,87)	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	163.396	10.503	1.455,71	Deposits and Deposits From Other Banks - Long Term Portion
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3.149.957	6.585.135	(52,17)	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	303.116	388.660	(22,01)	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	582.374	573.886	1,48	Liabilities To Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	26.310	13.335	97,30	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.405.049	7.752.986	(43,18)	Total Noncurrent Liabilities

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 sebanyak 43,18% (yoy) menjadi Rp4,40 triliun mayoritas karena pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang 52,17% (yoy) menjadi Rp3,15 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang – Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 52,17% (yoy) menjadi Rp3,15 triliun. Namun, meski akun ini tidak bertumbuh, tetapi porsi nya justru mengalami peningkatan sehingga tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni menjadi 71,51% pada tahun 2021.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti menunjukkan penurunan 22,01% (yoy) menjadi Rp303,12 miliar pada tahun 2021, dari sebelumnya sebesar Rp388,66 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada akhir tahun 2021, posisi liabilitas jangka panjang lainnya menunjukkan penurunan sebesar 97,30% (yoy) dari sebelumnya Rp13,34 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp26,31 miliar.

The decrease in the Company's long-term liabilities in 2021 by 43.18% (yoy) to Rp4.40 trillion because long-term liabilities decreased by 52.17% (yoy) to Rp3.15 trillion after being deducted by the portion due in one year.

Long term Liabilities – Net of Current Maturities

The Company's long-term liabilities account decreased by 52.17% (yoy) to Rp3.15 trillion after being deducted the portion due in one year. Despite the decrease, the portion of this account increased remained dominant in the non-current liabilities component, amounted to 71.51% in 2021.

Post-Employment Benefits Obligation

The amount recorded in the consolidated statements of financial position arising from liabilities related to employee benefits besides defined contribution pensions decreased by 22.01% (yoy) to Rp303.12 billion in 2021, from Rp388.66 billion in 2020.

Other Non-current Liabilities

Other non-current liabilities decreased by 97.30% (yoy) from Rp13.34 billion in 2020 to Rp26.31 billion in 2021.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review**Ekuitas**

Equity

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.606.816	7.376.610	16,68	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	5.332.340	3.844.428	38,70	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	-	Other Capital - Employee Stock Option
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.023.361	1.239.684	(17,45)	Difference Due To Change In Equity of Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	271.398	270.791	0,22	Difference Due To Change In Equity Of Associates
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali	321.798	318.203	1,13	Difference In Value Of Equity Transaction With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	965.862	370.293	160,84	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	1.958.395	1.418.310	38,08	Retained Earnings
Biaya Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(262.373)	(262.373)	-	Cost of Treasury Stocks
Kepentingan Nonpengendali	20.264.934	16.828.153	20,42	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	38.492.368	31.413.936	22,53	Total Equity

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan 22,53% (yoy) menjadi Rp38,49 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp31,41 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1,23 triliun atau tumbuh 16,68% (yoy) menjadi Rp8,61 triliun.

The Company's consolidated equity rose by 22.53% (yoy) in 2021 from Rp31.41 trillion in 2020 to Rp38.49 trillion. The increase was due to the increase of issued and paid-up capital at Rp1.23 trillion or grew 16.68% (yoy) to Rp8.61 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	16.742.950	14.795.285	13,16	Net Revenues
Beban Langsung	(8.480.445)	(7.560.783)	12,16	Direct Costs
Laba Kotor	8.262.505	7.234.502	14,21	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	3.059.996	2.187.197	39,90	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(713.531)	(661.308)	7,90	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.346.465	1.525.889	53,78	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	223	57.253	(99,61)	Total Other Comprehensive Income For The Year - Net Of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.346.693	1.583.142	48,23	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	7,26	2,24	224,11	Earning Per Share (in full Rupiah Amount)

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp16,74 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,80 triliun. Kondisi ini merupakan akibat dari pulihnya perekonomian setelah pandemi COVID-19 yang melanda sepanjang tahun 2020. Perseroan terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 107,72% (yoy) menjadi Rp2,02 triliun dibanding tahun 2020 sebesar Rp973,22 miliar. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari sektor media, jasa keuangan, dan sektor lainnya masing-masing menjadi 83,48%, 16,00%, dan 0,52%.

Beban Langsung

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp8,48 triliun, naik sebesar Rp919,66 miliar atau 12,16% (yoy) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,56 triliun. Kenaikan di beban langsung ini timbul di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut. Kenaikan tahunan beban langsung di segmen media, dan segmen lainnya masing-masing menjadi Rp1,10 triliun dan Rp39,27 miliar, set off dengan penurunan beban langsung segmen jasa keuangan sebesar Rp223,42 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Kenaikan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan hingga 39,90% (yoy) pada tahun 2021, dari sebelumnya Rp2,19 triliun pada tahun 2020 naik menjadi Rp3,06 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut menaik dari sebelumnya 14,78% pada tahun 2020 menjadi 18,28% di akhir tahun 2021.

Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut meningkat dari sebelumnya sebesar Rp1,53 triliun pada tahun 2020 menguat menjadi Rp2,35 triliun pada tahun 2021. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2021 berkurang dari 10,31% menjadi 14,01%.

Pendapatan Komprehensif

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2021 mengalami penurunan 99,61% (yoy) dari sebelumnya Rp57,25 miliar pada tahun 2020 menurun menjadi Rp223 juta pada tahun 2021.

Revenues

In 2021, the Company recorded a consolidated net revenues of Rp16.74 trillion compared to 2020 of Rp14.80 trillion. This condition is a result of economy recovery from the COVID-19 pandemic that hit throughout 2020. The Company continues to develop the digital media business segment along with the rapid developments in the digital world which also pushed digital advertising revenue to grow high by 107.72% (yoy) to Rp2.02 trillion compared to the previous year amounted to Rp973.22 billion. As such, revenues contribution from media, financial services and other sectors amounted to 83.48%, 16.00%, and 0.52%, respectively.

Direct Cost

The Company's total consolidated direct costs in 2021 reached Rp8.48 trillion, increase of Rp919.66 billion or 12.16% (yoy) compared to Rp7.56 trillion in 2020. This increase was due to the increase in direct expenses in all of the Company's business segments in line with the increase in operating revenues in all these sectors. The annual increase in direct expenses in the media and other segments was Rp5.79 trillion, Rp1.10 trillion and Rp39.27 billion, respectively, which was set off with the decrease in direct expenses for financial services segment of Rp 223.42 billion.

Profit Before Tax

The Company's consolidated profit before tax increased by 39.90% (yoy) in 2021, from Rp2.19 trillion in 2020 to Rp3.06 trillion. Thus, the portion of profit before tax on net income also increased from 14.78% in 2020 to 18.28% at the end of 2021.

Profit for The Year

The Company's consolidated profit after tax also increased from Rp1.53 trillion in 2020 to Rp2.35 trillion in 2021. Thus, the portion of profit after tax to net income per 2021 increased from 10.31% to 14.01%.

Comprehensive Income

Total income or other comprehensive income for the year net after tax in 2021 decreased by 99.61% (yoy) from Rp57.25 billion in 2020 to Rp223 million in 2021.



Laba Komprehensif Setelah Pajak

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang naik, dari sebelumnya Rp1,58 triliun pada tahun 2020 menguat menjadi Rp2,35 triliun pada tahun 2021.

Laba Per Saham

Pada tahun 2021, laba per saham dasar menjadi Rp7,26 dari sebelumnya Rp 2,24 pada tahun 2020. Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang meningkat menjadi Rp16,74 triliun pada tahun 2021 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut meningkat dari Rp150,95 miliar menjadi Rp540,85 miliar pada tahun 2021. Sehingga walau jumlah rata-rata tertimbang saham bertambah sebanyak 6.954.667.861 menjadi 74.341.476.557, laba per saham dasar menjadi Rp7,26 dari sebelumnya Rp2,24 pada tahun 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	5.392.570	4.336.751	24,35	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3.120.997)	(3.246.543)	(3,87)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(744.289)	(574.747)	29,50	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.527.284	515.461	196,29	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.957.625	1.442.164	35,74	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.484.909	1.957.625	78,02	Cash and Cash Equivalent At End Of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,06 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,34 triliun pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3,02 triliun menjadi Rp18,10 triliun pada tahun 2021.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan pada tahun 2021 turun sebesar Rp125,55 miliar menjadi Rp3,12 triliun dibanding dengan tahun 2020 yang sebesar Rp3,25 triliun. Hal ini disebabkan turunnya penempatan aset lain dan uang muka dan pembelian aset tetap masing – masing sebesar Rp722,97 miliar dan Rp456,63 miliar, set off dengan penambahan investasi pada entitas asosiasi dan kenaikan penempatan aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar Rp577,14 miliar dan Rp380,91 miliar.

Comprehensive Income for The Year

The Company's total comprehensive income for the year also rose from Rp1.58 trillion in 2020 to Rp2.35 trillion in 2021.

Earnings Per Share

In 2021, basic earnings per share was recorded at Rp7.26, an increase from Rp2.24 in 2020. The Company's consolidated net income that rose to Rp16.74 trillion in 2021 has mobilized net income attributable to owners of the parent entity, which also strengthened from Rp150.95 billion to Rp540.85 billion in 2021. Thus, although the weighted average number of shares increased from 6,954,667,861 to 74,341,476,557, basic earnings per share increased from Rp2.24 from Rp2.24 in 2020.

Cash Flows From Operating Activities

In 2021, the net cash flows provided by operating activities increased by Rp1.06 trillion in 2021 from Rp4.34 trillion in 2020. This was due to the increased of receipts from customers from Rp3.02 trillion to Rp18.10 trillion in 2021.

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased by Rp125.55 billion from Rp3.25 trillion in 2020 to Rp3.12 trillion in 2021. This was due to the decrease in placement of other assets and advances and acquisitions of property and equipment by Rp 722.97 billion and Rp456.63 billion, respectively, which was set off with the additional investment in associates and the increase in placement of other current financial assets of Rp577.14 billion and Rp380.91 billion, respectively.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2021 tercatat Rp744,29 miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya kenaikan pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebanyak Rp2,71 triliun, dari Rp3,22 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp5,93 triliun pada tahun 2021, yang set off dengan kenaikan penerimaan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan penurunan penerimaan setoran modal nonpengendali Entitas Anak masing-masing sebesar Rp1,90 triliun dan Rp668,44 miliar.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency And Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 40,70% pada tahun 2021. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 68,62%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha per akhir tahun 2021, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used for financing activities of the Company and its Subsidiaries in 2021 was recorded at Rp744.29 billion. This was mainly due to the increase in payments of bank loans and long-term loans of Rp2.71 trillion, from Rp3.22 trillion in 2020 to Rp5.93 trillion in 2021, which was set off with the increase in receipts of short and long-term loans and decrease in receipts of non-controlling paid up capital in Subsidiaries amounting to Rp1.90 trillion and Rp668.44 billion, respectively.

Solvency

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was 40.70% in 2021, while debt to equity ratio reached 68.62%.

Receivables Collectability

Based on the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2021, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in loan quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

On receivables from Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. Meanwhile, finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the customers' asset that is funded by customers financing. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.



Struktur Modal

Capital Structure

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Pinjaman	12.131.751	14.401.313	(15,76)	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	9.781.620	6.900.834	41,75	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	2.350.131	7.500.479	(68,67)	Net Debt
Ekuitas	38.492.368	31.413.936	22,53	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	6,11%	23,88%	(74,41)	Net Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2021 adalah 6,11%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2021.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Capital Expenditures Realization

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company has set a policy to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2021 is 6.11%.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There were no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2021.

There were no material commitments on capital expenditures during 2021.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placement on capital expenditures in 2021 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication;

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,56 triliun.

Prospek Usaha Business Prospects

Indonesia diharapkan berada di jalur yang tepat sebagai raksasa ekonomi masa depan. Negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memiliki populasi lebih dari seperempat miliar.

Menurut Asian Development Bank (ADB), tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan mencapai 5,0% pada 2022 dan 5,2% pada 2023 di tengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Tingkat konsumsi swasta diperkirakan akan meningkat sepanjang tahun 2022, karena vaksinasi dan peningkatan permintaan domestik meningkat dan lebih banyak bidang ekonomi terbuka untuk investasi asing dan wisatawan, yang membantu pemulihan ekonomi.

Media

Sejalan dengan Era Digital yang diperkirakan akan semakin berkembang, Direksi Perseroan untuk anak usaha dalam sector media menyusun strategi untuk membangun ekosistem media, hiburan, dan teknologi komunikasi informasi yang kuat. Perseroan fokus pada peningkatan inisiatif digital melalui anak perusahaannya, MNCN, dengan mengoptimalkan operasional 7 portal online (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrity.id, sportstars.id, dan BuddyKu); menjaga kemitraan media sosial Perusahaan (YouTube, Facebook, dan TikTok); menjaga kualitas fitur dalam *super-app* RCTI+ (meliputi video, berita, audio, kompetisi UGC, dan layanan game); meningkatkan perpustakaan konten digital untuk *super-app* Vision+ (*super-app* SVOD terbesar yang menyediakan lebih dari 110 saluran premium lokal dan internasional); dan penambahan unit permainan khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI).

Selanjutnya, melalui anak perusahaan lainnya, IPTV, Perseroan berfokus untuk memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh peningkatan pesat permintaan pasar media berbasis di Indonesia dengan menjangkau segmen masyarakat Indonesia yang lebih besar yang belum terlayani secara memadai.

broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets and construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2021 was Rp1.56 trillion.

Indonesia is expected to be on track as a future economic giant. It is the largest economy in Southeast Asia and has a population of over a quarter of a billion.

According to the Asian Development Bank (ADB), Indonesia's growth rate is expected to reach 5.0% in 2022 and 5.2% in 2023 amid improving global conditions and a gradual reopening of the economy.

Private consumption rates are expected to increase throughout 2022, as vaccination and improving domestic demand picks up pace and more areas of the economy open up to foreign investments and tourists, which aids the economic recovery.

Media

In line with the Digital Era, which is expected to grow further, the Company's Board of Directors for its subsidiaries in the media sector developed a strategy to build a strong media, entertainment, and information communication technology ecosystem. The Company focuses on improving its digital initiatives through its subsidiary, MNCN, by optimizing the operations of 7 online portals (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu); maintaining the Company's social media partnerships (YouTube, Facebook, and TikTok); maintaining the quality of features in the RCTI+ *super-app* (covering video, news, audio, UGC competitions, and game services); improving the digital content library for the Vision+ *super-app* (the biggest SVOD *super-app* providing more than 110 local and international premium channels); and the addition of special game units through PT Esports Star Indonesia (ESI).

Furthermore, through another subsidiary, IPTV, the Company is focusing on capitalizing on opportunities created by the rapid increase in demand for the Indonesian-based media market by reaching the larger segment of Indonesians who have not been adequately served.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Selanjutnya, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan sinergi di dalam MNC Group. Sebagai anggota MNC Group, anak perusahaan IPTV memiliki kemampuan untuk melakukan *streaming* empat TV FTA milik MNCN, untuk saling menguntungkan. Tingginya volume trafik dan pelanggan berbayar di anak perusahaan IPTV menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memanfaatkan sinergi yang ada saat ini di dalam MNC Group.

Jasa Keuangan

Anak perusahaan Perseroan yang bergerak di industri jasa keuangan ini baru saja memperoleh izin *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah MNC Bank dapat menggunakan lisensi ini untuk membuka rekening tabungan secara online (digital). MotionBanking diluncurkan sebagai aplikasi perbankan digital untuk MNC Bank. Pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang tradisional, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri dan di daerah tertinggal di seluruh Indonesia.

MNC Kapital juga mengganti nama SPIN, aplikasi e-money, e-wallet, dan pengiriman uang digital menjadi MotionPay. Pengadopsian "Motion" pada kedua nama tersebut dan seluruh pengembangan digital MNC Kapital merupakan keputusan strategis yang diambil oleh MNC Kapital dalam rangka memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, yang diselaraskan dengan integrasi digital di bawah BCAP.

MotionBanking dan MotionPay, di antara aplikasi dan platform digital lainnya yang diluncurkan oleh BCAP, diharapkan menjadi andalan pertumbuhan utama MNC Kapital.

Entertainment Hospitality

MNC Land memperoleh persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk proyek andalannya, MNC Lido City.

Dengan memperoleh status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan MNC Lido City akan mendapatkan berbagai kemudahan dan keringanan pajak berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, termasuk insentif pajak penghasilan, penambahan nilai pajak, dan pajak penjualan atas barang mewah, bea masuk dan pajak dalam rangka impor, cukai, dan kemudahan untuk memperoleh berbagai izin.

MNC Land telah mulai mempercepat pengembangan kawasan tersebut dengan menginisiasi sejumlah proyek, antara lain Lido Music and Art Center, Lido World Garden, Golf Course & Country Club berstandar PGA,

In addition, the Company is committed to maximizing synergies within MNC Group. As a member of the MNC Group, IPTV has the ability to stream four FTA TVs owned by MNCN, in order to benefit each other. The high volume of traffic and paid subscribers in IPTV subsidiaries demonstrates the Company's ability to leverage the synergies that currently exist within MNC Group.

Financial Services

The Company's subsidiary in the financial services industry has recently obtained a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). Customers of MNC Bank can use this license to open a savings account online (digitally). MotionBanking was launched as the digital banking application for MNC Bank. MNC Bank's growth will no longer be dependent on traditional branch offices, making it more accessible to Indonesians living abroad and in underserved areas throughout Indonesia.

MNC Kapital also renamed SPIN, an e-money, e-wallet, and digital remittance app to MotionPay. The adoption of "Motion" to both names and all MNC Kapital digital development is a strategic decision made by MNC Kapital in order to maximize market penetration and promotion, which is aligned with the digital integration under BCAP.

Among other digital applications and platforms launched by BCAP, MotionBanking and MotionPay are expected to be the primary drivers of MNC Kapital's growth.

Entertainment Hospitality

MNC Land obtained its approval from the National Council for Special Economic Zones as Tourism Special Economic Zones (SEZ) for its flagship project, MNC Lido City.

By obtaining Tourism SEZ status, Business Entities and Business Actors in the MNC Lido City area will benefit from a variety of facilities and tax breaks under the Minister of Finance Regulation number 237/PMK.010/2020, including incentives for income tax, value added tax, and sales tax on luxury goods, import duties and taxes for import, excise, and leniency for obtaining various permits.

MNC Land has begun to accelerate the area's development by initiating a number of projects, including the Lido Music and Art Center, Lido World Garden, a PGA-standard Golf Course & Country Club,



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama di Indonesia yang independen dan terintegrasi, di KEK MNC Lido City.

Target dan Realisasi 2021

Target and Realization in 2021

Kinerja Perseroan yang luar biasa ditandai dengan peningkatan Pendapatan Bersih tumbuh 13,2% dari Rp14.795 miliar pada 2020 menjadi Rp16.743 miliar pada 2021. Pertumbuhan Pendapatan Bersih dapat disebabkan oleh peningkatan tajam Pendapatan Digital, pertumbuhan 107,7% pada Iklan Digital dan peningkatan 639,9% Layanan Keuangan Digital dibanding tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatat peningkatan Gross Profit Margin sebesar 49,3% dari 48,9% pada tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Bersih meningkat menjadi Rp2.346 miliar pada 2021, peningkatan 53,8% dari tahun sebelumnya.

Target 2022

Target in 2022

Di tengah pertumbuhan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis, Perseroan telah menyiapkan langkah mitigasi risiko dalam rangka mencapai target kinerja pada tahun 2022, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan/atau tingkat kesehatan Perseroan. Perseroan memandang optimis peningkatan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diantaranya melalui pemulihan situasi COVID-19 yang semakin cepat disertai dengan anjuran booster vaksin ketiga dari Pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Pada tahun 2021, Perseroan berkomitmen pada strategi pemasaran untuk setiap segmen bisnisnya. Di segmen Media, Perseroan telah mempertahankan posisi MNC Group sebagai *"the largest and the most integrated media company"* dengan meningkatkan kinerja perusahaan media di bawah MNC Group. Selanjutnya, pertumbuhan di segmen media disampaikan melalui pengembangan proyek baru.

Pada segmen Jasa Keuangan, Perseroan melalui MNC Kapital Indonesia atau MNC Financial Services bercita-cita menjadi *"layanan keuangan digital paling terintegrasi di Indonesia"* dengan mengembangkan

and the Lido Lake Resort Extension. MNC Studios is also constructing Movieland, Indonesia's first independent and most integrated film and video production complex, in SEZ MNC Lido City.

The Company's outstanding performance was highlighted by growth in Net Revenues by 13.2% from Rp14,795 billion in 2020 to Rp16,743 billion in 2021. The growth in Net Revenues can be attributed to the sharp increase in the Digital Revenue streams, such as a 107.7% growth in Digital Advertising and 639.9% increase in Digital Financial Services, compared to the previous year.

The Company also recorded an increase in Gross Profit Margin at 49.3% from 48.9% in the prior year. While, Net Profit increased to Rp2,346 billion in 2021, or a 53.8% increase from the prior year.

In the midst of very dynamic global and national economic growth, the Company has prepared risk mitigation measures in order to achieve the performance target in 2022, while still taking into account the financial position and/or soundness of the Company. The Company is optimistic about increasing economic growth in 2022, including through the faster recovery of the COVID-19 situation plus the recommendation for a third vaccine booster from the Government. Therefore, the Company continues to strive to develop various business and operational strategies to ensure that business continuity remains sound, solid, and efficient.

In 2021, the Company is committed to its marketing strategy for each of its business segments. In Media, the Company has maintained MNC Group's position as *"the largest and the most integrated media company"* by improving the performance of media companies under MNC Group. Furthermore, growth in the media segment was delivered through new project developments.

In Financial Services, the Company, through MNC Kapital Indonesia or MNC Financial Services, aspires to be *"the most integrated digital financial services in Indonesia"* by developing its subsidiaries through organic and



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

anak perusahaan melalui pertumbuhan organik dan non organik. Termasuk di dalamnya transformasi digital di semua tahapan bisnis dan operasional, yang dibantu dengan penerapan manajemen risiko.

Pada segmen *entertainment hospitality*, Perseroan menjual produk dan layanannya melalui MNC Land dengan menawarkan harga sewa yang kompetitif di pasar. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan penyewa, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewakan selalu dijaga dan ditingkatkan. Perseroan secara konsisten melakukan tindakan preventif maintenance untuk mengurangi kerusakan dan meningkatkan efisiensi guna mencapai optimalisasi biaya di seluruh unit bisnis.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis, termasuk penerapan pelaporan bulanan untuk memantau setiap unit bisnis, untuk meningkatkan kinerja, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam proses bisnis dan operasional, dan secara proaktif berkolaborasi dengan manajer unit bisnis.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 6 Juli 2021 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Proceeds Utilization Realization

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Merujuk pada POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada OJK melalui surat Nomor 002/BHIT/DIR/I/22 pada tanggal 11 Januari 2022.

Jumlah hasil PUT VII bersih tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp2,15 miliar adalah Rp2,13 triliun. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini yang sesuai dengan rencananya yakni untuk melunasi sebagian Obligasi Bersifat Senior Perseroan senilai Rp2,13 triliun. Sedangkan sisa dana hasil penawaran umum tercatat adalah minus Rp1,1 miliar.

inorganic growth. This includes digital transformation at all stages of business and operations, which is aided by the implementation of risk management.

In the entertainment hospitality industry, the Company sells its products and services through MNC Land by offering market-competitive rental rates. To ensure the safety and comfort of tenants, the quality of services in leased office areas is always maintained and improved. The Company consistently performs preventive maintenance measures to reduce damages and increase efficiency in order to achieve cost optimization across all business units.

Moreover, the Company continues to improve business and operational processes in all business unit networks, including the implementation of monthly reporting to monitor each business unit, to improve performance, optimize the use of integrated information technology in business and operational processes, and proactively collaborate with business unit managers.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on July 6, 2021, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ending on December 31, 2020.

On 27 August 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the OJK with his letter No. S-149/D.04/2021 to conduct a Limited Public Offering VII (PUT VII) in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD). Referring to POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Company has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to OJK through letter Number 002/BHIT/DIR/I/22 on January 11, 2022.

The net proceeds of the PUT VII were recorded at Rp2.13 trillion after being deducted by the cost of the public offering, which reached Rp2.15 billion. The realization of the use of the proceeds from this public offering is in accordance with the plan, namely to pay off part of the Company's Senior Bonds worth Rp2.13 trillion. Meanwhile, the remaining proceeds from the public offering were recorded at minus Rp1.1 billion.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2021, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

Investments, Expansion And Divestments

Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2021, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan pelemahan sebesar 2,68% (yoy) dari Rp7,59 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp7,39 triliun. Jenis efek yang mengakibatkan penurunan mayoritas pada tahun 2021 adalah penurunan obligasi wajib tukar sebesar 93,44% (yoy) menjadi Rp99,00 miliar. Penurunan ini set off dengan kenaikan dana kelolaan sebesar 48,85% (yoy) menjadi Rp3,95 triliun.

Securities Investments

In 2021, the Company's securities investment showed a decline of 2.68% (yoy) from Rp7.59 trillion in 2020 to Rp7.39 trillion. The types of securities that resulted in the majority decline in 2021 were decrease in mandatory exchangeable bonds by 93.44% (yoy) to Rp99.00 billion. The decrease was set off with the increase in managed funds by 48.85% (yoy) to Rp3.95 trillion.

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2021	2020	Δ (%)	Description
Lancar				Current
Dana Kelolaan	3.947.501	2.651.960	48,85	Managed Funds
Reksadana	147.283	123.556	19,20	Mutual Funds
Efek Saham	241.786	261.587	(7,57)	Equity Securities
Efek Utang	64.411	335.810	(80,82)	Debt Securities
Lainnya	105.204	100.233	4,96	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Utang	1.513.719	1.184.062	27,84	Fair value through other comprehensive income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Saham	143.191	125.364	14,22	Fair value through other comprehensive income - Equity Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	133.616	160.637	(16,82)	Restricted Cash In Bank And Time Deposits
Sub Jumlah	6.296.711	4.943.209	27,38	Sub Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi Wajib Tukar	99.000	1.509.970	(93,44)	Mandatory Exchangeable Bonds
Penyertaan Saham	858.167	857.876	0,03	Investment In Shares Of Stocks
Obligasi Konversi	27.370	173.370	(84,21)	Convertible Bonds
Lainnya	1.444	1.522	(5,12)	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At Amortised cost
Obligasi Pemerintah	106.810	106.837	(0,02)	Government's Bonds
Lainnya	1.780	1.780	-	Others
Sub Jumlah	1.094.571	2.651.355	(58,72)	Sub Total
Jumlah	7.391.282	7.594.564	(2,68)	Total



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi sebesar Rp858,17 miliar pada tahun 2021 dan Rp857,88 miliar pada tahun 2020.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar dan 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,07% dan 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes Application

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 April 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The Company and its subsidiaries have equity investments in start-up, equity linked, and digital platform development companies that was worth of Rp858.17 billion in 2021 and Rp857.88 billion in 2020.

Investment in Associates

As of December 31, 2021 and 2020, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries were 5,316,697,310 shares, representing 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2021 and 2020 was 13,765,783,670 shares and 13,755,783,670 shares, representing 17.07% and 17.06% ownership in MNC Land.

Expansion and Divestment

During 2021, the Company did not exercise any expansion and divestment.

In 2021, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 April 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior fiscal years:

- Amendment of PSAK 73 "Leases: COVID-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021"

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.



Bagian
Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar utama MNC Group dalam pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas GCG dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good corporate governance is one of the company's main pillars in achieving the company's sustainable business goals. The company committed to continuously implement and improves GCG quality by referring to the best practices of national and international standards in order to provide the company's value to shareholders and stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

MNC Group berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*), manajemen risiko dan kepatuhan secara efektif dan efisien sehingga kinerja perusahaan mampu bertumbuh secara berkelanjutan. Dalam ajang IICD Corporate Governance Awards ke-12 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori *Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company*.

MNC Group is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG), risk management, and compliance effectively and efficiently to maintain the Company's sustainable growth. In the 12th IICD Corporate Governance Awards held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), the Company has successfully won an award for the category *Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company*.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas *Corporate Governance* (CG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran. Implementasi teknologi digital di lingkungan Perseroan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional demi mewujudkan GCG yang efektif dan efisien.

Struktur GCG

PT MNC Investama Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Commitment to Implement Corporate Governance

MNC Group is fully committed to implementing GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for the interest of shareholders, the public at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and so forth) for both short and long term.

To achieve Good Governance, the Company adopts the best standards based on the principles of Corporate Governance (CG) issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness*. The implementation of digital technology within the Company is also vital for decision-making process and operational activities in order to realize effective and efficient GCG.

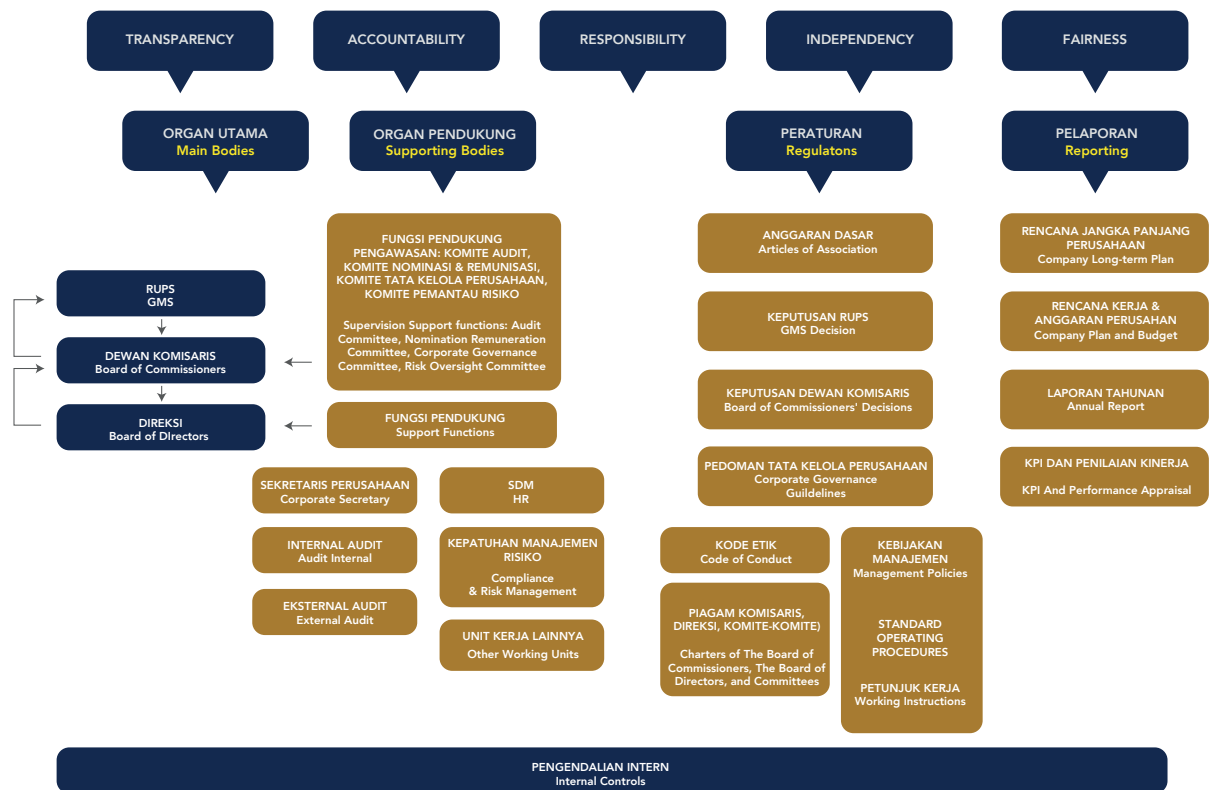
GCG Structure

In implementing GCG, PT MNC Investama Tbk, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and their implementing regulations, as well as the Law No. 8 of 1995 on Capital Market. In addition, the Company is also subject to related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations, as well as internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics and Behavior Policies, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Code of Conduct and Code of Conduct for the Board of Directors and Commissioners (*Board Charter*) and other internal policies related to operations.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

As mentioned above, the laws and guidelines serve as the foundation to implement a responsible, proper, measured management to conform with GCG principles. This is illustrated in the diagram below.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

Implementation Governance Guidelines for Public Company

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company and elaborated in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description of POJK implementation:



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.</p> <p>The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.</p>
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.</p>
Prinsip 1 Increase the Management Value of GMS.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.</p>	<p>Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.</p>	
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The company has a policy of open communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkannya kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, <i>Corporate Update Booklet</i>, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.</p>
Prinsip 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkannya kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkannya kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.</p>	



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
		The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
		The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
		The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.
		The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
		<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.</p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p>The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.</p> <p>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</p>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik perusahaan.
		The Public Company has the policy to prevent insider trading.	The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy		Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratification in the Public Company.
Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.		The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.		Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.
	The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.		The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.		Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.		The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
Principle 8 Improve Information Disclosure.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.		The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to undertake strategic and key discussions and decision-making related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and regulations. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners a monitoring forum to report their accountability for the corporate stewardship performance in one financial year.

Legal References

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Articles of Association of the Company
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Shareholders Rights

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Proposing and approving the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approving the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approving the merger, consolidation, dissolving and separation of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals one vote.
6. Attending and casting the votes at the GMS.
7. Receiving dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercising other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.



Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2021 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the Financial Services Authority and shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announced on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2021 Annual GMS and Extraordinary GMS

The Company conducted an Annual GMS and an Extraordinary GMS on July 6, 2021. The meetings took place on the third floor of iNews Tower, MNC Center at Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The following table summarizes the steps taken in preparing for the meetings:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
20 Mei 2021 May 20, 2021	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
14 Juni 2021 June 14, 2021	Pemberitahuan Penambahan Agenda RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about additional agenda of AGMS & EGMS
28 Mei 2021 May 28, 2021	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
14 Juni 2021 June 14, 2021	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
6 Juli 2021 July 6, 2021	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
8 Juli 2021 July 8, 2021	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. to help in counting and validation of votes.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>61.004.093.631 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 82,69% dari total 73.766.098.834 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>The meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 61,004,093,631 shares, with 82.69% voting rights of a total of 73,766,098,834 shares with voting rights issued by the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris / Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen / Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama / President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama / Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur / Director: Natalia Purnama Direktur / Director: Henry Suparman

Keputusan RUPST 2021 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2021 AGMS Resolutions and Executions

The following are the 2021 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 60.994.315.331 saham Tidak Setuju: 300 saham Abstain: 9.778.000 saham 	Sudah terealisasi
<p>First Agenda Approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on December 31, 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 60,994,315,331 shares Disagree: 300 shares Abstain: 9,778,000 shares 	Realized
<p>Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquit et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 60.994.315.231 saham Tidak Setuju: 400 saham Abstain: 9.778.000 saham 	Sudah terealisasi
<p>Second Agenda Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020 and grant a full release and discharge of authority (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties during the Fiscal Year ended on December 31, 2020, to the extent that all their actions were reflected in the Company's 2020 Annual Report and Financial Statements.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agree: 60,994,315,231 shares Disagree: 400 shares Abstain: 9,778,000 shares 	Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 61.001.163.031 saham • Tidak Setuju: 7.600 saham • Abstain: 2.923.000 saham 	Sudah terealisasi
<p>Third Agenda Approve not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Fiscal Year ended on December 31, 2020.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 61,001,163,031 shares • Disagree: 7,600 shares • Abstain: 2,923,000 shares 	Realized
<hr/>		
<p>Mata Acara Rapat Keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat Ibu Santi Paramita selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Liliana Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen : Bapak Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen : Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang</p> <p>Direksi Direktur Utama : Bapak Darma Putra Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi Direktur : Ibu Tien Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Jiohan Sebastian Direktur : Bapak Henry Suparman Direktur : Bapak Mashudi Hamka Direktur : Ibu Santi Paramita</p> <p>dengan masa jabatan anggota Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPU.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 59.690.096.205 saham • Tidak Setuju: 1.311.067.826 saham • Abstain: 2.929.600 saham 	Sudah terealisasi
<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya. 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
Fourth Agenda		
<p>1. Appoint Mrs. Santi Paramita as the Company's Director, as of the closing of the Meeting.</p> <p>2. In corresponding to the above-mentioned meeting's resolutions, as of the closing of the Meeting, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:</p> <p>Board Of Commissioners President Commissioner : Mr. Hary Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Liliana Tanoesoedibjo Commissioner : Ms. Valencia H. Tanoesoedibjo Independent Commissioner : Mr. Kardinal Alamsyah Karim Independent Commissioner : Mr. Ricky H. Parulian Sitohang</p> <p>Board Of Directors President Director : Mr. Darma Putra Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi Director : Mrs. Tien Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Jiohan Sebastian Director : Mr. Henry Suparman Director : Mr. Mashudi Hamka Director : Mrs. Santi Paramita</p> <p>The tenures of newly appointed members of the Board of Directors follow the remaining tenures of the other active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely until the closing of AGMS in 2022, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 59,690,096,205 shares • Disagree: 1,311,067,826 shares • Abstain: 2,929,600 shares 	Realized
<p>3. Grant the authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine salary and allowance for the newly appointed Directors in corresponding with their appointment.</p> <p>4. Grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including but not limited to make and/or request to make and sign all the deeds related to this matter, as well as to register the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register with reference to the provisions of applicable laws and regulations.</p>		
Mata Acara Rapat Kelima		
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 60.874.716.931 saham • Tidak Setuju: 119.531.700 saham • Abstain: 9.845.000 saham 	Sudah terealisasi
Fifth Agenda		
<p>Approve the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements in corresponding with the appointment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 60,874,716,931 shares • Disagree: 119,531,700 shares • Abstain: 9,845,000 shares 	Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa 2021 Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>Rapat telah dihadiri oleh 64.106.360.191 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 86,90% dari total 73.766.098.834 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk 40.664.490.496 saham atau setara dengan 85,54% dari total 47.536.741.470 saham yang dimiliki Pemegang Saham Independen.</p> <p>The meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 64,106,360,191 shares, with 86.90% voting rights of a total of 73,766,098,834 shares with voting rights issued by the Company. The total shares included 40,664,490,496 shares or 85.54% of 47,536,741,470 shares owned by Independent Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris I Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama I President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur I Director: Natalia Purnama Direktur I Director: Henry Suparman Direktur I Director: Santi Paramita

Keputusan RUPSLB 2021 Dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2021 EGMS Resolutions And Executions

The following are the 2021 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>Mata Acara Rapat Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VII dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 12.952.851.616 (dua belas miliar sembilan ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu enam ratus enam belas) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan rasio pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII, harga pelaksanaan, penggunaan dana dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT VII serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Setuju: 64.103.439.591 saham Tidak Setuju: 300 saham Abstain: 2.920.300 saham 	<p>Sudah terealisasi</p>



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstain	Tidak Lanjut Follow Up
<p>5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham beserta pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VII dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang, menandatangani surat-surat dan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan-peraturan dalam bidang pasar modal.</p>		
<p>First Agenda</p> <p>1. Approve to increase the Company's capital through Limited Public Offering VII with the mechanism of Capital Increase with Pre-Emptive Rights by the issuance of up to 12,952,851,616 (twelve billion nine hundred fifty two million eight hundred fifty one thousand six hundred sixteen) shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah), with reference to the applicable laws and regulations in the capital market particularly Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.</p> <p>2. Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to state the actual number of shares that have been issued in connection with the implementation of the Pre-emptive Rights.</p> <p>3. Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the exercise ratio of the Limited Public Offering VII, exercise price, the use of funds and/or make adjustments or other actions that need to be executed based on responses from the authorities and regulators, and in accordance with the applicable laws and regulations.</p> <p>4. Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares of the Company and to increase the paid-up and issued capital of the Company regarding to its implementation through Limited Public Offering VII and to take all necessary actions in connection with the implementation of the Pre-emptive Rights.</p> <p>5. Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to declare or determine the number of shares along with the distribution of the number of shares to the Company's shareholders. This is in connection with the increase of the Issued and Fully Paid-up Capital of the Company through a Limited Public Offering VII with the mechanism of Capital Increase with Pre-Emptive Rights, as well as to take all necessary actions, including but not limited to restate in notarial deed and to submit to the competent authority, sign the documents and adjustments or other actions with reference to the applicable laws and regulations especially regulations in the capital market sector.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 64,103,439,591 shares • Disagree: 300 shares • Abstain: 2,920,300 shares 	Realized
<p>Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui konversi sebagian Obligasi Bersifat Senior Perseroan menjadi saham baru dalam Perseroan, yang akan dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana keputusan pada mata acara nomor 1, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 63.765.246.325 saham • Tidak Setuju: 338.193.566 saham • Abstain: 2.920.300 saham 	Sudah terealisasi
<p>Second Agenda Approve the conversion on some of the Company's Senior Bonds into the Company's new shares, through the mechanism of Capital Increase with Pre-Emptive Rights as approved under agenda number 1, pursuant to the applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 63,765,246,325 shares • Disagree: 338,193,566 shares • Abstain: 2,920,300 shares 	Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree / Abstaine	Tidak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Ketiga		
<p>1. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham kepada investor-investor termasuk kepada pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 40.664.489.096 saham independen • Tidak Setuju: 1.400 saham independen • Abstain: 2.920.100 saham independen 	Sudah terealisasi
Third Agenda		
<p>1. Approved to conduct adjustments to the provisions in conducting the General 1. Approve to increase the Company's capital through the mechanism of Capital Increase without Pre-Emptive Rights by issuance of up to 778,042,132 (seven hundred seventy eight million forty two thousand one hundred thirty two) shares, with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) to investors including to the Company's Shareholders, with reference to the applicable laws and regulations in the capital market particularly Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.</p> <p>2. Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares of the Company as a means of the Capital Increase without Pre-emptive Rights.</p> <p>3. Approve the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company to conduct all necessary actions in relation to the above mentioned Capital Increase without Pre-Emptive Rights, including but not limited to determine the number of shares and the exercise price of the Capital Increase without Pre-Emptive Rights deemed appropriate by the Board of Directors, the adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company conducts a corporate action that may result in changes of the share's par value, to make and/or request all documents related to the capital increase to be made, including to request the approval and/or provide report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase without Pre- Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the prevailing laws, including capital market regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agree: 40,664,489,096 independent shares • Disagree: 1,400 independent shares • Abstain: 2,920,100 independent shares 	Not yet realized

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2020

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2020 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2020 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

Realization of 2020 AGMS & EGMS Resolutions

All resolutions from the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2020 AGMS & EGMS is available for public viewing in the Company's website.

Direksi

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 6 Juli 2021, Rapat menegaskan kembali susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors also has the authority to control the course of the Company to take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's proficient operations by taking into account efficiency and effectiveness.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association.
4. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A

Board of Directors Composition and Structure in 2021

Pursuant to the Annual GMS on July 6, 2021, the Meeting has reaffirmed the composition of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Darma Putra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Tien	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Natalia Purnama	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Jiohan Sebastian	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Henry Suparman	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Mashudi Hamka	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2018 AGMS dated June 27, 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022.
Santi Paramita	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 6 Juli 2021 AGMS dated July 6, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of 2022 AGMS.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in article 15 of the Company's Articles of Association. The scope of duties are as follows:

- In overseeing and/or managing the Company, the Board of Directors shall act in accordance with GMS resolutions.
- The Board of Directors shall hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, full of responsibility and prudence with due observance to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other party to the Company and to execute all actions regarding the management and ownership however with certain stipulations as mentioned in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Board of Directors Segregation of Duties and Responsibilities

The GMS shall determine the scope of duties of each member of Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors members.

Scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Darma Putra	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. • To lead, supervise and control all functions in the Company and subsidiaries. • To lead and supervise investor relations function.

Direksi
Board of Director

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan. Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. To supervise and control the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company. To supervise internal audit function in the Company. To develop and control policies concerning human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.
Tien	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. To supervise and control finance and accounting functions in the Company and subsidiaries. To develop and control finance and accounting policies in the Company and subsidiaries. To supervise and control corporate finance in the Company and subsidiaries To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries
Natalia Purnama	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak. Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division. To supervise and control corporate planning function in the Company and subsidiaries. To oversee Planning & Performance Management Division and Treasury Division.
Jiohan Sebastian	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. To supervise and control investment function in the Company and subsidiaries. To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries
Henry Suparman	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. To control and supervise the cases being faced by the Company and or subsidiaries with the Company's external parties. To develop solution alternatives for settlement of cases with the Company



Direksi
Board of Director

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Mashudi Hamka	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. To supervise and control information technology within the Company and its subsidiaries. To supervise and control information technology development programs within the Company and its subsidiaries. To develop and control information technology policies in the Company and its subsidiaries.
Santi Paramita	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dan memastikan semua proses yang ada dalam Perusahaan dan anak Perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Memastikan pelaporan kepada Regulator berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Memastikan proses pengajuan perijinan yang diajukan kepada regulator telah memenuhi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Memantau ijin-ijin Perusahaan dan anak Perusahaan. Meminimalisir permasalahan hukum yang dapat timbul secara sistematis dan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Memastikan adanya legal opinion untuk berbagai kebutuhan dokumen legal di Perusahaan. Memastikan management terinformasi jika terdapat perubahan peraturan dari Regulator. Menjalin relasi dan komunikasi dengan pihak luar Perusahaan, termasuk stakeholders, government dan media releases. Memastikan berjalannya BOD/BOC Meeting & RUPS/RUPSLB berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan. Memastikan standarisasi dan penyusunan profil Perusahaan dalam berbagai media. Memastikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Corporate Event terlaksana dengan baik. Be responsible for and ensure that all processes within the Company and its subsidiaries are in accordance with applicable regulations. Ensure that reporting to the Regulator runs in accordance with existing regulations. Ensure that the licensing application process submitted to the regulator has complied with the applicable provisions. Monitor company and subsidiary licenses. Minimize legal problems that can arise systematically and be adjusted to the applicable laws and regulations. Ensure the existence of legal opinions for various legal document needs in the Company. Ensure all changes in regulations by the Regulator is informed to the management. Maintain relationships and communication with parties outside the Company, including stakeholders, government and media releases. Ensure that the BOD/BOC Meeting & GMS/EGMS run well for the benefit of the company. Ensure standardization and preparation of Company profiles in various media. Ensure the planning and implementation of Corporate Event activities are carried out properly.

Direksi
Board of Director

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has Working Guidelines (*BOD Charter*) in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Manual regulates, among others Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meeting and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Directors Meetings

The policy concerning the Board of Directors Meeting's Policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than ½ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the meeting live.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Throughout 2021, the Board of Directors convened 12 meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its achievements. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:



Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Tien	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Mashudi Hamka	12	12	100
Santi Paramita*	6	6	100

*) Sejak 6 Juli 2021 | Since July 6, 2021

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2021, the Board of Directors took part in joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Tien	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Jiohan Sebastian	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Mashudi Hamka	4	4	100
Santi Paramita*	2	2	100

*) Sejak 6 Juli 2021 | Since July 6, 2021

Direksi
Board of Director

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	2	2	100
Susanty Tjandra Sanusi	2	2	100
Tien	2	0	0
Natalia Purnama	2	2	100
Jiohan Sebastian	2	0	0
Henry Suparman	2	2	100
Mashudi Hamka	2	0	0
Santi Paramita*	1	1	100

*) Sejak 6 Juli 2021 | Since July 6, 2021

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 78 dan 79, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Direktur Baru.

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan lainnya.

Pada tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Ibu Santi Paramita sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 78 and 79, of this annual report.

Orientation Program for New Directors

Newly members Board of Directors appointed by the GMS are subject to participating in the orientation program. This is the Company's introduction program that covers:

1. The Company's vision, mission, goals and strategies.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in business activities.
4. Introduction to members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors.

In 2021, Mrs. Santi Paramita as the Company's new Director took part in the Board of Directors orientation program.

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes



pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolektif dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

The Board of Directors considers that in 2021, Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations of the Company have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors, and the President Director assesses other Directors. The individual and collegial performances of members of the Board of Directors shall be done comprehensively, hierarchically and periodically.

The procedures of the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- The Board of Directors prepares the Corporate Plan with targets to be achieved within the next five years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, and targets set annually and quarterly with reference to the Corporate Long-term Plan.
- The Board of Directors reports achievements of the set targets for each KPI in the quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as an assessment of the Board of Directors' accountability in the GMS.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part of determining compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The shareholders use the results of performance evaluations of Directors as a consideration to dismiss or reappoint the respective Director for another tenure.



Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Selama tahun 2021 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Assessors

The Board of Commissioners is the one that carries out the performance assessment of the Board of Directors. The assessment is conducted based on the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, as the mandate of the Shareholders.

Board of Directors Performance Results

The GMS and the Board of Commissioners have come up with the conclusion that the Board of Directors has carried out their duties well. The results take into account the Board of Directors' performance in managing the Company,

Brief Report on Board of Directors Duties Implementation in 2021

Throughout 2021, the Board of Directors made various decisions that correspond with the operations, finance, as well as the support of several businesses, namely:

1. Holding of the Board of Directors' meetings, and attending the Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
3. Settlement of the Company's cases, particularly the legal ones currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

The Board of Commissioners is the Company's organ holding the authority to carry out the oversight function on the policies the Board of Directors executes in managing the Company. In addition, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors with reference to applicable laws and regulations and the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A



Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2021

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Kardinal Alamsyah Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017 Annual GMS dated June 23, 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2018 Annual GMS dated June 27, 2018	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022 Until the closing of AGMS 2022

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, by taking into account the prudence principle. The Board's duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association. In brief, the Board's duties, responsibilities and authorities are to:

- Supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, the Board of Commissioners shall:
 - Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regard to annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
 - Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company experiences a setback, to promptly advise on improvement measures to be taken;
 - Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
- Under certain circumstances, to call for the holding of AGMS and other GMS by taking into account the Board's authorities as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*BOC Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah

3. Be entitled to, at any time during normal office hours, enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company. The Board has also the right to examine all bookkeeping, letters and other documents or evidence, inventory, to check and verify cash and securities and to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
4. Reserve the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
5. Reserve the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
6. Evaluate the performance of committees that assist the Board in executing its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners Charter that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities.

The charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities as well as tenure, authorities, a delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners' meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least six times a year. The Board of Commissioners' meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board's members have been notified in



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

The procedure of the Board of Commissioners' Meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Throughout 2021, the Board of Commissioners convened six meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	6	6	100
Liliana Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Kardinal Alamsyah Karim	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Throughout 2021, there were four joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Attendance of Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	2	0	0
Liliana Tanoesoedibjo	2	0	0
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100
Kardinal Alamsyah Karim	2	2	100
Ricky Herbert P. Sitohang	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 78 dan 79, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta overview MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be seen on page 78 and 79, of this annual report.

Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Commissioners. The program aims at providing an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others related to the Board of Commissioners' responsibilities.

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, the meaning of the Company's logo and overview of MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.



Pada tahun 2021, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru Perseroan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya

In 2021, the Board of Commissioners did not hold an orientation program. This was due to the fact that there was no appointment of new members of the Company's Board of Commissioners by GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual GMS. Here, the performance is presented through a report to the Shareholders on the duties implementation. The GMS further grants the release and discharge of the responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

Assessors

Shareholders in GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations, with reference to the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Referring to the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS has come up with the decision that the Board of Commissioners has carried out their duties well.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Governance Committee and the Risk Oversight Committee function as the Board of Commissioners supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

Generally, the Board of Commissioners is of the opinion that all Committees have performed their duties

Dewan Komisaris Board of Commissioners

dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021:

- a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
- b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- c. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
- d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019.
- e. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
- f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
- g. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, wherein each Committee is obliged to submit.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2021 performed the following duties:

- a. Convened six Board of Commissioners' meetings and four joint meetings with the Board of Directors.
- b. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
- c. Attended the AGMS and EGMS.
- d. Provided feedback to the 2019 Annual Report of the Company.
- e. Participated in a competency development program.
- f. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
- g. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

Nomination and Remuneration of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Nomination Procedures for Board of Commissioners and Directors

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors and Board of Commissioners, referring to the Articles of Association and the Board Manual.

The implementation of the succession policy must adhere to the stipulation set by shareholders in the GMS. The succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation.



Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp13.182 juta untuk tahun 2021 dan Rp12.734 juta untuk tahun 2021.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The recommendations from the Nomination and Remuneration Committee are submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners.

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

In 2021, the Company provided benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company including short-term employee benefits of Rp13,182 million and post-employee benefit of Rp12,734 million.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Komite Audit
Audit Committee

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada bulan Oktober 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- c. Audit Eksternal
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
- d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
- e. Peraturan Perundang-undangan
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- f. Pengaduan
Mengkaji pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- g. Benturan Kepentingan
Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in October 2019 and approved by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure.

Duties and Responsibilities

As stipulated in its Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

- a. Financial Statements or Information
Review the Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information.
- b. Internal Audit
Review the audit implementation by the internal auditors and oversee the follow-ups of the management/the Board of Directors based on the Internal Audit findings.
- c. External Audit
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
 - Provide independent opinion in the event that there are disputes between the management and external auditor related to its services.
- d. Risk Management and Internal Control
Oversee risk management and internal control activities carried out by the Management/the Board of Directors.
- e. Laws and Regulations
Review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
- f. Complaints
Review complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial statements.
- g. Conflict of Interest
Monitor and advise the Board of Commissioners on any potential conflict of interest that corresponds to the Company.
- h. Confidentiality
Maintain the confidentiality of all of the Company's documents, data and information.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Pihak Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. At least two other members of the Committee are Independent Commissioners that meet independency requirements as stipulated in OJK regulations.

Members of the Audit Committee are appointed based on competency requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The tenure of the Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Committee's members can be re-elected only for another tenure.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021

Audit Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Audit/ Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Agustus 2018.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022
		Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 2, 2018	Until the closing of 2022 AGMS
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Agustus 2018.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022
		Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 2, 2018	Until the closing of 2022 AGMS
Raden Rudy Irwanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 Maret 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022
		Decree of the Company's Board of Commissioners dated March 19, 2021	Until the closing of 2022 AGMS



Komite Audit
Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Profil Kardinal Alamsyah Karim dan Ricky Herbert Parulian Sitohang disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Raden Rudy Irwanto, dapat dilihat di bawah ini:

Raden Rudy Irwanto

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 1992. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Senior Stock Keeper PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), Finance & Accounting Manager PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Profile

The profile of Kardinal Alamsyah Karim and Ricky Herbert Parulian Sitohang is available in "Board of Commissioners" section of this Annual Report. Meanwhile, the following is the profile of Raden Rudy Irwanto:

Raden Rudy Irwanto

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Diploma of Accounting degree from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta in 1992. He previously served as Senior Stock Keeper at PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant at PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager at PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager at PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), and Finance & Accounting Manager at PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Audit Committee Independency

Pursuant to the Audit Committee Charter and Article 5 of POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties appointed based on their capabilities, experience and educational backgrounds.

All members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board Directors and the Board of Commissioners nor major shareholders. The Committee's members do not act in the interests of personal gain, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Competency Enhancement Program

The Company has issued a policy that corresponds to the competence enhancement of members of the Audit Committee. The competency development program is carried out through various training and education activities, as well as forum discussions.

Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee convened four meetings, with the following attendance:



Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Raden Rudy Irwanto*	3	3	100

*) Sejak 19 Maret 2021 | Since March 19, 2021

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit Committee Duties Implementation In 2021

In 2021, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the management results of the discussion with the external auditor.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

the Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of the management and employee stock option program (MESOP).

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on September 18, 2018. The charter functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

Nomination Functions

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
 - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

- b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
- c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.
- d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Remuneration Functions

- a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
 - Formulating the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
 - Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
 - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.
- g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.
- h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration pursuant to the prevailing rules.

Komposisi Keanggotaan

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

Susunan dan Profil Anggota

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of three members: A chairperson who is an Independent Commissioner, and two Commissioners.

Members of the Committee possess educational background and expertise in economics, finance and human resources.

Composition and Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Liliana Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	Until the closing of 2022 AGMS
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

The profile of the Nomination and Remuneration Committee's Chairman and Members is available in the section of "Board of Commissioners Profile" in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Competency Enhancement

The Company has issued the policy related to the competency enhancement of the Nomination and Remuneration Committee, carried out through various education and training activities.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the attendance of Committee's meetings:

Brief Report on Duties Implementation and Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2021

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi. 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to GMS. 5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount. 6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. |
|--|---|

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk memastikan pengelolaan risiko oleh Direksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Komite Pemantau Risiko Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Piagam ini ditetapkan tanggal 18 September 2018. Adapun isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee has the function to ensure that the Board of Directors performs its duties by taking into account the expected risk management.

The establishment of the Company's Risk Oversight Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Legal Basis

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has issued a set of work guidelines in the form of the Risk Oversight Committee Charter.

Stipulated on September 18, 2018, the Charter regulates, among others: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independency, Duties and Responsibilities, Authorities, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Tenure.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:



Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - Risalah rapat.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
 - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners towards the improvement of the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management. The Committee ensures that risk management policies are properly executed.
2. Evaluate the consistency between risk management policies and their implementation. This is done in the process to provide recommendations.
3. Prepare and/or update work guidelines and procedures of the Committee.
4. Carry out other duties relevant to the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports submitted to the Board of Commissioners are:
 - Minutes of Meeting.
 - Quarterly report on activities and performance of the Committee.
 - Annual report on activities and performance of the Committee.
 - Report on the field visit that includes, among others, the findings or field facts, evaluation, analysis, conclusion and suggestions, if any.
3. Members of the Committee who remain or no longer serve shall maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company obtained during the tenure, both from internal and external parties and only applicable for their duties implementation.
4. Members of the Committee shall not benefit from the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, members of the Committee shall abide by the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain, both directly and indirectly, from the Company's activities other than honorarium and facilities as well as other benefits.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

The Risk Oversight Committee is composed of three members, and chaired by an Independent Commissioner. Members of the Committee are required to possess skills in risk management and finance.

The composition of the Risk Oversight Committee in 2021 is as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021

Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	13 November 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	Until the closing of 2022 AGMS
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Oversight Committee Members Profile

The profile of the Risk Oversight Committee Chairman and Members is available in the section of "Board of Commissioners Profile" in the "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that does not abide by the laws and regulations.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

All members of the Committee are professionals and do not have a relationship with the Company. This is to maintain the independency of the Committee's members in performing their duties and responsibilities.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Program pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan

Risk Oversight Committee Competency Enhancement

The Company has issued the policy related to the competency enhancement of the Risk Oversight Committee, carried out through various education and training activities.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2021, the Risk Oversight Committee convened four meetings. The following table outlines the attendance of the Committee's meetings:



Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report on Duties Implementation and Activities of Risk Oversight Committee in 2021

The Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities in 2021:

1. Implemented Risk Management policy based on the reports of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and their follow-ups.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Compiled the Risk Oversight Committee's Work Plan development.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan berfungsi mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019.

The Corporate Governance Committee is tasked with reviewing and evaluating the implementation of GCG in the Company. With this function, the Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As such, members of the Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to Decree of the Board of Commissioners of PT MNC Investama dated November 13, 2019.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Decree of the Board of Commissioners of PT MNC Investama dated November 13, 2019.



Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan Corporate Governance Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan Corporate Governance dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan Corporate Governance dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Charter

The Company has issued the Corporate Governance Committee Charter, which was ratified on September 18, 2018.

The Charter regulates, among others, the Objectives, Accountability, Membership Structure, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Meetings, and Reporting.

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Corporate Governance Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Act independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Evaluate the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance, and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and suggest steps to be taken for improvement.
5. Review the Company's Corporate Governance report to ensure transparency and accuracy of the report, and provide recommendations to the Board of Directors for improvement.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. Prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Corporate Governance Committee Composition

The Company's Corporate Governance Committee is composed of three members, with an Independent Commissioner as Chairman, and two Commissioners as members.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2021 is as follows:



Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2021

Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019	Until the closing of 2022 AGMS
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Governance Committee Members Profile

The profile of the Corporate Governance Committee's Chairman and Members is available viewed in the section of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that does not abide by the laws and regulations.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

All members of the Committee are professionals and do not have a relationship with the Company. This is to maintain independency in performing their duties and responsibilities.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

The Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Corporate Governance Committee Competency Enhancement

The Company conducts a Competency Development program for the Corporate Governance Committee to align with the role of members of the Committee who are also members of the Company's Board of Commissioners.



Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee Meetings

Throughout 2021, the Corporate Governance Committee convened four meetings. The following table recapitulates the attendance of the Committee's meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities Implementation in 2021

A brief report on the duties of the Corporate Governance Committee contains:

1. Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company;
2. Assisting in monitoring the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assessing, evaluating and providing recommendations on activities and programs related to corporate responsibility to stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary that serves as a liaison between a company's organ with the external parties, including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors.

Dasar Hukum

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Santi Paramita sebagai bentuk pemenuhan

Legal Basis

Santi Paramita holds the position of the Company's Corporate Secretary. The presence of the Corporate



Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 tanggal 28 Januari 2014, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Santi Paramita sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat bagian Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Secretary in the Company complies with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary, which is legitimately also based on Decree of the Board of Directors No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 dated January 28, 2014. The Company has reported to OJK and IDX on the appointment of the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

The profile of Santi Paramita as the Corporate Secretary is available viewed in the section of the Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeps abreast of capital market developments, particularly pertaining to the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners towards complying with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Reports submission to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Enhancement

The Company has issued a policy on a competency enhancement program for the Corporate Secretary. The program is conducted by means of training sessions and workshops.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Activity
1	20 Januari 2021 January 20, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Penerapan <i>e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI</i> Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI
2	22 Januari 2021 January 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom <i>Remarks</i> dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Displays for the ticker codes of Listed Companies, and Socialization through Information Column in JATS
3	29 Januari 2021 January 29, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update"
4	25 Februari 2021 February 26, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seminar BEI bekerjasama dengan ISEI & INA : "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan" "Opportunities and Challenges for the Indonesia Investment Authority (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development"
5	26 Februari 2021 February 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update
6	26 Maret 2021 March 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update"
7	12 April 2021 April 12, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing
8	4 Mei 2021 May 4, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update
9	18 Juni 2021 June 18, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat Socialization of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies
10	22 Juni 2021 June 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Activity
11	24 Juni 2021 June 24, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
12	1 Juli 2021 July 1, 2021	Zoom Webinar Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 Deepening the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020
13	27 Juli 2021 July 27, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	ESG Capital Market Summit 2021 ESG Capital Market Summit 2021
14	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Zoom Webinar Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Seminar AEI bertema: "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal" "Comprehension & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector"
15	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVIII (ke-58): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
16	5 Oktober 2021 October 5, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update
17	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pembukaan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021 dan Seminar: "Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" "Synergy of Policy and Strategy to Accelerate the National Economic Recovery"
18	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"
19	16 Desember 2021 December 16, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update
20	22 Desember 2021 December 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seminar BEI: IDX Seminar: "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market" "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in the Indonesian Capital Market"



Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Juli 2021.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

The Corporate Secretary throughout 2021 performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 6, 2021.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinated the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others).
5. Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan berfungsi untuk memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dan entitas anak.

Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Retno Pangesti

Kepala Unit Audit Internal

Retno Pangesti menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT MNC Investama Tbk sejak 1 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 295/DIR/MNCI/IX/21. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Crowe Indonesia atau KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (2016-2018) sebagai Senior External Auditor dan di KAP Rama Wendra (2015-2016) sebagai Junior External Auditor.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

The function of the Company's Internal Audit Unit is to provide professional, independent and objective opinions to the President Director regarding the activities and operations of the Company and its subsidiaries.

The Company conducts an internal audit process, which is centralized and integrated. This corresponds to the integrated supervisory policy that enables the Company to monitor the entire business group.

Internal Audit Unit Head Profile

Retno Pangesti

Head of Internal Audit Unit

Retno Pangesti serves as the Head of the Internal Audit Unit since September 1, 2021, pursuant to Decree of the Board of Directors No.295/DIR/MNCI/IX/21. Prior to joining the Company, she worked at Crowe Indonesia or KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (2016-2018) as a Senior External Auditor, and at KAP Rama Wendra (2015-2016) as a Junior External Auditor.

Internal Audit Professional Certification

The Company has not had any auditor holding Internal Audit professional certification. Nevertheless, the Company's auditors have attended various training programs. The information on the programs is available in "Internal Audit Unit Competency Development" section of this Annual Report.



Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personal.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has issued a policy on internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2021, members of the Internal Audit Unit participated in competency development programs that cover coaching, counseling, training and knowledge sharing among personnel.

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Activity
1	29 Januari 2021 January 29, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
2	26 Februari 2021 February 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of the Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update
3	26 Maret 2021 March 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update
4	4 Mei 2021 May 4, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update
5	24 Juni 2021 June 24, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
6	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVIII (ke-58): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
7	5 Oktober 2021 October 5, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Activity
8	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"
9	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update "Indonesia's Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organizations

The Head of the Internal Audit Unit in the organizational structure is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit can directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues pertaining to the Internal Audit Unit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
9. Conduct special audits, if required.
10. Maintain and look after the Company's and Subsidiaries' assets, by taking into account the execution of the Internal Audit's authority.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Pelaksanaan Audit Internal Perseroan adalah berbasis risiko (*Risk Based Audit*).

Metode Audit

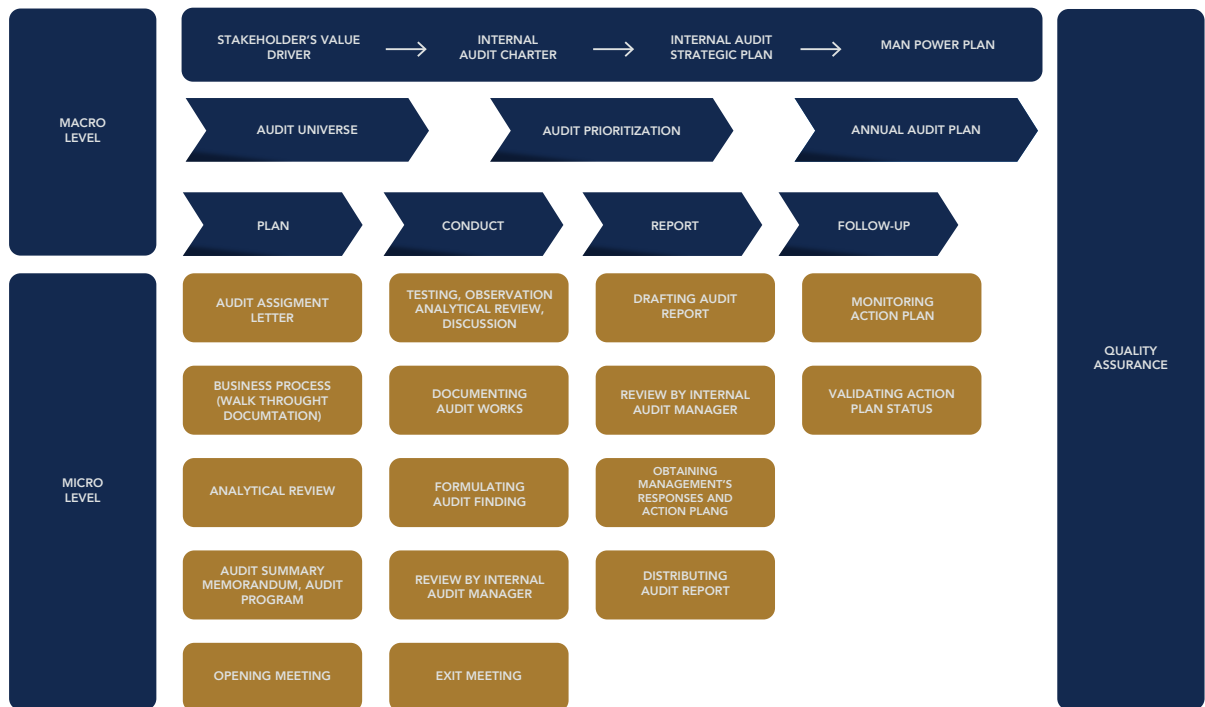
Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ *Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. The Charter also contains guidance on how to improve the role and responsibilities of the Internal Audit Unit, and functions as the basis for its assignment and supervisory duties. Risk-based Audit is the basis of the Company's Internal Audit in executing its functions.

Audit Method

The Company applies a Risk-Based Audit method (RBA). It is the audit method adopted by the Company's Internal Audit Unit. The method is outlined in the table below:



Macro Level

- Manpower Plan - Procedures**
Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.
- Audit Universe**
Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam

Macro Level

- Manpower Plan - Procedures**
By taking into account the Internal Audit Unit's strategic planning, the Head of the Internal Audit Unit determines the required number of skilled personnel in the Unit.
- Audit Universe**
The Audit Universe refers to a list of the Company's main business activities and business processes. The

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. Audit Universe akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

c. *Audit Prioritization*

Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:

- Hasil penilaian risiko;
- Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
- Perubahan manajemen atau personil kunci;
- Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

d. *Rencana Audit Tahunan*

Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

1. *Perencanaan*

Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit.

2. *Pelaksanaan*

Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

list is the basis to set the target for the Annual Audit Plan. The Audit Universe is subject to be audited, as needed or in the event of a change in business activities and business processes in the Company.

c. *Audit Prioritization*

The Audit Prioritization corresponds to the determination of the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. The Board of Directors' inputs shall be taken into consideration in determining the above-mentioned priority level. In general, the main factors in determining audit priorities are:

- Risk assessment results;
- Previous audit time and past audit results;
- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities, such as Risk Management, Compliance and Legal.

d. *Annual Audit Plan*

The Annual Audit Plan takes into account the selection and priority of the area to be audited for one year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. Each semester, the Annual Audit Plan is reevaluated every semester based on the latest developments of the Internal Audit or the Management's condition.

Micro Level

1. *Planning*

Audit Assignment Letters are made to inform the scope and the period of audit, as well as the team assigned to do the audit.

2. *Implementation*

The implementation of the Internal Audit can be carried out by testing, observation, analytical review, and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit's working paper. The weaknesses of control and/ or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated, by taking into account the root causes, the risks/impacts arising from the findings, and the recommendations to resolve the issue. The Head of the Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is held upon the completion of the audit to communicate the findings and confirm the Management's responses and follow-up plan on the audit findings and recommendations.



3. Pelaporan

Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, auditee harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

4. Tindak Lanjut

Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

5. Penjaminan Kualitas

Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (berserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

3. Reporting

The preparation of the audit result report takes into account the outcome of the findings, the root causes, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report is subject to be reviewed by the Head of the Internal Audit Unit. Any feedback by the Head of the Internal Audit Unit on the audit report should be followed up promptly. Before the finalization of the audit report, the auditees shall give their responses and follow-up plan in corresponding to the comprehensively reported audit results. The finalized audit reports are disseminated to the President Director and all Directors as well as Heads of the relevant Divisions.

4. Follow-Up

The Internal Audit monitors the Management's follow-up plan by means of the Audit Findings List, and validates the latest status of the Management's follow-up plan. The final status of the Management's follow-up plan is reported to the Board of Directors every month and to the Audit Committee every quarter. The Internal Audit Unit validates the Management's follow-up status by testing, observations, and verification of supporting documents. This is done to ascertain whether the Management's follow-up plan has been fully, partially, or not yet implemented.

5. Quality Assurance

The Quality Assurance Review is an internal assessment of the Internal Audit Unit's ongoing activities. This assessment is to ensure the Internal Audit Unit's activities abide by the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standard and the Company's applicable policies and procedures.

Summary Report of Internal Audit Unit Activities in 2021

The Internal Audit Unit develops its report and submits it to the President Director every month and to the Board of Commissioners through the Audit Committee every quarter. The report presents the Internal Audit Unit's activities, significant findings (that also explain the root causes, risks, recommendations, the Management's responses and follow-up plan), as well as the status of the Management's follow-up towards previous audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perseroan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (*segregation of duties*) yang memadai.
2. Pembuatan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

The internal control system implemented at the Company and its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control covers the environment, risk assessment, control activities, information and communications, as well as monitoring.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Adequate segregation of duties and appropriate standard operating procedures (SOPs).
2. Appropriate levels of authorization in financial aspects.
3. Efficient and effective use of the Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.
4. Preparation of Financial statements in accordance with applicable accounting standards.
5. Regular analysis of financial statements to ensure efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:

1. Organizational structure that ensures favorable segregation of duties.
2. Appropriate standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Appropriate levels of authorization in operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Internal Control Conformity with COSO Framework

In formulating the internal control system, The Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework, by taking into account five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. **Penilaian Risiko**
Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. **Pengendalian Aktivitas**
Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.
5. **Pemantauan**
Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Unit Compliance. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan di tahun 2021 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem

The conformity of the Company's internal control implementation with the COSO internal control framework includes:

1. **Environment Control**
The Company always upholds the integrity and ethical values and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as suitable organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. **Risk Assessment**
In terms of financial, operations, and compliance, the Company identifies the overall objectives and risks associated with each business process and manage any changes to minimize the risks towards achieving the Company's objectives.
3. **Controlled Activities**
The Company ensures the appropriate application of internal control through the procedures and policies establishment and implementation in all business units, data applications and networks security, and maintenance of any business applications changes. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all outsourced employees.
4. **Information and Communication**
The Company ensures the information quality and the communication effectiveness of risk management and internal control to every stakeholder.
5. **Monitoring**
The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance Unit. The results of this monitoring process are regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2021. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini didukung dengan adanya prosedur dan kebijakan internal yang mengatur tentang kerangka pengendalian internal, keberadaan Unit Audit Internal sebagai unit kerja yang independen, dan eksistensi Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Mekanisme ini dipastikan berjalan efektif di tahun 2021.

Disamping itu, manajemen juga melakukan kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, proses assurance terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal/eksternal.

Statement of the BoD and/or BoC on the Adequacy of the Internal Control System

In the opinion of the BoD and the BoC, the Company has an adequate internal control system in place. This is supported by various internal procedures and policies that govern the framework of internal control, the Internal Audit Unit as an independent work unit, and the Board of Commissioners in a supervisory function.

In its implementation, the BoC, with the assistance of the Audit Committee, is responsible for supervising and ensuring the overall implementation of internal control at the Company, including over internal control policies established by the BoD. In 2021, this mechanism is deemed to be functioning effectively.

Further, the management regularly perform a review on internal control procedures, documentation, data processing systems, and the assurance process to all functional activities, as well as the proper follow-up to findings of internal/external audit.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the Group's business growth and risk management.

To accommodate business growth, the Group evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework is stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools applied within the functional activities.



Profil Risiko

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Risk Profile

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes, as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

a. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, along with the positive economic growth of the country's economy, as seen in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

The management realizes those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its annual and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as improvement of technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy has improved the community income and purchasing power over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.



Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

b. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi-currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- Entitas anak Perseroan, PT MNC Sky Vision Tbk telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.
- Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

The management realizes that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

b. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- The Company's subsidiaries, PT MNC Sky Vision Tbk, has renegotiated with several large program content vendors, wherein both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.
- The subsidiary in banking industry has been set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

c. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk wherein the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis repricing gap, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-reprice dalam periode yang sama untuk menghasilkan net repricing gap untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

d. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties who give lower interest rate than other banks.

d. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its loans, trade accounts receivables, bank deposits, short-term investments and other investments. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



Manajemen Risiko Risk Management

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

e. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group's policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors who are high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

e. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed anytime.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness



efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Statement from the BoD and/or BoC, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, IIF's risk management governance has been running well, supported by the adequacy of complete risk management policies and procedures.

Throughout 2021, the Risk Oversight Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

Perkara Hukum

Litigation

Berikut disampaikan penjelasan terkait perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

Kontinjensi

- a. MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.
- b. MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus- TPK/2021/PN Jkt. Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

The following is the description regarding the important cases and legal cases involving the Company.

Contingencies

- a. MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issue date of financial statement, the case still in process of being examined at the Supreme Court and there has been no decision against it, so there has not been any material impact on MNCS.
- b. MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus- TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which was filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of the financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Di tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviours according to the prevailing norms.

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Conduct applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or Institutions associated with the Company's business.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

All personnel of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in their actions. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

Pedoman Perilaku meliputi:

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading*, memakai aset Perseroan untuk kepentingan

The Code of Conduct includes:

- Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company



pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip CG, Pedoman Perilaku dan Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman Perilaku dan Etika serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Dalam membina hubungan ketenagakerjaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (community development), mengkaji persaingan usaha, dan secara efektif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

Hubungan Dengan Mitra Kerja

Perseroan mempunyai kebijakan dalam membina hubungan pelanggan, pemasok dan kreditur agar dapat menjalin kerja sama jujur, terbuka, saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip-prinsip CG serta nilai-nilai etika berusaha.

Hubungan Dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.

- Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

Integrity Commitment

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement CG principles, the Code of Conduct and Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company through the Compliance Division reviews Code of Conduct, Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Employees and Industrial Relations

To improve its industrial relations, the Company continues to improve HR quality to develop professional competence. The Company always prioritizes occupational health and safety (OHS) and community development, assesses business competition and manages relationships with stakeholders effectively.

Relationships With Business Partners

The Company has policies in managing relationships with customers, suppliers and creditors to cooperate in an honest, open, mutually beneficial manner and to uphold the Company's reputation by adhering to CG principles and business ethical values.

Relationships With Government Employees and Officials

The Company established policies to maintain good relationships and effective communication with all levels in the government that have the authority over the Company's operations. Employees should wherever possible avoid the misuse and/or not perform actions that are prohibited by laws.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Program ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp164 setiap lembar.

Perseroan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model the Black-Scholes Option Pricing dan Binomial Model untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Code of conduct is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Conduct, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation and reliability.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

Code of Conduct Violations

During the 2021 fiscal year, there were no violations of code of conduct in the Company.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders on May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp164 per shares.

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model for Phase VIIa and Binomial Model for Phase VIIb. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:



	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
Harga saham pada tanggal pemberian	158	130	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	65%	85%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%	6,90%	Risk-free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period price
Ketidastabilan harga saham	28,91%	19,70%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05	23,79	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	164	164	Exercise price (Rp)

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp164.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 18 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan untuk membatalkan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) dari MESOP dengan jumlah total sebesar 778.042.132.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

Total share options outstanding and not yet exercised are 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp164.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders on August 18, 2020, the shareholders decided to revoke the option right (phase VIIa and VIIb) of MESOP with total amount of 778,042,132.

In 2021 and 2020, no option was granted and no exercise of the option.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 73 Laporan Tahunan 2021.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matters, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 73 of the 2021 Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/ atau penerimaan/ pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.

The Company implements a whistleblowing system (WBS) to prevent fraud and deception. The WBS implementation aims to develop a well-managed violation reporting system. This way, it can be used as a foundation for the Company to conduct the necessary evaluations and follow-ups.

Types of Violations that Can be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflict of interest.
5. Violation of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
6. Other actions that adversely affect the Company directly or indirectly in terms of monetary or reputation.

Whistleblower provides an early indication in an accountable manner, such as:

1. Problem or action complained
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company's WBS Violation Report is outlined in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing so that the issues conveyed can be well understood.
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. For the report submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.



6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di hotline.mnc-corporat@mncgroup.com.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Laporan WBS Tahun 2021

Tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

6. Although a whistleblower is not expected to prove the accuracy of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

WBS Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks into evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an audit investigation. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. In the event that there is evidence of a violation, Human Resources and/ or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

Reporting Media

Complaints about alleged violations of the code of conduct can be reported via email at hotline.mnc-corporat@mncgroup.com.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and imposing the whistleblower with unfair punishment, such as changing the concerned person's position and job description or workplace, or imposing punishment, threatening, abusing, or lay-off.

WBS Socialization

The Company conducts socialization with all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and the Company's website. New employees are entitled to socialization through the employees' induction program. One of the material topics in the program is WBS.

WBS Reports in 2021

In 2021, there were no violations reported through WBS.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/coaching.

Pada tahun 2021, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at the Company refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

In 2021, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Guna Usaha Indonesia	20 & 22 Sept 2021	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
MNC Life	10 Jun & 26 Okt 2021	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada karyawan baru. Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) for new employee.
MNC Sekuritas	22-Jan-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
MNC Asuransi Indonesia	10-Jun-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada karyawan baru. Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) for new employee.
	21-Nov-21	AAUI	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) in the Digitalization Era
MNC Asset Management	17-Dec-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	5-7 Apr 21	PPATK	Undangan Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Manajer Investasi Secara Online Invitation to Online Financial Transaction Reporting Training for Investment Managers
	22-24 Juni 21	OJK	Pelatihan Bagi Penyedia Jasa Keuangan Terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Training for Financial Service Providers Regarding the Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction
	5-7 Juli 21	PPATK	Undangan Pelatihan Tipologi Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Bagi Pihak Pelapor Invitation to Training on Typology of Money Laundering and Terrorism Financing for Reporting Parties



Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
	5-Aug-21	PPATK	Pemberitahuan dan Permohonan Responden dalam Pelaksanaan Survei Nasional Penilaian Indeks Efektivitas Peranan PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2021 Notification and Requests for Respondents in the National Survey on Assessment of the Effectiveness of the Role of PPATK in the Prevention and Eradication of Money Laundering (TPPU) and Terrorism Financing (TPPT) Crimes in 2021
	14-Sep-21	OJK	Undangan Focus Group Discussion Penerapan APU PPT Berbasis Risiko bagi PJK di Sektor Pasar Modal dalam rangka Persiapan On-Site Visit Mutual Evaluation Review (MER) Financial Action Task Force (FATF) Tahun 2021. Invitation to Focus Group Discussion on the Implementation of Risk-Based AML-CFT for FSPs in the Capital Markets Sector in the context of Preparation for the 2021 On-Site Visit Mutual Evaluation Review (MER) Financial Action Task Force (FATF)
	3-Dec-21	Risk Team - MKAP	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) - GAP Analysis, Aspek Internal Kontrol & APU PPT Detection System Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) - GAP Analysis, Internal Control Aspects & AML & CFT Detection System
	6-7 Des 21	OJK	Launching Sectoral Risk Assessment (SRA) Sektor Jasa Keuangan Launching of Sectoral Risk Assessment (SRA) for Financial Services Sector
MNC Finance	6-7 Des 21	PPATK	Sosialisasi/Diseminasi SRA TPPU/TPPT/PPSM Dissemination of SRA TPPU/TPPT/PPSM
	8-Dec-21	Internal	Refreshment APU PPT AML & CFT Refreshment
MNC Bank	26-Jan-21	PPATK	goAML Systems Solution for Branches
	25-Mar-21	Internal	Anti Fraud Forum Perbankan Indonesia Anti Fraud Indonesian Banking Forum
	21-Apr-21	Internal	Anti-Fraud Management Systems
	29-Apr-21	Internal	Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering
	03-May-21	Internal	Fraud Prevention
	08-May-21	Internal	Overview and Study Case - Fraud Event Perbankan Indonesia Overview and Study Case - Indonesian Banking Fraud Event
	22-Jun-21	Internal	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction by Financial Service Providers
	28-Jun-21	PPATK	Kepatuhan Perwakilan Sektor Swasta Indonesia mengenai Proliferasi Teknologi Rudal Balistik Sensitif Compliance of Indonesian Private Sector Representative on Proliferation of Sensitive Ballistic Missile Technology
	29-Jun-21	OJK	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Implementation of the Information System for the Alleged Funding of Terrorism (SIPENDAR) App
	08-Jul-21	LPPI	Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing in Digital Era
	28-Jul-21	CRDF Global	Lessons Learnt from Early Implementation & Anti-Bribery Controls Improvement
	18-Aug-21	Internal	Anti-Fraud Awareness for Business and Frontliners
	21-Oct-21	Internal	Anti-Fraud Awareness

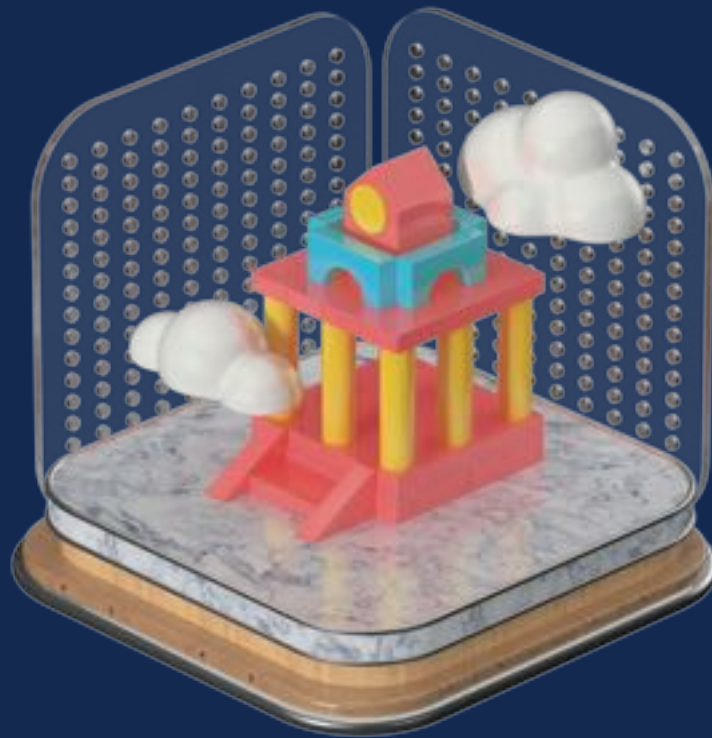


Bagian
Chapter

06

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

Management Discussion & Analysis



Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Bagian
Chapter

07

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT MNC Investama Tbk Tahun 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, per 1 Januari 2021. Laporan berisi kebijakan, program dan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penerbitan laporan ini merupakan salah satu pertanggungjawaban dan transparansi Perseroan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MNC Investama terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

This is the first Sustainability Report of PT MNC Investama Tbk. The report is our commitment to complying with Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as of January 1, 2021. The report contains policies, programs and achievements of economic, environmental, and social aspects. The publication of this report is one of the Company's accountability and transparency commitment to stakeholders, and it also serves as a means of presenting information related to MNC Investama's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals in Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview	206	TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainability Governance	220
Aspek Ekonomi Economic Aspects	206	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	223
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	206	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	223
Aspek Sosial Social Aspects	206	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessments on the Implementation of Sustainable Finance	223
PENJELASAN DIREKSI Board of Directors' Explanation	207	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	225
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About this Sustainability Report	212	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	227
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	213	KINERJA EKONOMI Economic Performance	228
Alamat Perusahaan Company Address	213	Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Income and Profit and Loss	232
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	215	Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Investasi, Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Financing, Investments, Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	233
Skala Usaha Enterprise Scale	216	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance	234
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	217	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	235
Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	218	Jumlah dan Intensitas Energi Energy Amount and Intensity	236
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	218	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi Energy Efficiency Efforts and Achievements	238
		Penggunaan Air Water Usage	239



DAFTAR ISI
Table of Contents

KINERJA SOSIAL Social Performance	240	LAIN-LAIN Miscellaneous	261
Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Products/Services Equally to Consumers	241	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	261
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	242	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	262
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	243	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	263
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	244	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 Disclosures In Accordance to POJK 51/2017	263
Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	245		
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities, Training and Development	248		
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	250		
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	250		
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	251		
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Innovations and Developments	258		
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety	259		
Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	260		
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	260		
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	261		



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Layanan Produk/Jasa Type of Product/Service	3	3	3
Pendapatan Net income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	16.742.950	14.795.285	15.967.376
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.346.465	1.525.889	2.087.823
Jumlah produk ramah lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	2	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	Jumlah Amount	31	29	39
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah)	3.396.573.414	419.921.206	1.091.123.467
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect [OJK B.2]				
	Rupiah	10.725.646	12.154.794	16.328.650
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	1.402	1.589	2.134
	GigaJoules	47,95	54,34	72,98
	Rupiah	346.230.921	340.896.718	342.700.325
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	9.284	9.142	9.190
	GigaJoules	33,42	32,91	33,08
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter kubik	331.971	322.439	371.714
Aspek Sosial [OJK B.3]				
Total pegawai Total employees	Orang Persons	13.613	14.111	16.885
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	38.252	102.703	234.186



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

The Board of Directors' Explanation

"Kami bersyukur, komitmen dan spirit untuk memberikan kontribusi secara maksimal dari seluruh elemen Perseroan membuahkan hasil yang membanggakan. Pendapatan konsolidasian meningkat 13,2% menjadi Rp16.743 miliar dibanding tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih meningkat sebesar 53,8% menjadi Rp2.346 miliar."

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Pandemi CoronaVirus Disease 2019 atau COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 telah mengubah tatanan kehidupan bermasyarakat, baik dalam skala nasional maupun global. Pembatasan akses dan kegiatan bermasyarakat hampir di semua negara di dunia, termasuk Indonesia, guna meredam laju penyebaran virus corona. Sejalan dengan itu, vaksinasi massal juga digalakkan sebagai pertahanan untuk melawan infeksi virus.

Tradisi baru untuk lebih banyak beraktivitas di rumah pun tercipta, termasuk bekerja di rumah (work from home). Tak hanya menjadi tantangan bagi anggota masyarakat dan pekerja, tradisi tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha. Semua dituntut untuk mencari cara terbaik agar keberadaannya berkesinambungan di tengah ketidakpastian akibat pandemi.

Kondisi itu pula yang dilakukan oleh PT MNC Investama Tbk selama tahun pelaporan. Komitmen dan konsistensi untuk meraih yang terbaik menjadi fokus dan prioritas karena saat ini Perseroan telah menjadi yang terdepan di tiga investasi strategis, yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*.

Berbagai rencana, program, kebijakan dan pencapaian selama tahun 2021 yang dilakukan Perseroan kami sampaikan melalui laporan keberlanjutan ini. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, laporan ini merupakan penerbitan pertama sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021. Sesuai peraturan tersebut, laporan tidak hanya berisi pencapaian keberlanjutan aspek ekonomi, tetapi juga pencapaian aspek lingkungan, dan sosial. Bagi Perseroan, penerbitan laporan ini tidak sekadar manifestasi atas pertanggungjawaban dan transparansi

"We are grateful that our collective commitment and desire to give the maximum contribution towards the Company has led to prideworthy results. Consolidated revenue increased by 13.2% to Rp16,743 billion over the previous year, while net profits increased by 53.8% to Rp2,346 billion."

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [OJK D.1]

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders

The prolonged Coronavirus Disease 2019 (or COVID-19 pandemic) throughout 2021 has changed the order of social life, both on a national and global scale. Policies to restrict community activities and access have been taken by almost all countries in the world, including Indonesia, as a way to reduce the spread of the coronavirus. Correspondingly, mass vaccination has also been promoted as a shield against viral infections.

A new tradition of doing more activities at home was created, including working from home. Not only has this been a challenge for community members and workers, this change has also been a challenge for business actors. All businesses have been required to find the best way around this problem so that their existence can remain sustainable in the midst of uncertainty due to the pandemic.

This was something that PT MNC Investama had to deal with during the reporting year. Commitment and consistency to achieve the best possible outfit was the focus and the priority. The Company has been at the forefront of three strategic areas of investment, namely, media, financial services, and entertainment hospitality.

Numerous plans, programs, policies and achievements in 2021 that were carried out by MNC Investments have been conveyed through this sustainability report. In its status as a public company, this report is the Company's first publication of its kind to have come out since the enactment of Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1, 2021 (hereinafter referred to as "POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2021"). In this case, the report contains not only the sustainability achievements within the Company's economic aspect of business, but also its achievements when it came to

Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation

kepada para pemangku kepentingan, namun juga sekaligus menjadi sarana penyajian informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

MNC Investama dan Kegiatan Berkelanjutan

Perseroan berkewajiban menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari OJK karena terjadinya pandemi COVID-19. Keuangan berkelanjutan tak lain adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, seperti disampaikan dalam pedoman POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan sepakat bahwa keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk keberlanjutan perusahaan. Sebab, fungsi suatu perusahaan tidak hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Dukungan Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan berbagai program sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan. Antara lain melakukan investasi dengan tetap memperhatikan regulasi di bidang lingkungan, mengembangkan digitalisasi layanan jasa keuangan, serta melakukan berbagai inovasi dan digitalisasi program hiburan untuk berbagai media yang dikelola. Selain itu, dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan juga dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat terhadap kehadiran Perseroan.

Kebijakan Strategis MNC Investama Tahun 2021

Perseroan dengan segenap entitas bisnis di bawahnya telah merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai target dan kinerja yang telah ditetapkan. Pada strategi di bidang media, Perseroan mengimplementasikan keberlanjutan melampaui pemenuhan kepatuhan tata kelola. Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus dalam empat aspek yaitu ketenagakerjaan, kontribusi bagi komunitas lokal, produk yang bertanggung jawab, serta efisiensi operasi.

environmental and social aspects. For the Company, the publication of this report is not only a manifestation of the Company's accountability and transparency to stakeholders, but is also a means of presenting information regarding the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals in Indonesia.

MNC Investama and Sustainable Activities

The Company is obliged to implement the POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2021 after receiving a year's worth of relaxation from implementing the policy by the OJK due to the COVID-19 pandemic. Sustainable finance is defined as comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests. In a broad sense, as stated in the POJK on Sustainable Finance guidelines, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. The Company is of the same mind that harmony between these three aspects is the key to the Company's sustainability. This is due to the fact that the function of a Company is not only to generate profits, but also to be required to carry out responsibilities in preserving the environment and showing concern for social issues.

The Company's support for sustainable finance has been realized through various programs in accordance with its business fields. This includes making investments while still paying attention to regulations in the environmental sector, developing digitized financial services, as well as carrying out various innovations and digitizing entertainment programs for its various forms of managed media. In addition, this also includes support for sustainable activities carried out through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs so that the community can feel the benefits of the Company's presence.

MNC Investama's Strategic Policy in 2021

The Company and all of its business entities have formulated various policies and strategic initiatives to achieve their performance targets. Its strategy in the media sector was to implement sustainability that was beyond mere compliance with governance compliance. The Company's sustainability strategy focused on four aspects, namely, employment, contribution to local communities, responsible products, and operational efficiency.



Strategi di jasa keuangan, Perseroan memperluas model bisnisnya di pasar digital dengan memperoleh lisensi, *rebranding*, dan meluncurkan beberapa layanan digital untuk meningkatkan jangkauan nasabah dan menangkap pasar *unbanked* dan *underbanked*, serta meningkatkan pengenalan merek. Sedangkan strategi di properti, MNC Land mengubah strategi untuk fokus mengembangkan *Entertainment Hospitality* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. Strategi ini sejalan dengan Visi MNC Land, yaitu membangun komunitas kelas dunia dan memelopori standar gaya hidup berkualitas.

Pencapaian Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2021

Ketidakpastian yang mewarnai kondisi Indonesia selama tahun 2021, baik di bidang ekonomi maupun sosial masyarakat, merupakan tantangan bagi Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik. Kami bersyukur, komitmen dan spirit untuk memberikan kontribusi secara maksimal dari seluruh elemen Perseroan membuahkan hasil yang membanggakan. Pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat sebesar 13,2% menjadi Rp16.743 miliar dibanding tahun sebelumnya. Seiring dengan itu, laba bersih konsolidasi juga meningkat sebesar 53,8% menjadi Rp2.346 miliar pada akhir tahun 2021. Pencapaian tersebut didukung oleh kontribusi pendapatan dari sektor media sebesar Rp13.234 miliar atau 79,0% dari total pendapatan konsolidasian. Adapun pendapatan dari sektor jasa keuangan tercatat sebesar Rp2.679 miliar, atau 16,0% dari total pendapatan konsolidasi. Sedangkan investasi lain menyumbang 5,0% dari total pendapatan konsolidasian.

Sementara itu, pada aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan berbagai kebijakan pro-lingkungan yang telah dilakukan tahun-tahun sebelumnya. Investasi dan pembiayaan dilakukan dengan berpatokan pada kaidah dan regulasi di bidang lingkungan. Selain itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan inovasi layanan dengan mengembangkan digitalisasi program sehingga memungkinkan konsumen/pelanggan melakukan transaksi dimana pun dan kapan pun untuk layanan perbankan, serta menyaksikan tayangan berkelas dari berbagai media yang dikelola Perseroan. Dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan juga ditunjukkan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan melalui berbagai langkah efisiensi. Upaya itu membawa hasil antara lain berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (bensin) yaitu dari 54,34 GigaJoule (GJ) pada tahun 2020 menjadi 47,95 GJ pada tahun pelaporan.

When it came to strategy in financial services, the Company expanded its business model in the digital market by obtaining licenses, rebranding, and launching several digital services to expand its customer reach, capture unbanked and underbanked markets, and increase brand recognition. As for its property strategy, the Company changed its strategy to focus on developing Entertainment Hospitality in the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ). This strategy was in line with MNC Land's vision to build a world-class community and pioneer quality lifestyle standards.

Sustainable Activity Achievements in 2021

The uncertainty that characterized Indonesia's condition during 2021, whether in the economic or social fields, served as a challenge for the Company as it attempted to achieve the best in targets and performance. We are grateful that our collective commitment and desire to give the maximum contribution towards the Company has led to pridesworthy results. Consolidated revenue increased by 13.2% to Rp 16,743 billion over the previous year, while net profits increased by 53.8% to Rp 2,346 billion at the end of 2021. This achievement was supported by Rp 13,234 billion in revenue contribution from the media sector, or 79.0% of all total consolidated revenue. Meanwhile, revenue from the financial services sector was recorded at Rp 2,679 billion, or 16.0% of the total consolidated revenue. Meanwhile, other investments accounted for 5.0% of the total consolidated revenue.

When it came to environmental aspects, the Company continued its various pro-environment policies that it carried out in previous years. Investment and financing were carried out based on environmental rules and regulations. In addition, the Company consistently continued to innovate its services by developing digitalization programs so as to enable consumers/consumers to make transactions anywhere and anytime for banking services, as well as watch classy shows from the media that the Company manages. Support for environmental sustainability has also been demonstrated by implementing environmentally friendly office operations through various efficiency measures. These efforts have resulted in, among others, reduced use of fuel oil (gasoline), down from 54.34 GigaJoules (GJ) in 2020 to 47.95 GJ in the reporting year.

Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation

Untuk aspek sosial, Perseroan telah menunaikan tanggung jawabnya, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal antara lain Perseroan memberikan upah yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kepada pelanggan/nasabah sebagai pemangku eksternal, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Sedangkan kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR melalui Program MNC Peduli dengan menyelenggarakan total sebanyak 273 kegiatan yang terbagi dalam 10 kelompok kegiatan.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah menahan laju penyebaran virus corona sehingga grafiknya melandai pada akhir tahun 2021, sekaligus sukses melepaskan diri dari resesi ekonomi dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, membuahkan apresiasi dari berbagai kalangan, termasuk Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia. Adanya komitmen pemerintah untuk meneruskan kebijakan penanganan pandemi serta upaya menghidupkan perekonomian pada tahun 2022, membuat kedua lembaga memprediksi perekonomian Indonesia tahun depan akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. IMF memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2022, sedangkan proyeksi Bank Dunia berada pada angka 5,2%. Komitmen pemerintah yang diimplementasikan pada tahun 2022 antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, pelonggaran aktivitas masyarakat, serta berlanjutnya kebijakan paket stimulus di bidang ekonomi.

Pencapaian pemerintah melalui tahun 2021 tak lepas dari komitmen dan konsistensinya dalam menerapkan berbagai kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran virus corona, sekaligus mendorong agar aktivitas ekonomi tetap berjalan. Selain vaksinasi gratis dan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pemerintah juga mengeluarkan berbagai paket stimulus di bidang ekonomi, seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pemberian bantuan/subsidi listrik, Program Keluarga Harapan (PKH), kartu sembako, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT), Bantuan Langsung Tunai UMKM, Kartu Prakerja, dan sebagainya.

In terms of social aspects, the Company has fulfilled its responsibilities, both to internal and external stakeholders. For employees and management as internal stakeholders, the Company provided decent wages, clear working hours, equal and non-discriminatory treatment, and provided a safe and comfortable work environment. To customers/consumers as external stakeholders, the Company continued to innovate products and services to meet their expectations, including setting up complaint channels and providing prompt solutions to incoming reports. As for the community as external stakeholders, the Company fulfilled its responsibilities by organizing various CSR activities through its MNC Cares (MNC Peduli) Program by organizing a total of 273 activities divided into 10 different activity groups.

Prospects and Opportunities

The government's success in restraining the spread of the coronavirus (as is evident by coronavirus graphs sloping down at the end of 2021) and its success in breaking away from the economic recession by recording economic growth of 3.69% has earned appreciation from various groups, including the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. The government's commitment to continuing its policy of handling the pandemic (and its efforts to revive the economy in 2022) made the two institutions predict that things for the Indonesian economy next year will be better than the previous year. The IMF predicted that the Indonesian economy will grow by 5.4% in 2022, while the World Bank's projection was at 5.2%. The government's commitments that are to be implemented in 2022 include the provision of free booster vaccines, the relaxation of community activity restrictions, and the continuation of its stimulus package policy in the economic sector.

The government's achievements through 2021 cannot be separated from its commitment and consistency in implementing various policies to stop the spread of the coronavirus that also simultaneously encouraged economic activities to keep on going. In addition to free vaccinations and the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), the government has also issued various stimulus packages in the economic sector, such as its National Economic Recovery Program (PEN), electricity assistance/subsidies, its Family Hope Program (PKH), basic food cards, direct assistance through Village Fund Cash (BLT), MSME Direct Assistance Cash, Pre-Employment Cards, and so on.



Penjelasan Direksi
The Board of Directors' Explanation

Prediksi optimistis dari lembaga internasional terhadap ekonomi Indonesia tahun 2022 tersebut di atas merupakan kabar bagus bagi semua elemen masyarakat, termasuk para pelaku usaha. Selaras dengan itu, Perseroan telah menyusun target-target yang lebih tinggi untuk Tahun 2022. Untuk mewujudkannya, Perseroan juga telah menetapkan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis, serta berkomitmen untuk menerapkannya secara konsisten.

Apresiasi

Kinerja membanggakan yang diraih Perseroan pada tahun 2021 tak lepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan semakin maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, kami juga memberikan apresiasi kepada para pemasok/mitra, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berhadap dukungan dan kerja sama tersebut terus diberikan karena kami meyakini hal itu merupakan pondasi penting untuk keberlanjutan Perseroan ke depan.

The aforementioned optimistic predictions from international institutions for the Indonesian economy in 2022 are good news for all elements of society, including for business actors. In line with that, the Company has set higher targets for 2022. To achieve this, the Company has also established a series of policies and strategic initiatives, and is committed to implementing them consistently.

Appreciation

The pride-worthy performance achieved by the Company in 2021 cannot be separated from the support and contribution given to us from various parties. To the Board of Commissioners, we thank you for the supervision and direction given to us so that we the Board of Directors were able to carry out our duties properly. We convey the same appreciation to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year.

We convey the same expression to all employees for their hard work, dedication and loyalty. They have made it so that the Company could continue to advance and develop. In line with that, we also give appreciation to suppliers/partners, customers/consumers, central/local governments, regulators, and the community, all of whom continued to provide support for the sustainability of the Company. We hope that this support and cooperation will continue, as we believe these will serve important foundations for the sustainability of the Company in the future.

Jakarta, 31 Mei 2022 | Jakarta, May 31, 2022
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors
PT MNC Investama Tbk

Darma Putra
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Investama Tbk Tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi dari rencana awal yaitu 1 Januari 2020. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncgroup.com

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Investama Tbk. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan. Pada tahun berikutnya, cakupan data aspek lingkungan akan kami perluas secara bertahap dengan anak perusahaan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

This 2021 PT MNC Investama Sustainability Report marks the first sustainability report published by the Company in conjunction with its Annual Report. This report contains information on sustainability performance, which consists of three aspects, namely, economic, environmental and social aspects and their impacts, including positive impacts during the period spanning January 1 to December 31, 2021. Apart from implementing accountability and transparency, the publication of this report also serves as a medium for the Company to convey its contribution to the implementation of sustainable finance and its contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The issuance of this report was done with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In its status as a public company, the Company has been required to implement this regulation as of January 1, 2021, after having received a relaxation period from the initial plan of implementing this regulation on January 1, 2020. Apart from the printed edition, this same report can be downloaded on the Company's official website at www.mncgroup.com

Sustainability Aspects in this Report

This sustainability report presents a discussion of material aspects that are important, relevant, prioritized, and have had a significant impact on the Company and stakeholders throughout 2021. The process of determining material aspects was made with reference to Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017, in which Company was included in the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Scope and Limits of Reporting

Aspects of economic and social sustainability in this report were made with reference to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Investama. The environmental sustainability aspect was made with reference to data from the Company's Head Office. In the following year, we will gradually expand the scope of data on environmental aspects with our subsidiaries.

Feedback

In order to create two-way communication, the Company has provided a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, we hope that the readers and users of the report can provide suggestions and input to improve the quality of the report in the following year. Feedback can be submitted to:



Profil Perusahaan

Company Profile

NAMA PERUSAHAAN
Company Name



PT MNC Investama Tbk

KODE SAHAM
Ticker Symbol



BHIT

TANGGAL AKTA PENDIRIAN
Establishment Date



2 November 1989 | November 2, 1989

BURSA PERDAGANGAN SAHAM
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

SEKTOR USAHA
Business Sector



Perusahaan Investasi
Investment Company

KODE ISIN
ISIN Code



ID1000064207

KEGIATAN USAHA
Business Activities



- Media | Media
- Jasa Keuangan | Financial Services
- Entertainment Hospitality

ALAMAT
Address



PT MNC Investama Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : +6221-29709700

MODAL DASAR
Authorized Capital



Rp20.500.000.000.000

AKSES INFORMASI
Information Access



- www.mncgroup.com
- Facebook: MNCUpdate
- Instagram: mncupdate
- Twitter: MNCupdate
- Youtube: MNC Update

**MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH**
Issued and Paid-Up Capital



Rp8.606.815.670.500

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Santi Paramita
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Tata Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Sekilas Perusahaan

PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1989, dan saat ini telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis nasional terbesar di Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Company Overview

PT MNC Investama, also known as MNC Group (the "Company"), was established based on Deed No. 22 dated November 2, 1989, which was drawn up by Sutjipto, SH, a Notary in Surabaya. This was amended by Deed No. 193 dated November 15, 1989, which was drawn up by Poerbaningsih Adi Warsito, SH, a Notary in Jakarta. The Company has been operating commercially since 1989, and today has grown to become one of the largest national business groups in Indonesia.

The Company's articles of association have been amended several times, with the most recent being through Deed No. 28 dated March 23, 2021, which was drawn up before Aulia Taufani SH, a Notary in Jakarta, with the topic of this change being on the increase in the issued and/or paid-up capital of the Company. This deed of amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification Number AHU-AH.01.03-0221390 dated April 8, 2021. In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities mainly includes services, trade, industry mining, agriculture, transportation, and development. The Company is the holding company of several subsidiaries and is engaged in investment.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang media, jasa keuangan dan *entertainment hospitality* dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media, financial services and entertainment hospitality through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi

Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values



Vision

Menjadi *trend setter* dan market leader di Indonesia dan go global.

To become the trendsetter and market leader in Indonesia and go global.



Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

Tata Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	13.613	14.111	16.885
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	16.742.950	14.795.285	15.967.376
Total kapitalisasi: Total Capitalization				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	26.414.875	28.070.486	28.781.322
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	38.492.368	31.413.536	28.832.177
Jumlah Aset Total assets	Juta Rupiah Millions of Rupiah	64.907.043	59.484.422	57.613.499
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.346.465	1.525.889	2.087.823
Presentase kepemilikan saham Share ownership percentage	Persen Percent	<ul style="list-style-type: none"> HT Investment Development Ltd 15,85% DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited 9,96% DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited 6,34% PT Bhakti Panjiwira 6,30% Publik 61,55% 	<ul style="list-style-type: none"> HT Investment Development Ltd 18,58% DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited 11,68% DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited 10,43% PT Bhakti Panjiwira 7,39% Publik 51,92% 	<ul style="list-style-type: none"> HT Investment Development Ltd 19,74% DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited 12,41% DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited 11,19% PT Bhakti Panjiwira 7,85% Publik 48,81%

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 13.613 orang, adapun tahun 2020 dan 2019 masing-masing tercatat sebanyak 14.111 orang dan 16.885 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, dan pendidikan, disampaikan selengkapnya dalam Bab Profil Laporan Tahunan MNC Group Tahun 2021.

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta, memiliki enam entitas anak utama dan tiga entitas asosiasi serta beroperasi di 30 provinsi di Indonesia dan juga di luar negeri seperti Dubai, India, Singapura, dan Hong Kong. Informasi lebih lengkap terkait wilayah operasional terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2021.

Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2021, the Company had 13,613 employees, while in 2020 and 2019 there were 14,111 people and 16,885 people respectively. Complete information on employees is available and categorized by business unit, position level, age, and education, all of which is presented in full in the Profile Chapter of the 2021 MNC Group Annual Report.

Operational Areas [OJK C.3]

As of December 31, 2021, the Company's head office operates in Jakarta. It has six main subsidiaries and three associates and operates in 30 provinces in Indonesia as well as overseas in places such as Dubai, India, Singapore and Hong Kong. More complete information regarding the Company's operational areas can be found in the 2021 Annual Report and Financial Report.

**Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir**

Sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat).

Dalam kegiatan usahanya, MNC Group merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menjadi yang terdepan di tiga investasi strategis, yaitu media, jasa keuangan, dan entertainment hospitality.

Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: [OJK C.2, OJK C.4]

Business Fields Based on the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes services (including professional, scientific and technical activities, leasing activities without option rights and other forms of business support, as well as education, information and communication and other service activities), trade, industry, mining and quarrying, agriculture, fisheries and forestry, transportation and warehousing, and construction (including real estate).

In its business activities, MNC Group is the holding company of several subsidiaries and is engaged in investment. As of December 31, 2021, the Company has been at the forefront of three strategic areas of investment, namely, media, financial services, and entertainment hospitality.

The list of business fields, products and services owned by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 are as follows: [OJK C.2, OJK C.4]

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Fields
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340	MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan <i>Broadband</i> , dan lainnya. MCOM and its subsidiaries are directly or indirectly engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	MNC Financial Center, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi. MKAP and its subsidiaries are directly or indirectly engaged in financing, securities and insurance.
PT Global Transport Services (GTS)	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	Transportasi Transportation
PT MNC Energi (MNCE)	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its subsidiaries are directly or indirectly engaged in mineral resources
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KY1-1203, Cayman Islands	Investasi Investment
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates Arab Emirates	Investasi Investment

Tata Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi yang memiliki bidang usaha yang sama. Selain bisa mengikuti perkembangan terkini, MNC Group juga berkesempatan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bersama melalui asosiasi tersebut. Pada tahun pelaporan, asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagai berikut:

Memberships in Associations [OJK C.5]

As a business entity, the Company has joined up with various associations that have operate in the same line of business. In addition to allowing it to follow the latest developments, MNC Group has also used these memberships in different associations as opportunities to provide the best contributions to mutual progress. In the reporting year, the associations that the Company participated in are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Status (Pengurus/Anggota) Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS.SJK)	Anggota (Melalui entitas asosiasi) Member (Through associate)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui entitas asosiasi) Member (Through associate)

Perubahan Signifikan pada Organisasi [OJK C.6]

MNC Group terus mengembangkan diri agar bisa memenuhi harapan konsumen/ pelanggan yang kian beragam. Sejalan dengan spirit itu, selama tahun 2021, terdapat berbagai perubahan signifikan terkait operasional Perseroan, antara lain:

Significant Changes in the Organization [OJK C.6]

MNC Group continued to develop itself in order to meet increasingly diverse consumer/customer expectations. In line with that spirit, throughout 2021, there were various significant changes related to the Company's operations, including:

- Peluncuran portal celebrities.id, sportstars.id, dan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).
- Menguasai 100% saham KVision, mengakuisisi 57% saham Cameo Project dan berinvestasi di Migo Indonesia.
- Peluncuran sekaligus *rebranding* aplikasi keuangan digital dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology.
- The launching of the celebrity.id and sportstars.id site portals and the establishment of a business unit called Esports Star Indonesia (ESI).
- Owning 100% of KVision shares, acquisition of 57% shares of Cameo Project and investment in Migo Indonesia.
- The launching and rebranding of digital financial applications under the "Motion" brand, which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. Its loyalty program is called MotionPoints and its digital financial technology hub is called MotionTechnology.



Tata Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

- Menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: Movieland, Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden di KEK Pariwisata MNC Lido City.

Pembahasan lebih detail terkait perkembangan terkini Perseroan disampaikan pada bagian Jejak Langkah di dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

MNC Group berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2019-2021
Goods and Services Suppliers Information Table

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Value of Employment Contract (Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Lokal / Nasional Local/National	31	29	39	3.396.573.414	419.921.206	1.091.123.467
Asing/Internasional Foreign/International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Amount	31	29	39	3.396.573.414	419.921.206	1.091.123.467

- The hosting of groundbreaking ceremonies for several iconic projects: Movieland, Lido Music & Arts Center, and Lido World Garden at the MNC Lido City Tourism SEZ.

A more detailed discussion regarding the Company's latest developments has been presented in the Footsteps section of the Company's Annual Report.

Involvement of Local Parties in the Company's Business Process

MNC Group is committed to providing maximum benefits to the community, especially for the community located around the Company's operations. In line with this commitment, apart from opening up opportunities for local workers to join as employees through its recruitment process, the Company has also involved local parties as suppliers of goods and services needed for the Company's daily operations. Through this policy, the Company hoped that local suppliers could progress and develop so that they could have a significant impact on local economic progress.

On the other hand, the involvement of local suppliers has also had the benefit of reducing the Company's carbon footprint on account of the fact that the Company could obtain products and services from suppliers whose business locations are geographically close to the Company. As a result, the use of fuel for the supplier's mode of transportation is more efficient and leads to a reduction of greenhouse gas emissions.

In this report, local suppliers are defined as organization that do business and are domiciled in Indonesia. Apart from local suppliers, the Company has also opened up opportunities to cooperate with foreign/international suppliers. This policy is taken if local suppliers cannot fulfill the goods and services required by the Company or if there were certain strategic considerations that need to be taken into account. In accordance with the above criteria, information on the involvement of suppliers and their contract values is presented in the following table:

Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Begitu pentingnya kedudukan GCG di perusahaan, maka tidak berlebihan jika GCG menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, bahkan menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Dalam konteks seperti itulah, MNC Group menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan best practices yang sangat fundamental untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perseroan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

Dalam menerapkan GCG, MNC Group senantiasa patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengikuti kaidah-kaidah tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam berusaha, yang lazim disebut sebagai etika berusaha.

Landasan Kebijakan

MNC Group menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationship between shareholders, company managers, creditors, government, employees and other internal and external stakeholders. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties (stakeholders).

Given the importance of GCG in the company, it is not an exaggeration to say that GCG is the main concern of stakeholders, even equaling financial performance and business growth potential. In such a context, MNC Investama views GCG not only as an accessory, but as a value system and a very fundamental best practice for boosting company value. Through the implementation of GCG, the Company is optimistic that it can increase company value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions.

In implementing GCG, MNC Group always complies with applicable laws and regulations. In addition, the Company is also committed to following the rules about what is good and what is bad and about moral rights and obligations in doing business, which is commonly referred to as business ethics.

Policy Foundations

MNC Group implements GCG with reference to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their Implementing Regulations, and with reference to Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. In its status as a public company, the Company also follows various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by its Articles of Association, which have been adapted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including the Company Regulations, which include the Code of Ethics and Employee Behavior Policy, GCG Guidelines (GCG Manual), Workplace Code of Conduct, and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charters), as well as other internal policies related to operations.



Prinsip-prinsip GCG

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Implementasi teknologi digital di lingkungan Perseroan juga berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta kegiatan operasional demi mewujudkan GCG yang efektif dan efisien. Adapun prinsip-prinsip GCG menurut KNKG adalah sebagai berikut:

GCG Principles

MNC Group is fully committed to implementing GCG principles as its basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) for both the short term and long term.

In implementing GCG, the Company has adopted the best applicable standards in accordance with the GCG principles issued by the National Governance Policy Committee (KNKG), namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality. The implementation of digital technology in the Company's environment has also played an active role in decision making and operational activities in order to realize effective and efficient GCG. The principles of GCG according to the KNKG are as follows:

Asas Principle	Prinsip Dasar Basic principles
Transparansi (Transparency)	<p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, companies must provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>
Akuntabilitas (Accountability)	<p>Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</p> <p>Companies must be able to account for their performance in a transparent and fair manner. For this reason, a company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieve sustainable performance.</p>
Responsibilitas (Responsibility)	<p>Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i></p> <p>Companies must comply with laws and regulations and carry out their responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and so that a company be recognized as a good corporate citizen.</p>
Independensi (Independency)	<p>Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>To expedite the implementation of GCG principles, companies must be managed independently so that one company organ does not dominate another and cannot be influenced other parties.</p>
Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.</p> <p>In carrying out its activities, a company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.</p>



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar, struktur GCG MNC Group terdiri dari Organ Utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Direksi dibantu Organ Pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Esternal Audit, Sumber Daya Manusia, Kepatuhan Manajemen Risiko, serta Unit Kerja Lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

GCG Structure

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Articles of Association, MNC Group's GCG structure consists of its Main Organs, specifically, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the proper implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Organs in the form of the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Supporting Organs in the form of a Corporate Secretary, Internal Audit, External Audit, Human Resources, Risk Management Compliance and Other Work Units.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to the Company's business operations as regulated in the Articles of Association and in laws and regulations. The GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners for its performance in one financial year.

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on needs while taking into account laws and regulations and the articles of association of the Company.

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out a supervisory function on policies implemented by the Board of Directors related to the management of the Company. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. It also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors also has the authority to regulate the running of the Company and to take actions and policies deemed necessary to ensure the smooth operation of the Company by taking into account aspects of efficiency and effectiveness.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka MNC Investama wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Peraturan ini berlaku per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan, yaitu pada 1 Januari 2020.

Pada Lampiran II peraturan ini menyebutkan tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan belum secara spesifik menentukan personel atau unit kerja tertentu sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan regulasi baru bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk bagi MNC Investama. Oleh karena itu, agar penerapannya selaras dengan tujuan penerbitan peraturan tersebut, Perseroan memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Group sebagai grup investasi dengan 3 bisnis strategis, yaitu Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment Hospitality*, menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usaha. Terlebih lagi, pada tahun pelaporan, pandemi COVID-19 masih berlangsung yang ditandai dengan adanya ketidakpastian di hampir semua sektor, baik ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Untuk menghadapi semua itu, tersebut, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, MNC Group secara terus-menerus melakukan evaluasi secara

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

In accordance with its status as a public company, MNC Investama is required to apply Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation has been effective as of January 1, 2021 after receiving a one-year relaxation period from its initial plan for implementation, which was originally set on January 1, 2020.

Attachment II to this regulation mentions the existence of employees, officials and/or work units that are in charge of implementing Sustainable Finance. However, the Company has not specifically determined specific personnel or work units to be in charge of implementing sustainable finance. For this reason, this function is currently attached to the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

The POJK on Sustainable Finance is a new regulation for issuers and public companies, including for MNC Investama. As such, in order to ensure that the Company's implementation of this regulation is in line with the objectives of the issuance of these regulations, the Company has provided flexibility to the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary to participate in competency development related to sustainable finance. Complete information about these competency development activities is presented in the Company's Annual Report in the Competency Development section of the Board of Directors, Board of Commissioners and Corporate Secretary.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

As an investment group with 3 strategic businesses, namely, Media, Financial Services and Entertainment Hospitality, MNC Group faces various risks in running its business. Moreover, in the reporting year, the COVID-19 pandemic was still ongoing in a period marked by uncertainty in almost all sectors, both economic and social. To deal with all of this, the Company has implemented Risk Management with procedures to identify, measure, monitor, and control risks when it came to the implementation of sustainability efforts related to economic, social and environmental aspects of running a business.

To accommodate business growth, MNC Group continuously conducted periodic evaluations and



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance

berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif. Dengan demikian, Perseroan mendapatkan informasi secara dini mengenai potensi risiko sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko tersebut.

Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional. Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada kebijakan, tata cara, serta pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Dalam implementasinya, Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian. Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat ketentuan di antaranya sebagai berikut:

1. Pedoman pengelolaan Manajemen Risiko yang bersifat high level dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi risiko, dan mitigasi risiko.

Untuk mengetahui efektivitas manajemen risiko, MNC Investama melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko secara berkala. Evaluasi antara lain dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.
3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:
 - a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;

developed and improved its integrated corporate risk management system framework and its comprehensive internal control structure. This was designed to allow the Company to obtain early information regarding potential risks so that management can take adequate steps to minimize the impact of these risks.

This integrated enterprise risk management framework is set forth through policies, procedures, transaction boundaries, authorities and other provisions as well as various risk management tools, which apply to the entire scope of the Company's functional activities. The implementation of risk management in subsidiaries in the banking sector is guided by Bank Indonesia regulations concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and their amendments. It is also guided by documents from the Basel Committee on Banking Supervision, especially the Basel Accord II concept.

The Company implements a risk management policy that was made with reference to the policies, procedures, and guidelines set by the Board of Directors. In its implementation, the Board of Directors determines, maintains and evaluates risk so that risk exposure can still remain within the tolerance limit for losses. The implementation of the Company's Risk Management is done with Risk Management Policies and Procedures that contain the following provisions:

1. Guidelines for managing high-level and strategic Risk Management.
2. Principles and processes of Risk Management, risk classification, and risk mitigation.

To determine the effectiveness of its risk management, MNC Investama evaluates its risk management system on a regular basis. This evaluation is carried out through things like active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the implementation of the Risk Monitoring Committee's duties. The forms of evaluation carried out are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies that is carried out at least once a year or more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect business activities.
2. Evaluation of Risk Management policies and implementation of Risk Management in Subsidiaries. This is done through the Board of Directors who are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.
3. Evaluation of Risk Monitoring Committee duties related to the implementation of the Company's risk management, which include :
 - a. Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of the Risk Management Division and the results of studies by the Risk Management Committee;



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

- b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi tahun 2021, secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem Manajemen Risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberadaan dan keberlangsungan MNC Group dalam menjalankan usaha, bahkan kian maju dan berkembang, merupakan cerminan atas dukungan para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok/organisasi atau individu/seseorang yang mempengaruhi dan/atau terpengaruh oleh kegiatan usaha perusahaan. Secara faktual, keberadaan pemangku kepentingan dapat mempengaruhi kinerja, keberhasilan penerapan strategi, serta citra Perseroan. Atas dasar tersebut, bekerja sama dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting bagi MNC Group.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka. AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)/Ketergantungan*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)/Tanggung jawab*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)/Perhatian*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)/Pengaruh*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)/Keberagaman pandangan*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

- b. Evaluating the conformity between the Company's risk management policy framework and the implementation of risk management policy.

Based on its 2021 evaluation, in general the Board of Commissioners and the Board of Directors is of the view that the implementation of the Risk Management system in 2021 was done well. The Company and its Subsidiaries were able to manage and overcome potential risks that occurred.

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The existence and continued life of the MNC Group in running its business is a reflection of the support of its stakeholders, both internal and external stakeholders. The Company defines a stakeholder as a group/organization or individual/person who influences and/or is affected by the company's business activities. The presence of stakeholders can affect the performance, the successful implementation of strategies, as well as the image of the Company. On this basis, working together and building harmonious relationships with stakeholders is very important for MNC Group.

For the Company, the nature of stakeholders was defined with reference to the "2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard" (SES) issued by AccountAbility. This standard was used as a reference because of its ability to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them. The AA1000 SES mentions five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)*
If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension(T)/Attention*
If a person or an organization needs the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan MNC Group adalah sebagai berikut:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

The stakeholders of MNC Group can be categorized in the following initials:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Establishment/Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Problems Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	D, R, T, I	Website dan frontline information	Setiap saat bila diperlukan	Mendapatkan kepuasan layanan
		Website and frontline information		
		Kunjungan langsung	Setiap saat bila diperlukan	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan
		Layanan Call Center	Setiap saat apabila diperlukan	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa
		Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen	1 kali dalam setahun	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.
Pemegang Saham	D, R, I	RUPS	Sekali setahun	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya
Pemerintah dan Otoritas Keuangan	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan)	4 (empat) kali dalam setahun	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Pegawai/ Karyawan	D, R, T, I	MNC Forum	1 (satu) kali setiap bulan	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas Anak kepada pegawai
Mitra Pemasok	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan workshop 	Apabila dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat		Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program	Saat diperlukan	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan
Media	T, I, DP	Press release	Saat diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan [OJK E.5]

Saat ini dunia sedang menghadapi berbagai tantangan yang semakin meluas, baik dalam bentuk tata kelola lingkungan, sosial, dan organisasi, sehingga ekspektasi terkait isu-isu tersebut sangatlah tinggi. Pada tahun 2021 ini merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Melalui laporan keberlanjutan perdana ini, Perseroan ingin menunjukkan komitmen Grup sebagai upaya dalam kemajuan sumber daya manusia yang berkelanjutan, kesejahteraan ekonomi, dan pembangunan sosial yang berjalan secara harmonis sehingga dapat menciptakan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Di sisi lain, dalam penerapan yang lebih praktis, sesuai dengan pasal 8 POJK Keuangan Berkelanjutan, dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik bisa dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, MNC Group telah mewujudkan dukungan tersebut dengan membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Perusahaan (CSR) melalui wadah MNC Peduli. Program kegiatan difokuskan pada tiga bidang, yaitu bidang sosial, bidang kemasyarakatan, dan bidang keagamaan –termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur. Berdasarkan evaluasi internal, pelaksanaan CSR pada tahun 2021 tidak menghadapi masalah yang signifikan. Uraian tentang program-program CSR selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial laporan ini.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

As the world increasingly faces a number of challenges in the form of environmental, societal, and organization's governance, expectations with regards to these issues are extremely high. 2021 was the first year for the Company in implementing sustainable finance as regulated in POJK No.51/ POJK.03/2017. Through this inaugural sustainability report, I would like to share the Group's commitments in which sustainable workforce progression, economic success and social development, harmoniously blend together thus creating synergistic value to benefit society as a whole.

On the other hand, in a more practical application, in accordance with article 8 of the POJK on Sustainable Finance, support for the implementation of sustainable finance for Public Companies can be done by allocating part of its Social and Environmental Responsibility funds to organize programs or activities that are in line with sustainable finance. Towards this end, MNC Group has realized this form of support by financing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs through its MNC Peduli forum. Its list of activities focused on three fields, namely, the social sector, the community sector, and the religious sector – including things related to education, the environment, and infrastructure development. Based on an internal evaluation, the Company's implementation of CSR in 2021 did not see itself facing any significant problems. A full description of CSR programs is provided in the Social Performance of this report.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi, sekaligus menandai keberhasilan Indonesia lepas dari zona resesi tahun sebelumnya akibat pandemi COVID-19. Terdeteksi pertama kali pada Maret 2020 di Depok, Jawa Barat, penyebaran virus corona kemudian meluas ke seluruh wilayah Tanah Air dan memicu terjadinya pandemi, yang belum bisa diperkirakan kapan berakhir.

Untuk mengatasi laju penyebaran virus corona, pemerintah dengan dukungan segenap pemangku kepentingan yang lain, secara konsisten mengimplementasikan sejumlah kebijakan di sepanjang tahun 2021. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain, namun grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021. Keberhasilan tersebut disambut gembira semua kalangan, termasuk para pelaku usaha di berbagai sektor.

Keberhasilan dalam menangani penyebaran virus corona merupakan cerminan efektivitas kebijakan yang dirilis pemerintah pada tahun 2021, antara lain, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Hingga akhir tahun 2021, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil.

Kebijakan lain yang tak kalah penting, pemerintah mengeluarkan berbagai paket stimulus di bidang ekonomi antara lain Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Untuk tahun 2021, dana program ini mencapai 744,7 triliun, naik dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp695,2 triliun. Melalui program ini pemerintah optimistis dampak negatif pandemi terhadap ekonomi Indonesia bisa ditekan. Di luar PEN, pemerintah juga merilis berbagai program pemberian bantuan dan subsidi, seperti subsidi listrik, Program Keluarga Harapan (PKH) kartu sembako, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT), subsidi kuota internet, Bantuan Langsung Tunai UMKM, Kartu Prakerja, insentif PPN rumah dan sebagainya.

National Economy Overview

The year 2021 was a year of economic recovery. It also marked Indonesia's success in getting out of the recession zone from the previous year that arose due to the COVID-19 pandemic. After it was detected for the first time in March 2020 in Depok, West Java, the coronavirus then spread to all regions of the country and triggered a pandemic. There is no telling when it will end.

To overcome the spread of the coronavirus, the government, with the support of all other stakeholders, implemented a number of policies with consistency throughout 2021. Although these efforts were hampered by the emergence of the Delta variant (which spreaded very quickly, and was more virulent and deadly than other variants), the data on the spread of the coronavirus continued to go into the decline until the end of 2021. This success was welcomed by all circles, including business actors in various sectors.

This success in dealing with the spread of the coronavirus served as a reflection of the effectiveness of the policies released by the government in 2021, including the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, the levels of which were adjusted to conditions in the field, as well as free mass vaccinations for both of the required doses. By the end of 2021, according to President Joko Widodo, Indonesia had injected more than 282 million doses of the COVID-19 vaccine and had reached the WHO targets in 2021 for the number of people vaccinated at full doses. This success put Indonesia in the list of five countries with the largest COVID-19 vaccination rates in the world after China, India, America and Brazil.

Another policy that was no less important was that the government issued various stimulus packages in the economic sector, including the National Economic Recovery Program policy. For 2021, the government's recovery program funds reached Rp 744.7 trillion, an increase compared to that of the previous year's Rp 695.2 trillion. Through this program, the government is optimistic that the negative impact of the pandemic on the Indonesian economy can be suppressed. Apart from this recovery program, the government also began various programs for providing assistance and subsidies, such as electricity subsidies, the Family Hope Program (PKH) for basic food cards, Direct Cash Assistance (BLT) for villages, internet quota subsidies, MSME Cash Direct Assistance programs, Pre-Employment Cards, VAT incentives, and so on.



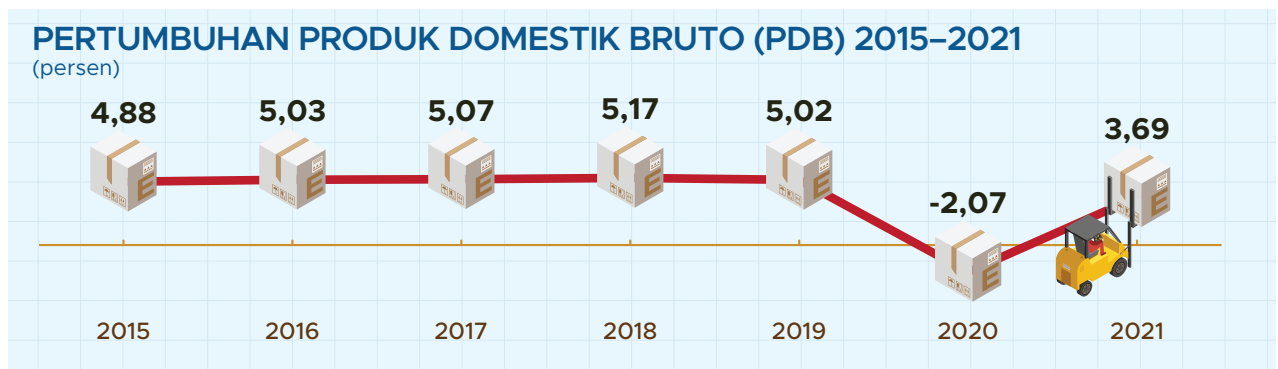
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainability Economic Performance

Seiring dengan keberhasilan menekan laju penyebaran virus corona tersebut, yang diikuti dengan pelonggaran terhadap aktivitas sosial masyarakat, serta adanya berbagai pake stimulus, ekonomi pun ikut bertumbuh dan Indonesia bisa lepas dari resesi ekonomi tahun 2020. Beberapa indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Merujuk pada faktor-faktor tersebut, pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih berada di kisaran 3,7-4,5 persen.

Optimisme pemerintah tersebut terjawab, meski di angka proyeksi paling rendah, dengan keluarnya pernyataan resmi Badan Pusat Statistik pada 7 Februari 2022. Menurut lembaga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Along with the government's success in suppressing the spread of the coronavirus (which was followed by an easing of restrictions on community social activities, as well as various stimulus packages), the economy also grew and Indonesia was able to escape the economic recession in 2020. Several economic indicators, such as population mobility, grew again positively. The Purchasing Managers Index (PMI) for manufacturing also returned to expansionary levels. Thanks to these factors, the Indonesian government was optimistic in believing that Indonesia's economic growth in 2021 would be in the range of 3.7-4.5 percent.

The government's optimism was answered with the release of an official statement from the Central Statistics Agency on February 7, 2022. According to them, Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%, which was higher than its achievement in 2020, during which it experienced a growth contraction of 2.07 percent.



Kinerja Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi serta Jasa Keuangan

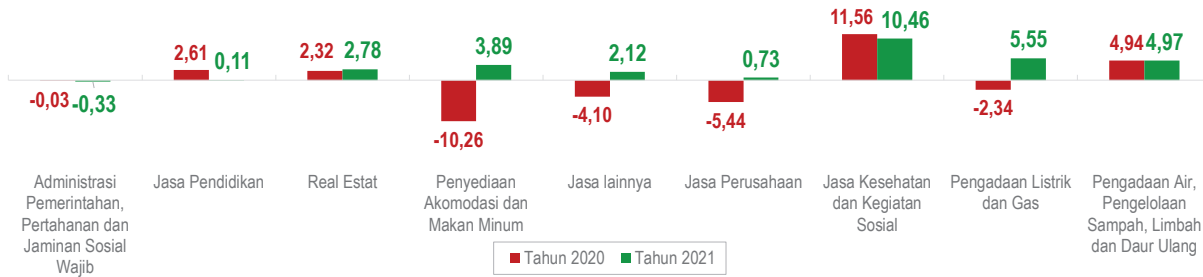
Data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 3,69% pada tahun 2021 disusun berdasarkan 17 lapangan usaha. Menurut data BPS, selama tahun pelaporan, sebanyak 16 dari 17 lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Dua di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Keuangan dan Asuransi. Walau keduanya tumbuh positif, namun pencapaiannya lebih rendah/mengalami kontraksi dibanding tahun 2020. Lapangan usaha Informasi dan Komunikasi tumbuh 6,81% pada tahun 2021, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 10,61%. Adapun lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun pelaporan tumbuh 1,56%, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 3,25%.

Information, Communication and Financial Services Business Field Performance

Data on Indonesia's economic growth indicated a growth of 3.69% in 2021 that was compiled based on 17 business fields. According to Central Statistics Agency (BPS) data, during the reporting year, as many as 16 out of 17 business fields recorded positive growth. The 1 (one) business field that contracted was the Government Administration, Defense and Mandatory Social Security field. Two of the 16 business fields that grew positively were Information and Communication, as well as Financial Services and Insurance. Although both grew positively, their achievements were lower/contracted compared to that of 2020. The Information and Communication business sector grew 6.81% in 2021, lower than that of the previous year, during which it reached 10.61%. The Financial Services and Insurance business field in the reporting year grew 1.56%, lower than 2020, during which it reached 3.25%.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainability Economic Performance

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DAN 2021 MENURUT LAPANGAN USAHA^[2]
(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



Walau tidak setinggi tahun sebelumnya, pertumbuhan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi tak lepas dari penggunaan internet untuk berbagai keperluan masyarakat di masa pandemi, termasuk penggunaan untuk kerja jarak jauh, kegiatan sekolah, maupun mengakses sarana hiburan secara online. Adapun penyebab terjadinya kontraksi pada lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, menurut BPS, hal itu disebabkan oleh tiga hal. Pertama, adanya perlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan spread suku bunga referensi dan suku bunga kredit. Dampaknya makin terasa karena diikuti dengan adanya penurunan yang signifikan pada pendapatan sekunder bank umum. Kedua, beban operasional pada sektor jasa keuangan mengalami peningkatan pada kuartal IV/2021. Ketiga, terjadi penurunan pendapatan dari berbagai usaha asuransi yang ada di Indonesia.

Although not as high as that of the previous year, the growth of the Information and Communication business cannot be separated from the use of the internet for various community needs throughout the pandemic, including using the internet for remote work, school activities, as well as accessing online entertainment facilities. According to BPS, the causes for the contraction in the Financial Services and Insurance business sector were three things. First, there was a slowdown in banking intermediary services due to a decrease in the spread of reference interest rates and lending rates. The impact was more pronounced because it was followed by a significant decline in the secondary income of commercial banks. Second, operating expenses in the financial services sector increased in the fourth quarter of 2021. Third, there was a decline in income from various insurance businesses in Indonesia.

Kinerja Ekonomi MNC Group

MNC Group merupakan grup investasi dengan empat bisnis strategis, yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*. Merujuk pada lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia, bisnis strategis Perseroan antara lain masuk dalam Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Keuangan dan Asuransi.

MNC Group's Economic Performance

MNC Group is an investment group with four strategic businesses, namely, media, financial services, and entertainment hospitality. With reference to BPS to formulate Indonesia's economic growth, the Company's strategic businesses include, among others, the Information and Communication Business Fields, as well as Financial and Insurance Services.

Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk menopang bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

The Company has formulated a series of policies and strategic initiatives to support the following methods of sustainable business:

1. Memperkuat pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;
2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang cross-selling, manajemen database yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis

1. Strengthening business development in all business units from providing conventional financial services to digital-based services, with the support of strong synergies from the ecosystem in the MNC Group, which aims to improve business performance and convenience for customers;
2. Continuing synergies between subsidiaries, among others, through cross-selling product offerings, integrated database management, system development, business flow improvement and joint



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainability Economic Performance

- dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;
3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan (points-of-sales) dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.
 4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan;
 5. Membangun kemitraan untuk mengembangkan dan melaksanakan pengembangan strategis layanan omnichannel yang saling menguntungkan.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis sesuai bidang usaha sebagai berikut:

Strategi di Bidang Media:

Perseroan mengimplementasikan *Beyond Good Governance* sebagai wujud komitmen Perseroan yang mengimplementasikan keberlanjutan melampaui pemenuhan kepatuhan tata kelola. Perseroan mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam operasi bisnis perusahaan untuk memandu Perseroan agar mencapai kinerja yang berkelanjutan. Peran Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan terlebih sebagai perusahaan media memiliki kontribusi besar bagi aspek sosial para pemangku kepentingan.

Adapun strategi keberlanjutan di sektor media berfokus dalam empat aspek:

- Ketenagakerjaan
- Kontribusi bagi komunitas lokal
- Produk yang bertanggung jawab
- Efisiensi operasi

Perseroan berfokus untuk membangun dan mengembangkan tempat kerja yang layak bagi para karyawan melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Adapun kontribusi Perseroan bagi komunitas lokal berupa pemberian bantuan dan pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Perseroan juga berfokus untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui konten dan tayangan yang bertanggung jawab dan berkualitas. Dalam menjalankan operasi sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber daya energi seefisien mungkin yang selain dapat mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan, turut meningkatkan efisiensi biaya operasional.

- marketing programs with incentives; and promoting joint promotions and advertisements through the MNC Media platform;
3. Boosting the productivity of the Company's distribution network, both digitally and through the placement of points of sale with a lower number of workers, as well as establishing better cooperative relationships with domestic and international business partners.
 4. Strengthening the Company's capital structure to support the organic growth of its subsidiaries' business, as well as the acquisition of prospective business activities in the financial services industry;
 5. Building partnerships to develop and implement strategic development of mutually beneficial omnichannel services.

In addition, the Company has also established strategic policies and initiatives according to the following business fields:

Strategy in the Media Sector:

The Company implemented "Beyond Good Governance" as a manifestation of the Company's commitment to implementing sustainability beyond mere compliance with governance compliance requirements. The Company has integrated a sustainability strategy into the Company's business operations to guide the Company to achieve sustainable performance. The Company's role in sustainable development, especially as a media company that has a major contribution to the social aspects of stakeholders.

The Company's media sector sustainability strategy focuses on four aspects:

- Employment
- Contribution to local communities
- Responsible products
- Operational efficiency

The Company has focused on building and developing a decent workplace for employees through training activities, and through providing appropriate benefits and facilities. The Company's contribution to the local community has been in the form of providing assistance and infrastructure development that can have a sustainable impact on the community. The Company has also focused on contributing to society through responsible and quality content and broadcasts. In carrying out its daily operations, The Company utilized energy resources as efficiently as possible which in addition to reducing the use of non-renewable resources, also increased operational cost efficiency.

Strategi di Bidang Jasa Keuangan:

Perseroan memperluas model bisnisnya di pasar digital dengan memperoleh lisensi, *rebranding*, dan meluncurkan beberapa layanan digitalnya untuk meningkatkan jangkauan nasabah dan menangkap pasar *unbanked* dan *underbanked*, serta meningkatkan pengenalan merek. Dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, Perseroan dapat meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;

Strategi di Bidang Properti:

Perseroan mengubah strategi untuk fokus mengembangkan *Entertainment Hospitality* di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. Strategi ini sejalan dengan Visi untuk membangun komunitas kelas dunia dan memelopori standar gaya hidup berkualitas. Perseroan akan terus menghadirkan karya-karya terbaik yang akan menjadi kebanggaan Indonesia. Bersama dengan bisnis operasional lainnya, MNC Land bermaksud untuk terus meningkatkan dan memberikan layanan berkualitas

Sembari menaati berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah untuk mengendalikan laju penyebaran virus corona, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disepakati tersebut melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi ini sekaligus menjadi momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan agar operasional bisnis tetap berkesinambungan. [OJK F.1]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut: [OJK F.2]

Strategy in the Financial Services Sector:

The Company has expanded its business model in the digital market by obtaining licenses, *rebranding*, and launching several of its digital services to boost its customer reach and capture the unbanked and underbanked markets, as well as to increase brand recognition. With the support of strong synergies from the ecosystem in the MNC Group, the Company was able to improve business performance and convenience for customers;

Strategy in the Property Sector:

The Company changed its strategy to focus on developing Entertainment Hospitality in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City. This strategy was in line with the Company's vision of building a world-class community and pioneering quality lifestyle standards. The Company continued to present the best works representing the pride of Indonesia. Together with other operational businesses, MNC Land intends to continuously improve and provide quality services.

In the midst of its compliance with various regulations issued by the government to control the spread of the coronavirus, the Company continuously disseminated its agreed-upon strategic policies and initiatives through various media and opportunities, both to internal and external stakeholders. This dissemination activity also served as a momentum to build a culture of sustainability within the Company so that business operations could remain sustainable. [OJK F.1]

In order to achieve the best targets and performance, in a way that also minimized negative impacts, the management worked in synergy with all employees throughout the year. These efforts brought the following results: [OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2019-2021

Table of Targets and Realizations for 2019-2021 (Millions of Rupiah)

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	Realisasi Realization			Description
	2021	2020	2019	
Aset	64.907.043	59.484.422	57.613.499	Assets
Liabilitas	26.414.675	28.070.486	28.781.322	Liabilities
Ekuitas	38.492.368	31.413.936	28.832.177	Equity
Pendapatan Bersih	16.742.950	14.795.285	15.967.376	Net income
Beban Langsung	(8.480.445)	(7.560.783)	(8.203.372)	Direct Burden
Laba Sebelum Pajak	3.059.996	2.187.197	2.713.548	Profits before taxes
Beban Pajak - Bersih	(713.531)	(661.308)	(625.725)	Tax Burden - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.346.465	1.525.889	2.087.823	Net Profit for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	2.346.693	1.583.142	2.171.828	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.346.465	1.525.889	2.087.823	Net Profit for the Year

*) Target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

*) Targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP)



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainability Economic Performance

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2021 Annual Report.

Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

Targets and Realizations of Sustainable Financing/ Investment [OJK F.3]

Penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021 merupakan suatu kewajiban yang dilaksanakan Perseroan sebagai emiten dan perusahaan publik. Di antara kewajiban tersebut adalah Perseroan menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

The Company's implementation of the POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2021 was an obligation carried out by the Company as an issuer and public company. Among these obligations is that the Company was to organize financing or investment programs in instruments or projects that were in line with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that were in line with sustainable finance are as follows:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

1. Prioritizing the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing / limiting / reducing / repairing environmental damage and doing the same for increases in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan melalui unit usaha PT MNC Guna Usaha Indonesia telah menyelenggarakan program pembiayaan industri pengolahan sampah dan limbah menjadi batako. Selain itu, perusahaan yang sama juga memberikan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industri listrik mini-hydro sebagai salah satu energi baru dan terbarukan.[OJK F.2]

In accordance with these criteria, the Company, through its business unit PT MNC Guna Usaha Indonesia, organized a financing program for the industry that processes garbage and waste into bricks. In addition, the same company also provided financing for heavy equipment that supported the mini-hydro power industry as a new and renewable energy source. [OJK F.2]

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Indonesia sedang menghadapi masalah serius di bidang lingkungan. Hal itu antara lain ditandai dengan semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di berbagai wilayah di Tanah Air. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, el nino, la nina, longsor dan berbagai bencana lainnya.

Bencana hidrometeorologi terjadi antara lain karena tindakan manusia yang abai terhadap lingkungan, seperti alih fungsi lahan yang tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan, pembuangan limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Kerugian akibat bencana ini tak ternilai, selain harta benda, juga nyawa. Belum lagi biaya yang mesti dikeluarkan untuk membangun kembali sarana dan prasarana infrastruktur yang rusak.

Becermin pada besarnya dampak yang timbul akibat bencana hidrometeorologi, MNC Group terdorong untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kelestarian lingkungan. Kontribusi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program terpilih di bidang lingkungan dalam wadah MNC Peduli. Perseroan berharap berbagai program yang diselenggarakan turut mengurangi risiko terjadinya bencana hidrometeorologi sehingga dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat bisa ditekan.

Komitmen MNC Group

Operasional usaha MNC Group di bidang Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment Hospitality*, tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Walau demikian, sesuai dengan prinsip operasional usaha berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian terhadap aspek lingkungan selaras dengan aspek ekonomi dan sosial.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bidang lingkungan dalam wadah MNC Peduli. Sejalan dengan itu, komitmen serupa diimplementasikan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Komitmen ini mendapatkan momentum dengan pemberlakuan POJK Keuangan Berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021. Perseroan bersama entitas anak mendukung pentingnya menjaga kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Indonesia is facing serious problems in the environmental field. These problems are marked by, among other things, the frequent occurrence of hydrometeorological disasters in various regions in the country. Hydrometeorological disasters are disasters caused by meteorological parameters such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include droughts, floods, storms, forest fires, El Nino, La Nina, landslides and various other disasters.

Hydrometeorological disasters occur, among others, due to human actions that ignore the environment, such as the improper conversion of land, the logging of forests, indiscriminate disposal of waste/garbage, and so on. The losses due to this disaster result in losses of property as well as of lives. This is in addition to costs that must be incurred to rebuild damaged infrastructure and facilities.

Reflecting on the magnitude of the impact caused by hydrometeorological disasters, MNC Group feels compelled to make the best in contributions to environmental sustainability. This contribution is made through the implementation of various selected programs in the environmental field under MNC Peduli. The Company hopes that its various programs will reduce the risk of hydrometeorological disasters so that negative impacts on the environment and society can be suppressed.

MNC Group Commitments

MNC Group's business operations in the fields of Media, Financial Services and Hospitality Entertainment do not have any direct impact on the environment. However, in accordance with the operational principles of a sustainable business, the Company is still committed to paying attention to environmental aspects in line with economic and social aspects.

The Company's commitment is realized through the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) program in the environmental sector under MNC Peduli. In line with that, a similar commitment has been implemented through environmentally friendly office operations. This commitment gained momentum with the implementation of the POJK on Sustainable Finance for Issuers and Public companies as of January 1, 2021. The Company and its subsidiaries support the importance of preserving the environment because they believe that a good and healthy environment is the human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Performance

Operasional kantor ramah lingkungan dilakukan MNC Group melalui pengelolaan material kertas, energi, air, air limbah dan sebagainya. Pengelolaan mengedepankan prinsip 3R, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. Penerapan prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 38 Tahun 2012 tentang Bangunan Hijau. Dalam laporan ini, data lingkungan merujuk penggunaan di Kantor Pusat. Cakupan data akan diperluas secara bertahap, termasuk data anak perusahaan, pada laporan tahun-tahun berikutnya.

Environmentally friendly office operations are carried out by MNC Group through the management of paper materials, energy, water, waste water and so on. Management prioritizes the “3R” principle of “Reduce, Reuse, and Recycle”. The implementation of these principles is in line with the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 38 of 2012 concerning Green Buildings. In this report, environmental data refers to usage at Headquarters. The data coverage will be gradually expanded and will include subsidiary data in the following years’ reports.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]



Operasional usaha MNC Group di bidang Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment Hospitality*, memerlukan material atau bahan berupa kertas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menyurat, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan.

Untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan himbuan dan kebijakan, antara lain perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen-dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun MNC Group tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

MNC Group’s business operations in the fields of Media, Financial Services and Entertainment Hospitality require materials in the form of paper. Paper is used for various purposes, such as correspondence, printing documents, brochures, and so on. The Company realizes that the raw material for paper is trees which are processed into pulp with a long process that requires energy, water and various other materials. As such, to reduce the cutting of trees as raw material for paper, the Company has taken various efficiency measures in using paper, such as through digitalization and the use of mobile applications in various products issued by the Company.

To support the efficient use of paper, management has issued recommendations and policies that include the need to check manuscripts carefully before printing to minimize reprints due to errors in writing. If possible, paper printing is to be done on both sides. For the printing of manuscripts that are not too important or are still in the form of drafts, doing so can be done on reused paper (on the blank side of the paper). Paper that can no longer be used is handed over to a third party for recycling. For important paper documents, before being handed over to third parties, these documents are destroyed first with a paper shredder. Although paper is a raw material that can be recycled, MNC Group does not use the recycled product in its daily operations. [OJK F.5]

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 250 rim, terdapat sedikit kenaikan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 244 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan langkah Perseroan kembali menerapkan kebijakan bagi sebagian karyawan untuk Work From Office dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah.

As of December 31, 2021, the Company's volume of paper usage was recorded at 250 reams, which marked a slight increase compared to the previous year, during which it reached 244 reams. This increase occurred in line with the Company's steps to re-implement a policy for some employees to work from its office while still complying with health protocols in accordance with government directives.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2019-2021
Table of Paper Usage for 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan kertas Paper usage	Rim Reams	250	244	258

Pengelolaan Energi



MNC Group menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin. Kedua sumber energi dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, AC, lift dan sebagainya. Bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai energi pembangkit genset yang disiapkan apabila pasokan listrik terjadi kendala.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya. Penghematan penggunaan energi sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain saat ditinggal atau tidak dipergunakan. Perseroan juga mengganti lampu biasa dengan LED yang lebih hemat energi, serta memperbanyak panel kaca gedung perkantoran sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di siang hari dan sebagainya. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan

Energy Management

MNC Group uses two main energy sources, namely, electricity and fuel oil, both of which are supplied by third parties. Electrical energy is used as a source of lighting and a source of energy for various electronic facilities and infrastructure to support work, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, air conditioners, elevators and so on. The fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles, apart from being used as generator fuel as a backup energy source if the electricity supply is interrupted.

Fuel oil is a non-renewable energy source made from fossils, the availability of which is becoming increasingly limited. The same is true with electricity in Indonesia, which still generates most of its electric energy from coal. Since both types of energy are categorized as non-renewable energy, the Company is committed to efficiency in its use. Saving energy use is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water.

Savings in the Company's electricity use included turning off lights, computers and other electronic equipment when left or not in use. The Company also replaces ordinary lamps with LEDs that are more energy efficient, and increased its use of glass panels in office buildings so that they can use sunlight as a source of lighting during the day and so on. The fuel savings were carried out by efforts such as reducing face-to-face meetings and replacing them with teleconferencing so

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

menggantikannya dengan telekonferensi sehingga penggunaan BBM untuk transportasi bisa ditekan. Langkah penghematan ini mendapat momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 dimana rapat bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi informasi. [OJK F.7]

Upaya efisiensi penggunaan listrik dan BBM yang dilakukan Perseroan sekaligus merupakan dukungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Efisiensi penggunaan BBM akan mengurangi emisi GRK Langsung (Cakupan 1), sedangkan pengurangan penggunaan listrik akan mengurangi emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung.

Per 31 Desember 2021, penggunaan listrik tercatat sebesar 9.284 kWh atau 33,42 GigaJoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2020 dengan penggunaan listrik sebesar 9.142 kWh atau 32.91 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan langkah Perseroan kembali menerapkan kebijakan bagi sebagian karyawan untuk Work From Office dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah. [OJK F.6]

that the use of fuel for transportation could be reduced. This policy gained momentum with the COVID-19 pandemic, during which meetings could be held online using information technology applications. [OJK F.7]

Efforts to use electricity and fuel efficiency by the Company also serve as forms of support for reducing greenhouse gas (GHG) emissions as one of the causes of global warming and climate change. Efficiency in the use of fuel will reduce Direct GHG emissions (Scope 1), while reducing electricity use will reduce indirect GHG emissions (Scope 2).

As of December 31, 2021, electricity usage was recorded at 9,284 kWh or 33.42 GigaJoules (GJ), an increase compared to 2020, during which electricity usage was at 9,142 kWh or 32.91 GJ. This increase occurred in line with the Company's steps to re-implement a policy for some employees to work from the Company office while still complying with health protocols in accordance with government directives. [OJK F.6]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2019-2021

Electricity Consumption Table 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	9.284	9.142	9.190
	GigaJoules	33,42	32,91	33,08

Berkaitan dengan intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, pada tahun 2021, MNC Kapital belum melakukan audit energi. Oleh karena itu, Perseroan belum bisa menyampaikan informasi terkait IKE berdasarkan audit energi pada laporan ini. Sebagai alternatif pengganti, Perseroan menghitung IKE secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan}}$$

Per 31 Desember 2021, MNC Group menggunakan area kantor ber-AC dengan luas 1.149 m². Adapun penggunaan listrik tercatat sebesar 9.284 kWh. Berdasarkan data tersebut, Perseroan menghitung IKE sesuai rumus di atas dan diperoleh hasil sebagai berikut: [OJK F.6]

When it came to its intensity of electricity consumption (IKE) in 2021, MNC Group has not yet conducted an energy audit at its Head Office. As such, the Company has not been able to submit information related to electricity consumption based on the energy audit in this report. As an alternative, the Company its electricity consumption manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electricity consumption (KWh)}}{\text{Building area}}$$

As of December 31, 2021, MNC Group used an air-conditioned office area with an area of 1,149 m². Meanwhile, electricity usage was recorded at 9,284 kWh. Based on this information, the Company has calculated IKE according to the above formula and obtained the following results: [OJK F.6]

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2019-2021
Energy Consumption Intensity Table for 2019-2021

Tahun Year	Intensitas Konsumsi Energi (kWh/m ² /tahun) Energy Consumption Intensity (kWh/m ² /year)
2021	8,08
2019	7,96
2018	8,00

Selanjutnya, IKE yang diperoleh dicocokkan dengan tabel IKE sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut: [OJK F.6]

The IKE value obtained has matched with the IKE table as contained in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 Concerning Savings in Electricity Consumption: [OJK F.6]

Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik
Table of Energy Usage Criteria in Office Buildings Based on Specific Types of Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC Air-Conditioned		Tanpa AC Non-Air-Conditioned	
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun*) kWh/m ² /year*)
Sangat efisien Very efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-144	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

*)konversi per tahun
*)conversions per year

Sesuai dengan tabel di atas, maka IKE Kantor Pusat MNC Group tahun 2021 termasuk dalam kategori "Sangat Efisien", sama dengan IKE tahun 2020 sebesar 7,96 kWh/m²/tahun.

In accordance with the table above, the MNC Group Head Office's IKE in 2021 can be placed in the "Very Efficient" category, the same as the IKE in 2020 at 7.96 kWh/m²/year.

Adapun volume penggunaan BBM pada tahun pelaporan tercatat sebesar 1.402 liter atau setara dengan 47,95 GJ, turun dibandingkan tahun 2020 dengan volume sebesar 1.589 liter atau 54,34 GJ.

The volume of fuel use in the reporting year was recorded at 1,402 liters or equivalent to 47.95 GJ, which was down from 2020's volume of 1,589 liters or 54.34 GJ.

Tabel Volume Konsumsi BBM Tahun 2019-2021
Table of Fuel Consumption Volume in 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	1.402	1.589	2.134
	GigaJoules	47,95	54,34	72,98



Pengelolaan Air [OJK F.8]



Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MNC Group. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih. Berkaitan dengan masalah ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolute scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MNC Group untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debit air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras. angka untuk menghemat penggunaan air yang dilakukan Perseroan sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan air Perseroan tercatat sebanyak 331.971 meter kubik, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai 322.439 meter kubik. Kenaikan penggunaan air sejalan dengan meningkatnya persentase karyawan yang kembali bekerja di kantor (work from office), serta adanya peningkatan intensitas penggunaan air untuk cuci tangan/membilas tangan berkaitan dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya dibandingkan varian virus corona lainnya.[OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air tahun 2019-2021

Table of Water Use Volume in 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Air Water usage	Meterkubik Cubic meter	331.971	322.439	371.714

Water Management [OJK F.8]

Apart from energy, water is one of the vital necessities for MNC Group's daily operations. Water is used for various domestic office purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, bathing, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and others. The water used by the Company comes from a third party, specifically, a Regionally-Owned Water Company (PDAM).

Just like with electricity and fuel, the Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited, along with the increasingly massive de-sludging for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on. This condition has increased the risk of a clean water crisis. In this regard, the National Development Planning Agency (Bappenas), in its 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS), has projected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity means that the amount of water resources is insufficient to meet human needs and desires.

The limited sources of clean water and the threat of a clean water crisis are enough reasons for the Company to use water wisely by taking measures to save water. In addition to issuing an appeal to save water, concrete steps taken by MNC Group to save water include installing faucets with sensors and regulating its faucet water debit so that the flow of water is not too heavy. These steps to conserve water use by the Company are in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 Concerning Energy and Water Saving.

As of December 31, 2021, the Company's water use volume was recorded at 331,971 cubic meters, which marked an increase compared to 2020, during which it reached 322,439 cubic meters. This increase in water use is in line with the increasing percentage of employees returning to work in the office, as well as the increasing intensity of water use for washing hands/rinsing hands related to the emergence of the Delta variant, which is more dangerous than other coronavirus variants. [OJK F.8]

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran



Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MNC Group mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbulan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Biaya Lingkungan

Komitmen MNC Group terhadap kelestarian lingkungan dilakukan dengan mengalokasikan sejumlah dana biaya lingkungan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti biaya penanganan limbah domestik/perkantoran dan sebagainya. [OJK F.4]

Office Waste/Domestic Waste Management

In line with its environmentally friendly office operational principles, MNC Group has optimized its 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles by implementing a number of policies, including the use of tumblers to reduce waste generation or domestic waste from single-use water bottles. For the management of office waste/domestic waste, the Company has provided sufficient trash cans, and has cooperated with third parties to bring its waste to a final disposal site at a cost.

Environmental Cost

To realize its support for environmental sustainability, MNC Group has allocated environmental costs for various purposes related to the environment, such as costs for handling domestic/office waste and so on. [OJK F.4]

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainability Social Performance

Keselarasannya antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip triple bottom line, merupakan spirit yang dipegang MNC Group dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini keselarasannya tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (profit) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (planet) dan kepedulian sosial (people).

Berkaitan dengan kinerja sosial, MNC Group berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain pengguna/pelanggan/konsumen, vendor/pemasok, regulator, konsultan, kreditur, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah – termasuk pemerintah daerah, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan.

Alignment between economic, environmental and social performance, as well as the principle of the “triple bottom line”, is the spirit MNC Group adheres to in running its business. The Company believes that this alignment is the key to realizing a sustainable business. As such, in carrying out business operations, the Company continues to strive to maximize profits (“Profit”) while still paying attention to environmental conservation (“Planet”) and social issues (“People”).

With regard to social performance, MNC Group makes every effort to fulfill its obligations to all stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across divisions and at various levels; while external stakeholders include users/customers/consumers, vendors/suppliers, regulators, consultants, creditors, business associations, non-governmental organizations, the government – including local governments, as well as communities around the Company’s operational locations.



Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan dilakukan MNC Group berdasarkan pemetaan harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Berdasarkan pemetaan itu pula Perseroan bisa menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan yang begitu beragam, yang pada gilirannya akan memperkuat keberadaan dan posisi perusahaan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk meraih kepercayaan dari para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi kunci kemajuan dan perkembangan usaha di masa depan.

Landasan Kebijakan

MNC Group berkomitmen untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan merujuk pada berbagai regulasi yang sesuai dengan karakteristik setiap pemangku kepentingan. Untuk karyawan misalnya, Perseroan berpedoman pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya—yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sedangkan upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, Perseroan merujuk pada Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan sebagainya.

Adapun pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, antara lain, MNC Group berpedoman pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalam ketiga regulasi tersebut mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun kepada konsumen, termasuk nasabah, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Implementasi berbagai regulasi tersebut selama tahun pelaporan disampaikan dalam uraian berikut:

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Konsumen memiliki posisi sentral bagi MNC Group. Selengkap apapun sumber daya yang dimiliki, jika tidak mendapatkan dukungan dan penerimaan dari

MNC Group fulfills its responsibilities to stakeholders after having mapped the expectations and interests of each stakeholder. Through this mapping, the Company is also able to establish harmonious relationships with such diverse stakeholders, which in turn will strengthen the Company's existence and position. For the Company, strengthening its position is an important form of capital to gain the trust of stakeholders. It also serves as the key to business progress and development in the future.

Policy Foundations

MNC Group is committed to meeting the expectations of stakeholders by referring to various regulations that are in accordance with the characteristics of each type of stakeholder. For employees, for example, the Company is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations — which has been amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. As for efforts to create a healthy and comfortable work environment, the Company has referred to Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, and so on.

As for the fulfillment of responsibilities to the community, among others, MNC Group is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Investment Law No. 25 of 2007 concerning Investment, as well as POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Each of these three regulations cover Social and Environmental Responsibility. As for consumers, including customers, the Company has referred to Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.07/2013 dated July 26, 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

The Company's implementation of these various regulations during the reporting year is presented in the following description:

Equality in Services for Consumers [OJK F.17]

Consumers have a central position for the MNC Group. No matter how complete the Company's resources are, if they do not get support and acceptance from consumers,

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

konsumen, maka keberlangsungan usaha Perseroan pasti akan goyah, bahkan bisa berakhir. Oleh karena posisi konsumen yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik agar dapat memenuhi harapan mereka, sekaligus memberikan kepuasan yang optimal. Apabila harapan konsumen terpenuhi, maka akan tercipta konsumen yang loyal atau pelanggan setia.

Salah satu cara terbaik untuk mewujudkan harapan konsumen adalah Perseroan memperlakukan mereka secara setara, tanpa membeda-bedakan latar belakang berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan, sekaligus kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen, sebagaimana diatur dalam pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

then the sustainability of the Company's business will definitely falter. The Company could even end. Because the position of consumers is so important, the Company is committed to providing the best products and services in order to meet their expectations, while providing optimal satisfaction. If consumer expectations are met, it will create loyal consumers and customers.

One of the best ways to realize consumer expectations is for the Company to treat them equally, without discriminating against their backgrounds based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This commitment is part of the implementation of good corporate governance for the Company. It also represents compliance with consumer protection laws (as stipulated in article 7, letter c), which demands the "treating or serving of consumers correctly, honestly and in a non-discriminatory fashion." In the explanation of this law's article, it is stated that "business actors are prohibited from discriminating between consumers in providing services and are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]



Penghormatan terhadap kesetaraan tidak hanya diberikan MNC Group kepada konsumen, namun juga berlaku bagi karyawan. Perseroan meyakini perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya, bukan untuk dipertentangkan. Keberagaman merupakan keniscayaan yang tak bisa dihilangkan karena akan membuat kehidupan sosial menjadi lebih berwarna.

Respect for equality is not only given by MNC Group to consumers, but also to employees. The Company believes that differences between humans in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, political views and so on, are not contradictions. Diversity is a necessity that cannot be eliminated because it will make social life more colorful.

Spirit kesetaraan bagi karyawan diimplementasikan Perseroan dengan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja, mendapatkan evaluasi kinerja, termasuk membuka peluang meniti jenjang karier, mengembangkan kompetensi, menerima remunerasi yang adil, dan lain-lain. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

The spirit of equality for employees is implemented by the Company by providing them with equal opportunities to work and receive performance evaluations, including opening up opportunities to pursue better career paths, develop competencies, receive fair remuneration, and others. More than that, the Company also provides equal opportunities to fill posts and positions in accordance with the capacity and competence of individual employees.

Penghormatan terhadap kesetaraan dan kesempatan dalam bekerja merupakan kepatuhan MNC Group terhadap Undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Respect for equality and opportunity in work is MNC Group's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, which was amended through Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. In addition, it is also in line with Law Number 21 of 1999



Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

MNC Group berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa. Sejalan dengan upaya untuk menghapus pekerja anak misalnya, Perseroan mensyaratkan usia minimal kandidat adalah 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun outsourcing yang bekerja di MNC Group.

Penentuan batas minimal usia karyawan merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja. Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

Selanjutnya, untuk menghindari kerja paksa, Perseroan telah menentukan jam kerja dengan jelas. Merujuk Undang-undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, MNC Group telah menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sesuai ketentuan tersebut, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Terkhusus karyawan yang karena jenis pekerjaannya harus lembur, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa. Penentuan jam kerja yang jelas di MNC Group sesuai dengan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect to Employment and Occupation, as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (from the Ministry of Manpower and Transmigration RI).

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

MNC Group is committed to complying with all regulations related to employment, including those related to age and working time for employees so as to avoid the practice of employing children and forced labor. In line with efforts to eliminate child labour, for example, the Company has required that the minimum age for candidates is 18 years so that they are not counted as child laborers. The minimum age applies to permanent, contract and outsourced employees working at MNC Group.

This establishment of a minimum age limit for employees represents the Company's compliance with the Manpower Act and the Job Creation Act. In addition, it is also in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and with Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor.

Furthermore, to avoid forced labor, the Company has clearly established its working hours. Referring to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, the implementation of working hours for workers/laborers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, MNC Group has determined that the working hours of employees are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. In accordance with these provisions, each employee has sufficient rest time.

In particular, employees who due to their type of work have to work overtime, which is defined as being more than 40 (forty) hours in 1 (one) week, will receive compensation in accordance with applicable regulations so as to avoid forced labor. The determination of clear working hours at MNC Group is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

Komitmen dan kepatuhan MNC Group terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

MNC Group's commitment and compliance with labor regulations through its refusal to employ children and its lack of forced labor have resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]



Regional Minimum Wages [OJK F.20]

Upah merupakan faktor terpenting sekaligus daya tarik bagi siapapun yang hendak bekerja, termasuk di MNC Group. Dalam menentukan upah, termasuk upah karyawan tetap level terendah, Perseroan senantiasa merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan. Dalam memberikan upah, Perseroan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Wages are a factor and a drawing point for anyone wishing to work, including for those who wish to work at MNC Group. In determining its wages, including wages for lowest level entry workers, the Company provides employee wages in accordance with applicable regulations in Indonesia, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages. In providing wages, MNC Group applies a non-discriminatory wage system so that every employee has the right to receive equal treatment in the application of the wage system.

Khusus untuk karyawan tetap golongan level terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di provinsi tempat karyawan tinggal.

For permanent employees of the lowest class/entry level, in accordance with applicable regulations, the Company provides a minimum wage while still paying attention to the fulfillment of their decent living needs. The minimum wage is given by adjusting the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

Merujuk pada kebijakan tersebut, maka Perseroan memastikan bahwa upah karyawan tetap level terendah minimal sama atau lebih dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Sebagai contoh, imbal jasa karyawan tetap level terendah di DKI Jakarta adalah Rp 4.416.186, sama dengan upah minimum Provinsi DKI Jakarta tahun 2021.

With this benchmark, the Company has ensured that the lowest level of permanent employee wages is at least equal to or more than the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), which was previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1). For example, the lowest level of remuneration for permanent employees in DKI Jakarta is Rp 4,416,186, the same as the minimum wage for DKI Jakarta Province in 2021.

Pemberian upah karyawan tetap tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Khusus untuk upah

The provision of permanent employee wages has been in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

pada tahun pelaporan, besarnya telah memenuhi Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

01/MEN/1999 concerning Wages). In particular, for wages in the reporting year, the amount distributed has complied with the Circular Letter of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning Determination of the 2021 Minimum Wage during the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Period.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]



Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

MNC Group meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan merujuk sejumlah regulasi di antaranya Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Adapun tujuan akhir lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada penyakit akibat kerja.

MNC Group believes that a proper and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health rules contributes to improving employee performance, which in turn will have a positive impact on improving the Company's overall performance. To that end, the Company is committed to creating the best work environment by referring to a number of regulations including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. The ultimate goal of a decent and safe work environment is to achieve zero work accidents and have no occupational diseases.

Upaya nyata yang dilakukan MNC Group antara lain dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di setiap kantor dan unit bisnis, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan di antaranya alat pemadam api ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang ditempatkan di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja. Perseroan juga memiliki MNC Healthcare Center di MNC Center, Kebon Sirih dan MNC Studios, Kebun Jeruk.

Real efforts made by MNC Group include providing various facilities to support security and comfort in every office and business unit, including in the event of an emergency. The facilities provided include light fire extinguishers and First Aid kits placed in specific rooms and stored in locations that are easily accessible by employees. The buildings owned by the Company also have regulations related to work safety. The Company also has an MNC Healthcare Center at MNC Center, Kebon Sirih and MNC Studios, Kebun Jeruk.

Lebih dari itu, gedung-gedung yang dimiliki Perseroan memiliki peraturan terkait keselamatan kerja. MNC Group juga menyediakan klinik kesehatan terbaik, serta kendaraan ambulans untuk pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja. Di sisi lain, untuk menciptakan nyaman dalam bekerja, Perseroan juga menyediakan tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

Moreover, the buildings owned by the Company have regulations related to work safety. MNC Group has also provided the best health clinics, as well as ambulance vehicles for first aid for employees who have accidents at work. On the other hand, to create a comfortable working environment, the Company has also provided places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others.

Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Tak sekedar menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara berkala juga melakukan sosialisasi bahwa K3 merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal ini, penerapan K3 wajib menjadi acuan dalam hal menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja, serta lingkungan. Implementasi atas komitmen ini membawa hasil dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan.

Secara khusus, oleh karena pada tahun 2021 pandemi masih berlangsung, maka Perseroan melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya antara lain dengan menerapkan sistem kerja di rumah (work from home) untuk sebagian karyawannya. Hal tersebut dilakukan sebagai langkah preventif untuk melindungi karyawan dan keluarganya dari penyebaran virus COVID-19. MNC Group juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat, menjaga jarak, dan memakai masker di lingkungan kerja.

Sementara itu, keberadaan Satuan Tugas COVID-19 MNC Group yang dibentuk pada 16 Maret 2020, yang anggotanya terdiri dari berbagai komponen satuan dari seluruh unit di MNC Group, dipertahankan. Selama tahun pelaporan, Perseroan secara disiplin telah menjalankan arahan Satgas COVID-19 yang berfokus melakukan kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

a. Sosialisasi

- Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 MNC Group pada tanggal 16 Maret 2020.
- Penyediaan sarana sosialisasi proteksi diri di masa pandemi seperti flyer, sticker, papan petunjuk, dan lainnya.
- Melakukan sosialisasi secara rutin menggunakan radio paging di kawasan gedung MNC Group.

b. Pelaksanaan Pencegahan

- Penyediaan hand sanitizer di setiap sudut lingkungan MNC Group.
- Pengecekan suhu tubuh karyawan dan tamu di pintu masuk gedung.
- Penyediaan partisi di bagian pelayanan
- Pelaksanaan rambu-rambu jaga jarak pada bagian-bagian gedung yang rentan kedekatan fisik, seperti di lift, antrian pemeriksaan sekuriti, dll.
- Mewajibkan penggunaan masker wajah standar bagi setiap pengunjung kawasan MNC Group, dan untuk menjamin penerapannya, MNC Group telah membagikan ribuan masker kain gratis kepada seluruh karyawan.

It's not just providing various facilities, the Company periodically also disseminates how Occupational Health and Safety (OHS) is a shared responsibility. In this case, the implementation of OHS must be a point of reference in terms of maintaining and prioritizing the safety and health of oneself, colleagues, and the environment. The implementation of this commitment has resulted in no incidents of work accidents and occupational diseases in the reporting year.

In particular, because the pandemic was still ongoing in 2021, the Company continued its policies of the previous year, among others, by implementing a work from home system for some of its employees. This was done as a preventive measure to protect employees and their families from the spread of the COVID-19 virus. MNC Group also implemented strict health protocols, maintained distancing, and had employees masks in the work environment.

Meanwhile, the existence of the MNC Group COVID-19 Task Force (which was formed on March 16, 2020, whose members consist of various unit components from all units in the MNC Group) was maintained. During the reporting year, the Company carried out the directives of the COVID-19 Task Force which focused on dissemination and implementing the prevention and control of the COVID-19 pandemic within MNC Group.

a. Dissemination

- Formation of the MNC Group COVID-19 Task Force (Satgas) on March 16, 2020.
- Providing self-protection dissemination facilities during the pandemic through things such as flyers, stickers, signboards, and others.
- Conducting regular dissemination using radio paging in the MNC Group building area.

b. Prevention

- Providing hand sanitizers in every corner of the MNC Group environment.
- Checking the body temperature of employees and guests at the entrance of the building.
- Provision of partitions in the service section
- Implementation of social distancing signs on parts of the building that are vulnerable to physical proximity, such as in elevators, security check queues, etc.
- Requiring the use of standard face masks for every visitor to the MNC Group area, and to ensure its implementation, MNC Group has distributed thousands of free cloth masks to all employees.



Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

- Penerapan pembatasan kegiatan di luar rumah dengan mengalihkan pekerjaan kantor ke rumah, dengan rasio Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) 50:50 di lingkungan kerja & penerapan social distancing di ruangan kerja.
 - Pelaksanaan coldfogging disinfectization area-area gedung dan area sekitar komplek perkantoran MNC Group.
 - Pelaksanaan pengecekan kesehatan serta Rapid Tes Antibodi / Antigen rutin bagi setiap karyawan yang bertugas di kantor (WFO).
 - Pembagian vitamin bagi karyawan yang rentan terinfeksi.
 - Monitoring harian pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pencegahan.
 - Bekerja sama dengan Kementerian dan Lembaga terkait untuk menyelenggarakan vaksinasi di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.
- c. Penanggulangan
- Penindakan kedisiplinan bagi karyawan dan pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan di kawasan MNC Group.
 - Penyediaan Ruang Transit yang berlokasi di Gedung HighEnd, Kebon Sirih yang diperuntukkan bagi pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin dan juga secara fungsional sebagai ruang isolasi sementara bagi karyawan yang terdeteksi memiliki kerentanan yang tinggi terhadap penularan virus COVID-19.
 - Penyediaan ambulans standby bagi karyawan MNC Group yang membutuhkan.
 - Kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi karyawan yang terdampak pandemi COVID-19.
 - Implementasi yang konsisten dalam penerapan kedisiplinan menjaga protokol kesehatan adalah kunci keberhasilan pengendalian penularan virus COVID-19 di lingkungan kerja MNC Group sehingga produktivitas dan kualitas pelayanan tetap terjaga selama masa pandemi COVID-19 di tahun 2020-2021.
- Implementation of restrictions on activities outside the home by shifting office work to home, with a Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) ratio of 50:50 in the work environment and the implementation of social distancing in the workspace.
 - Implementation of coldfogging disinfecting in building areas and areas around the MNC Group office complex.
 - Implementation of routine health checks and Rapid Antibody/Antigen Tests for every employee on duty in the office (WFO).
 - Division of vitamins for employees who were susceptible to infection.
 - Daily monitoring of the implementation of prevention activities.
 - Cooperate with relevant Ministries and Institutions to administer vaccinations in the Company's and Subsidiaries' work environment and ensure that all employees have been vaccinated with the full doses.
- c. Countermeasures
- Disciplinary action for employees and visitors who did not comply with health protocols in the MNC Group area.
 - Provision of a Transit Room located in the HighEnd Building at Kebon Sirih, which is intended for routine employee health checks and also functionally as a temporary isolation room for employees who are detected to have a high vulnerability to the transmission of the COVID-19 virus.
 - Providing standby ambulance units for MNC Group employees in need.
 - Cooperation with various health agencies in providing health services for employees affected by the COVID-19 pandemic.
 - Consistent implementation of the discipline of maintaining health protocols was the key to successfully controlling the transmission of the COVID-19 virus in the MNC Group work environment so that productivity and service quality was able to be maintained during the COVID-19 pandemic in 2020-2021.

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
[OJK F.22]**



MNC Group berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pada tahun pelaporan, sistem dan metode pengembangan kompetensi lebih banyak dilaksanakan secara daring mengingat pandemi COVID-19 belum berlalu. Selain menjadi bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, sistem tersebut dipilih sebagai upaya Perseroan melindungi kesehatan semua karyawan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 18.054 peserta dengan jumlah hari pelatihan sebanyak 38.252 jam. Perincian jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Employee Capability Training and Development
[OJK F.22]**

MNC Group is committed to developing the capacity and competence of employees so that they can carry out their duties and work well. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In accordance with the principle of equality, every employee has the same right to participate in a competency development program.

In the reporting year, competency development systems and methods were mostly implemented online considering the COVID-19 pandemic had not yet passed. In addition to being a form of support for government programs in controlling the spread of COVID-19, the system was chosen as an effort by the Company to protect the health of all employees.

Throughout 2021, the Company has conducted activities that were attended by 18,054 participants, with a total of 38,252 hours of training days. The breakdown of the number of training and competency development activities in 2021 is as follows:

Jumlah Pelatihan yang Diikuti Karyawan pada tahun 2020-2021

Number of Training Activities Attended by Employees in 2020-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan On the whole	18.054	31.851	47.110	38.252	102.703	234.186
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Laki-laki Man	13.190	15.352	34.244	27.947	49.503	170.230
Perempuan Woman	4.864	16.499	12.866	10.305	53.200	63.956
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By category of employee position						
Management	159	1.072	812	337	3.457	4.036
General Manager	510	3.757	2.453	1.081	121.114	12.194
Manager	1.813	8.590	4.806	3.841	27.698	23.891
Supervisor	5.148	4.839	8.826	10.907	15.603	43.874
Staf Staff	10.424	13.593	30.123	22.086	43.830	149.743



Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Sesuai tabel di atas, karyawan laki-laki mendapatkan jam pelatihan sebanyak 27.947 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 49.503 jam. Sedangkan karyawan perempuan pendidikan dan pelatihannya sebanyak 10.305 jam, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 53.200 jam. Walau terdapat perbedaan jam pelatihan antara karyawan laki-laki, hal itu tidak menunjukkan bahwa MNC Group membedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Prinsip ini berlaku juga dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Total jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 22.086 jam, sedangkan level manajemen, yaitu level Supervisor hingga Management sebesar 16.166 jam.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh staf, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri –termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier [OJK F.22]

MNC Group melakukan penilaian secara berkala terhadap seluruh karyawan sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan atas kinerja mereka. Sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, sistem pengelolaan kinerja berbasis KPI diimplementasikan untuk mendukung pencapaian strategic goals organisasi. KPI disusun berdasarkan sasaran tujuan Perseroan melalui proses penetapan target dan penurunan ke masing-masing divisi sampai ke level individu. Pengukuran kinerja dipastikan untuk dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan kenaikan remunerasi dan tunjangan tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Perseroan membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, MNC Group akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi atau rotasi/mutasi.

According to the table above, male employees received 27,947 hours of training per year, a decrease compared to the previous year's 49,503 hours. Meanwhile, female employees had 10,305 hours of education and training, a decrease compared to the previous year's 53,200 hours. Although there were differences in training hours between male employees, it was not an indicator that MNC Group differentiated between genders in providing education and training. The difference was attributable to the level of Company needs at the time. This principle also applied to education and training for employees based on position level. The total hours of training at the staff level were 22,086 hours, while the management level received 16,166 hours.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of an MNC Forum that was attended by staff, managers and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

Employee Assessment and Career Development [OJK F.22]

MNC Group conducts regular assessments of all employees as a form of responsibility and appreciation for their performance. As a quantitative measure used to measure employee performance, a KPI-based performance management system was implemented to support the achievement of the organization's strategic goals. KPIs were prepared based on the Company's objectives through the process of setting targets and reducing them to each division down to the individual level. Performance measurement was carried out in a comprehensive, balanced and measurable manner.

In addition to regular annual assessments to assess performance, as well as regular periods to determine increases in remuneration and benefits for the following year, assessments were also carried out at specific times, namely, when the Company required employees with specific competencies. On this occasion, MNC Group would see the performance of employees who met the requirements in order to determine their career path through promotions or rotations/mutations.

Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Sesuai dengan tujuan awal pendirian perusahaan, MNC Group bertekad agar kehadirannya memberikan manfaat dan dampak positif bagi konsumen dan masyarakat di sekitarnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial, sehingga menutup celah terjadinya potensi dampak negatif atas beroperasinya MNC Group dengan tiga bisnis strategis, yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*.

Berdasarkan evaluasi internal, termasuk pengecekan saluran pengaduan, tidak terdapat laporan adanya dampak negatif atas operasional MNC Group. Justru sebaliknya, masyarakat sekitar merasakan dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain bisa bergabung sebagai karyawan dan pemasok barang/jasa, masyarakat juga mendapat manfaat dari pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program-program CSR MNC Group terbukti turut berkontribusi dalam mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Sebagian bagian dari pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan eksternal, termasuk masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, MNC Group membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut sesuai dengan standar operasi prosedur yang berlaku. Anggota masyarakat yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

MNC Financial Center, 21/F
MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat
10340 Indonesia
Tel. +6221-29709700 | Fax. +6221-39836870
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Walaupun sudah disediakan saluran pengaduan, namun pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada Perseroan.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In accordance with the initial purpose of establishing the company, MNC Group is determined that its presence will provide benefits and positive impacts for consumers and the surrounding community. Towards these ends, the Company is committed to complying with all applicable regulation, whether in the economic, environmental and social fields, thus closing the gap for potential negative impacts on the operations of the MNC Group with its three strategic businesses (financial services, and entertainment hospitality).

Based on its internal evaluation, including checking the complaints channel, there were no reports of any negative impacts of MNC Group operations. On the contrary, the surrounding community was able to feel the positive impact of the existence of the Company. Apart from being able to join as employees and as suppliers of goods/services, the community also benefited from the implementation of various Social and Environmental Responsibility programs, which were implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. MNC Group's CSR programs have been proven to contribute in encouraging community empowerment around the Company's areas of operations.

Public Complaints [OJK F.24]

As part of its fulfillment of responsibilities to external stakeholders, including the communities around which the Company operates, MNC Group opens to the possibility of complaints from the public regarding the impact of its operations. With respect to incoming complaints, the Company is committed to resolving these complaints in accordance with the applicable standard operating procedures. Community members who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Although a complaint channel has been provided, in the reporting year there were no public complaints addressed to the Company



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan salah satu pemenuhan tanggung jawab MNC Group terhadap masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun POJK Keuangan Berkelanjutan. Perseroan menyelenggarakan berbagai program TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasi melalui MNC Peduli. Melalui sinergi tersebut, maka manfaat program CSR akan lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Implementasi CSR tidak hanya menjadi bagian penting pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, namun juga menjadi sarana bagi MNC Group untuk berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Selaras dengan itu, pelaksanaan CSR merupakan dukungan nyata Perseroan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Selama tahun 2021, Program MNC Peduli menyelenggarakan total sebanyak 313 kegiatan yang terbagi dalam 10 kelompok kegiatan, dengan lebih dari 150.000 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2021, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp93,86 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

Tabel CSR dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2021

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility activities serve as ways that MNC Group fulfills its responsibilities to the community, as regulated in the Limited Liability Company Law and the POJK on Sustainable Finance. The Company has organized various CSR programs through its Corporate Social Responsibility (CSR) Program, which is carried out in an integrated manner with other company business units under the MNC Group in collaboration with MNC Peduli. Through this synergy, the benefits of the CSR program will be felt by the community. MNC Peduli's CSR activities focused on three main areas, namely, the social, humanitarian and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

The implementation of CSR is not only an important part of implementing good corporate governance, but also a means for MNC Group to contribute to realizing sustainable development, namely, the kind of development that harmonizes economic, environmental and social aspects. In line with that, the implementation of CSR represents the Company's real support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being intensified by the Indonesian government.

Throughout 2021, the MNC Peduli Program held a total of 313 activities divided into 10 activity groups, with more than 150,000 beneficiaries consisting of individuals, families and institutions. Throughout 2021, the contribution of CSR beneficiary through MNC Peduli reached Rp93,86 billion. Based on these activities, the Company has mapped the links these activities had to the attainment of Sustainable Development Goals in the following table:

Table of CSR and its Support for the 2021 Sustainable Development Goals

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance



Jenis Kegiatan Type of activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty in All Its Forms Everywhere	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring a Healthy Life and Improving the Well-Being of All Residents of All Ages
Program Kesehatan dari Yayasan Jalinan Kasih Health Program from Yayasan Jalinan Kasih	25			V
Vaksinasi COVID-19 COVID-19 Vaccination	33			V
Kampanye Protokol Kesehatan Health Protocol Campaign	21			V
Penyuluhan gizi & antisipasi stunting Nutrition Education & Stunting Anticipation	13			V
Donor Darah Blood Donors	6			V
Donor Konvalesen Convalescent Donor	3			V
Bantuan Bencana Alam dan Kebakaran Natural Disaster and Fire Assistance	18		V	
Pengembangan Komunitas Community Development	11	V		
Lainnya (Pelatihan, Hewan Kurban, dan lain-lain) Others (Training, Sacrificial Animals, etc.)	155		V	



Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance



Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Rapid Action to Address Climate Change and Its Impacts
Program Generasi Cerdas Anak Bangsa Smart Generation Program for the Nation's Children	28	V			
Pengembangan Komunitas Community Development	11		V	V	V
Lainnya (Pelatihan, Hewan Kurban, dan lain-lain) Others (Training, Sacrificial Animals, etc.)	155	V	V		

KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI 2019-2021 SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI 2019-2021

Program Kesehatan dari Yayasan Jalinan Kasih | Health Program from Yayasan Jalinan Kasih



Pada 26 November 2021, Perseroan melalui MNC Peduli secara aktif turut membantu para penyandang disabilitas dengan menyalurkan bantuan berupa alat bantu kesehatan. Sejumlah kaki palsu dan alat bantu dengar diserahkan oleh Ketua MNC Peduli secara simbolis kepada sejumlah penerima bantuan di Gedung MNC Financial Center, Jakarta Pusat.

On November 26th, 2021, Company through MNC Peduli actively assists individuals with disabilities by delivering medical assistance. The Chairwoman of MNC Peduli symbolically presented prosthetic limbs and hearing aids to a number of recipients at the MNC Financial Center Building in Central Jakarta.

Vaksinasi COVID-19 | COVID-19 Vaccination

Sepanjang tahun 2021, MNC Investama bekerja sama dengan MNC Peduli menggelar vaksinasi COVID-19 di 32 titik di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah berkolaborasi dengan instansi pemerintah maupun swasta guna membentuk *herd immunity* (kekebalan komunal) di Indonesia.

Throughout 2021, MNC Investama with MNC Peduli held COVID-19 vaccinations in 32 points in DKI Jakarta, West Java and Central Java in collaboration with government and private agencies to establish herd immunity in Indonesia.



Bantuan Sembako | Staple Goods Donation



Pada 16 April 2021, Executive Chairwoman MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo menyerahkan bantuan paket sembako kepada warga RW 09, Kelurahan Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

On April 16th, 2021, Executive Chairwoman of MNC Group, Liliana Tanoesoedibjo, handed over food packages to residents of RW 09, Kebon Melati Village, Tanah Abang, Central Jakarta.



Kampanye Protokol Kesehatan | Health Protocol Campaign



Pada 4 Oktober 2021, Bhayangkari Cabang Boyolali dan Satlantas Polres Boyolali bersama MNC Peduli melakukan penyuluhan serta pemberian masker sebagai pendukung protokol kesehatan kepada warga yang melintas di area Jalan Pandaranan, tepatnya di simpang siaga Boyolali, Jawa Tengah.

On October 4th, 2021, Bhayangkari Boyolali Branch and Boyolali Police Traffic Unit together with MNC Peduli conducted counseling and provided masks as a support for health protocols to residents passing through the Jalan Pandaranan area, precisely at the Simpang Siaga, Boyolali, Central Java.

Penyuluhan Gizi dan Antisipasi Stunting | Nutrition Counseling and Anticipation of Stunting

Pada 10 November 2020, MNC Investama melalui MNC Peduli di Desa Pantai Bakti sebagai desa binaan rutin melaksanakan pemeriksaan dan penyuluhan gizi yang baik kepada Ibu dan Anak untuk pencegahan stunting bekerjasama dengan Posyandu setempat.

On November 10, 2020, MNC Investama through MNC Peduli in Pantai Bakti Village as a target village routinely carries out inspections and good nutrition counseling for mothers and children for stunting prevention in collaboration with the local Posyandu.



Kegiatan Donor Darah | Blood Donors



Pada 18 Maret 2021, MNC Investama, melalui MNC Peduli menggelar kegiatan sosial donor darah yang diikuti oleh karyawan. Kegiatan ini, bekerja sama dengan PMI Depok. Kegiatan donor darah ini rutin dilakukan MNC Group setiap tiga bulan sekali dan menargetkan membantu masyarakat juga pemerintah dalam kebutuhan kantong darah.

On March 18th, 2021, MNC Investama through MNC Peduli held a blood donation, social activity which was attended by employees. This activity, is in collaboration with PMI Depok. This blood donation activity is routinely carried out by MNC Group every three months and targets helping the community and the government in the need for blood bags.

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability Social Performance

Donor Konvalesen | Convalescent Donors



Pada 21 Juli 2021, MNC Peduli ikut berpartisipasi dalam upaya menangani pandemi COVID-19, termasuk mengajak penyintas COVID-19 agar mau mendonorkan plasma konvalesennya.

On July 21st, 2021, MNC Peduli is participating in efforts to deal with the COVID-19 pandemic, including inviting COVID-19 survivors to donate their convalescent plasma.

Community Development | Community Development

Perseroan bersama bisnis unitnya MNC Leasing menggandeng MNC Peduli menggelar penanaman 1.000 bibit tanaman Mangrove di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.

The Company with its business unit MNC Leasing collaborated with MNC Peduli to plant 1,000 mangrove seedlings in the Pantai Indah Kapuk (PIK) area, North Jakarta.



MNC Peduli menggelar Penanaman bibit pohon di Bantaran Sungai Ciliwung dalam rangka HUT MNC Group ke-30.

The Company held tree seedlings planting on the banks of the Ciliwung River for the 30th Anniversary of MNC Group.



Penyaluran Hewan Kurban | Distribution of Sacrificial Animals



MNC Peduli memaknai momen Idul Adha 1442 Hijriah dengan menyalurkan hewan kurban melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI). Penyerahan hewan kurban dilaksanakan secara simbolis di Lobby Gedung Fincen, Jakarta Pusat, Pada 21 Juli 2021.

MNC Peduli interprets the Eid al-Adha 1442 Hijri moment by distributing sacrificial animals through the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI) and the Indonesian Tourism Industry Association (GIPI). The handover of sacrificial animals was carried out symbolically in the Lobby of the Fincen Building, Central Jakarta, on July 21st, 2021.

Bantuan Masjid | Mosque Donation

Pada 29 April 2021, MNC Investama melalui MNC Peduli, menyalurkan bantuan untuk Masjid Bimantara dan Masjid Raudhatul Jannah RCTI, bantuan ini diberikan dalam rangka Bulan Ramadan.

On April 29th, 2021 MNC Investama through MNC Peduli, distributed aid for the Bimantara Mosque and RCTI Raudhatul Jannah Mosque, this assistance was given in the context of the month of Ramadan.



Pembangunan Jembatan | Bridge Construction



Pada 1 Februari 2019, MNC Peduli dan Lotte Mart membangun sebuah jembatan sepanjang 134 meter di Dusun Cipluk, Kecamatan Patean, Kendal, Jawa Tengah. Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo mengatakan pembangunan jembatan tersebut merupakan perwujudan kepedulian MNC Group dan Lotte Mart kepada masyarakat Kendal.

On February 1st, 2019, MNC Peduli and Lotte Mart built a bridge with a length of 134 meters in Cipluk Hamlet, Patean District, Kendal, Central Java. The Executive Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, said that the construction of the bridge is a manifestation of MNC Group and Lotte Mart's concern of the Kendal community.

MNC Group Kembali Raih Penghargaan TOP CSR Awards 2021



MNC Group Wins Consecutive TOP CSR Awards in 2021

MNC Group Kembali meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021. Penghargaan TOP CSR Awards 2021 diberikan kepada sejumlah perusahaan terkemuka yang berasal dari berbagai sektor bisnis, di Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World, Jakarta, Kamis (22/4/2021).

MNC Group consecutively won the 2021 TOP CSR Awards. The TOP CSR Awards 2021 were granted to a number of leading companies from various business sectors, at the Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World, Jakarta, Thursday (22/4/2021).

Informasi selengkapnya tentang penghargaan yang diraih MNC Group selama tahun pelaporan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

More information about the awards achieved by MNC Group in 2021 is presented in the Company's Annual Report.

PENGHARGAAN CSR CSR Awards

No	Nama Penghargaan	Lembaga / Instansi	Tahun
1	Top CSR Awards 2020 #Star4	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2020
2	Top Leader on CSR Commitment 2020	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2020
3	Penghargaan atas kontribusi dan bantuan dalam percepatan penanganan wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	2020
4	Penghargaan atas partisipasi dalam pelaksanaan peringatan hari pahlawan tahun 2020	Menteri Sosial Republik Indonesia	2020
5	Top CSR Awards 2021 #Star4	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2021
6	Top Leader on CSR Commitment 2021	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2021

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Inovasi produk dan jasa merupakan cara terbaik bagi MNC Group untuk bisa memenuhi harapan konsumen yang terus berkembang. Terlebih lagi, saat ini kemajuan teknologi informasi sedemikian pesat sehingga berbagai perkembangan terbaru yang terjadi di berbagai belahan bumi dengan cepat sampai ke Indonesia. Sesuai dengan prinsip memberikan layanan yang terbaik dan terkini, Perseroan melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk/jasa pada tahun 2021 di antaranya: Peluncuran portal celebrities.id, sportstars.id, dan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI). Peluncuran sekaligus *rebranding* aplikasi keuangan digital dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Product and service innovation is the best way for MNC Group to be able to meet the growing expectations of consumers. What's more, the current advancement of information technology is so rapid that the latest developments that have occurred in various parts of the world have quickly reached Indonesia. In accordance with the principle of providing the best and latest services, the Company carried out various innovations and product/service developments in 2021, including: Launching celebrities.id and sportstars.id, and establishing a business unit called Esports Star Indonesia (ESI). It also launched and rebranded its digital financial applications with the "Motion" brand, which encompassed MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. Its loyalty program is called MotionPoints and its digital financial technology hub is called MotionTechnology.



Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

Di tengah pandemi COVID-19, MNC Group tidak mengalami masalah dalam menciptakan konten produk/shooting. Sebab, semua bisa dilakukan di fasilitas studio dan gedung-gedung milik sendiri sehingga lebih efisien. Dalam mengembangkan konten produk, Perseroan mewajibkan seluruh tayangan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI dan memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF), baik tayangan yang diproduksi oleh rumah produksi internal (inhouse) maupun eksternal. Salah satu persyaratan pengajuan konten eksternal adalah adanya Surat Tanda Lulus Sensor bagi konten lokal. Bagi konten dari rumah produksi luar negeri, MNCN bertanggung jawab untuk mengurus sensor tersebut sesuai ketentuan di Indonesia. Pada kerjasama dengan distributor asing, MNCN kerap mengadopsi standar internasional untuk memenuhi persyaratan kerjasama.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, MNCN juga memiliki sensor internal sebagai pelengkap sensor KPI dan LSF. Kebijakan penyensoran internal sudah sesuai dengan panduan dan peraturan dari KPI, kemudian dikembangkan lebih lanjut agar mengakomodir perubahan tren dan situasi yang tidak tercermin dalam peraturan. Kebijakan sensor internal tidak hanya berlaku untuk konten dan tayangan yang kami produksi, tetapi juga bagi konten dari rumah produksi eksternal dan vendor periklanan. Konten dari pihak eksternal wajib untuk memenuhi standar KPI, LSF dan sensor internal. Adapun bagi vendor periklanan, iklan wajib juga wajib mematuhi peraturan periklanan yang berlaku. Untuk mewujudkan keberlanjutan program, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas program dan kesesuaiannya dengan target pemirsanya. Kegiatan evaluasi menghasilkan umpan balik dan temuan yang kemudian akan diteruskan kepada vendor dan rumah produksi.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Per 31 Desember 2021, MNC Group mengelola tiga bisnis strategis, yaitu Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment Hospitality*. Sebelum ditawarkan kepada konsumen, produk-produk tersebut telah melalui pengujian dan perizinan dari otoritas sesuai dengan masing-masing produk/jasa. Produk jasa keuangan misalnya, Perseroan menegaskan bahwa semuanya telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara

In the midst of the COVID-19 pandemic, MNC Group had no problems creating products/filming content. This was because everything could be done in studio facilities and in Company-owned buildings so that the production process was more efficient. In developing product content, the Company required that all shows comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and required that all of them obtain a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute (LSF), whether for shows made by in-house production houses or external ones. One of the requirements for submitting external content is the existence of a Censorship Pass Certificate for local content. For content from overseas production houses, MNCN is responsible for managing censorship according to Indonesian regulations. In cooperation with foreign distributors, MNCN often adopts international standards to meet the requirements of cooperation.

In an effort to improve its quality, MNCN also has internal sensors to complement the KPI's and LSF's sensors. The internal censorship policy is in accordance with the guidelines and regulations of the KPI, then further developed to accommodate to changing trends and situations that are not reflected in the regulations. The internal censorship policy applies not only to content and shows we produce, but also to content from external production houses and advertising vendors. Content from external parties is required to meet KPI, LSF and internal censorship standards. As for advertising vendors, advertisements are also required to comply with applicable advertising regulations. To realize the sustainability of the program, the Company conducts periodic evaluations to assess the quality of its programs and its suitability for the target audience. Evaluation activities generate feedback and findings which will then be forwarded to vendors and production houses.

Products That Have Been Evaluated for Safety for Consumers [OJK F.27]

As of December 31, 2021, MNC Group managed three strategic businesses, namely, Media, Financial Services and Entertainment Hospitality. Before being offered to consumers, these products go through testing and licensing from authorities in accordance with each product/service. For example, for financial service products, the Company can confirm that all of them have met all requirements and received approval from the Financial Services Authority so that their safety has been tested for customers. In line with that, in order to minimize the risk of loss for these products and services, the Company has continuously conveyed information on all risks that may occur to customers, such as market risk and currency fluctuation risk. Information is conveyed through various channels and programs, including media literacy programs and financial services, updates

Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainability Social Performance

lain program literasi media maupun jasa keuangan, update pada media sosial, maupun iklan di saluran FTA milik Perseroan.

Pada sektor media, Perseroan memastikan bahwa setiap tayangan dan program yang ditawarkan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga standar keamanan dan kualitas kontennya. Evaluasi yang dilakukan Perseroan atas keamanan atas produk dan jasa yang ditawarkan antara lain adalah:

- Kategori usia yang tercantum dalam setiap tayangan
- Setiap tayangan telah direview dan telah lulus quality checking

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan, seperti penyelenggaraan webinar investasi keuangan, *morning business update* dari para analis, investor forum, *customer gathering*, webinar penyuluhan kesehatan, *hotline customer service*, dan lain-lain yang menunjang kemudahan nasabah atau calon nasabah untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan MNC Group. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Untuk menghindari adanya dampak negatif, baik dari segi keamanan maupun dampak lainnya, MNC Group membuka diri dan siap bekerja sama dengan berbagai otoritas yang berwenang mengawasi produk/jasa yang ditawarkan Perseroan kepada konsumen/nasabah. Per 31 Desember 2021, sesuai dengan data yang ada, MNC Group tidak menerima pengaduan terkait dampak keamanan maupun dampak negatif yang lain dari masyarakat atas produk/jasa yang ditawarkan perusahaan. [OJK F.28]

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2021, MNC Group mengelola empat bisnis strategis, yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment hospitality*. Dari ketiga bisnis tersebut dengan beragam varian produk/jasanya, tidak terdapat produk/jasa yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

on social media, as well as advertisements on the Company's FTA channels.

In the media sector, the Company ensures that every broadcast and program offered is in accordance with applicable regulations. This is part of the Company's efforts to maintain security standards and the quality of its content. The evaluations carried out by the Company on the safety of the products and services offered include:

- The age category listed in each program
- Every show has been reviewed and has passed quality checking

In accordance with existing regulations, the Company has also carried out financial literacy and financial inclusion activities, such as organizing financial investment webinars, morning business updates from analysts, investor forums, customer gatherings, health education webinars, customer service hotlines, and others that support convenience for customers or prospective customers to obtain correct information and understanding of the products/services offered by MNC Group. As a result, they will invest according to their needs and already know the risk profile inherent in the product/service.

To avoid negative impacts, both in terms of security and other impacts, MNC Group is open and ready to cooperate with various authorities authorized to oversee the products/services offered by the Company to consumers/customers. As of December 31, 2021, according to available data, MNC Group has not received any complaints regarding security impacts or other negative impacts from the public on the products/services offered by the Company. [OJK F.28]

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2021, MNC Group manages four strategic businesses, namely media, financial services, and entertainment hospitality. Of the three businesses with various product/service variants, none of the products/services were recalled for any reason.



Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Survei kepuasan konsumen/nasabah merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap produk dan layanan perusahaan. Selain itu, melalui survei, perusahaan juga bisa memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei kepuasan nasabah.

Di sisi lain, untuk memenuhi hak konsumen, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan konsumen mengajukan pengaduan karena kualitas produk/jasa yang ditawarkan Perseroan tidak sesuai dengan harapan mereka. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui call center 1-500-899 yang memberikan layanan 24 jam 7 hari atau melalui email: corsec.mnccorporation@mncgroup.com. Walaupun kanal pengaduan sudah disediakan, namun pada tahun pelaporan, MNC Investama tidak menerima laporan pengaduan berkaitan dengan produk dan jasa.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Investama Tahun 2021 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The consumer/customer satisfaction survey is one way to find out the level of satisfaction people have with the Company's products and services. In addition, through surveys, companies can also obtain input from consumers/customers as one of the main stakeholders to improve the quality of their products/services. Given the unfavorable conditions in 2021, the Company has not conducted a customer satisfaction survey.

On the other hand, to fulfill the rights of consumers/customers, the Company opens itself to the possibility of customers submitting complaints if the quality of the products/services offered by the Company does not meet their expectations. To that end, the Company has provided a complaint channel through the call center 1-500-899 which provides services 24 hours and 7 days a week, or via email at corsec.mnccorporation@mncgroup.com. Even though the complaint channel has been provided, in the reporting year, MNC Investama did not receive any complaints related to its products and services.

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Investama's Sustainability Report for the year 2021 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim | Sender Identity:

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pelanggan | Konsumen | Customers | Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja | Pemasok | Partners | Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan | Organisasi Sosial | Lembaga Swadaya Masyarakat | Community Organizations | Social Organizations | Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others

Mohon Lembar Umpun Balik ini dikirimkan ke | Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Investama Tbk.

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat
10340, Indonesia

Telp : +6221-29709700

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Thank you to the person who has read this PT MNC Investama Tbk Sustainability Report in 2021. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT MNC Investama Indonesia Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response To Feedback To The Previous Year's Report [OJK G.3]

This report is the first report published by PT MNC Investama Indonesia Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	208, 230, 231
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	206
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	206
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	206
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	215
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	213,217
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	216
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	217
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	218



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	
C.6	Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	218
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	207
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	223
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	223
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	223
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	225
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	227
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	232
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	232
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	233
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	240
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	235
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	237,238
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	237
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	239
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	241
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	242
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	243
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	244
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	245
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	248
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	250
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	250
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	251
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	258
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	259
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	260
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	260
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	261
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	261
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	262
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	263
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	263

N/R=Not Relevant

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Investama Tbk

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT MNC Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Investama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT MNC Investama Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 31, 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama | President Commissioner



LILIANA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



KARDINAL ALAMSYAH KARIM
Komisaris Independen | Independent Commissioner



RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



DARMA PUTRA
Direktur Utama | President Director



SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



TIÊN
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN
Direktur | Director



MASHUDI HAMKA
Direktur | Director



SANTI PARAMITA
Direktur | Director



**PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2021 and for the year ended December 31, 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

***DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2021***

PT MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i>

Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Darma Putra
MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta
Jl. Pini Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
021-29709700
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i>

Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | Tien
MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta
Jl. Pini Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
021-29709700
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that ;

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and</i>
b. <i>The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan . | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 11 April 2022/*April 11, 2022*

Darma Putra
Direktur Utama / *President Director*

Tien
Direktur Keuangan / *Finance Director*



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Branch Jakarta Pusat

Branch licence No. 561/KM.1/2019

Wisma Bumiputera, 12th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi

Jakarta 12910

T. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582

E. nexiasudirman@kanaka.co.id

www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

00058/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/IV/2022

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC Investama Tbk

To:
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT MNC Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk "Perusahaan" dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka responding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporan No. 00320/3.0409/AU.1/09/01150-1/1/VIII/2021 pada tanggal 16 Agustus 2021.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed unmodified opinion in report No. 00320/3.0409/AU.1/09/01150-1/1/VIII/2021 dated August 16, 2021.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Harris Siregar, CA., CPA.
No. Ijin AP. 0524/ License No. AP. 0524
11 April 2022/ April 11, 2022

Ref : 00058/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/IV/2022



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3.484.909	1.957.625	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,45	6.296.711	4.943.209	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	45	21.488	39.676	Related parties
Pihak ketiga		3.458.807	3.450.343	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(120.207)	(109.416)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	447.406	653.080	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	300.093	348.239	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	45	34.544	17.302	Related parties
Pihak ketiga		657.671	857.029	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.522)	(4.014)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	45	316	678	Related parties
Pihak ketiga		1.369	73	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(3)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		10.277	6.953	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(170)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		3.167.323	1.769.560	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.101)	(40.186)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		178.176	192.625	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		119.611	127.284	Premium and reinsurance receivables
Wesel tagih		2.107.935	211.506	Notes Receivables
Persediaan	12	3.774.563	3.577.685	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.254.091	1.520.253	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	107.970	126.259	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.361.258	1.610.835	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		26.619.685	21.256.425	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	40	1.172.325	1.280.657	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14	5.393.165	4.815.418	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	45	4.957	1.588	Related parties
Pihak ketiga		635.709	516.871	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.981)	(11.433)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	45	24	230	Related parties
Pihak ketiga		2.305	16	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		11.332	6.363	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4)	(172)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		4.577.469	5.061.637	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(177.336)	(182.958)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	1.094.571	2.651.355	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		1.103.309	875.079	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		-	240	AI - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	16	15.489.357	15.498.028	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	3bb	88.124	104.159	Right-of-use assets - net
Goodwill	17	4.704.241	4.703.822	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	18	1.831.723	1.408.526	Digital and Intangible assets - net
Tanah untuk pengembangan	19	780.364	-	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	20	1.584.704	1.498.571	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.287.358	38.227.997	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		64.907.043	59.484.422	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	45	419.408	98.599	Related parties
Pihak ketiga		9.586.184	8.738.638	Third parties
Utang usaha	22			Trade accounts payable
Pihak berelasi	45	16.554	17.326	Related parties
Pihak ketiga		907.086	856.673	Third parties
Utang pajak	23	126.757	175.735	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		351.025	365.080	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	24	1.878.636	1.086.663	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	385.506	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	25	298.830	465.894	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		32.416	26.917	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		23.163	25.918	Unearned revenues
Utang lain-lain		733.795	1.100.817	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		39.758	52.405	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	4.051.751	2.879.421	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	27	3.067.013	3.861.380	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		91.744	144.371	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.009.626	20.317.500	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	40	179.896	181.467	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	21			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	45	1.026	13	Related parties
Pihak ketiga		162.370	10.490	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		15.606	11.286	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	2.361.364	4.833.958	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	27	772.987	1.739.891	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	43	303.116	388.660	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		582.374	573.886	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		26.310	13.335	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.405.049	7.752.986	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		26.414.675	28.070.486	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 86.068.156.705 saham pada 31 Desember 2021 dan 73.766.098.834 saham pada 31 Desember 2020	28	8.606.816	7.376.610	Issued and paid-up - 86,068,156,705 shares on December 31, 2021 and 73,766,098,834 shares on December 31, 2020
Tambahan modal disetor	29	5.332.340	3.844.428	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	42	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	30	1.023.361	1.239.684	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	271.398	270.791	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	31	321.798	318.203	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	32	965.862	370.293	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.954.395	1.414.310	Unappropriated
Jumlah		18.489.807	14.848.156	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	33	(262.373)	(262.373)	Less cost of treasury stocks - 2,525,414,946 shares on December 31, 2021 and 2020
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18.227.434	14.585.783	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	20.264.934	16.828.153	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		38.492.368	31.413.936	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		64.907.043	59.484.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	35			NET REVENUES
Media		13.233.657	11.518.797	Media
Lembaga keuangan		2.678.761	2.600.083	Financial institutions
Lainnya		830.532	676.405	Others
Jumlah pendapatan bersih		16.742.950	14.795.285	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	36	<u>(8.480.445)</u>	<u>(7.560.783)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>8.262.505</u>	<u>7.234.502</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	37	(3.830.546)	(3.600.053)	General and administration expense
Beban keuangan	38	(1.157.547)	(1.307.081)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(88.776)	(151.604)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		27.169	11.313	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	39	<u>(152.809)</u>	<u>120</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		3.059.996	2.187.197	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	<u>(713.531)</u>	<u>(661.308)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2.346.465</u>	<u>1.525.889</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)- NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		16.197	13.108	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(9.948)	48.439	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		<u>(6.021)</u>	<u>(4.294)</u>	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		<u>228</u>	<u>57.253</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.346.693</u>	<u>1.583.142</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		540.085	150.954	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	<u>1.806.380</u>	<u>1.374.935</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2.346.465</u>	<u>1.525.889</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		553.166	187.422	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.793.527</u>	<u>1.395.720</u>	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.346.693</u>	<u>1.583.142</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	41	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	EARNING PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		7,26	2,24	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Saldo awal yang disajikan kembali Saldo awal yang disajikan kembali Saldo awal yang disajikan kembali	Perubahan selama tahun Saldo awal yang disajikan kembali	Saldo per 31 Desember 2020	Perubahan selama tahun Saldo awal yang disajikan kembali	Saldo per 31 Desember 2021										
Saldo per 1 Januari 2020		6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(12.701)	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177	
Perubahan atas implementasi ama PSAK 71		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	(118.163)	13.661.449	15.145.326	28.806.388	
Saldo awal yang disajikan kembali		6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(12.701)	(118.163)	13.661.449	15.146.939	28.806.388	
Perubahan saham baru hak memesan elektronik (HAK)		599.870	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.870	-	599.870	
Saluran Perusahaan diperoleh kembali oleh entitas anak		-	(41.643)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(185.853)	-	(185.853)	
Perubahan ekuitas entitas anak Selain entitas non pengendali	30	-	-	-	144.580	-	178.315	-	-	-	-	-	322.895	(227.506)	95.389	
Saldo entitas anak Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	36.468	-	150.954	-	-	187.422	513.000	1.583.142	
Saldo per 31 Desember 2020		7.376.610	3.844.428	9.837	1.239.684	270.791	318.203	370.293	4.000	1.414.310	(262.373)	14.585.783	16.828.153	31.413.936		
Perubahan saham baru dengan hak memesan elektronik (HAK) dahulu		1.239.206	895.902	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.126.108	-	2.126.108	
Seluruh nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	592.010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	592.010	-	592.010	
Perubahan ekuitas entitas anak dan asosiasi Selain modal non-pengendali	30	-	-	-	(216.323)	607	3.595	-	-	-	-	-	(212.121)	-	1.386.273	
Saldo entitas anak Pembagian dividen entitas anak kepada kepengendali non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	288.018	(31.037)	(31.037)	
Transaksi ekuitas lainnya Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	-	582.488	-	540.085	-	-	582.488	1.793.527	2.346.693	
Saldo per 31 Desember 2021		8.606.816	5.332.340	9.837	1.023.361	271.398	321.798	965.862	4.000	1.954.395	(262.373)	18.227.434	20.264.934	38.492.368		



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.097.724	15.076.363	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.492.354)	(9.657.948)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	6.605.370	5.418.415	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	291.660	(207.829)	Securities
Kredit	(1.441.162)	355.862	Loans
Aset lain-lain	26.760	(366.475)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.695.208	730.003	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(147.504)	167.312	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	7.030.332	6.097.288	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	(1.637.762)	(1.760.537)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.392.570	4.336.751	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lancar lainnya - bersih	(658.486)	(277.574)	Placement of other current financial assets - net
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	-	47.331	Placement of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga	52.499	37.352	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	55.700	74.973	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(1.560.375)	(2.017.002)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(577.140)	-	Addition of investment in associates
Kenaikan aset lain dan uang muka	(433.195)	(1.156.161)	Increase in other assets and advances
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	-	44.538	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.120.997)	(3.246.543)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	4.534.195	2.638.932	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	(338)	599.870	Proceeds from issuance of capital stock The Company
Penjualan saham diperoleh kembali Entitas anak	-	(144.210)	Proceeds from sale of treasury stocks Subsidiaries
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	288.018	956.455	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Penerimaan (Pembayaran) utang obligasi	365.205	(992.000)	Proceeds from (Payment of) bonds payable
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(5.931.369)	(3.224.201)	Payment of bank loans and long-term loans
Pelunasan utang pihak berelasi	-	(409.593)	Payments of payable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(744.289)	(574.747)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.527.284	515.461	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.957.625	1.442.164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.484.909	1.957.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 10.105 dan 10.667 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated March 23, 2021, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the increase of issued and/or paid up capital of the Company. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-AH.01.03-0221390 dated April 8, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 10,105 and 10,667 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Februari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.
- Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 12.302.057.871 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a)
dengan entitas anak dibidang:
with subsidiaries engaged in:**

FTA dan konten /

FTA and content

PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	1982	45,75%	34.795.776	32.261.560
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	6.755.463	7.134.527
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	2.055.532	2.187.304
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV) b)	Jakarta	1990	87,07%	5.431.582	5.042.782
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	1.925.112	1.908.282
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	7.332	7.973
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	3.620	3.830
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	23.567	26.353
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	103.503	103.743
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	67.724	67.633
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	48.813	47.834
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	249.404	250.939
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	48.486	49.134
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	57.165	58.125
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	55.743	59.145
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	96.178	96.092
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	35.317	35.339
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	45.528	50.306
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	81.479	81.405

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.
- On August 27, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-149/D.04/2021 for the Limited Offering VII with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 12,302,057,871 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on September 30, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
		45,75%	45,75%	34.795.776	32.261.560
		52,66%	52,66%	21.369.008	18.923.235
		100,00%	100,00%	6.755.463	7.134.527
		100,00%	100,00%	2.055.532	2.187.304
		87,07%	87,07%	5.431.582	5.042.782
		100,00%	100,00%	1.925.112	1.908.282
		90,00%	90,00%	7.332	7.973
		49,00%	49,00%	3.620	3.830
		55,00%	55,00%	23.567	26.353
		99,99%	99,99%	103.503	103.743
		99,99%	99,99%	67.724	67.633
		99,99%	99,99%	48.813	47.834
		99,99%	99,99%	249.404	250.939
		99,99%	99,99%	48.486	49.134
		99,99%	99,99%	16.114	16.114
		99,99%	99,99%	57.165	58.125
		99,99%	99,99%	55.743	59.145
		99,99%	99,99%	96.178	96.092
		99,99%	99,99%	35.317	35.339
		99,99%	99,99%	45.528	50.306
		99,99%	99,99%	81.479	81.405

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
FTA dan konten / FTA and content						
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	193.736	106.737
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	42.407	20.383
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	1.918	2.390
PT. Radio Mancasuara (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.371	1.304
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	1.224	1.511
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	70,00%	1.246	1.495
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	2.781	4.454
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	11.359	10.976
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	184	182
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	8.222	7.574
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	5.592	5.017
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	10.769	1.580
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.043	2.240
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2020	99,99%	99,99%	458.307	780.458
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	9.389	10.740
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	211.893	199.076
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	407.448	391.844
PT. Manado Nusantara Informasi (MENI) b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	4.075	4.078
PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	183.136	174.657
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	100,00%	100,00%	168.006	148.420
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) (d/h /formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2001	85,58%	85,54%	6.708.844	2.306.770
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	129.061	136.740
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	4.371	3.248
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	100,00%	2.184.153	1.913.549
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	1.139.522	249.258
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	99,99%	100,00%	89.271	89.882
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2017	90,00%	99,00%	2.896	1.460
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	80,00%	92,00%	59.980	58.276
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	80,00%	1.415	1.199
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	100,00%	37.371	30.000
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	21.936	22.840
PT. Asia Media Productions (AMP) b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	32.606	34.004
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	100,00%	16.071	5.294
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	80,00%	80,00%	20.759	21.250
PT. Esports Star Indonesia (ESI) b)	Jakarta	2021	80,00%	-	4.769	-
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	1.480.157	445.503
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	10.000	170
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	2.077.968	1.886.678
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Dubai	2010	100,00%	100,00%	166.219	181.020
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	29.941	40.874
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	742.542	742.000



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
TV Berbayar dan Broadband /						
Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	60,67%	61,67%	11.384.686	11.064.703
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSTV) b)	Jakarta	1988	91,89%	92,87%	3.891.010	4.594.126
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	613.831	613.579
PT. Mitra Operator Lokal (MOL)	Jakarta	2001	100,00%	100,00%	43.084	40.711
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2019	80,00%	80,00%	27.814	27.720
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) b)	Batam	2020	80,00%	-	1.976	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	5.930.473	5.621.678
PT. MNC OTT Network (OTT) b)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	893.975	581.840
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	33.772	438.004
PT. Digital Vision Nusantara (DVN) b)	Jakarta	2010	99,99%	80,00%	271.039	272.341
PT. Anak Muda Group	Jakarta	2013	57,00%	-	2.834	-
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	1.369.105	1.762.799
MNC International Limited (MIL)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	56.212	55.566
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.380.783	1.287.771
PT. Infokom Elektrindo (Infokom)					813.570	762.327
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	52.550	50.360
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	32.260	121
BMTR Media Limited (BML) b)	Hong Kong	2020	100,00%	100,00%	489.917	-
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)	Jakarta	2000	50,40%	54,07%	21.653.968	19.101.546
dengan anak perusahaan dibidang:/						
with subsidiaries engaged in:						
Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	82.320	79.118
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.282.364	1.387.363
PT. MNC Sekuritas (MNCST) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.771.741	2.007.016
PT. MNC Life Assurance (MNCAL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	376.601	384.396
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAL) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	591.157	566.735
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	627.262	614.702
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	45,57%	50,43%	14.015.360	11.652.904
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	996.139	385.283
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	29.542	28.646
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	7.132	7.231
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	105	106
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	112
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,92%	3.483	1.489
PT. Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,92%	13.358	113
PT. MNC Modal Ventura (MMV) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	108	113
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	174.688	155.319
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	883.096	376.159
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	70.922	83.042
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	136.910	136.916
PT MNC Energi (MNCE) a)	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	1.657.807	2.708.983
dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral:/						
with a subsidiary engaged in mining resources:						
PT Nuansapta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	835.272	821.437
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	3.761	3.760
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	9.527	9.436
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	358.895	358.953
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.248.907	1.205.063

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Batam	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Manuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2021, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Development of content, advertising and subscriber based media business

Pada bulan September 2020, MNC melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

In September 2020, MMC through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

Pada bulan Februari 2021, MSIN, membeli 10.000 saham atau 80% kepemilikan di PT Esports Star Indonesia (ESI).

In February 2021, MSIN, purchased 10,000 shares or 80% ownership in PT Esports Star Indonesia (ESI).

Pada tahun 2021, MNC melakukan penjualan saham miliknya kepada MSIN, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MDI dan sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MPI. MSIN juga melakukan pengambilalihan saham milik MVN pada OTT sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT.

In 2021, MNC divested its ownership in 99.99% of the issued and paid-up capital 99.99% of the issued and paid-up capital in MPI to MSIN. MSIN also took over the shares owned by MVN in OTT amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT.

Pada tahun 2021, MVN mengakuisisi saham PT Anak Muda Grup 57,14% atau 552 lembar.

In 2021, MVN acquired 57.14% ownership or 552 shares of PT Anak Muda Grup.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021	
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	
Komisaris :	Liliana Tanaja	
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	
Direktur :	Tien	
	Natalia Purnama	
	Jiohan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
	Santi Paramita	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
	Raden Rudy Irwanto	
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	
Audit Internal :	Retno Pangesti	

d. Management and Other Information

At December 31, 2021 and 2020, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

	31 Desember/December 31, 2020	
<u>Commissioners</u>		
Hary Tanoesoedibjo :	President Commissioner	
Liliana Tanaja :	Commissioners	
Valencia Herliani Tanoesoedibjo		
Kardinal Alamsyah Karim :	Independent Commissioners	
Ricky Herbert Parulian Sitohang		
<u>Directors</u>		
Darma Putra Wati :	President Director	
Susanty Tjandra Sanusi :	Vice President Director	
Tien :	Directors	
Natalia Purnama		
Jiohan Sebastian		
Henry Suparman		
Mashudi Hamka		
-		
<u>Audit Committee</u>		
Kardinal Alamsyah Karim :	Chairman	
Ricky Herbert Parulian Sitohang :	Members	
Azis Aribowo		
Santi Paramita :	Corporate Secretary	
Tissa Purnama :	Internal Audit	

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

PSAK 73 (amendment) Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendement) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendement) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (*contingent consideration arrangement*), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|--|---|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually, however, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

k. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Taqihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (*with recourse*) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

- For in house animated inventory was amortized for 3 years.

- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi,

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

w. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interest in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Tahun/Years

Bangunan	10 - 50	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

y. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3v.

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3v.

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

bb. Sewa

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepisi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

bb. Leases

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The lessee has the right to operate the identified asset;
 2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

efektif modifikasi;

- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang AI-Mudharabah

AI-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

effective date of the modification;

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

cc. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. AI-Musyarakah Loan

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. AI-Mudharabah Loan

AI-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

ii. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3o, 3p, 3q dan 3r.
- 5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.
- 7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.

Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Specifically, revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- 3) Revenue from space utilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.
- 4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3o, 3p, 3q and 3r.
- 5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- 6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3p.
- 7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.

Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- 8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

- 9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- 11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.
- 12) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

- 9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
- 10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.
- 12) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban diakui sebagai berikut:

Expenses are recognized as follows:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3t).

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3t).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

- 3) Beban asuransi

- 3) Insurance expense

Beban Klaim

Claims Expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 41.

kk. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

II. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

mm. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

nn. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

mm. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

nn. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 53, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 53 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Valuation of financial instruments

As described in Note 53, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 53 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 43.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 43.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrance of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 40.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 40.

Imbalan KerjaEmployee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 43.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 43.

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	79.018	97.223	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	6.260	8.103	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	494.790	394.659	Rupiah
US Dolar	25.655	17.563	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	628.127	329.697	Rupiah
US Dolar	220.402	139.730	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	22.831	11.028	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	2.007.526	959.331	Rupiah
US Dolar	300	291	US Dollar
Jumlah	<u>3.484.909</u>	<u>1.957.625</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Giro pada Bank Lainnya**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	401.943	-	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	86.675	66.030	Bank Mandiri
Bank Central Asia	73.783	77.117	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia - Syariah	22.975	22.001	Bank Rakyat Indonesia - Syariah
Bank ICBC Indonesia	7.419	16.183	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	7.366	13.616	Bank Rakyat Indonesia
Bank CIMB Niaga	4.385	2.597	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	3.987	11.124	Bank Negara Indonesia
Bank Jtrust Indonesia	579	862	Bank Jtrust Indonesia
			Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	193	83.621	- Agroniaga
Lainnya (di bawah 5%)	18.822	36.546	Others (below 5%)
Sub jumlah	628.127	329.697	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	122.059	45.542	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	47.062	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
City National Bank	22.495	27.709	City National Bank
Bank Maybank Indonesia	14.529	14.344	Bank Maybank Indonesia
Bank Central Asia	7.107	16.329	Bank Central Asia
Bank Mandiri	5.908	22.443	Bank Mandiri
Lainnya (di bawah 5%)	1.242	13.363	Others (below 5%)
Sub jumlah	220.402	139.730	Sub total
Lainnya	22.831	11.028	Others
Jumlah	871.360	480.455	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**Placement with Bank Indonesia and Other Banks**

	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021		December 31, 2021
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.104.826	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	902.700	Time deposit
Jumlah	2.007.526	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	300	Time deposit
Jumlah	300	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	2.007.826	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	3,00% - 7,50%	Rupiah
US Dolar	0,20% - 1,75%	US Dollar



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>December 31, 2020</u>
31 Desember 2020		December 31, 2020	
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	474.881	Bank Indonesia Deposit Facility	
Deposito berjangka	<u>484.450</u>	Time deposit	
Jumlah	<u>959.331</u>	Subtotal	
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar	
Deposito berjangka	<u>291</u>	Time deposit	
Jumlah	<u>291</u>	Subtotal	
Jumlah Penempatan pada Bank		Total Placements with Bank	
Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>959.622</u>	Indonesia and Other Banks - Net	
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum	
Rupiah	3,50% - 7,75%	Rupiah	
US Dolar	1,00% - 1,42%	US Dollar	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	1.104.826	474.881	Bank Indonesia
Bank Mayapada Internasional	352.000	250.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Jabar Banten	167.200	12.600	Bank Jabar Banten
Bank Jtrust Indonesia	163.000	18.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Mandiri	90.000	10.000	Bank Mandiri
Bank Nationalnobu	50.000	-	Bank Nationalnobu
Bank KB Bukopin	19.000	110.000	Bank KB Bukopin
Bank Sahabat Sampoerna	10.000	25.000	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Jabar Banten - Syariah	-	4.000	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Danamon	-	14.850	Bank Danamon
Lainnya	<u>51.500</u>	<u>40.000</u>	Others
Sub jumlah	<u>2.007.526</u>	<u>959.331</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Lainnya	<u>300</u>	<u>291</u>	Others
Sub jumlah	<u>300</u>	<u>291</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.007.826</u>	<u>959.622</u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.947.501	2.651.960	Managed funds
Efek saham	241.786	261.587	Equity securities
Reksadana	147.283	123.556	Mutual funds
Efek utang	64.411	335.810	Debt securities
Lainnya	105.204	100.233	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan			Fair value through other
Komprehensif lain			comprehensive Income
Efek utang	1.513.719	1.184.062	Debt securities
Efek saham	143.191	125.364	Equity securities
Rekening bank dan deposito berjangka			Restricted cash in banks
yang dibatasi penggunaannya	<u>133.616</u>	<u>160.637</u>	and time deposits
Jumlah	<u>6.296.711</u>	<u>4.943.209</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****Dana Kelolaan**

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Efek Saham

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Efek Utang

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	64.411	18.523	Government bonds
Obligasi lainnya	-	317.287	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	1.513.719	1.169.036	Government bonds
Obligasi lainnya	-	15.026	Other bonds
Jumlah	<u>1.578.130</u>	<u>1.519.872</u>	Total

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	14.750	14.750	Bank Jabar Banten
Bank J- Trust Indonesia	-	27.643	Bank J- Trust Indonesia
US Dolar			US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited	27.468	27.152	Investment Opportunities V Pte Limited
Standard Chartered Bank	26.648	26.342	Standard Chartered Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank KB Bukopin	38.000	38.000	Bank KB Bukopin
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	<u>133.616</u>	<u>160.637</u>	Total

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Equity Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2021 and 2020.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Debt Securities**Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

7. PIUTANG USAHA**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 45)	21.488	39.676	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	2.894.572	2.879.888	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	501.056	547.140	Pay TV and broadband
Lainnya	63.179	23.315	Others
Sub jumlah	3.458.807	3.450.343	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.207)	(109.416)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.338.600	3.340.927	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>3.360.088</u>	<u>3.380.603</u>	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.545.182	1.881.611	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	713.451	694.782	1 - 30 days
31 - 60 hari	837.842	498.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	153.115	200.093	61 - 90 days
> 90 hari	110.498	105.602	> 90 days
Jumlah - bersih	<u>3.360.088</u>	<u>3.380.603</u>	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.415.070	3.425.285	Rupiah
US Dolar	65.225	64.734	US Dollar
Jumlah	3.480.295	3.490.019	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.207)	(109.416)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.360.088</u>	<u>3.380.603</u>	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 26).

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 26).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Transaksi perdagangan efek	302.845	509.397	Brokerage
Margin	143.673	142.784	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	888	899	Fund management services
Jumlah	<u>447.406</u>	<u>653.080</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kurang dari 2 hari	291.932	486.368	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	155.474	166.712	More than 2 days
Jumlah	<u>447.406</u>	<u>653.080</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	447.399	653.056	Rupiah
US Dolar	7	24	US Dollar
Jumlah	<u>447.406</u>	<u>653.080</u>	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN
UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN
PENJAMINAN**

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

**9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES
FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND
SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION**

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Piutang dari KPEI	291.740	340.136	Receivables from KPEI
Deposito wajib	8.353	8.103	Mandatory deposits
Jumlah piutang	300.093	348.239	Total receivables
Utang kepada KPEI	385.506	421.663	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga deposito pertahun berkisar antara 3,50% sampai dengan 4,00% pada tahun 2021 dan 4,50% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020.

Annual interest rates on the deposits range from 3.50% to 4.00% in 2021 and 4.50% to 7.10% in 2020.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	455	34.153	34.608	Related parties
Pihak ketiga	37.089	329.605	394.353	761.047	Third parties
Pendapatan belum diakui	(3.105)	(33.830)	(66.505)	(103.440)	Unearned lease income
Subjumlah	33.984	296.230	362.001	692.215	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.527)	(1.995)	(3.522)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	33.984	294.703	360.006	688.693	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	8.579	-	8.579	Related parties
Pihak ketiga	88.461	680.244	-	768.705	Third parties
Pendapatan belum diakui	(17.106)	(119.512)	-	(136.618)	Unearned lease income
Subjumlah	71.355	569.311	-	640.666	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(2.410)	-	(8.981)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	64.784	566.901	-	631.685	Subtotal
Jumlah	98.768	861.604	360.006	1.320.378	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 20%	15% - 28%	12% - 18,5%		Interest rate per annum

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

31 Desember/December 31, 2020					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	153	17.170	17.323	Related parties
Pihak ketiga	53.928	411.915	470.743	936.586	Third parties
Pendapatan belum diakui	(3.904)	(6.827)	(68.847)	(79.578)	Unearned lease income
Subjumlah	50.024	405.241	419.066	874.331	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.120)	(894)	(4.014)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	50.024	402.121	418.172	870.317	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	1.990	-	1.990	Related parties
Pihak ketiga	113.074	485.362	-	598.436	Third parties
Pendapatan belum diakui	(15.022)	(66.945)	-	(81.967)	Unearned lease income
Subjumlah	98.052	420.407	-	518.459	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(4.862)	-	(11.433)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	91.481	415.545	-	507.026	Subtotal
Jumlah	141.505	817.666	418.172	1.377.343	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 16%	15% - 28%	13% - 16%		Interest rate per annum

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	37.089	330.060	428.506	795.655	1 year
Lebih dari satu tahun	88.461	688.823	-	777.284	More than one year
Jumlah	125.550	1.018.883	428.506	1.572.939	Total

31 Desember/December 31, 2020					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	53.928	412.068	487.913	953.909	1 year
Lebih dari satu tahun	113.074	487.352	-	600.426	More than one year
Jumlah	167.002	899.420	487.913	1.554.335	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2021					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal periode	6.571	7.982	894	15.447	Balance at beginning of period
Penyisihan	-	5.764	1.101	6.865	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(9.809)	-	(9.809)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	6.571	3.937	1.995	12.503	Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2020					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	2.090	-	2.090	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(191)	(8.322)	(157)	(8.670)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.571	7.982	894	15.447	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

11. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

31 Desember/December 31, 2021				
	Bagian lancar/ <i>Current</i>	Bagian tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	2.837.827	1.045.171	3.882.998	Working capital loans
Kredit Konsumsi	156.364	2.535.239	2.691.603	Consumer loans
Kredit Investasi	2.102	871.471	873.573	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	9.644	9.644	Employee loans
Sub jumlah	2.996.293	4.461.525	7.457.818	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	171.030	115.944	286.974	Working capital loans
Sub jumlah	171.030	115.944	286.974	Subtotal
Jumlah	3.167.323	4.577.469	7.744.792	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.101)	(177.336)	(218.437)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3.126.222	4.400.133	7.526.355	Total loan - net

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	31 Desember/December 31, 2020			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Kredit Konsumsi	15.578	3.079.751	3.095.329	Consumer loans
Kredit Modal Kerja	1.582.146	946.065	2.528.211	Working capital loans
Kredit Investasi	3.236	899.968	903.204	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	13.261	13.261	Employee loans
Sub jumlah	1.600.960	4.939.045	6.540.005	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	168.600	122.592	291.192	Working capital loans
Sub jumlah	168.600	122.592	291.192	Subtotal
Jumlah	1.769.560	5.061.637	6.831.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.186)	(182.958)	(223.144)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	1.729.374	4.878.679	6.608.053	Total loan - net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.182.874	-	2.182.874	Household
Jasa-jasa dunia usaha	1.384.459	-	1.384.459	Business services
Perindustrian	1.300.873	196.368	1.497.241	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	437.584	62.562	500.146	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	372.598	27.288	399.886	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	191.793	-	191.793	Construction
Lainnya	1.587.637	756	1.588.393	Others
Jumlah	7.457.818	286.974	7.744.792	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(218.437)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.526.355	Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.502.972	-	2.502.972	Household
Jasa-jasa dunia usaha	1.622.991	-	1.622.991	Business services
Perindustrian	502.137	193.578	695.715	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	541.766	62.095	603.861	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	232.364	34.774	267.138	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	197.547	-	197.547	Construction
Lainnya	940.228	745	940.973	Others
Jumlah	6.540.005	291.192	6.831.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(223.144)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			6.608.053	Total loan - net



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
≤ 1 tahun	3.167.322	1.769.560
> 1 - 2 tahun	124.085	162.759
> 2 - 5 tahun	2.179.238	2.455.003
> 5 tahun	2.274.147	2.443.875
Jumlah	7.744.792	6.831.197
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.437)	(223.144)
Jumlah Kredit - Bersih	7.526.355	6.608.053

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses

Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2021	2020
Rupiah		
Kartu kredit	22,50%	24,94%
Kredit modal kerja	13,96%	14,61%
Kredit konsumsi	13,42%	13,28%
Kredit investasi	13,31%	13,23%
US Dollar		
Kredit modal kerja	6,22%	6,00%
Kredit investasi	-	6,25%

d. Average effective annual interest rates

Rupiah
Credit card
Working capital loans
Consumer loans
Investment loans
US Dollar
Working capital loans
Investment loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2021 and 2020, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Program media dan penyiaran			Media program and broadcasting
Persediaan lokal	5.503.513	4.563.816	Inventory local
Persediaan import	591.989	590.408	Inventory Import
Sub jumlah	6.095.502	5.154.224	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.637.296)	(2.024.918)	Less charged to current year expense
Bersih	3.458.206	3.129.306	Net
Non Program	313.452	447.463	Non Program
Batubara	2.245	856	Coal
Lainnya	660	60	Others
Sub jumlah	316.357	448.379	Sub total
Jumlah	3.774.563	3.577.685	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

As of December 31, 2021 and 2020, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no indication of impairment in value of inventories.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	18.465	18.412	Corporate Income Tax
Lainnya	89.505	107.847	Others
Jumlah	107.970	126.259	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		31 Des/ Dec 31 2021	31 Des/ Dec 31 2020
			31 Des/ Dec 31 2021	31 Des/ Dec 31 2020		
			%	%		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	23,67	23,66	4.631.142	4.629.418
	Subscriber Based Digital					
PT Teknologi Migo Indonesia	Content Services	Jakarta	40,00	-	576.023	-
PT MNC Wahana Wisata	E-commerce & Media	Jakarta	5,00	5,00	186.000	186.000
Jumlah / <i>Total</i>					5.393.165	4.815.418

MNC Land

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 13.765.783.670 lembar dan 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,07% dan 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

MVN, entitas anak, memiliki entitas investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) melalui pembelian kepemilikan 40% pada bulan Desember 2021.

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

MCOM Grup memiliki kepemilikan saham sebesar 5% di dalam MWW. MCOM Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun MCOM Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham. Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri MCOM Grup.

MNC Land

As of December 31, 2021 and 2020, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2021 and 2020, amounted to 13,765,783,670 shares and 13,755,783,670 shares, which represent 17.07% and 17.06% ownership in MNC Land.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

MVN, a subsidiary, has investment in associated entity in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) through purchase of ownership 40% in December 2021.

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

MCOM Group has ownership in MWW amounting to 5%. MCOM Group has significant influence although MCOM Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings. The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to MCOM Group.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	858.167	857.876	Investments in shares of stock
Obligasi wajib tukar	99.000	1.509.970	Mandatory exchangeable bonds
Obligasi konversi	27.370	173.370	Convertible bonds
Lainnya	1.444	1.522	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi pemerintah	106.810	106.837	Government's bonds
Lainnya	1.780	1.780	Others
Jumlah	1.094.571	2.651.355	Total

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp 858.167 juta dan Rp 857.876 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Investments in Shares of Stock

The Company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 858,167 juta and Rp 857,876 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
East Ocean Asset Co Ltd	75.000	75.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	24.000	24.000	PT Sirau Mas Jaya
PT. Catur Pratama Sejahtera	-	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	-	440.770	PT. Global Multi Prima Indonesia
Jumlah	99.000	1.509.970	Total

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 2 November 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Phinisi Citra Vision (PCV) senilai Rp 80.000 juta, dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 serta dapat diperpanjang.

East Ocean Asset Co Ltd

On November 2, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for shares of PT. Phinisi Citra Vision (PCV) amounting to Rp 80,000 million, with a period of exchange at the end of the fifth year since the agreement was made. This agreement has been extended and will be due in 2025 and may further extended.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 24.000 juta dari PT. Sirau Mas Jaya yang dapat ditukarkan dengan 24.000.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya, pihak ketiga.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

In 2018, MCOM Group purchased MEB amounting to Rp 24,000 million from PT. Sirau Mas Jaya which were exchange into 24,000,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya, third party.

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh CPS, yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 November 2021.

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi has owned MEB issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2021.

MEB ini telah ditukar menjadi saham BCR pada kuartal ketiga tahun 2021.

This MEB was converted to BCR shares in the third quarter of 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued****PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)**

MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI, yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2022.

MEB ini telah ditukar menjadi saham BCR pada kuartal ketiga tahun 2021.

Obligasi Konversi

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT Travel Now Nusantara	27.370	
PT Media Nusantara Press	-	
Jumlah	27.370	

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

Pada tanggal 31 Desember 2021, MCOM Grup memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara senilai Rp 27.370 juta diakhir masa perjanjian dan dapat diperpanjang.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC melalui entitas anak memiliki obligasi konversi Rp 146.000 juta yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP). Pada tahun 2021, obligasi konversi tersebut telah menjadi setoran modal di entitas anak.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

MNC Energi has owned MEB issued by GMPI, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

The MEB is due on January 19, 2022, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

This MEB was converted to BCR shares in the third quarter of 2021.

Convertible Bonds

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT Travel Now Nusantara	27.370	
PT Media Nusantara Press	-	146.000
Jumlah	27.370	173.370

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

As of December 31, 2021, MCOM Group has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 27,370 million, at the end of agreement and may be further extended.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC through subsidiaries has convertible bonds worth Rp 146,000 million which was issued by PT. Media Nusantara Press (MNP). In 2021, the convertible bonds became paid-in capital in the subsidiary.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

16. ASET TETAP

16. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.086.000	255.883	-	(84.331)	2.257.552	Land
Bangunan	4.763.220	22.017	9.261	158.694	4.934.670	Buildings
Partisi	137.276	149	237	(93.071)	44.117	Partitions
Kendaraan bermotor	223.769	29.948	31.618	73.030	295.129	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.564	50	-	10	19.624	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.958.447	165.369	8.560	194.506	4.309.762	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	11.583.012	282.338	15.840	1.852	11.851.362	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	22.771.288	755.754	65.516	250.690	23.712.216	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	182.783	15.436	30.229	(167.990)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	58.823	-	-	(58.823)	-	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	(10.052)	-	Heavy equipment
Subjumlah	251.658	15.436	30.229	(236.865)	-	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	3.696.916	789.185	7.059	(91.644)	4.387.398	Property and equipment under construction
Jumlah	26.752.187	1.560.375	102.804	(77.819)	28.131.939	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.236.246	151.201	8.206	71.752	1.450.993	Buildings
Partisi	113.620	1.808	237	(87.007)	28.184	Partitions
Kendaraan bermotor	254.685	76.733	27.749	35.322	338.991	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.404	89	-	9	16.502	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.837.911	424.770	4.965	113.598	2.371.314	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	7.632.332	790.692	15.671	-	8.407.353	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	11.091.198	1.445.293	56.828	133.674	12.613.337	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.752	493	-	-	29.245	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	61.317	9.124	13.348	(57.093)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	66.126	-	-	(66.126)	-	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	(6.766)	-	Heavy equipment
Subjumlah	134.209	9.124	13.348	(129.985)	-	Subtotal
Jumlah	11.254.159	1.454.910	70.176	3.689	12.642.582	Total
Jumlah Tercatat	15.498.028				15.489.357	Net Book Value

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.641.800	342.106	-	102.094	2.086.000	Land
Bangunan	4.564.582	248.566	844	(49.084)	4.763.220	Buildings
Partisi	43.019	5.520	3.841	92.578	137.276	Partitions
Kendaraan bermotor	355.192	19.231	77.773	(72.881)	223.769	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.488	-	-	76	19.564	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.001.924	179.321	11.297	(211.501)	3.958.447	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	10.984.982	544.675	107.489	160.844	11.583.012	equipment
Subjumlah	21.610.987	1.339.419	201.244	22.126	22.771.288	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	(1.531)	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	155.168	4.030	1.347	24.932	182.783	Motor vehicles
Peralatan kantor	149.198	-	-	(90.375)	58.823	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	314.418	4.030	1.347	(65.443)	251.658	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	3.100.764	765.045	-	(168.893)	3.696.916	Property and equipment under construction
Jumlah	25.060.025	2.108.494	202.591	(213.741)	26.752.187	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.143.665	137.915	844	(44.490)	1.236.246	Buildings
Partisi	35.809	15.760	3.192	65.243	113.620	Partitions
Kendaraan bermotor	257.833	36.405	39.118	(435)	254.685	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.307	88	-	9	16.404	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.692.828	359.558	38.174	(176.301)	1.837.911	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	6.721.298	838.961	17.477	89.550	7.632.332	equipment
Subjumlah	9.867.740	1.388.687	98.805	(66.424)	11.091.198	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.761	522	-	(1.531)	28.752	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	77.708	11.618	1.025	(26.984)	61.317	Motor vehicles
Peralatan kantor	104.084	64	-	(38.022)	66.126	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	188.558	11.682	1.025	(65.006)	134.209	Subtotal
Jumlah	10.086.059	1.400.891	99.830	(132.961)	11.254.159	Total
Jumlah Tercatat	14.973.966				15.498.028	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2021 dan 2020, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.454.910 juta dan Rp 1.400.891 juta.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.568.147 juta dan Rp 4.967.082 juta.

Depreciation expense in 2021 and 2020 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,454,909 million and Rp 1,400,891 million, respectively.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp 5,568,147 million and Rp 4,967,082 million, respectively.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan instalasi jaringan *broadband*.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungangan:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	7.822.438	6.780.112	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungangan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	6.961.541	6.291.422	Rupiah (in million)
US Dolar	50.614.018	51.133.802	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 26) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (*nation wide*) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (*nation wide*) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Several property and equipment are used as collateral for short-term loans, long-term loans (Notes 24 and 26) and lease liabilities/finance lease obligation.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

17. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

17. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.552.562	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	435.478	443.011	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	363.949	363.949	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.540.090	4.539.671	Subtotal
Jumlah tercatat	4.704.241	4.703.822	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2021	2020	
Saldo awal	4.703.822	4.691.009	Beginning balance
Penambahan (Catatan 44)	419	12.813	Addition (Note 44)
Saldo akhir	4.704.241	4.703.822	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

18. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD - BERSIH**18. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Biaya perolehan:			Cost:
Biaya perolehan pelanggan	1.398.265	1.379.826	Subscriber acquisition cost
<i>Digital Streaming Platform</i>	1.488.261	586.670	Digital Streaming Platform cost
Biaya perolehan chanel	310.644	405.984	Channel acquisition
Perangkat Lunak	274.717	-	Software
Properti pertambangan	74.160	74.160	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities licence
Lainnya	113.467	584.363	Others
Jumlah	3.710.814	3.082.303	Total
Akumulasi amortisasi:	1.879.091	1.673.777	Accumulated amortization:
Jumlah tercatat	1.831.723	1.408.526	Net carrying value

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

19. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh anak perusahaan. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi film, OTT dan drama televisi. Anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) tanggal 16 Maret 2021 sebesar Rp 780.364 juta.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Agunan yang diambil alih	766.257	677.578	Foreclosed assets
Uang muka pembelian aset tetap	95.219	84.888	Advance for purchase of property and equipment
Uang muka operasional	56.282	122.342	Advances for operation activities
Properti investasi - bersih	43.081	44.366	Investment property - net
Lain-lain	623.865	569.397	Others
Jumlah	<u>1.584.704</u>	<u>1.498.571</u>	Total

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

19. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land for development owned by subsidiary. The land will be developed as Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama. The subsidiary revalued land for development and recognized the market price based on report from Office of Appraisal Services (KJPP) dated on March 16, 2021 amounted to Rp 780,364 million.

20. OTHER NONCURRENT ASSETS



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

21. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

21. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2021				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	77.183	1.032.393	1.109.576	Demand deposit
Tabungan	33.492	1.713.807	1.747.299	Savings deposit
Deposito berjangka	308.733	6.839.984	7.148.717	Time deposit
Subjumlah	419.408	9.586.184	10.005.592	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	1.026	162.370	163.396	Savings deposit
Subjumlah	1.026	162.370	163.396	Subtotal
Jumlah	420.434	9.748.554	10.168.988	Total

31 Desember/December 31, 2020				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	17.635	707.739	725.374	Demand deposit
Tabungan	14.973	885.707	900.680	Savings deposit
Deposito berjangka	65.991	7.145.192	7.211.183	Time deposit
Subjumlah	98.599	8.738.638	8.837.237	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	13	10.490	10.503	Savings deposit
Subjumlah	13	10.490	10.503	Subtotal
Jumlah	98.612	8.749.128	8.847.740	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	10.168.988	8.847.740	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	19.643	27.786	Accrued interest payables
Jumlah	10.188.631	8.875.526	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

		31 Desember/December 31, 2021				
		Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	62.482	34.518	301.797	398.797		Rupiah
US Dolar	14.304	-	6.936	21.240		US Dollar
Lainnya	397	-	-	397		Others
Subjumlah	<u>77.183</u>	<u>34.518</u>	<u>308.733</u>	<u>420.434</u>		Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	883.984	1.876.177	6.646.848	9.407.009		Rupiah
US Dolar	139.288	-	187.073	326.361		US Dollar
Lainnya	9.121	-	6.063	15.184		Others
Subjumlah	<u>1.032.393</u>	<u>1.876.177</u>	<u>6.839.984</u>	<u>9.748.554</u>		Subtotal
Jumlah	<u>1.109.576</u>	<u>1.910.695</u>	<u>7.148.717</u>	<u>10.168.988</u>		Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	4,40%	2,25%	5,86%			Rupiah
Valuta asing	0,84%	-	1,32%			Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	36.463	5.675	1.367.469			Amount pledged as loan collateral
		31 Desember/December 31, 2020				
		Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	15.902	14.986	60.890	91.778		Rupiah
US Dolar	1.581	-	5.101	6.682		US Dollar
Lainnya	152	-	-	152		Others
Subjumlah	<u>17.635</u>	<u>14.986</u>	<u>65.991</u>	<u>98.612</u>		Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	621.687	896.197	6.981.612	8.499.496		Rupiah
US Dolar	78.759	-	160.265	239.024		US Dollar
Lainnya	7.293	-	3.315	10.608		Others
Subjumlah	<u>707.739</u>	<u>896.197</u>	<u>7.145.192</u>	<u>8.749.128</u>		Subtotal
Jumlah	<u>725.374</u>	<u>911.183</u>	<u>7.211.183</u>	<u>8.847.740</u>		Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	4,45%	2,94%	7,27%			Rupiah
Valuta asing	0,88%	-	2,17%			Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	78.348	7.689	470.162			Amount pledged as loan collateral

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.982.693	164.707	4.147.400	1 month
3 bulan	1.625.322	30.491	1.655.813	3 months
6 bulan	1.265.535	4.189	1.269.724	6 months
12 bulan	75.095	685	75.780	12 months
Jumlah	6.948.645	200.072	7.148.717	Total

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.653.334	117.103	3.770.437	1 month
3 bulan	1.953.729	45.406	1.999.135	3 months
6 bulan	588.307	5.498	593.805	6 months
12 bulan	847.132	674	847.806	12 months
Jumlah	7.042.502	168.681	7.211.183	Total

22. UTANG USAHA**22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 45)	16.554	17.326	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	694.537	526.100	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	44.833	111.865	Advertising and content
Lainnya	167.716	218.708	Others
Subjumlah	907.086	856.673	Subtotal
Jumlah	923.640	873.999	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	620.035	514.441	Rupiah
US Dolar	300.595	356.357	US Dollar
Lainnya	3.010	3.201	Others
Jumlah	923.640	873.999	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

23. UTANG PAJAK**23. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2.010	3.915	Article 21
Lainnya	8	21.059	Others
Entitas anak	124.739	150.761	The subsidiaries
Jumlah	126.757	175.735	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

24. PINJAMAN JANGKA PENDEK

24. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Utang bank			Bank loans
Bank Mayapada	1.326.693	325.000	Bank Mayapada
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank BJB	149.943	149.973	Bank BJB
Bank Ganesha	2.000	-	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia	-	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Bank Bukopin	-	190.000	Bank Bukopin
Jumlah	<u>1.878.636</u>	<u>1.086.663</u>	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 21 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta, tingkat bunga 13% per tahun dan dijamin dengan aset. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pada tahun 2021 GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp 25.000 juta.

Pada 17 Maret 2021, MNCE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 370.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun dan dijamin dengan aset. Fasilitas ini telah diperpanjang 1 tahun sampai dengan tahun 2023.

Pada 17 September 2021, MNCE memperoleh peningkatan fasilitas kredit menjadi Rp 690.000 juta.

Pada 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 385.000 juta, tingkat bunga 10% per tahun dan dijamin dengan aset.

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2021 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility has been extended on April 21, 2021 and will be due on April 21, 2022. This loan facility is secured by assets.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada, bears interest 13% per annum and secured by assets. This loan facility has been extended on November 23, 2021 and will be due on October 23, 2022. In 2021, GIB had paid loan installments amounted to Rp 25,000 million.

On March 17, 2021, MNCE obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 370,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum and secured by assets. This facility has been extended by 1 year until 2023.

On September 17, 2021, MNCE obtained additional credit facility to Rp 690,000 million.

On May 10, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 385,000 million from Bank Mayapada, bears interest 10% per annum and secured by assets.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2021 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, pinjaman tersebut diperpanjang dengan adendum tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 15 Oktober 2021 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp 13.500 juta dengan PT. Bank Ganesha Tbk. Fasilitas STL sudah digunakan sebesar Rp 2.000 juta. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021. Pada tanggal 3 September 2021 MNI telah melunasi pinjaman sebesar Rp 4.750 juta. Pada tanggal 10 Desember 2021 MNI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2021.

25. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been extended and amended with additional facility of Rp 50,000 million, valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This agreement has been extended on October 15, 2021 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank.

Bank Ganesha

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp 13,500 million with PT. Bank Ganesha Tbk. STL facility has been used for Rp 2,000 million. Interest is charged at 10.50% p.a with 1 year period from the date of the credit facility signed. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and September 3, 2021. On September 3, 2021 MNI has paid the loan amounted Rp 4,750 million. On December 10, 2021 MNI has paid this loan.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan has been paid in 2021.

25. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG**26. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Utang Sindikasi	1.410.693	2.724.374	Syndicated Loan
China Development Bank	1.173.912	1.696.775	China Development Bank
Deutsche Bank	488.357	-	Deutsche Bank
Bank Mayapada Internasional	468.139	79.883	Bank Mayapada Internasional
Morse Road Limited	428.070	423.150	Morse Road Limited
Investment Opportunities V Pte. Limited	393.470	570.708	Investment Opportunities V Pte. Limited
Marymount Road Limited	342.456	423.151	Marymount Road Limited
Shinhan Investment Corp.	285.381	282.100	Shinhan Investment Corp.
Bank JTrust Indonesia	205.267	108.703	Bank JTrust Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	203.289	276.248	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Victoria International	184.710	176.546	Bank Victoria International
Bank Sahabat Sampoerna	149.775	138.886	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Rakyat Indonesia	148.917	175.339	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	133.765	196.428	Bank Capital Indonesia
Bank Negara Indonesia	109.229	140.333	Bank Negara Indonesia
Bank Ganesha	40.827	9.928	Bank Ganesha
Bank Oke Indonesia	17.844	25.548	Bank Oke Indonesia
Bank Central Asia	16.633	13.549	Bank Central Asia
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	16.308	-	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9.298	11.656	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank Mayora	2.714	5.079	Bank Mayora
Bank Harda International	682	4.177	Bank Harda International
Bank KEB Hana Indonesia	494	3.270	Bank KEB Hana Indonesia
Bank ICBC Indonesia	400	10.153	Bank ICBC Indonesia
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	167	21.504	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	176.770	181.491	Bank Muamalat Indonesia
Bank BCA Syariah	1.805	11.330	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	678	1.542	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	-	528	Bank Negara Indonesia Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Panin Dubai Syariah	3.065	548	Bank Panin Dubai Syariah
Bank Jateng Syariah	-	452	Bank Jateng Syariah
Jumlah	6.413.115	7.713.379	Total
Bagian jangka pendek	(4.051.751)	(2.879.421)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	2.361.364	4.833.958	Long-term portion



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jatuh tempo dalam setahun	4.051.751	2.879.421	Due in one year
Pada tahun kedua	951.185	2.892.482	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.461.245	2.056.887	More than three year
Subjumlah	6.464.181	7.828.790	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(51.066)	(115.411)	Unamortized transaction cost
Jumlah	6.413.115	7.713.379	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pinjaman jangka panjang	6.413.115	7.713.379	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	12.326	56.931	Accrued interest expense
Jumlah	6.425.441	7.770.310	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
MNC	1.185.817	2.397.850	MNC
MSIN dan entitas anak	231.692	355.265	MSIN and its subsidiaries
Subjumlah	1.417.509	2.753.115	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.816)	(28.741)	Unamortized transaction cost
Jumlah	1.410.693	2.724.374	Total

a. Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017

a. On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2021 dan 2020:

Below are syndicated loan in 2021 and 2020:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen	Komitmen
	31 Desember 2021/ Commitment	31 Desember 2020/ Commitment
	<u>December 31, 2021</u>	<u>December 31, 2020</u>
	USD	USD
	Penuh / Full	Penuh / Full
Bank Of The Philippine Islands	12.631.855	25.840.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.972.517	20.400.000
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	8.310.431	17.000.000
Sovcombank	6.648.345	13.600.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.482.136	13.260.000
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136	13.260.000
Shinhan Asia Limited	4.986.258	10.200.000
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.903.154	10.030.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	3.324.172	6.800.000
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172	6.800.000
Woori Global Markets Asia Limited	3.241.068	6.630.000
The Tokyo Star Bank Limited	3.157.964	6.460.000
Kookmin Bank Hong Kong Branch	2.326.921	4.760.000
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	1.662.086	3.400.000
Keb Hana Bank	1.662.086	3.400.000
Mega International Commercial Bank	1.662.086	3.400.000
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086	3.400.000
PT Bank Sbi Indonesia	664.834	1.360.000
Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat/Total in US Dollar	<u>83.104.307</u>	<u>170.000.000</u>
Jumlah dalam jutaan Rupiah/Total in million of Rupiah	<u>1.185.817</u>	<u>2.397.850</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
 - 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
 - 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
 - 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
 - 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
 - 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
 - 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
 - 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
 - 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.648 juta) dan USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.342 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada tahun 2021, MNC menyelesaikan cicilan pinjaman sindikasi USD 86,90 juta. Pada tanggal 24 Februari 2022, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah USD 20 juta.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

- b. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

The balance of such interest fund as of December 31, 2021 and 2020, is USD 1.87 million (equivalent to Rp 26,648 million) and USD 1.87 million (equivalent to Rp 26,342 million), respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6). In 2021, MNC has settled syndicated loan installments amounted USD 86.90 million. On February 24, 2022, MNC had paid syndicated loan installments amounted USD 20 million.

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2021 and 2020, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

- b. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2021, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 293.308 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 231.692 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bank BRI Syariah	167.389	256.667	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	53.274	81.686	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	11.029	16.912	Bank Victoria Syariah
Jumlah	231.692	355.265	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan entitas anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya. Pada tanggal 31 Desember 2021, MSIN dan entitas anak telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Up to December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 293,308 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 231,692 million.

Details of original lenders as follows:

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the Master Agreement and its amendments. On December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****Deutsche Bank**

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 35 juta dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank Mayapada InternasionalMNCSV

Pada bulan November 2021, MNCSV menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	70.000	79.883	02 Februari 2022/ February 02, 2022	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP dan MNCS menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 70.000 juta/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP and MNCS decreased the loan plafon Rp 70,000 million
	70.000	79.883			

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta.

Deutsche Bank

On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 35 million with interest rate of Libor 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method.

Bank Mayapada InternasionalMNCSV

In November 2021 MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2021, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 27.468 juta dan Rp 27.152 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL). Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
125.000	125.000	100.000	28 Mei 2022/ May 28, 2022	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2021 and 2020, is Rp 27,468 million and Rp 27,152 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2021 and 2020, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL). On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facilities are secured with subsidiary's shares. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.

Shinhan Investment Corp.

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED****(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	41.606	-	11 Mei 2027/ May 11, 2027	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
50.000	369	8.703	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
	<u>41.975</u>	<u>8.703</u>			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	38.292	-	26 Maret 2024/ March 26, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan provisi 0,5% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a and one-time provision fee of 0.5% on the first facility withdrawal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The balance of such interest fund as December 31, 2021 amounted to Rp 14,750 million, and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2021, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

On December 31, 2021, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30,000	3,289	15,222	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50,000	-	10,373	21 November 2021/ November 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
38,000	-	1,928	22 Maret 2021/ March 22, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
	<u>3,289</u>	<u>27,523</u>			



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	106.622	114.700	30 November 2022/ November 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables 100% Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotik perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	-	12.000	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotik perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	2.336	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotik perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	-	558	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotik perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>106.622</u>	<u>129.594</u>			

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50,000	28,400	44,174	08 Agustus 2022/ August 08, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50,000	-	2,778	08 Agustus 2021/ August 08, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>28,400</u>	<u>46,952</u>			

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED****(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	149.775	138.886	31 Juli 2022/ July 31, 2022	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	27.668	30.171	20 Desember 2031/ December 20, 2031	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	-	2.659	20 April 2022/ April 20, 2022	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
	<u>27.668</u>	<u>32.830</u>			

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2021 and 2020, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan (Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	75.000	31 Maret 2022/ March 31, 2022	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MKAP/ Corporate Guarantee by MKAP
50.000	50.000	50.000	13 Februari 2022/ February 13, 2022	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
18.000	8.765	68.928	25 Maret 2023/ Maret 25, 2023	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
10.000	-	2.500	13 Februari 2021/ February 13, 2021	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>133.765</u>	<u>196.428</u>			

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Bank Negara Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	109.229	138.493	22 Juli 2026/ July 22, 2026	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	-	1.840	29 Juni 2021/ June 29, 2021	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>109.229</u>	<u>140.333</u>			

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	7.154	-	15 Juli 2025/ July 15, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
15.000	3.673	6.935	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	-	2.993	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>10.827</u>	<u>9.928</u>			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	30.000	-	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Oke Indonesia Tbk. Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Oke Indonesia Tbk. The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	9.879	2.036	15 April 2022/ April 15, 2022	10,00%	Aset tetap/ Fixed assets
20.000	-	3.052	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%
	<u>9.879</u>	<u>5.088</u>			

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

MNCGU has an over draft loan obtained from Bank Central Asia, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	11.982	4.804	30 Oktober 2022/ October 30, 2022	0,7% dari suku bunga deposito/ 0.7% from interest rate of time deposits	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	16.308	-	16 April 2024/ April 16, 2024	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	5.099	6.109	20 September 2025/ September 20, 2025	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	3.145	4.087	20 Januari 2025/ January 20, 2025	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	1.054	1.460	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>9.298</u>	<u>11.656</u>			

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	2.714	5.079	29 November 2023/ November 29, 2023	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Harda International

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Bank Harda International

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	682	4.177	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	494	3.270	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	400	10.153	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	167	13.324	20 Januari 2022/ January 20, 2022	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
50.000	-	8.180	10 Juli 2021/ July 10, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>167</u>	<u>21.504</u>			

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	176.770	181.491	06 Juni 2022/ June 06, 2022	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	1.805	5.365	23 Mei 2024/ May 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 111,11%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 111.11%
60.000	-	5.965	20 April 2022/ April 20, 2022	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%
	<u>1.805</u>	<u>11.330</u>			

Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	678	1.542	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	528	17 Juli 2021/ July 17, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	3.065	548	11 Maret 2026/ March 11, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Bank Jateng Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2021	2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	-	452	07 April 2021/ April 07, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%

27. OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

**27. BONDS PAYABLE AND SUSTAINABLE SUKUK
- NET**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	1.093.120	3.239.639	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	299.155	298.673	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	800.962	774.273	A Series
Seri B	6.269	6.269	B Series
Seri C	38.714	38.706	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri A	-	329.772	A Series
Seri B	355.974	365.667	B Series
Seri C	1.071	1.071	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 2			Bonds II - Stage 2
Seri A	665.849	-	A Series
Seri B	19.263	-	B Series
Seri C	9.021	-	C Series
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	212.499	211.966	A Series
Seri B	13.964	13.929	B Series
Seri C	22.890	22.833	C Series
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah II</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	-	296.454	A Series
Seri B	1.596	1.592	B Series
Seri C	429	427	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	292.691	-	A Series
Seri B	6.483	-	B Series
Seri C	50	-	C Series
Jumlah	3.840.000	5.601.271	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.067.013)	(3.861.380)	Current portion
Bagian jangka panjang	772.987	1.739.891	Long-term portion



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Obligasi yang Bersifat Senior**Senior Secured Notes**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai nominal, net	1.093.120	3.239.639	Net nominal value
<p>Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021.</p> <p>Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menyampaikan Skema <i>Exchange Offer</i> kepada seluruh Pemegang Obligasi Bersifat Senior melalui Pengadilan Tinggi Singapura.</p> <p>Pada tanggal 29 Januari 2021, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui Skema <i>Exchange Offer</i> tersebut, dimana semua Pemegang Obligasi Bersifat Senior memiliki opsi untuk menukarkan Obligasi Bersifat Senior dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saham baru Perusahaan dengan nilai tukar 8.267.052 saham per USD 100.000 dari jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior (setara dengan harga konversi IDR 173 per saham dengan menggunakan nilai tukar IDR:USD 14.302); atau - Obligasi Baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai tukar USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Baru untuk setiap USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior. Obligasi Baru menawarkan kupon tetap 1% per tahun. Obligasi Baru ini memiliki jangka waktu lima tahun. <p>Batas waktu untuk memilih Saham Baru Perusahaan dan Obligasi Baru masing-masing adalah 5 April 2021 dan 4 Agustus 2021.</p> <p>Per tanggal 5 April 2021, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perusahaan adalah sebanyak USD 148.735.000.</p> <p>Saham Baru Perusahaan telah diterbitkan per 30 September 2021.</p> <p>Obligasi Baru Perusahaan telah diterbitkan per 22 Januari 2022 sebanyak USD 76.608.000.</p>	<p>On May 11, 2018, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021.</p> <p>On November 9, 2020, the Company submitted an Exchange Offer Scheme to all the Senior Secured Notes holders through the Singapore High Court.</p> <p>On January 29, 2021, the Singapore High Court has approved the Exchange Offer Scheme, whereby all the Senior Secured Notes holders have the option to exchange Senior Secured Notes with:</p> <ul style="list-style-type: none"> - New shares in the Company at an exchange rate of 8,267,052 shares per USD 100,000 in principal amount of the Senior Secured Notes (equivalent to a conversion price of IDR 173 per share using the exchange rate IDR: USD 14,302); or - New Notes issued by the Company at an exchange rate of USD 100,000 in principal amount of the New Notes for USD 100,000 in the principal amount of the Senior Secured Notes. The New Notes offer a fixed coupon of 1% per annum. The New Notes will have a five-years tenor. <p>The deadlines for selecting the Company's New Shares and New Notes are April 5, 2021 and August 4, 2021, respectively.</p> <p>As of April 5, 2021, the Senior Secured Notes holders who voted for the Company's New Shares were amounted to USD 148,735,000.</p> <p>The Company's new shares have been issued as of September 30, 2021.</p> <p>The Company's New Bonds have been issued as of January 22, 2022, amounting to USD 76,608,000.</p>		



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Bond I</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Bond II</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	-	331.425	A Series
Seri B	367.500	367.500	B Series
Seri C	1.075	1.075	C Series
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 2			Bond With Fixed Interest Rate Stage 2
Seri A	669.040	-	A Series
Seri B	20.405	-	B Series
Seri C	10.555	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi dan lainnya	(9.148)	(7.729)	Unamortized issuance cost and others
Jumlah	1.909.427	1.542.271	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(12.304)	(26.513)	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.468.148)	(327.681)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	428.975	1.188.077	Non-current

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap

Obligasi Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Bonds With Fixed Interest Rate

Sustainable Bonds I

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250.000 million.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 331.425 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

As of December 31, 2021 and 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Bonds II

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021 and 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On September 21, 2021, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 Series A amounting to Rp 331,425 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Obligasi Dengan Bunga Mengambang**Guaranteed Floating Rate Notes**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan Guaranteed Floating Rate Notes dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

On October 26, 2018, MCOM issued Guaranteed Floating Rate Notes with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements. As of December 31, 2019, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada bulan Oktober 2020, MCOM telah melunasi seluruh Guaranteed Floating Rate Notes.

The In October 2020, MCOM has fully paid Guaranteed Floating Rate Notes.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan I</u>			<u>Ijarah I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan II</u>			<u>Ijarah II</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	297.970	A Series
Seri B	1.600	1.600	B Series
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	293.450	-	A Series
Seri B	6.500	-	B Series
Seri C	50	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	<u>(1.428)</u>	<u>(2.799)</u>	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	550.602	547.201	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(505.745)</u>	<u>(294.060)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>44.857</u></u>	<u><u>253.141</u></u>	Non-current



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Tahap I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021 and 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Sukuk Ijarah II

Stage 1

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021, MCOM has complied with the requirements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 21 September 2021, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 297.970 juta.

September 21, 2021, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 Series A amounting to Rp 297,970 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun.

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Obligasi MKAP II

MKAP Bonds II

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Nilai nominal	300.000	300.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(845)	(1.327)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	299.155	298.673	Total

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

28. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2021			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	5.296.122.700	6,34	529.612	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	1.000.000	0,00	100	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	3.740.400	0,00	374	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	49.042.132.731	58,70	4.904.213	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total
Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	18,58	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	11,68	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.431.267.600	10,43	743.127	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	7,39	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,04	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,13	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	400.000	0,00	40	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	40.982.300	0,06	4.098	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	34.620.264.460	48,60	3.462.026	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	71.240.683.888	100,00	7.124.068	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	73.766.098.834		7.376.610	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	<u>67.767.400.934</u>	Balance as of January 1, 2020
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	5.998.697.900	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2020	<u>73.766.098.834</u>	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu	<u>12.302.057.871</u>	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2021	<u><u>86.068.156.705</u></u>	Balance as of December 31, 2021

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	3.922.402	(36.331)	3.886.071	Balance as of January 1, 2020
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(41.643)	-	(41.643)	Treasury stocks sold by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2020	<u>3.880.759</u>	<u>(36.331)</u>	<u>3.844.428</u>	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu	898.050	(2.148)	895.902	Right issuance
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	592.010	-	592.010	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo per 31 Desember 2021	<u>5.370.819</u>	<u>(38.479)</u>	<u>5.332.340</u>	Balance as of December 31, 2021

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

30. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
MCOM	961.501	1.164.748	MCOM
MKAP	61.860	74.936	MKAP
Jumlah	<u>1.023.361</u>	<u>1.239.684</u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2020	712.323.146	1,05	118.163	Treasury stocks at January 1, 2020
Ditambah: Perolehan tahun 2020 Dikurangi: Penjualan tahun 2020	2.148.941.300 (335.849.500)	2,91 (0,50)	207.355 (63.145)	Add: Acquisition in 2020 Deduct: Sale in 2020
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2020	2.525.414.946	3,42	262.373	Treasury stocks at December 31, 2020
Ditambah: Perolehan tahun 2021 Dikurangi: Penjualan tahun 2021	- -	- -	- -	Add: Acquisition in 2021 Deduct: Sale in 2021
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2021	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2021

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp20.264.934 juta dan Rp16.828.153 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

35. PENDAPATAN BERSIH

	2021	2020
Media		
Iklan		
Non digital	6.008.927	5.559.364
Digital	2.021.552	973.217
TV berbayar dan <i>broadband</i> Konten	3.727.233	3.685.291
	1.475.945	1.300.925
Subjumlah	13.233.657	11.518.797
Lembaga keuangan		
Pembiayaan, efek dan asuransi		
Non digital	1.414.951	1.392.267
Digital	144.590	72.123
Lembaga keuangan bank	1.119.220	1.135.693
Subjumlah	2.678.761	2.600.083
Lainnya		
Pertambangan	87.541	131.113
Lainnya	742.991	545.292
Subjumlah	830.532	676.405
Jumlah pendapatan bersih	16.742.950	14.795.285

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar 9,12% dan 10,92% untuk tahun 2021 dan 2020.

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

33. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of treasury stocks is as follows:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp20,264,934 million and Rp16,828,153 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

35. NET REVENUES

	2021	2020
Media		
Advertising		
Non digital	6.008.927	5.559.364
Digital	2.021.552	973.217
Pay TV and broadband Content	3.727.233	3.685.291
	1.475.945	1.300.925
Subtotal	13.233.657	11.518.797
Financial institution		
Financing, securities and insurance		
Non digital	1.414.951	1.392.267
Digital	144.590	72.123
Bank financial institution	1.119.220	1.135.693
Subtotal	2.678.761	2.600.083
Others		
Mining	87.541	131.113
Others	742.991	545.292
Subtotal	830.532	676.405
Total net revenues	16.742.950	14.795.285

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to 9.12% and 10.92% for 2021 and 2020, respectively.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

36. BEBAN LANGSUNG

	2021
Media	
Iklan dan konten	3.991.828
TV berbayar dan <i>broadband</i>	2.904.552
Subjumlah	6.896.380
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	846.819
Pembiayaan, efek, dan asuransi	186.293
Subjumlah	1.033.112
Lainnya	
Pertambangan	53.975
Lainnya	496.978
Subjumlah	550.953
Jumlah	8.480.445

36. DIRECT COSTS

	2020
Media	
Advertising and content	3.020.564
Pay TV and broadband	2.772.009
Subtotal	5.792.573
Financial institution	
Bank financial institution	827.739
Financing, securities, and insurance	428.789
Subtotal	1.256.528
Others	
Mining	118.918
Others	392.764
Subtotal	511.682
Total	7.560.783

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.360.055
Penyusutan dan amortisasi	463.873
Iklan dan promosi	422.950
Sewa	255.504
Jasa profesional	200.901
Lain-lain	1.127.263
Jumlah	3.830.546

37. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2020
Salaries and employees' welfare	1.396.904
Depreciation and amortization	388.992
Advertising and promotions	320.315
Rent	258.528
Professional fees	181.562
Others	1.053.752
Total	3.600.053

38. BEBAN KEUANGAN

	2021
Beban bunga	969.122
Lain-lain	188.425
Jumlah	1.157.547

38. FINANCE COST

	2020
Interest expenses	1.123.520
Others	183.561
Total	1.307.081

39. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2021
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	(390.938)
Lain-lain - bersih	238.129
Jumlah	(152.809)

39. OTHER GAIN AND LOSSES – NET

	2020
Investment income from financial asset at FVTPL	61.084
Others - net	(60.964)
Total	120



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

40. PAJAK PENGHASILAN**40. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	2021	2020	
Pajak kini - entitas anak	(648.652)	(525.427)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(86.399)	(216.614)	The Company
Entitas anak	21.520	80.733	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(713.531)</u>	<u>(661.308)</u>	Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.059.996	2.187.197	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(5.811.992)	(3.827.094)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>3.161.389</u>	<u>1.898.066</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	409.393	258.169	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	1.181	1.455	Depreciation
Aset tetap	(398)	(47)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	(6.449)	2.236	Post-employment benefits
Jumlah	(5.666)	3.644	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>45.343</u>	<u>63.057</u>	Permanent difference on deductible expense
Laba fiskal Perusahaan	449.070	324.870	Taxable profit of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.271.137)</u>	<u>(1.834.246)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(822.067)	(1.509.376)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	-	238.239	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(822.067)</u>	<u>(1.271.137)</u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2021, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2021 and 2020, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK****TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND****FOR THE YEAR THEN ENDED****(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	156.193	241.516
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.014	2.229
Aset tetap	(452)	(600)
Jumlah	156.755	243.145
Entitas anak		
Akumulasi rugi fiskal	732.525	707.571
Liabilitas imbalan pasca kerja	39.855	74.514
Piutang	19.711	18.757
Aset tetap	104.108	79.817
Lainnya	119.371	156.853
Jumlah	1.015.570	1.037.512
Aset pajak tangguhan - bersih	1.172.325	1.280.657

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

The Company
Accumulated fiscal loss
Post-employment benefits obligations
Property and equipment
Total
Subsidiaries
Accumulated fiscal loss
Post-employment benefits obligations
Accounts receivable
Property and equipment
Others
Total
Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 888.718 juta dan Rp 949.087 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 888,718 million and Rp 949,087 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.459	29.002
Lainnya	(191.355)	(210.469)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(179.896)	(181.467)

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

Subsidiaries
Post-employment benefits obligations
Others
Deferred tax liabilities - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan

Tax rates

As of March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tariff sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Laba bersih	540.085	150.954	Net profit

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total number of shares		
	2021	2020	
Saldo awal	73.766.098.834	67.767.400.934	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.525.414.946)	(895.162.136)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Rata-rata tertimbang saham yang dilepas oleh anak Perusahaan	-	121.212.659	Weighted average number of shares that sold by Company's subsidiary
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	3.100.792.669	-	Weighted average number of shares with preemptive rights
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	393.357.239	Weighted average number of shares without preemptive rights
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	74.341.476.557	67.386.808.696	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

42. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

42. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolidindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb.

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption
Harga saham pada tanggal pemberian	158
Opsi gagal diperoleh	65%
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	28,91%
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05
Harga pelaksanaan (Rp)	164

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp 164.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 18 Agustus 2020, pemegang saham memutuskan untuk membatalkan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) dari MESOP dengan jumlah total sebesar 778.042.132.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

43. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJAProgram Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggulangi segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolidindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant. The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption
	130
Share price at granted date	85%
Options forfeiture	6,90%
Risk-free interest rate	5 tahun/years
Option period	19,70%
Expected stock price volatility	23,79
Fair value of option (Rp)	164
Exercise price (Rp)	

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp 164.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated August 18, 2020 the shareholders decided to revoke the option right (phase VIIa and VIIb) of MESOP with total amount of 778,042,132.

In 2021 and 2020, no option was granted and exercise of the option.

43. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONDefined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Selain DANAPERAs, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERAs.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

in addition to DANAPERAs, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERAs.

Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

		31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	35.819	1.949	37.768	Current service cost	
Beban bunga neto	19.122	448	19.570	Net interest cost	
Keuntungan aktuarial bersih	1.311	(844)	467	Net actuarial gains	
Biaya jasa lalu	(94.894)	(15.645)	(110.539)	Past service cost	
Kelebihan pembayaran	(19.172)	(17.734)	(36.906)	Excess benefit paid	
Beban terminasi	-	-	-	Termination cost	
Penyesuaian	(2.305)	2.721	416	Adjustment	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(60.119)</u>	<u>(29.105)</u>	<u>(89.224)</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation	
Keuntungan aktuarial	<u>(20.765)</u>	<u>(6.943)</u>	<u>(27.708)</u>	Actuarial gain	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(20.765)</u>	<u>(6.943)</u>	<u>(27.708)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	
		31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost	
Beban bunga neto	22.829	850	23.679	Net interest cost	
Keuntungan aktuarial bersih	-	(1.102)	(1.102)	Net actuarial gains	
Biaya jasa lalu	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost	
Kelebihan pembayaran	718	-	718	Excess benefit paid	
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>38.361</u>	<u>2.179</u>	<u>40.540</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation	
Keuntungan aktuarial	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Actuarial gain	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Imbalan pasca-kerja	316.386	380.896	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(13.270)	7.764	Other long-term benefits
Jumlah	303.116	388.660	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	380.896	7.764	388.660	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	35.819	1.949	37.768	Current service cost
Biaya bunga	19.122	448	19.570	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(19.454)	(7.787)	(27.241)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(5.518)	-	(5.518)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(94.894)	(15.645)	(110.539)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	415	1	416	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	316.386	(13.270)	303.116	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	452.458	6.899	459.357	Opening defined benefit obligation
Akuisisi (divestasi) entitas anak	12	(14)	(2)	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost
Biaya bunga	22.830	850	23.680	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(17.478)	(2.393)	(19.871)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(91.740)	(9)	(91.749)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	380.896	7.764	388.660	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan (Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	238.695	353.480	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	271.582	409.784	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	256.326	419.482	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	229.696	342.071	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

44. AKUISISI ENTITAS ANAK**PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.641.200.000 dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.527 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

PT. AMG Kundur Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas AMG.

44. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)**

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp 1,641,200,000 with net asset on acquisition date amounting to Rp 1,527 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and *broadband*.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

PT. AMG Kundur Vision (AMG)

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, MNCSV has a control of AMG.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Entitas anak ini diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Grup's activities on pay TV and *broadband*.

	31 Agustus/ August 31, 2021	31 Mei/ May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	1.641	17.884	<i>Consideration transferred</i>
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	1.222	10.350	<i>Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired</i>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	419	7.534	<i>Goodwill arising from acquisition</i>
Biaya akuisisi secara tunai	-	-	<i>Acquisition cost on cash</i>
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	-	765	<i>Add: Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas masuk	-	765	<i>Net cash inflow on acquisition</i>

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****Sifat Pihak Berelasi**

- PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar dan MNC Dana Aktif.

Nature of Relationship

- PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar and MNC Dana Aktif.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 5).
- Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 5).
- Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 13.182 juta untuk tahun 2021 dan Rp 12.734 juta untuk tahun 2020.

- c. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 13.182 million for 2021 and Rp 12,734 million for 2020, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	1.712	1.606	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	21.488	39.676	Trade accounts receivable (Note 7) Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,07%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	41.686	18.890	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,03%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	340	908	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 20)	420.434	98.612	Deposits and deposit from other bank (Note 20)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,59%	0,35%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 21) Lainnya	16.554	17.326	Trade accounts payable (Note 21) Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,06%	Percentage to total liabilities

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

46. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

		31 Desember/December 31, 2021								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total			
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES		
Jumlah pendapatan bersih	1.595.543	1.139.599	10.764.162	3.767.109	700.980	(1.224.443)	16.742.950	Total net revenues		
HASIL SEGMENT	1.076.230	625.800	5.962.123	785.229	145.062	(331.939)	8.262.505	SEGMENT RESULT		
Laba kotor							8.262.505	Gross profit		
Beban umum dan administrasi							(3.830.546)	General and administrative expenses		
Beban keuangan							(1.157.547)	Finance charges		
Kerugian selisih kurs							(88.776)	Loss on foreign exchange		
Penghasilan bunga							27.169	Interest income		
Kerugian lain-lain - bersih							(152.809)	Other losses - net		
Laba sebelum pajak							3.059.996	Income before tax		
Penyusutan dan amortisasi	29.814	15.794	636.439	944.702	46.289	3.008	1.676.046	Depreciation and amortization		
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION		
ASET								ASSETS		
Aset segmen	7.066.987	13.792.021	21.248.814	12.198.613	27.442.855	(17.592.432)	64.156.858	Segment assets		
Aset yang tidak dapat dialokasi							750.185	Unallocated assets		
Jumlah aset konsolidasian							<u>64.907.043</u>	Total consolidated assets		
LIABILITAS								LIABILITIES		
Liabilitas segmen	4.030.167	11.615.989	3.746.160	4.219.800	8.850.510	(6.104.949)	26.357.677	Segment liabilities		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							56.998	Unallocated liabilities		
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>26.414.675</u>	Total consolidated liabilities		
		31 Desember/December 31, 2020								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total			
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES		
Jumlah pendapatan bersih	1.592.571	1.157.947	8.870.568	3.867.979	518.939	(1.212.719)	14.795.285	Total net revenues		
HASIL SEGMENT	852.756	641.233	5.194.941	870.751	(31.318)	(293.861)	7.234.502	SEGMENT RESULT		
Laba kotor							7.234.502	Gross profit		
Beban umum dan administrasi							(3.600.053)	General and administrative expenses		
Beban keuangan							(1.307.081)	Finance charges		
Kerugian selisih kurs							(151.604)	Loss on foreign exchange		
Penghasilan bunga							11.313	Interest income		
Kerugian lain-lain - bersih							120	Other losses - net		
Laba sebelum pajak							2.187.197	Income before tax		
Penyusutan dan amortisasi	37.880	24.797	507.143	970.001	46.006	3.008	1.588.835	Depreciation and amortization		
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION		
ASET								ASSETS		
Aset segmen	6.921.338	11.422.924	18.923.235	11.028.512	26.806.043	(16.374.918)	58.727.134	Segment assets		
Aset yang tidak dapat dialokasi							757.288	Unallocated assets		
Jumlah aset konsolidasian							<u>59.484.422</u>	Total consolidated assets		
LIABILITAS								LIABILITIES		
Liabilitas segmen	3.954.075	10.053.637	4.461.328	3.723.632	8.778.664	(2.977.885)	27.993.451	Segment liabilities		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							77.035	Unallocated liabilities		
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>28.070.486</u>	Total consolidated liabilities		



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

47. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

47. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

- 1) Perjanjian *International Licensing Agreement* dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.
- 2) Perjanjian antara PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT MNC Networks, pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Nielsen dalam perjanjian ini digantikan oleh PT Nielsen Audience Measurement berdasarkan perjanjian novasi tanggal 24 Agustus 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020.
- 3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.
- 4) *Term Sheet Content License* dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.
- 5) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.
- 6) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2025.
- 7) Perjanjian dengan dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.
- 8) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

- 1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.
- 2) Agreement between PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and PT MNC Networks, dated July 25, 2019, which shall be effective from January 1, 2019 to December 31, 2021. Nielsen in this agreement is replaced by PT Nielsen Audience Measurement under the novation agreement dated 24 August 2020 which is effective as of July 1, 2020.
- 3) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.
- 4) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.
- 5) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31, 2022.
- 6) Agreement with Endemol Shine International Limited for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2025.
- 7) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and The Price is Right which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.
- 8) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- | | |
|--|--|
| <p>9) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.</p> <p>10) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.</p> <p>11) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.</p> <p>12) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.</p> <p>13) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.</p> <p>14) Perjanjian Lisensi dengan PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunaan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam penayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.</p> <p>15) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:</p> <p>(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.</p> <p>(ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.</p> | <p>9) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.</p> <p>10) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.</p> <p>11) Agreement with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.</p> <p>12) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.</p> <p>13) Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shippuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022.</p> <p>14) License Agreement with PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star Indonesia. This agreement will expire on January 31, 2021.</p> <p>15) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:</p> <p>(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.</p> <p>(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.</p> |
|--|--|



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- | | |
|---|---|
| <p>(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.</p> <p>16) Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.</p> <p>17) MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (<i>bundling</i>).</p> <p>18) Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (<i>bundling</i>).</p> <p>19) Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem <i>go live</i> sesuai dengan jadwal perjanjian.</p> <p>20) MNCSV dan MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.</p> <p>21) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.</p> | <p>(iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.</p> <p>16) Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.</p> <p>17) MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.</p> <p>18) On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.</p> <p>19) Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM. The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.</p> <p>20) MNCSV and MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.</p> <p>21) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.</p> |
|---|---|



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 22) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.
- 23) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.
- 24) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2020.

- 22) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.
- 23) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.
- 24) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2020.

48. KONTINJENSI

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

48. CONTINGENCIES

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuen date of financial statetemnt, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2021		2020		
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	17.265.190	246.357	11.172.208	157.584	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others	-	29.091	-	19.131	
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	3.792.557	54.116	3.792.556	53.494	Other financial assets - current
Piutang usaha	USD	4.571.125	65.225	4.589.436	64.734	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	USD	491	7	1.702	24	Customer and margin receivables
Piutang premi dan reasuransi	USD	3.318.189	47.347	3.506.967	49.466	Premium and reinsurance receivables
Kredit	USD	20.111.711	286.974	20.644.594	291.192	Loans
Jumlah aset			<u>729.117</u>		<u>635.625</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan	USD	24.360.572	347.601	17.419.780	245.706	Deposits
	Lainnya/Others	-	15.581	-	10.760	
Utang usaha	USD	21.066.298	300.595	25.264.587	356.357	Trade accounts payable
	Lainnya/Others	-	3.010	-	3.201	
Utang lain-lain	USD	10.444.512	149.033	12.702.156	179.164	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	USD	386.980	5.522	51.090	721	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	300.635.994	4.289.775	390.757.462	5.511.634	Long-term loans
Utang obligasi	USD	76.608.000	1.093.120	229.680.184	3.239.639	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	105.534	1.506	128.787	1.817	Liabilities to policy holders
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	456.290	6.510	1.140.061	16.081	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>6.212.253</u>		<u>9.565.080</u>	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(5.483.136)</u>		<u>(8.929.455)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020, and the prevailing rates on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2021	2020	2021	2020
		Rp	Rp	1 USD	1 EUR
USD 1		14.269	14.105	1 USD	
EUR 1		16.126	17.330	1 EUR	

Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar (Rp 88.909 juta) dan (Rp 151.604 juta) pada tahun 2021 dan 2020.

The Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net of (Rp 88,909 million) and (Rp 151,604 million) in 2021 and 2020, respectively.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2021	
			Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease obligations
Jangka pendek	63.691	(34.225)	-	25.898	55.364	Short-term
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Utang bank	1.086.663	793.308	-	(1.335)	1.878.636	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	7.713.379	(2.156.257)	-	855.993	6.413.115	Long-term loans
Utang obligasi	5.601.271	365.205	-	(2.126.476)	3.840.000	Bonds payable
Jumlah	<u>14.465.004</u>	<u>(1.031.969)</u>	<u>-</u>	<u>(1.245.920)</u>	<u>12.187.115</u>	Total

51. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN

51. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss FVTPL	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
31 Desember 2021					December 31, 2021
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	3.484.909	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	133.616	4.506.185	1.656.910	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.359.989	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	447.406	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	300.093	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	688.693	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	1.685	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	10.274	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	3.126.222	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	119.611	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	2.107.935	-	-	-	Other accounts receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	631.685	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	2.329	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	11.328	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.400.133	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	108.590	-	985.981	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	10.005.592	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	923.640	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	351.025	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.878.636	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	385.506	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	298.830	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	32.416	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	733.795	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	39.758	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.982.390	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	3.067.013	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	163.396	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	15.606	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.430.725	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	772.987	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	582.374	Liabilities to policy holders
Jumlah	<u>18.934.498</u>	<u>4.506.185</u>	<u>2.642.891</u>	<u>25.663.689</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan (Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2020					December 31, 2020
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1.957.625	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	160.637	3.473.146	1.309.426	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.380.603	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	653.080	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	348.239	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	870.317	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	748	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	6.783	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.729.374	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	127.284	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	507.026	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	246	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	6.191	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.878.679	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	108.617	-	2.542.738	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	8.837.237	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	873.999	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	365.080	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.086.663	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	465.894	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	26.917	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	1.100.817	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	52.405	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.879.421	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	3.861.380	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	10.503	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	11.286	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4.833.958	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	1.739.891	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	573.886	Liabilities to policy holders
Jumlah	14.735.449	3.473.146	3.852.164	27.141.000	Total

52. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**a. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk

52. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**a. Capital Risk Management**

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2021 dan 2020.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Pinjaman	12.131.751	14.401.313	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	9.781.620	6.900.834	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	2.350.131	7.500.479	Net debt
Ekuitas	38.492.368	31.413.936	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	6,11%	23,88%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2021 and 2020.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 88.776 juta) dan (Rp 151.604 juta) masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 88,776 million) and (Rp 151,604 million) in 2021 and 2020, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT****(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED****(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

31 Desember 2021		Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2021
Mata uang	Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan		1%	44.413	Strengthening
Pelemahan		1%	(44.413)	Weakness
31 Desember 2020		Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2020
Mata uang	Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan		5%	334.855	Strengthening
Pelemahan		5%	(334.855)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2021 and 2020, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 33.582 juta dan Rp 35.640 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp 33,582 million and Rp 35,640 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2021	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than</i> <i>1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun <i>1-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Above 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2021
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	215.128	170.186	533.718	4.608	-	923.640	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	50.763	16.717	275.557	7.988	-	351.025	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	385.506	-	-	-	385.506	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	274.344	21.267	3.219	-	298.830	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	13.063	19.353	-	-	32.416	Reinsurance payable
Utang lain-lain	44.626	192.582	374.908	121.679	-	733.795	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	388.123	1.843.562	1.445.128	181.245	3.858.058	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	10.280.373	833.950	8.572	551	11.123.446	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	128.675	2.000	-	-	130.675	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	-	1.938.377	-	-	1.938.377	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	44	287.649	1.288.672	1.095.125	24.285	2.695.775	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	451	4.119	21.042	33.056	-	58.668	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	69.619	-	-	-	69.619	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	21.915	65.744	3.230.458	825.986	55	4.144.158	Bonds payable - net
Jumlah	332.927	12.276.700	10.382.864	3.545.361	206.136	26.743.988	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember 2020	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	292.226	186.280	237.468	158.025	-	873.999	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	56.241	61.799	247.041	-	-	365.080	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	421.663	-	-	-	421.663	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	465.894	-	-	-	465.894	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	687	26.006	224	-	26.917	Reinsurance payable
Utang lain-lain	26.120	141.654	657.481	275.562	-	1.100.817	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	697.146	1.176.097	3.230.548	484.040	5.587.831	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	7.933.326	1.129.729	5.027	729	9.068.811	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	490.103	-	-	-	490.103	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	-	1.086.663	-	-	1.086.663	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.127	347.899	1.424.426	971.084	41.822	2.786.359	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	853	5.804	26.152	31.285	1.478	65.572	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	87.119	44.333	-	-	131.452	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	19.685	39.371	4.029.287	1.923.281	-	6.011.624	Bonds payable - net
Jumlah	396.252	10.878.745	10.084.682	6.595.036	528.069	28.482.784	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

53. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

53. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.947.501	3.947.501	Managed funds
Reksadana	147.283	-	-	147.283	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	241.786	-	-	241.786	Equity securities held for trading
Efek utang	64.411	-	-	64.411	Debt securities
Lainnya	105.204	-	-	105.204	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	143.191	858.167	-	1.001.358	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.513.719	-	126.370	1.640.089	Debt instrument
Aset keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	108.590	-	-	108.590	Debt instrument
Jumlah	<u>2.324.184</u>	<u>858.167</u>	<u>4.073.871</u>	<u>7.256.222</u>	Total
	31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	2.651.960	2.651.960	Managed funds
Reksadana	123.556	-	-	123.556	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	261.587	-	-	261.587	Equity securities held for trading
Efek utang	335.810	-	-	335.810	Debt securities
Lainnya	100.233	-	-	100.233	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	125.364	857.876	-	983.240	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.184.062	-	1.683.340	2.867.402	Debt instrument
Aset keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	108.617	-	-	108.617	Debt instrument
Jumlah	<u>2.239.229</u>	<u>857.876</u>	<u>4.335.300</u>	<u>7.432.405</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 134 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 11 April 2022.

54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 134 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on April 11, 2022.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
**ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT**

**20
21**



PT MNC Investama Tbk

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

T. : +6221-29709700

F. : +6221-39836870

E. : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

www.mncgroup.com

